

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012  
PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**  
Plaza Mandiri  
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 526 5045, 526 5095  
Fax. (62-21) 527 4477, 527 5577  
www.bankmandiri.co.id

Kami, yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Zulkifli Zaini  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Aditiawarman No.11 RT.007 RW.001  
kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,  
Kotamadya Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 – 5245006  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Pahala N. Mansury  
Alamat Kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38  
Jakarta 12190  
Alamat Domisili sesuai KTP atau : Jl. Empu Sendok No.23 RT.008 RW. 003  
kartu identitas lain : Kelurahan Selong, Kecamatan Kebayoran Baru,  
Kotamadya Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021 – 5245577  
Jabatan : Direktur

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank") dan Anak Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank dan Anak Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2013



METERAI  
TEMPEL  
PAJAK PEMBANGUNAN RANGKAI  
TGL. 20  
6C576AAF557439342  
ENAM RIBU RUPIAH  
6000  
DJP

**Zulkifli Zaini**  
Direktur Utama

**Pahala N. Mansury**  
Direktur



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan (bersama-sama disebut "Bank") pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri, PT Mandiri Tunas Finance dan PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak. Secara total, laporan keuangan dari Anak Perusahaan tersebut memberikan kontribusi masing-masing sebesar 9,47% dan 9,05% dan 7,52% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan 6,68% dan 5,14% terhadap total laba operasional konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan paragraf penjelasan hanya untuk PT Mandiri Sekuritas dan Entitas Anak, yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut, semata-mata hanya didasarkan pada laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 serta hasil usaha dan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan 2.b atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2012, Bank mengadopsi beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi dan sebagaimana diungkapkan dalam catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian, Bank mereklasifikasi beberapa akun untuk menerapkan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tertanggal 25 Juni 2012 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (perusahaan induk saja) yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/10 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian. Menurut pendapat kami, informasi keuangan tambahan tersebut disajikan secara wajar dalam segala hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

JAKARTA  
25 Februari 2013

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Lucy', with a horizontal line underneath.

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**  
Surat Izin Akuntan Publik No. AP.0229

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**Daftar Isi**

Lampiran

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	Lampiran 1/1 - 1/5
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	Lampiran 2/1 - 2/2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	Lampiran 3/1 - 3/2
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	Lampiran 4/1 - 4/2
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	Lampiran 5/1 - 5/197
Daftar Informasi Tambahan .....	Lampiran 6/1 - 6/10

\*\*\*\*\*

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>ASET</b>				
Kas	2c, 2g	15.286.190	11.357.523	9.521.713
Giro pada Bank Indonesia	2c, 2g, 2h, 4	38.272.155	36.152.674	24.856.699
Giro pada Bank Lain	2c, 2f, 2g, 2h, 5			
Pihak berelasi	54	16.079	44.516	14.386
Pihak ketiga		<u>9.635.693</u>	<u>9.783.153</u>	<u>8.555.392</u>
		9.651.772	9.827.669	8.569.778
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>	<u>(10.113)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain - bersih		9.645.504	9.816.828	8.559.665
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	2c, 2f, 2i, 6			
Pihak berelasi	54	1.343.968	785.494	797.393
Pihak ketiga		<u>46.979.515</u>	<u>50.754.297</u>	<u>28.254.527</u>
		48.323.483	51.539.791	29.051.920
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(85.258)</u>	<u>(146.729)</u>	<u>(137.885)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - bersih		48.238.225	51.393.062	28.914.035
Efek-efek	2c, 2f, 2j, 7			
Pihak berelasi	54	1.153.062	4.015.455	414.958
Pihak ketiga		<u>9.859.713</u>	<u>8.317.944</u>	<u>26.944.810</u>
		11.012.775	12.333.399	27.359.768
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dan cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>	<u>(112.239)</u>
Jumlah Efek-efek - bersih		10.769.775	12.002.918	27.247.529
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	2c, 2f, 2k, 8, 54	78.935.756	78.459.449	78.092.734
Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan	2c, 2f, 2l, 9			
Pihak berelasi	54	3.784.548	2.752.711	564.800
Pihak ketiga		<u>2.889.870</u>	<u>3.138.579</u>	<u>3.157.113</u>
		6.674.418	5.891.290	3.721.913
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>	<u>(1.146.327)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan - bersih		5.549.403	4.811.988	2.575.586
Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2f, 2m, 10			
Pihak berelasi	54	-	758.703	757.147
Pihak ketiga		<u>14.515.235</u>	<u>11.611.182</u>	<u>8.223.610</u>
Jumlah Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali - bersih		14.515.235	12.369.885	8.980.757
Tagihan Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	54	231	4.391	225
Pihak ketiga		<u>86.912</u>	<u>109.266</u>	<u>36.871</u>
Jumlah Tagihan Derivatif - bersih		87.143	113.657	37.096
Kredit yang Diberikan	2c, 2f, 2o, 12			
Pihak berelasi	54	45.952.610	36.846.173	33.122.690
Pihak ketiga		<u>338.629.096</u>	<u>274.247.133</u>	<u>210.904.294</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan		384.581.706	311.093.306	244.026.984
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>	<u>(11.481.725)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan - bersih		370.570.356	298.988.258	232.545.259

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Piutang Pembiayaan Konsumen	2c, 2f, 2p, 13			
Pihak berelasi	54	5.197	5.876	3.736
Pihak ketiga		<u>3.913.949</u>	<u>3.242.684</u>	<u>2.169.856</u>
		3.919.146	3.248.560	2.173.592
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>	<u>(40.769)</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Konsumen - bersih		3.828.369	3.185.570	2.132.823
Investasi Bersih dalam Sewa Pembiayaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.767 dan Rp197 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2q, 14	327.680	38.785	-
Tagihan Akseptasi	2c, 2f, 2u, 15			
Pihak berelasi	54	1.505.031	892.184	1.468.334
Pihak ketiga		<u>6.452.481</u>	<u>5.658.919</u>	<u>2.482.172</u>
		7.957.512	6.551.103	3.950.506
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>	<u>(171.097)</u>
Jumlah Tagihan Akseptasi - bersih		7.920.471	6.510.436	3.779.409
Penyertaan Saham - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp3.044, Rp829 dan Rp1.285 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2s, 16	4.306	6.498	6.248
Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2c, 2z, 17	11.034.239	9.044.266	7.212.113
Biaya Dibayar Dimuka	18	1.435.757	1.404.758	897.848
Pajak Dibayar Dimuka	2ad, 32a	28.174	21.540	23.572
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp4.938.075, Rp4.346.115 dan Rp4.235.741 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2r, 19	7.002.690	6.049.246	5.253.057
Aset Tidak Berwujud - setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.213.891, Rp1.125.502 dan Rp1.070.601 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2r.i, 2s, 20	860.702	698.713	421.914
Aset Lain-lain - setelah dikurangi penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp276.769, Rp300.005 dan Rp740.012 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2c, 2t, 2v, 21	7.339.965	5.665.238	4.315.406
Aset Pajak Tangguhan - setelah dikurangi penyisihan masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.065.606 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	2ad, 32e	<u>3.966.613</u>	<u>3.800.412</u>	<u>4.401.088</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>635.618.708</u></b>	<b><u>551.891.704</u></b>	<b><u>449.774.551</u></b>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	2w	1.694.231	1.301.472	757.465
Simpanan Nasabah				
Giro	2c, 2f, 2x, 22			
Pihak berelasi	54	25.554.282	23.327.168	9.372.751
Pihak ketiga		<u>88.353.574</u>	<u>69.203.418</u>	<u>58.914.502</u>
Jumlah Giro		<u>113.907.856</u>	<u>92.530.586</u>	<u>68.287.253</u>
Tabungan	2c, 2f, 2x, 23			
Pihak berelasi	54	928.851	748.157	355.095
Pihak ketiga		<u>183.040.905</u>	<u>149.120.176</u>	<u>123.601.512</u>
Jumlah Tabungan		<u>183.969.756</u>	<u>149.868.333</u>	<u>123.956.607</u>
Deposito berjangka	2c, 2f, 2x, 24			
Pihak berelasi	54	21.604.790	28.651.516	31.643.460
Pihak ketiga		<u>123.355.461</u>	<u>113.678.168</u>	<u>113.500.589</u>
Jumlah Deposito berjangka		<u>144.960.251</u>	<u>142.329.684</u>	<u>145.144.049</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>442.837.863</u>	<u>384.728.603</u>	<u>337.387.909</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Giro dan Tabungan	2c, 2f, 2y, 25			
Pihak berelasi	54	141.996	214.580	177.353
Pihak ketiga		<u>2.103.494</u>	<u>2.353.571</u>	<u>1.602.991</u>
Jumlah Giro dan Tabungan		<u>2.245.490</u>	<u>2.568.151</u>	<u>1.780.344</u>
Inter-bank call money - Pihak ketiga	2c, 2y, 26	<u>327.100</u>	<u>58.281</u>	-
Deposito berjangka	2c, 2y, 27			
Pihak ketiga		<u>11.444.247</u>	<u>9.691.453</u>	<u>5.422.339</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>14.016.837</u>	<u>12.317.885</u>	<u>7.202.683</u>
Liabilitas Derivatif	2c, 2f, 2n, 11			
Pihak berelasi	54	333	3.880	61
Pihak ketiga		<u>112.924</u>	<u>161.498</u>	<u>33.185</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif		<u>113.257</u>	<u>165.378</u>	<u>33.246</u>
Liabilitas kepada Pemegang Polis <i>Unit-Linked</i>	2c, 2z, 17	11.034.239	9.044.266	7.212.113
Liabilitas Akseptasi	2c, 2f, 2u, 28			
Pihak berelasi	54	262.481	286.007	144.546
Pihak ketiga		<u>7.695.031</u>	<u>6.265.096</u>	<u>3.805.960</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi		<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>	<u>3.950.506</u>
Efek-efek yang Diterbitkan	2c, 2f, 2aa, 29			
Pihak berelasi	54	205.000	158.000	-
Pihak ketiga		<u>1.343.076</u>	<u>2.056.177</u>	<u>1.492.744</u>
		1.548.076	2.214.177	1.492.744
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi		<u>(2.200)</u>	<u>(2.589)</u>	<u>(1.377)</u>
Jumlah Efek-efek yang Diterbitkan		<u>1.545.876</u>	<u>2.211.588</u>	<u>1.491.367</u>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>				
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	30c	189.085	234.364	371.665
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c, 2af, 31	2.344.762	2.267.167	1.967.067
Utang Pajak	2ad, 32b			
Pajak Penghasilan		2.110.829	761.737	750.432
Pajak Lain-lain		<u>551.592</u>	<u>529.326</u>	<u>658.366</u>
Jumlah Utang Pajak		<u>2.662.421</u>	<u>1.291.063</u>	<u>1.408.798</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	2ai, 33, 49	3.813.318	2.829.919	2.512.058
Provisi		746.821	728.094	658.586
Liabilitas Lain-lain	2c, 34	13.002.765	10.153.552	5.808.218
Pinjaman yang Diterima	2c, 2f, 2ab, 35			
Pihak berelasi	54	934.868	1.104.665	295.056
Pihak ketiga		<u>10.673.964</u>	<u>10.598.833</u>	<u>5.339.782</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima		<u>11.608.832</u>	<u>11.703.498</u>	<u>5.634.838</u>
Pinjaman Subordinasi	2c, 2f, 2ac, 36			
Pihak berelasi	54	1.936.800	1.895.000	1.880.000
Pihak ketiga		<u>3.201.150</u>	<u>3.956.798</u>	<u>4.176.572</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi		<u>5.137.950</u>	<u>5.851.798</u>	<u>6.056.572</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>518.705.769</u></b>	<b><u>451.379.750</u></b>	<b><u>382.453.091</u></b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				
	2f, 2ae, 37			
Simpanan Nasabah				
Pihak berelasi	54			
Investasi Terikat Tabungan dan Investasi Tidak Terikat				
Tabungan <i>Mudharabah</i>	37a.2)a	30.105	9.127	8.704
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	37a.3)	<u>1.948.412</u>	<u>2.371.249</u>	<u>624.038</u>
Jumlah pihak berelasi		<u>1.978.517</u>	<u>2.380.376</u>	<u>632.742</u>
Pihak ketiga				
Investasi Terikat Giro dan Giro <i>Mudharabah Musytarah</i>	37a.1)	3.158	85.602	85.094
Investasi Terikat Tabungan dan Investasi Tidak Terikat				
Tabungan <i>Mudharabah</i>	37a.2)a	18.216.348	13.902.360	9.620.045
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	37a.3)	<u>19.878.232</u>	<u>21.153.463</u>	<u>14.486.364</u>
Jumlah pihak ketiga		<u>38.097.738</u>	<u>35.141.425</u>	<u>24.191.503</u>
Jumlah Simpanan Nasabah		<u>40.076.255</u>	<u>37.521.801</u>	<u>24.824.245</u>
Simpanan dari Bank Lain				
Pihak ketiga				
Investasi Tidak Terikat Tabungan <i>Mudharabah</i>	37b	181.054	162.546	100.532
Investasi Tidak Terikat Deposito <i>Mudharabah</i>	37b	<u>122.765</u>	<u>173.199</u>	<u>326.647</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		<u>303.819</u>	<u>335.745</u>	<u>427.179</u>
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>40.380.074</u></b>	<b><u>37.857.546</u></b>	<b><u>25.251.424</u></b>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				
<b>TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor - 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2012, 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 20.996.494.741 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2011	39a	11.666.667	11.666.667	10.498.247
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	39b	17.195.760	17.195.760	6.960.680
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	47.677	56.794	69.593
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	2j, 2k, 2s	(409.449)	(631.529)	(427.899)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003)	39c			
- Sudah Ditentukan Penggunaannya		5.927.268	5.927.268	5.706.921
- Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>40.152.197</u>	<u>27.578.259</u>	<u>18.735.266</u>
Jumlah Saldo Laba		46.079.465	33.505.527	24.442.187
Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	2d, 38	<u>1.952.745</u>	<u>861.189</u>	<u>527.228</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>76.532.865</u></b>	<b><u>62.654.408</u></b>	<b><u>42.070.036</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH</b>				
<b>TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b><u>635.618.708</u></b>	<b><u>551.891.704</u></b>	<b><u>449.774.551</u></b>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga dan Pendapatan Syariah	2f, 2af, 40, 54	42.550.442	37.730.019
Beban Bunga dan Beban Syariah	2f, 2af, 41, 54	<u>(15.019.850)</u>	<u>(15.954.037)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH</b>		<b><u>27.530.592</u></b>	<b><u>21.775.982</u></b>
Pendapatan Premi	2ag	5.664.495	4.806.087
Beban Klaim	2ag	<u>(3.501.423)</u>	<u>(2.991.114)</u>
<b>PENDAPATAN PREMI - BERSIH</b>		<b>2.163.072</b>	<b>1.814.973</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA, SYARIAH DAN PREMI - BERSIH</b>		<b><u>29.693.664</u></b>	<b><u>23.590.955</u></b>
Pendapatan Operasional Lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ah	7.400.355	6.543.236
Laba selisih kurs - bersih	2e	1.094.476	812.715
Lain-lain	2f, 42, 54	<u>3.402.991</u>	<u>4.412.400</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		<u>11.897.822</u>	<u>11.768.351</u>
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2c, 43	(3.423.067)	(3.297.670)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	2c, 30c	43.937	127.257
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian	2t, 44	(13.090)	285.022
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	2j, 2k, 2z, 45	42.470	69.903
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	2j, 2k, 46	296.739	117.136
Beban Operasional Lainnya			
Beban gaji dan tunjangan	2f, 2ai, 2aj,	(8.045.716)	(6.766.471)
Beban umum dan administrasi	47, 49, 54	(8.253.902)	(6.577.643)
Lain-lain - bersih	2r, 48	<u>(2.613.410)</u>	<u>(2.967.907)</u>
Lain-lain - bersih	50	<u>(2.613.410)</u>	<u>(2.967.907)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		<u>(18.913.028)</u>	<u>(16.312.021)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>19.625.447</b>	<b>16.348.933</b>
Pendapatan Bukan Operasional - Bersih	51	<u>878.821</u>	<u>163.102</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK DAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>		<b>20.504.268</b>	<b>16.512.035</b>
Beban Pajak			
Kini	2ad, 32c, 32d	(4.640.513)	(3.172.540)
Tangguhan	2ad, 32c, 32e	<u>179.863</u>	<u>(643.610)</u>
Jumlah Beban Pajak - Bersih		<u>(4.460.650)</u>	<u>(3.816.150)</u>
<b>LABA BERSIH</b>		<b><u>16.043.618</u></b>	<b><u>12.695.885</u></b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>			
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2e	(9.117)	(12.799)
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	2j, 2k	277.581	(254.500)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain		<u>(55.501)</u>	<u>50.870</u>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>		<u>212.963</u>	<u>(216.429)</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>		<u><b>16.256.581</b></u>	<u><b>12.479.456</b></u>
<b>Laba Bersih yang Diatribusikan Kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		<b>15.504.067</b>	<b>12.246.044</b>
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>539.551</u>	<u>449.841</u>
		<u><b>16.043.618</b></u>	<u><b>12.695.885</b></u>
<b>Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:</b>			
Pemilik Entitas Induk		<b>15.717.030</b>	<b>12.029.615</b>
Kepentingan Nonpengendali	2d	<u>539.551</u>	<u>449.841</u>
		<u><b>16.256.581</b></u>	<u><b>12.479.456</b></u>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2ak		
Dasar (dalam Rupiah penuh)		<b>664,46</b>	<b>529,33</b>
Dilusian (dalam Rupiah penuh)		<b>664,46</b>	<b>529,33</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(Kerugian)/ Keuntungan yang Belum Direalisasi dari (Penurunan)/ Kenaikan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>56.794</b>	<b>(631.529)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>27.578.259</b>	<b>33.505.527</b>	<b>861.189</b>	<b>62.654.408</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	39c	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	-	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	39c	-	-	-	-	(491.675)	(491.675)	-	(491.675)
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen, konsolidasi reksadana oleh Anak Perusahaan dan perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2d	-	-	-	-	10.755	10.755	552.005	562.760
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012		-	(9.117)	222.080	-	15.504.067	15.504.067	539.551	16.256.581
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b><u>11.666.667</u></b>	<b><u>17.195.760</u></b>	<b><u>47.677</u></b>	<b><u>(409.449)</u></b>	<b><u>5.927.268</u></b>	<b><u>40.152.197</u></b>	<b><u>46.079.465</u></b>	<b><u>1.952.745</u></b>	<b><u>76.532.865</u></b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	Saldo Laba*)			Kepentingan Non Pengendali atas Aset Bersih Anak Perusahaan yang Dikonsolidasi	Jumlah Ekuitas
					Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2011</b>	<b>10.498.247</b>	<b>6.960.680</b>	<b>69.593</b>	<b>(427.899)</b>	<b>5.706.921</b>	<b>18.735.266</b>	<b>24.442.187</b>	<b>527.228</b>	<b>42.070.036</b>
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1d, 39a, 39b	1.168.420	10.235.080	-	-	-	-	-	11.403.500
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2010	39c	-	-	-	220.347	(220.347)	-	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010	39c	-	-	-	-	(2.813.973)	(2.813.973)	-	(2.813.973)
Alokasi laba bersih tahun 2010 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	39c	-	-	-	-	(368.731)	(368.731)	-	(368.731)
Kepentingan nonpengendali atas perubahan nilai aset bersih Anak Perusahaan melalui ekuitas langsung	2d	-	-	-	-	-	-	(115.880)	(115.880)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011		-	(12.799)	(203.630)	-	12.246.044	12.246.044	449.841	12.479.456
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>56.794</b>	<b>(631.529)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>27.578.259</b>	<b>33.505.527</b>	<b>861.189</b>	<b>62.654.408</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>			
Penerimaan pendapatan bunga dan pendapatan syariah		41.306.034	36.913.370
Penerimaan pendapatan provisi, komisi dan premi - bersih		9.563.427	8.358.208
Pembayaran beban bunga dan beban syariah		(15.061.545)	(15.960.467)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		63.020.694	40.435.174
Pembelian Obligasi Pemerintah - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		(63.501.981)	(41.295.128)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		1.184.943	351.806
Pendapatan operasional lainnya		878.819	906.078
Beban operasional lainnya		(2.449.179)	(2.644.834)
Beban gaji dan tunjangan		(7.062.317)	(6.448.610)
Beban umum dan administrasi		(7.543.342)	(6.111.913)
Pendapatan bukan operasional		<u>878.821</u>	<u>125.566</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional		21.214.374	14.629.250
Penurunan/(kenaikan) atas aset operasional:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		43.263	216.050
Efek-efek - untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		2.058.994	12.198.264
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan		(783.128)	(2.169.377)
Kredit yang diberikan		(74.972.786)	(69.544.626)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		(2.145.350)	(3.389.128)
Piutang pembiayaan konsumen		(762.916)	(1.058.232)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan		(290.465)	(38.983)
Pajak dibayar dimuka		(6.634)	2.032
Biaya dibayar dimuka		(30.999)	(506.910)
Aset lain-lain		(1.428.970)	(903.018)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		2.550.099	3.587.722
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Bank Konvensional dan Syariah - Bukan Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Giro		20.800.328	24.873.071
Tabungan		34.355.704	26.069.795
Deposito berjangka		4.383.361	1.454.749
<i>Inter-bank call money</i>		268.819	58.282
Liabilitas segera		392.759	544.007
Utang pajak		10.573	(351.032)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(3.266.066)	(2.982.177)
Liabilitas lain-lain		3.885.183	5.144.779
Bank Syariah - Dana <i>Syirkah</i> Temporer			
Investasi terikat giro dan giro <i>mudharabah musytarakah</i>		(82.444)	508
Investasi terikat tabungan dan investasi tidak terikat tabungan <i>mudharabah</i>		4.353.474	4.344.752
Investasi tidak terikat deposito <i>mudharabah</i>		<u>(1.748.502)</u>	<u>8.260.862</u>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional</b>		<u><b>8.798.671</b></u>	<u><b>20.440.640</b></u>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penurunan/(kenaikan) efek-efek - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(97.314)	1.358.979
Penurunan Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		513.342	430.561
Kenaikan investasi di Anak Perusahaan		(228.303)	(140.162)
Penerimaan dari penjualan aset tetap		94.547	48.147
Pembelian aset tetap	19	(1.668.666)	(1.219.394)
Pembelian aset tidak berwujud	20	(251.873)	(319.539)
Pembelian PT Mandiri AXA General Insurance (Anak Perusahaan)	1g	-	(60.000)
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi</b>		<b><u>(1.638.267)</u></b>	<b><u>98.592</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
(Penurunan)/kenaikan atas efek-efek yang diterbitkan		(665.712)	720.221
(Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima		(185.754)	6.083.776
Pembayaran atas pinjaman subordinasi		(713.848)	(204.773)
Penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	39a, 39b	-	11.403.500
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	39c	(2.940.884)	(3.182.704)
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>		<b><u>(4.506.198)</u></b>	<b><u>14.820.020</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>2.654.206</b>	<b>35.359.252</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b><u>108.653.748</u></b>	<b><u>73.294.496</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		<b><u>111.307.954</u></b>	<b><u>108.653.748</u></b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:			
Kas		15.286.190	11.357.523
Giro pada Bank Indonesia	4	38.272.155	36.152.674
Giro pada bank lain	5	9.651.772	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		48.097.837	51.270.882
Sertifikat Bank Indonesia		-	45.000
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>		<b><u>111.307.954</u></b>	<b><u>108.653.748</u></b>
<b>Informasi Tambahan Arus Kas</b>			
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan		(409.449)	(631.529)
Pembelian aset tetap yang masih terhutang		(570.233)	(381.035)

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Catatan 63)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Usaha**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut "Bank Mandiri" atau "Bank") didirikan pada tanggal 2 Oktober 1998 di Negara Republik Indonesia dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 10, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 75 Tahun 1998 tanggal 1 Oktober 1998. Akta pendirian dimaksud telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-16561.HT.01.01.TH.98 tanggal 2 Oktober 1998, serta diumumkan pada Tambahan No. 6859 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 97 tanggal 4 Desember 1998.

Bank Mandiri didirikan melalui penggabungan usaha PT Bank Bumi Daya (Persero) ("BBD"), PT Bank Dagang Negara (Persero) ("BDN"), PT Bank Ekspor Impor Indonesia (Persero) ("Bank Exim") dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) ("Bapindo") (selanjutnya secara bersama-sama disebut "Bank Peserta Penggabungan").

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank Mandiri, ruang lingkup kegiatan Bank Mandiri adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bank Mandiri mulai beroperasi pada tanggal 1 Agustus 1999.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir adalah sehubungan dengan penambahan modal ditempatkan dan disetor yang dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang telah dieksekusi sampai dengan tanggal 24 Februari 2011. Perubahan Anggaran Dasar ini dilaksanakan dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

**b. Penggabungan Usaha**

Pada akhir bulan Februari 1998, Pemerintah Republik Indonesia (selanjutnya disebut "Pemerintah") mengumumkan rencana untuk melakukan restrukturisasi atas Bank Peserta Penggabungan. Sehubungan dengan rencana restrukturisasi tersebut, Pemerintah mendirikan Bank Mandiri pada bulan Oktober 1998 dengan melakukan penyetoran tunai dan pengalihan saham Pemerintah pada Bank Peserta Penggabungan (Catatan 39a dan 39b). Selisih antara harga transfer dan nilai buku saham pada saat restrukturisasi tidak dihitung karena dinilai tidak praktis. Seluruh kerugian yang timbul selama periode restrukturisasi diakui dalam Program Rekapitalisasi.

Rencana restrukturisasi tersebut dirancang untuk menggabungkan usaha Bank Peserta Penggabungan ke dalam Bank Mandiri pada bulan Juli 1999 dan rekapitalisasi Bank Mandiri. Restrukturisasi Bank Peserta Penggabungan dan Bank Mandiri juga mencakup:

- Restrukturisasi kredit yang diberikan
- Restrukturisasi aset non-kredit yang diberikan
- Rasionalisasi kantor cabang di dalam dan luar negeri
- Rasionalisasi sumber daya manusia

Berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 100 tanggal 24 Juli 1999, Bank Peserta Penggabungan secara hukum melakukan penggabungan usaha ke dalam Bank Mandiri. Akta penggabungan usaha tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-13.781.HT.01.04.TH.99 tanggal 29 Juli 1999 dan disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan No. 1/9/KEP.GBI/1999 tanggal 29 Juli 1999. Penggabungan tersebut dinyatakan sah oleh Kepala Kantor Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Selatan melalui Surat Keputusan No. 09031827089 tanggal 31 Juli 1999.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**b. Penggabungan Usaha** (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan usaha:

- Semua aset dan liabilitas Bank Peserta Penggabungan dialihkan ke Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan;
- Semua operasi dan aktivitas bisnis Bank Peserta Penggabungan dialihkan dan dioperasikan oleh Bank Mandiri;
- Bank Mandiri mendapat tambahan modal disetor sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) (nilai penuh) atau setara dengan 1 (satu) lembar saham yang merupakan sisa saham yang dimiliki oleh Pemerintah pada masing-masing Bank Peserta Penggabungan (Catatan 39a dan 39b).

Pada tanggal efektif dimaksud, Bank Peserta Penggabungan secara hukum dibubarkan tanpa proses likuidasi dan Bank Mandiri sebagai Bank Hasil Penggabungan menerima seluruh hak dan liabilitas dari Bank Peserta Penggabungan.

**c. Rekapitalisasi**

Dalam rangka mengatasi kondisi ekonomi yang memburuk di Indonesia pada sektor perbankan, pada tanggal 31 Desember 1998, Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 84 Tahun 1998 tentang Program Rekapitalisasi Bank Umum yang bertujuan untuk meningkatkan permodalan bank umum agar dapat memenuhi Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* yang selanjutnya disebut "CAR") minimum sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Keikutsertaan bank umum dalam Program Rekapitalisasi didasarkan pada persyaratan dan prosedur yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama tersebut, Pemerintah antara lain harus melakukan Program Rekapitalisasi Bank Umum terhadap seluruh Bank Milik Negara, Bank Pembangunan Daerah dan Bank Umum yang berstatus "*Bank Take Over*" oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN").

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 (PP No. 52/1999) tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada Bank Mandiri melalui penerbitan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah oleh Menteri Keuangan dengan nilai maksimum Rp137.800.000. Pelaksanaan PP No. 52/1999 diatur dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 389/KMK.017/1999 dan No. 1/10/KEP/GBI tanggal 29 Juli 1999.

Selama Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut belum diterbitkan, pada saat itu Bank Mandiri mengakui adanya "Tagihan kepada Pemerintah" sebesar Rp137.800.000 sesuai dengan penegasan Komitmen Pemerintah melalui surat dari Menteri Keuangan No. S-360/MK.017/1999 tanggal 29 September 1999 dan persetujuan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN melalui surat No. S-510/M-PBUMN/1999 tanggal 29 September 1999.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 1/1/GBI/DPIP tanggal 11 Oktober 1999 perihal penerbitan Obligasi/Surat Utang Pemerintah dalam rangka penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia di Bank Mandiri, Bank Indonesia menyetujui tagihan kepada Pemerintah tersebut di atas termasuk dalam modal inti Bank Mandiri (*Tier I*) dalam perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada tanggal 31 Juli 1999 sampai dengan 30 September 1999, dengan syarat bahwa selambat-lambatnya tanggal 15 Oktober 1999, Obligasi/Surat Utang Pemerintah telah diterima oleh Bank Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 97 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999 tentang penambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri dalam rangka Program Rekapitalisasi, Pemerintah menambah penyertaan modal sampai sejumlah maksimum Rp42.200.000, sehingga penyertaan secara keseluruhan menjadi setinggi-tingginya sebesar Rp180.000.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Rekapitalisasi (lanjutan)**

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 dan No. 97 Tahun 1999 tersebut di atas, maka dalam Perjanjian Rekapitalisasi Sementara antara Pemerintah dengan Bank Mandiri beserta perubahannya, Pemerintah telah mengeluarkan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam 2 (dua) tahap, yaitu sebesar Rp103.000.000 pada tanggal 13 Oktober 1999 dan Rp75.000.000 pada tanggal 28 Desember 1999, sehingga pada tanggal 31 Desember 1999 jumlah keseluruhan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan berdasarkan perjanjian tersebut menjadi sebesar Rp178.000.000.

Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 8 April 2000 antara Bank Mandiri dan Pemerintah, ditetapkan jumlah kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.931.000 atau lebih kecil dari jumlah Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah. Dari kelebihan tersebut, sebesar Rp1.412.000 digunakan sebagai tambahan modal disetor, sedangkan sisanya sebesar Rp2.657.000 dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebanyak 2.657.000 (dua juta enam ratus lima puluh tujuh ribu) unit.

Sesuai Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-174/MK.01/2003 tanggal 24 April 2003 tentang pengembalian kelebihan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang sebelumnya digunakan sebagai tambahan modal, Bank Mandiri telah mengembalikan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp1.412.000 kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 (Catatan 39b).

Menteri Keuangan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan ("KMK-RI") No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 dan KMK-RI No. 420/KMK-02/2003 tanggal 30 September 2003 yang antara lain memutuskan jumlah final tambahan penyertaan modal Pemerintah di Bank Mandiri sebesar Rp173.801.315 (Catatan 39b).

**d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri**

**Penawaran Umum Perdana Saham Bank Mandiri**

Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (*Initial Public Offering* yang selanjutnya disebut "IPO") kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") pada tanggal 2 Juni 2003 dan telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam dan LK No. S-1551/PM/2003 tanggal 27 Juni 2003.

Nama perusahaan berubah dari semula PT Bank Mandiri (Persero) menjadi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. berdasarkan perubahan anggaran dasar yang dilaksanakan dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan telah diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6590.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri melakukan IPO atas 4.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B, dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham yang dijual dengan harga Rp675 (nilai penuh) per lembar saham. Penawaran umum kepada masyarakat tersebut merupakan divestasi atas 20,00% saham Bank Mandiri milik Pemerintah (Catatan 39a).

Pada tanggal 14 Juli 2003, sebanyak 19.800.000.000 lembar Saham Biasa Seri B Bank Mandiri telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya berdasarkan surat persetujuan dari Bursa Efek Jakarta No. S-1187/BEJ.PSJ/07-2003 tanggal 8 Juli 2003 dan Bursa Efek Surabaya No. JKT-028/LIST/BES/VII/2003 tanggal 10 Juli 2003.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)**

**Penawaran Umum Terbatas Saham Bank Mandiri**

Untuk penguatan struktur permodalan, Bank Mandiri meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Terbatas ("PUT") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dan terkait dengan PUT tersebut, Bank Mandiri telah menyampaikan pernyataan pendaftaran pertama dan kedua kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam dan LK") pada tanggal 26 Desember 2010 dan tanggal 18 Januari 2011. Bapepam dan LK berdasarkan Surat Pelaksana Ketua Bapepam dan LK No. S-807/BL/2011 tanggal 27 Januari 2011 menyatakan bahwa pendaftaran PUT dengan HMETD Bank Mandiri tersebut telah efektif dan juga telah memperoleh persetujuan pemegang saham sesuai hasil keputusan RUPS-LB tanggal 28 Januari 2011 sebagaimana terdapat dalam akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM No. 15 tanggal 25 Februari 2011 yang telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan bukti penerimaan laporan No. AHU-AH.01.10-07446 tanggal 10 Maret 2011 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0019617.AH.01.09 Tahun 2011 tanggal 10 Maret 2011.

Jumlah HMETD yang diterbitkan Bank Mandiri adalah sebanyak 2.336.838.591 lembar saham dengan harga sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Januari 2011 dan pelaksanaan periode perdagangan HMETD dimulai tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.

Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham mayoritas Bank Mandiri, tidak melaksanakan haknya untuk memperoleh HMETD, namun mengalihkannya kepada pemegang saham publik lainnya, sehingga komposisi persentase kepemilikan saham Pemerintah pada Bank Mandiri menjadi berkurang atau mengalami dilusi dari sebesar 66,68% sebelum periode pelaksanaan HMETD menjadi sebesar 60,00% setelah pelaksanaan HMETD.

**Perubahan Modal Saham Bank Mandiri**

Rincian Perubahan Modal Saham Ditempatkan dan Disetor (Catatan 39a) adalah sebagai berikut:

	<b>Jumlah saham</b>
Setoran awal dalam pendirian oleh Pemerintah di tahun 1998	4.000.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 1999	251.000
	4.251.000
Penambahan modal disetor oleh Pemerintah di tahun 2003	5.749.000
	10.000.000
Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham melalui <i>stock split</i> di tahun 2003	20.000.000.000
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2004	132.854.872
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2005	122.862.492
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2006	71.300.339
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2006	304.199.764
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2007	40.240.621
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2007	343.135
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2007	77.750.519
Saham yang berasal dari konversi MSOP I pada tahun 2008	8.107.633
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2008	399.153
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2008	147.589.260
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2009	86.800
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2009	64.382.217
Saham yang berasal dari konversi MSOP II pada tahun 2010	6.684.845
Saham yang berasal dari konversi MSOP III pada tahun 2010	19.693.092
Penambahan modal melalui PUT dengan HMETD pada tahun 2011	2.336.838.591
	<b>23.333.333.333</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Penawaran Umum Perdana Saham, Penawaran Umum Terbatas Saham, Perubahan Modal Saham dan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri (lanjutan)**

**Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Bank Mandiri**

Pada tanggal 3 Desember 2009, Bank Mandiri mendapat persetujuan efektif dari Ketua Bapepam dan LK dengan suratnya No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 dengan nilai nominal sebesar Rp3.500.000. Pada tanggal 14 Desember 2009, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia (Catatan 36).

**e. Kuasi-Reorganisasi**

Untuk menghilangkan konsekuensi negatif karena dibebani dengan saldo rugi, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS-LB") tanggal 29 Mei 2003.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 30 April 2003, di mana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

Anggaran Dasar Bank Mandiri telah mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan tambahan modal disetor karena adanya kuasi-reorganisasi sesuai dengan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 130 tanggal 29 September 2003 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-25309.HT.01.04.TH.2003 tanggal 23 Oktober 2003 dan diumumkan pada Berita Negara Republik Indonesia No. 910 tanggal 23 Oktober 2003, Tambahan No. 93.

Pada tanggal 30 Oktober 2003, RUPS-LB Bank Mandiri menyetujui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 tersebut sebagaimana terdapat dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 165 tanggal 30 Oktober 2003.

**f. Divestasi Kepemilikan Saham oleh Pemerintah**

Pada tanggal 11 Maret 2004, Pemerintah telah melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B melalui *private placements* (Catatan 39a).

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi**

Anak Perusahaan yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Anak Perusahaan	Jenis Usaha	Kedudukan	Persentase Kepemilikan	
			2012	2011
PT Bank Syariah Mandiri (BSM)	Perbankan Syariah	Jakarta	99,99	99,99
PT Usaha Gedung Mandiri	Pengelolaan Properti	Jakarta	99,00	99,00
PT Bumi Daya Plaza	Pengelolaan Properti	Jakarta	93,33	93,33
Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)	Perbankan	London	100,00	100,00
PT Mandiri Sekuritas	Sekuritas	Jakarta	99,99**)	95,69
PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)	Perbankan	Denpasar	81,46	81,46
PT Mandiri Tunas Finance (MTF)	Pembiayaan Konsumen	Jakarta	51,00	51,00
Mandiri International Remittance Sendirian Berhad (MIR)	Layanan <i>Remittance</i>	Kuala Lumpur	100,00	100,00
PT AXA Mandiri Financial Services	Asuransi Jiwa	Jakarta	51,00	51,00
PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)*)	Asuransi Kerugian	Jakarta	60,00	60,00

\*) Efektif sejak tanggal 11 Oktober 2011

\*\*\*) Efektif sejak tanggal 27 Desember 2012

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

Jumlah aset Anak Perusahaan tersebut pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (sebelum eliminasi) masing-masing berjumlah Rp78.782.852 dan Rp68.301.466 atau 12,39% dan 12,38% dari jumlah aset konsolidasian.

**PT Bank Syariah Mandiri**

PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") adalah perusahaan yang menyelenggarakan usaha bank dengan prinsip perbankan syariah, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 15 Juni 1955 dengan nama PT Bank Industri Nasional ("PT Bina"). Selanjutnya PT Bina berubah menjadi PT Bank Maritim Indonesia pada tanggal 12 September 1968 dan kemudian berubah menjadi PT Bank Susila Bhakti pada tanggal 6 Juni 1974, yang merupakan Anak Perusahaan dari BDN. Perubahan nama perusahaan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Sutjipto, S.H., No. 23 tanggal 8 September 1999, yaitu menjadi PT Bank Syariah Mandiri. BSM memperoleh ijin usaha sebagai bank umum berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 275122/U.M.II pada tanggal 19 Desember 1995 dan memulai kegiatan operasionalnya secara syariah pada tahun 1999.

Pada tanggal 18 Maret 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp200.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Januari 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 28 Februari 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 29 Desember 2011, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 27 Desember 2011 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 29 Desember 2011 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, BSM sebesar Rp300.000. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 21 Desember 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 21 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

**PT Usaha Gedung Mandiri**

PT Usaha Gedung Mandiri ("UGM", dahulu PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara ("UGBDN")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan berdasarkan akta notaris Abdul Latief, S.H., No. 104 tanggal 29 Oktober 1971 di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Hadijah, SH nomor 11 tanggal 9 Mei 2011 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-32285.AHA.01.02 Tahun 2011 tanggal 28 Juni 2011. UGBDN memiliki 25,00% modal saham di PT Pengelola Investama Mandiri ("PIM"), suatu perusahaan yang didirikan untuk mengelola penyertaan-penyertaan *ex-legacy* yang kepemilikannya sudah dialihkan menjadi kepemilikan atas nama PIM.

Perubahan nama UGBDN menjadi UGM dilaksanakan pada tanggal 9 November 2012, sesuai Akta perubahan anggaran dasar No. 44 tanggal 26 September 2012 yang ditandatangani oleh Notaris Hadijah, S.H., MKn mengenai perubahan logo entitas dan perubahan nama Perseroan, dari semula bernama PT Usaha Gedung Bank Dagang Negara menjadi bernama PT Usaha Gedung Mandiri. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57420.AH.01.02 pada tanggal 9 November 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**PT Bumi Daya Plaza**

PT Bumi Daya Plaza (“BDP”) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan jasa pengelolaan dan penyewaan gedung, didirikan di Jakarta, Indonesia berdasarkan akta notaris Ny. Subagyo Reksodipuro, S.H., No. 33 tanggal 22 Desember 1978 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun tersebut. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dimana perubahan terakhir telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-27050.AH.01.02. Tahun 2010, tanggal 26 Mei 2010. Perubahan tersebut telah terdaftar di Daftar Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0040061.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010. BDP memiliki 75,00% modal saham PIM.

**Bank Mandiri (Europe) Limited**

Bank Mandiri (Europe) Limited (“BMEL”) didirikan di London, Inggris pada tanggal 22 Juni 1999 berdasarkan “*The Companies Act 1985 of the United Kingdom*”. BMEL didirikan melalui konversi dari Bank Exim cabang London menjadi Anak Perusahaan dan efektif beroperasi sejak 31 Juli 1999. BMEL yang berlokasi di London, Inggris, bertindak sebagai bank komersial untuk mewakili kepentingan Bank Mandiri.

**PT Mandiri Sekuritas**

PT Mandiri Sekuritas didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juli 2000 berdasarkan akta notaris Ny. Vita Buena, S.H., menggantikan Notaris Sutjipto, S.H., No. 116 melalui penggabungan usaha PT Bumi Daya Sekuritas (“BDS”), PT Exim Sekuritas (“ES”) dan PT Merincorp Securities Indonesia (“MSI”) yang ditempuh dengan cara meleburkan BDS dan ES ke dalam MSI. MSI memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan portofolio efek dan penjamin emisi portofolio efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (“Bapepam”) berdasarkan surat keputusan No. KEP-12/PM/1992 dan No. KEP-13/PM/1992 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 23 Januari 1992. Penggabungan usaha tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan No. C-18762.HT.01.01-TH.2000 dan ijin usaha yang diperoleh MSI sebelumnya masih bisa tetap digunakan oleh PT Mandiri Sekuritas. PT Mandiri Sekuritas memiliki 99,90% dari total saham PT Mandiri Manajemen Investasi, Anak Perusahaan yang didirikan tanggal 26 Oktober 2004 dan bergerak di bidang manajemen dan penasehat investasi.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Bank Mandiri melakukan penambahan penyertaan modal dalam bentuk tunai pada Anak Perusahaan, Mandiri Sekuritas sebesar Rp29.512. Bank Mandiri telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat tertanggal 31 Oktober 2012 dan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat (*circular resolution*) tertanggal 27 Desember 2012 atas penambahan penyertaan modal tersebut.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada Mandiri Sekuritas meningkat dari 95,69% menjadi 99,99% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan Mandiri Sekuritas.

**PT Bank Sinar Harapan Bali**

PT Bank Sinar Harapan Bali (“BSHB”) didirikan pada tanggal 3 November 1992 berdasarkan akta notaris Ida Bagus Alit Sudiatmika, S.H., No. 4 di Denpasar. BSHB memperoleh ijin usaha berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK.017/1994 dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 10 Maret 1999. Pada tanggal 3 Mei 2008 dilangsungkan penandatanganan Akta Akuisisi antara pemegang saham BSHB dan Bank Mandiri, sebagaimana tertuang dalam Akta Akuisisi No. 4 tanggal 3 Mei 2008 dibuat oleh I Wayan Sugitha, S.H., Notaris di Denpasar. Penandatanganan Akta Akuisisi ini menandai awal kepemilikan Bank Mandiri atas 80,00% saham BSHB, dimana selanjutnya pengelolaan BSHB akan dilakukan secara terpisah dari Bank Mandiri sebagai bank yang tetap berdiri sendiri (*stand-alone bank*) dengan fokus utama pada pengembangan bisnis Mikro dan Usaha Kecil.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM** (lanjutan)

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi** (lanjutan)

**PT Bank Sinar Harapan Bali** (lanjutan)

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Bank telah melakukan penambahan penyertaan modal pada BSHB sebesar 1,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh, atau sebesar Rp1.460.657.000 (nilai penuh) dengan melakukan pembelian seluruh saham BSHB yang dimiliki oleh Direktur Utama sebanyak 2.921.314 lembar saham, sebagaimana terdapat dalam Akta Jual Beli Saham No. 52 tanggal 22 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Ni Wayan Widastri, S.H., Notaris di Denpasar, Bali.

Penambahan penyertaan modal Bank Mandiri pada BSHB tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang *Good Corporate Governance* yang antara lain mensyaratkan Direktur Utama Bank harus berasal dari pihak yang independen. Penambahan penyertaan Bank Mandiri di BSHB telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sebagaimana terdapat dalam surat No. 11/103/DPB1/TPB1-1 tanggal 21 Agustus 2009.

Setelah dilaksanakannya penambahan penyertaan modal tersebut, porsi kepemilikan Bank Mandiri pada BSHB meningkat dari 80,00% menjadi 81,46% dari total seluruh saham yang telah dikeluarkan BSHB dengan total nilai penyertaan sebesar Rp81.461 dari semula Rp80.000.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi BSHB sebesar Rp19.219 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* untuk periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp3.844 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp8.969. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

**PT Mandiri Tunas Finance**

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF", dahulu PT Tunas Financindo Sarana ("TFS")) adalah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan pembiayaan konsumen. MTF didirikan berdasarkan akta notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 262 tanggal 17 Mei 1989 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4868.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 Juni 1989 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 57, Tambahan No. 1369 tanggal 18 Juli 1989. Kegiatan komersial MTF dimulai tahun 1989. MTF memperoleh ijin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dalam bidang sewa menyewa biasa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen dari Menteri Keuangan berdasarkan surat keputusan No. 1021/KMK.13/1989 tanggal 7 September 1989, No. 54/KMK.013/1992 tanggal 15 Januari 1992 dan No. 19/KMK.017/2001 tanggal 19 Januari 2001. Sesuai dengan akta notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM pada tanggal 6 Februari 2009, dilakukan penandatanganan akta jual beli antara pemegang saham MTF (PT Tunas Ridean Tbk. dan PT Tunas Mobilindo Parama) dengan Bank Mandiri, dimana Bank Mandiri mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham atas MTF melalui pembelian 1.275.000.000 lembar saham MTF (nilai nominal Rp100 (nilai penuh)) per lembar saham dengan harga Rp290.000.

Pengalihan 51,00% kepemilikan kepada Bank Mandiri ini telah disahkan dalam RUPS-LB MTF sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS-LB No. 8 tanggal 6 Februari 2009 dan telah dicatatkan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ditegaskan melalui Surat Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-01575 tertanggal 11 Maret 2009.

Akuisisi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/3/DPB1/TPB1-1 tertanggal 8 Januari 2009.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)**

Perubahan nama TFS menjadi MTF dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2009, sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Tunas Financindo Sarana No. 181 tanggal 26 Juni 2009 yang ditandatangani oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-4056.AH.01.02.TH.09 pada tanggal 26 Agustus 2009.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi MTF sebesar Rp156.807 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp31.361 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp96.697. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

**Mandiri International Remittance Sendirian Berhad**

Mandiri International Remittance Sendirian Berhad ("MIR") merupakan Anak Perusahaan yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Bank Mandiri dan menjadi badan hukum Malaysia sejak tanggal 17 Maret 2009 dengan registrasi No. 850077-P. MIR merupakan perusahaan penyedia jasa pengiriman uang (*remittances*) di bawah ketentuan Bank Negara Malaysia ("BNM"). MIR telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia ("BI") melalui surat No. 10/548/DPB1 tanggal 14 November 2008 dan persetujuan dari BNM untuk melakukan kegiatan operasional melalui surat No. KL.EC.150/1/8562 tanggal 18 November 2009. Pembukaan kantor MIR dilakukan pada tanggal 29 November 2009 yang berlokasi di Kuala Lumpur, Malaysia. Pelayanan MIR masih terbatas pada jasa pengiriman uang kepada rekening di Bank Mandiri.

**PT AXA Mandiri Financial Services**

PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA Mandiri") merupakan perusahaan *Joint Venture* antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri") dengan National Mutual International Pty Ltd ("NMI") yang bergerak dibidang Asuransi Jiwa. AXA Mandiri didirikan dengan nama PT Asuransi Jiwa Staco Raharja pada 30 September 1991 dengan akta notaris Muhani Salim, S.H., No. 179. Akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. C2-6144.HT.01.01.TH.91 tanggal 28 Oktober 1991. Perusahaan mendapatkan surat keputusan Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. KEP.605/KM.13/1991 tentang Pemberian Ijin Usaha Asuransi Jiwa Nasional dan memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 4 Desember 1991. Nama perusahaan lalu berubah menjadi PT Asuransi Jiwa Mandiri dan selanjutnya berubah menjadi PT AXA Mandiri Financial Services. Perubahan ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. C-28747.HT.01.04.TH.2003 pada tanggal 10 Desember 2003 dan diumumkan pada Lembaran Berita Negara No. 64, Tambahan No. 7728 tanggal 10 Agustus 2004 dengan komposisi pemegang saham NMI sebesar 51,00% dan Bank Mandiri sebesar 49,00%.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 17 Mei 2010 (dalam pasal 7), pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui pembelian saham oleh Bank sebesar 2,00% dari jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh secara langsung dari NMI.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**PT AXA Mandiri Financial Services (lanjutan)**

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Bank Mandiri menandatangani perjanjian jual beli (Akta Jual Beli - AJB) atas pembelian 2.027.844 (dua juta dua puluh tujuh ribu delapan ratus empat puluh empat) lembar saham (seharga Rp48.427) atau 2,00% dari saham ditempatkan dan disetor penuh dari NMI di hadapan notaris Dr. A. Partomuan Pohan, S.H., LLM. Penambahan kepemilikan di AXA Mandiri telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui suratnya No. 12/71/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 22 Juli 2010. Setelah pembelian ini persentase kepemilikan Bank pada AXA Mandiri meningkat menjadi 51,00%.

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi AXA Mandiri sebesar Rp40.128 diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun dengan pertimbangan atas estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut. Beban amortisasi *goodwill* periode 20 Agustus 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp2.934 dan telah dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Saldo *goodwill* yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp37.194. Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank menghentikan amortisasi *goodwill* dan secara berkala melakukan evaluasi terhadap penurunan nilai *goodwill* tersebut sesuai PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" (lihat Catatan 2s).

**PT Mandiri AXA General Insurance**

PT Mandiri AXA General Insurance ("MAGI") merupakan perusahaan ventura bersama antara Bank Mandiri dengan AXA Société Anonyme yang bergerak di bidang asuransi kerugian. MAGI sebelumnya bernama PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa (PT Insurance Society Dharma Bangsa Ltd) yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 109 tanggal 28 Juli 1961 di Jakarta dan memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Daftar Penetapan Menteri Kehakiman No. J.A.5/11/4 tanggal 20 Januari 1962. Nama perusahaan PT Maskapai Asuransi Dharma Bangsa mengalami perubahan menjadi PT Asuransi Dharma Bangsa dengan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H. No. 54 tanggal 17 Desember 1997 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-2421.HT.01.04.TH.98 tanggal 26 Maret 1998.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri tanggal 23 Mei 2011, pemegang saham Bank Mandiri telah menyetujui rencana penyertaan modal oleh Bank Mandiri dalam bentuk akuisisi atas 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang akan diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa. Penyertaan modal Bank Mandiri pada PT Asuransi Dharma Bangsa tersebut telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui suratnya No. 13/59/DPB1/TPB1-1 pada tanggal 28 Juli 2011.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Bank Mandiri melakukan pembelian 120.000 (seratus dua puluh ribu) lembar saham baru yang diterbitkan oleh PT Asuransi Dharma Bangsa dengan total nilai Rp60.000 dan telah dicatatkan dalam Akta Akuisisi Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 23 tanggal 11 Oktober 2011. Setelah pembelian saham tersebut, Bank Mandiri menjadi pemegang saham PT Asuransi Dharma Bangsa dengan persentase kepemilikan sebesar 60,00% yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Asuransi Dharma Bangsa sesuai Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 22 tanggal 11 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-AH.01.10-10-33252 tanggal 17 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Asuransi Dharma Bangsa.

Selanjutnya, nama perusahaan PT Asuransi Dharma Bangsa telah diubah menjadi PT Mandiri AXA General Insurance sesuai dengan Akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H. No. 90 tanggal 18 Oktober 2011 dan telah disampaikan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta telah diterima melalui suratnya No. AHU-51976.AH.01.02 tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Mandiri AXA General Insurance.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**g. Anak Perusahaan dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)**

**PT Mandiri AXA General Insurance (lanjutan)**

Dalam menjalankan usahanya, MAGI telah memperoleh izin usaha dari Biro Perasuransian Bapepam dan LK Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui surat No. S-12583/BL/2011 tanggal 22 November 2011 perihal Penyampaian Salinan Keputusan Menteri Keuangan tentang Pemberlakuan Izin Usaha di Bidang Asuransi Kerugian Sehubungan Perubahan Nama PT Asuransi Dharma Bangsa menjadi PT Mandiri AXA General Insurance.

**h. Struktur dan Manajemen**

Kantor pusat Bank Mandiri berkedudukan di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 - 38 Jakarta Selatan, Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, struktur dan jumlah kantor dalam dan luar negeri Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	<u>2012*)</u>	<u>2011*)</u>
Kantor wilayah dalam negeri	12	12
Cabang dalam negeri:		
Kantor Area	68	66
Kantor <i>Branch</i>	949	937
Kantor Mandiri Mitra Usaha	502	300
<i>Cash Outlet</i>	<u>291</u>	<u>234</u>
	1.810	1.537
Cabang luar negeri	5	5

\*) Tidak diaudit.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri memiliki cabang-cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai (Republik Rakyat Cina).

Bank Mandiri telah memperoleh ijin pendirian cabang dari *China Banking Regulatory Commission* pada tanggal 3 November 2010. Kantor cabang Shanghai mulai beroperasi pada tanggal 17 November 2011.

Untuk mendukung pencapaian visi Bank Mandiri, yaitu "*To be Indonesia's most admired and progressive financial institution*", Bank Mandiri mengubah struktur organisasinya menjadi *Strategic Business Units (SBU)*. Secara garis besar, *SBU* dimaksud terdiri dari tiga kelompok besar, yaitu:

1. *Business Units*, berfungsi sebagai motor utama pengembangan bisnis Bank yang terdiri dari 6 (enam) Direktorat yaitu *Institutional Banking, Corporate Banking, Commercial & Business Banking, Consumer Finance, Micro & Retail Banking* dan *Treasury, Financial Institution & Special Asset Management*;
2. *Corporate Center*, berfungsi untuk menangani hal-hal strategis korporasi serta dukungan kebijakan perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) Direktorat yaitu *Risk Management, Compliance & Human Capital* dan *Finance & Strategy*;
3. *Shared Services* berupa *supporting unit* yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan yang ditangani oleh Direktorat *Technology & Operations*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mandiri adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Wakil Komisaris Utama	: Muchayat	Muchayat
Komisaris	: Cahyana Ahmadjayadi	Mahmuddin Yasin
Komisaris	: Wahyu Hidayat	Cahyana Ahmadjayadi
Komisaris Independen	: Pradjoto	Pradjoto
Komisaris Independen	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Komisaris Independen	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya

	2012	2011
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Zulkifli Zaini	Zulkifli Zaini
Wakil Direktur Utama	: Riswinandi	Riswinandi
Direktur <i>Institutional Banking</i>	: Abdul Rachman	Abdul Rachman
Direktur <i>Risk Management</i>	: Sentot A. Sentausa	Sentot A. Sentausa
Direktur <i>Micro &amp; Retail Banking</i>	: Budi Gunadi Sadikin	Budi Gunadi Sadikin
Direktur <i>Compliance &amp; Human Capital</i>	: Ogi Prastomiyono	Ogi Prastomiyono
Direktur <i>Finance &amp; Strategy</i>	: Pahala N. Mansury	Pahala N. Mansury
Direktur <i>Corporate Banking</i>	: Fransisca N. Mok	Fransisca N. Mok
Direktur <i>Commercial &amp; Business Banking</i>	: Sunarso	Sunarso
Direktur <i>Technology &amp; Operations</i>	: Kresno Sediarsi	Kresno Sediarsi
Direktur <i>Treasury, Financial Institution &amp; Special Asset Management</i>	: Royke Tumilaar	Royke Tumilaar

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Komite Audit Bank Mandiri terdiri dari:

	2012	2011
Ketua merangkap anggota	: Gunarni Soeworo	Gunarni Soeworo
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Wahyu Hidayat <sup>*)</sup>	-
Anggota	: Zulkifli Djaelani	Zulkifli Djaelani
Anggota	: Imam Soekarno	Imam Soekarno

\*) Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/322/2012 tanggal 6 Desember 2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Mandiri terdiri dari:

	2012	2011
Ketua merangkap anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Pradjoto	Gunarni Soeworo
Anggota	: Gunarni Soeworo	Mahmuddin Yasin
Anggota	: Krisna Wijaya	Pradjoto
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Wahyu Hidayat <sup>*)</sup>	Krisna Wijaya
Sekretaris ( <i>ex-officio</i> )	: Alex Denni <sup>*)</sup>	Sanjay Bharwani

\*) Sesuai Surat Keputusan Direksi No. KEP.DIR/322/2012 tanggal 6 Desember 2012 tentang Pengangkatan Anggota Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**h. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance* Bank Mandiri terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Ketua merangkap anggota	: Pradjoto	Pradjoto
Anggota	: Edwin Gerungan	Edwin Gerungan
Anggota	: Muchayat	Muchayat
Anggota	: Cahyana Ahmadjayadi	Cahyana Ahmadjayadi
Anggota	: Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Anggota	: Tama Widjaja	Tama Widjaja
Sekretaris ( <i>ex-officio</i> )	: Lisana Irianiwati	Lisana Irianiwati

Jumlah karyawan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing adalah 30.762 orang dan 27.907 orang (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan ("Grup") ini diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2013.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasional, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 101 (Revisi 2011) "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 104 "Akuntansi *Istishna*", PSAK 105 "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 106 "Akuntansi *Musyarakah*", PSAK 107 "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 110 "Akuntansi *Sukuk*", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003 dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia dan Bapepam dan LK.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

**b.i. PSAK 60 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan**

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan instrumen keuangan yang signifikan milik perusahaan. PSAK 60 berisi pengungkapan - pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

- (1) Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas;
- (2) Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- (3) Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, serta pengungkapan hierarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK 60 pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012.

Grup juga telah memilih untuk melakukan penerapan dini Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60 (lihat Catatan 65).

**b.ii. PSAK 62 - Kontrak Asuransi**

Beberapa revisi pada standar ini yang mempunyai dampak bagi Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Anak Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan mengenai pemisahan komponen deposit dari komponen asuransi dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Pemisahan disyaratkan, jika kedua kondisi berikut terpenuhi (i) Anak Perusahaan dapat mengukur komponen deposit (termasuk opsi penyerahan melekat) secara terpisah (yaitu tanpa mempertimbangkan komponen asuransi) dan (ii) kebijakan akuntansi Anak Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit tersebut;

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

**b.ii. PSAK 62 - Kontrak Asuransi (lanjutan)**

- Pemisahan diizinkan, tetapi tidak disyaratkan, jika Anak Perusahaan dapat mengukur komponen deposit secara terpisah, tetapi kebijakan akuntansi Anak Perusahaan mensyaratkan untuk mengakui seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari komponen deposit, terlepas dari dasar yang digunakan untuk mengukur hak dan kewajiban tersebut; dan
  - Pemisahan tidak diizinkan jika Anak Perusahaan tidak dapat mengukur komponen deposit secara terpisah.
- b. Anak Perusahaan diharuskan menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.
- c. Anak Perusahaan menampilkan nilai dari aset reasuransi.

Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 62 ini dan tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

**b.iii. PSAK 36 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Jiwa**

Beberapa revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Anak Perusahaan diharuskan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi dimasa depan. Jika Anak Perusahaan tidak memiliki data yang memadai untuk melakukan perhitungan, maka Anak Perusahaan dapat menggunakan kebijakan akuntansi sebelumnya.
- b. Anak Perusahaan diharuskan melakukan tes kecukupan liabilitas sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam PSAK 62: Kontrak Asuransi. Tingkat diskonto yang digunakan merupakan estimasi terbaik tingkat diskonto yang mencerminkan kondisi terkini dan risiko yang melekat pada liabilitas.
- c. Anak Perusahaan menyajikan nilai dari aset reasuransi.

Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK 36 (Revisi 2010) ini dan tidak terdapat dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

**b.iv. Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi**

Sejak tanggal 1 Januari 2012, berdasarkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, definisi Entitas yang berelasi dengan Pemerintah adalah entitas di bawah pengendalian Menteri Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari Bank.

Sebelum 1 Januari 2012, definisi Entitas yang berelasi dengan Pemerintah mengikuti PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yaitu meliputi transaksi Obligasi Pemerintah dan transaksi antara Bank Mandiri dengan Badan Usaha Milik Negara dan entitas-entitas yang dimiliki/dikendalikan oleh Pemerintah, kecuali Direktorat Jenderal Pajak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Informasi komparatif telah disajikan kembali (lihat Catatan 54).

Lihat Catatan 2f untuk definisi dan kebijakan akuntansi transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

b.v. PPSAK 11 - Pencabutan PSAK 39 - Akuntansi Kerjasama Operasi

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank memiliki kerjasama operasi dalam bentuk BOT (*Build Operate Transfer*) dengan pengembang, yang akan jatuh tempo pada tahun 2014 dan 2016.

Pencabutan PSAK 39 sejak 1 Januari 2012 menyebabkan perlakuan akuntansi transaksi BOT mengacu kepada PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap dan berlaku retrospektif. Tidak terdapat dampak yang material atas pencabutan PSAK ini terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan sehingga dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk periode sebelum 1 Januari 2012 dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Penerapan standar (PSAK) dan interpretasi (ISAK) baru/revisi berikut yang relevan namun tidak mempunyai dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup maupun jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 10 (Revisi 2010) - Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing,
- PSAK 13 (Revisi 2011) - Properti Investasi,
- PSAK 16 (Revisi 2011) - Aset Tetap,
- PSAK 18 (Revisi 2010) - Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya,
- PSAK 24 (Revisi 2010) - Imbalan Kerja,
- PSAK 26 (Revisi 2011) - Biaya Pinjaman,
- PSAK 28 (Revisi 2010) - Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian,
- PSAK 30 (Revisi 2011) - Sewa,
- PSAK 46 (Revisi 2010) - Pajak Penghasilan,
- PSAK 50 (Revisi 2010) - Instrumen Keuangan: Penyajian,
- PSAK 53 (Revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham,
- PSAK 55 (Revisi 2011) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran,
- PSAK 56 (Revisi 2011) - Laba Per saham,
- PSAK 61 - Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah,
- PSAK 63 - Laporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- PSAK 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral,
- ISAK 13 - Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri,
- ISAK 15 - PSAK 24 Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya,
- ISAK 19 - Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi,
- ISAK 20 - Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya,
- ISAK 23 - Sewa Operasi-Insentif,
- ISAK 24 - Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa,
- ISAK 25 - Hak Atas Tanah, dan
- ISAK 26 - Penilaian Ulang Derivatif Melekat

Pencabutan PSAK dan ISAK di bawah ini tidak mempunyai dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK 11 - Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing,
- PSAK 27 - Akuntansi Perkoperasian,
- PSAK 29 - Akuntansi Minyak dan Gas Bumi,
- PSAK 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate,
- PSAK 47 - Akuntansi Tanah,
- PSAK 52 - Mata Uang Pelaporan,
- ISAK 4 - Alternatif Perlakuan yang Diijinkan atas Selisih Kurs, dan
- ISAK 5 - Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

**A. Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Anak Perusahaan yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Grup dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**A. Aset keuangan (lanjutan)**

Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat transaksi efek-efek dan Obligasi Pemerintah. Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijamin", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

**B. Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Grup untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Jika Grup pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55 (Revisi 2011), instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**C. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Grup di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

**D. Reklasifikasi aset keuangan**

Grup tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**E. Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)		Sub-golongan		
Aset keuangan	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan	Efek-efek			
			Obligasi Pemerintah			
			Tagihan derivatif - Tidak terkait lindung nilai			
		Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang		Kas			
			Giro pada Bank Indonesia			
			Giro pada bank lain			
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			
			Efek-efek			
			Tagihan lainnya - transaksi perdagangan			
			Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali			
			Kredit yang diberikan			
			Piutang pembiayaan konsumen			
			Investasi bersih dalam sewa pembiayaan			
			Tagihan akseptasi			
			Aset lain-lain	Pendapatan yang masih akan diterima		
				Piutang transaksi nasabah		
				Penjualan efek-efek yang masih harus diterima		
				Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit		
				Tagihan kepada pemegang polis		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo		Efek-efek				
		Obligasi Pemerintah				
Aset keuangan tersedia untuk dijual		Efek-efek				
		Obligasi Pemerintah				
		Penyertaan saham				

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**E. Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2011)	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Anak Perusahaan)	Sub-golongan		
Liabilitas keuangan	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	Simpanan nasabah	Liabilitas derivatif - tidak terkait lindung nilai	
			Giro	
			Tabungan	
		Simpanan dari bank lain	Deposito berjangka	
			Giro dan tabungan	
			<i>Inter-bank call money</i>	
		Deposito berjangka		
		Liabilitas atas efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	Liabilitas akseptasi	
		Efek-efek yang diterbitkan	Efek-efek yang diterbitkan	
		Beban yang masih harus dibayar	Beban yang masih harus dibayar	
		Liabilitas lain-lain	Liabilitas lain-lain	Utang transaksi nasabah
				Setoran jaminan
				Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar
				Utang klaim
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit				
Liabilitas transaksi UPAS				
Rekening administratif	Pinjaman yang diterima			
	Pinjaman subordinasi			
	Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )			
	<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan			
Garansi yang diberikan				
<i>Standby letters of credit</i>				

**F. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

1. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
2. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
3. pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
4. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
5. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
6. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk kredit yang diberikan, Grup menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

1. Kredit yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non-performing*) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/PBI/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.
2. Semua kredit yang direstrukturisasi.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit, Bank menetapkan portofolio kredit menjadi 3 kategori, sebagai berikut:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan jika terjadi penurunan nilai akan berdampak cukup material bagi laporan keuangan konsolidasian, yaitu kredit dengan *Gross Annual Sales (GAS) Corporate* dan *Commercial*, serta kredit dengan GAS di luar *Corporate* dan *Commercial* dengan baki debit lebih besar dari Rp5.000;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan, yaitu *GAS Business*, *Micro* dan *Consumer* dengan baki debit lebih kecil atau sama dengan Rp5.000; dan
3. Kredit yang direstrukturisasi.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (lanjutan)

**c. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan** (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara individu (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menggunakan metode *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan; atau
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Grup menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan, kecuali untuk segmen mikro dimana estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian adalah 9 bulan.

Ketika kredit yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kredit yang diberikan dan efek-efek (di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang) diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

(a) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapuskan pada tahun berjalan dicatat sebagai pemulihan dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Lihat Catatan 2c.(G).(a) untuk kriteria bukti obyektif adanya penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**G. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen (lanjutan)**

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas Bank atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi, dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

Peningkatan jumlah liabilitas yang berkaitan dengan jaminan keuangan dilaporkan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bank menentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dan komitmen berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi (nilai tercatat) dan nilai kini atas pembayaran liabilitas yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi probable) atau nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

**H. Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti *Bloomberg*, *Reuters* atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)*. Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Untuk Obligasi Pemerintah yang tidak memiliki nilai pasar, estimasi nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model internal berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan (pendekatan *next-repricing method*) dengan menggunakan faktor deflator.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh Bank Mandiri. Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Bank Mandiri menguasai lebih dari lima puluh persen (50,00%) hak suara pada Anak Perusahaan, atau Bank Mandiri dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota Direksi di Anak Perusahaan. Pada laporan keuangan konsolidasian Bank Mandiri, semua saldo dan transaksi yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih Anak Perusahaan disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk mendapatkan jumlah laba yang menjadi hak pemilik entitas Bank. Kepentingan nonpengendali dalam aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh atau berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai atau sampai dengan tanggal pengendalian berakhir.

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Anak Perusahaan dan kantor cabang luar negeri

Bank Mandiri menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Untuk tujuan konsolidasian, laporan keuangan dalam mata uang asing milik cabang dan Anak Perusahaan luar negeri Bank Mandiri dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

- (1) Aset dan liabilitas, komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (2) Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan terjadinya transaksi.
- (3) Akun ekuitas - menggunakan kurs historis pada tanggal transaksi.
- (4) Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali akun-akun laba rugi menggunakan kurs tengah rata-rata dan unsur ekuitas menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing" pada kelompok Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB untuk tanggal 28 Desember 2012 dan 31 Desember 2011. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)**

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
1 Pound Sterling Inggris	15.514,93	13.975,29
1 Euro	12.731,62	11.714,76
1 Dolar Amerika Serikat	9.637,50	9.067,50
100 Yen Jepang	11.177,00	11.682,00

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak - pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang didefinisikan antara lain:

- I. perusahaan di bawah pengendalian Bank dan Anak Perusahaan;
- II. perusahaan asosiasi;
- III. investor yang memiliki hak suara, yang memberikan investor tersebut suatu pengaruh yang signifikan;
- IV. perusahaan di bawah pengendalian investor yang dijelaskan dalam Catatan III di atas;
- V. karyawan kunci dan anggota keluarganya; dan
- VI. entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah yaitu Menteri keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham dari entitas.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 54.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan Bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Anak perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan Bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 yang telah diubah dengan PBI No. 12/19/PBI/2010 tanggal 4 Oktober 2010 yang telah diubah kembali dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)**

GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8,00% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah, GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan minimum sebesar 2,50% dari DPK dalam Rupiah dan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar perhitungan antara Parameter Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR Target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif. GWM Primer dan Sekunder dalam Rupiah mulai berlaku pada tanggal 1 November 2010 dan GWM LDR mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

Sejak tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 5,00% dari DPK dalam valuta asing dan sejak 1 Juni 2011 GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8,00% dari DPK dalam valuta asing.

Anak Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan Kegiatan Usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008, setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing.

**i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah (FASBIS), *call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka dan lain-lain.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Efek - efek**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Surat Perbendaharaan Negara (SPN), *Negotiable Certificates of Deposits*, *medium term notes*, *floating rate notes*, *promissory notes*, *Treasury Bills* yang diterbitkan oleh pemerintah negara lain dan Pemerintah Republik Indonesia, wesel ekspor, efek-efek yang diperdagangkan di pasar modal seperti unit reksadana, serta efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek seperti saham dan obligasi, termasuk obligasi Syariah perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut. Penurunan nilai wajar permanen atas efek-efek untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Efek - efek (lanjutan)**

Pemindahan efek ke klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo dari klasifikasi tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama sisa umur efek tersebut ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**k. Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia. Obligasi Pemerintah terdiri dari Obligasi Pemerintah yang diperoleh dalam rangka program rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

**l. Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan**

Tagihan Lainnya - Transaksi Perdagangan adalah tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan kepada debitur yang akan ditagih pada saat jatuh tempo.

Tagihan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

**m. Tagihan atas Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi), dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali yang disepakati diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Tagihan Derivatif dan Liabilitas Derivatif**

Seluruh instrumen derivatif (termasuk transaksi valuta asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai wajarnya. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs *Reuters* pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan tujuan Bank atas transaksi yaitu untuk (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dan (4) instrumen perdagangan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan dan memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai atas nilai wajar dan keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas yang dilindungi, diakui sebagai laba atau rugi yang dapat saling hapus dalam periode akuntansi yang sama. Setiap selisih yang terjadi menunjukkan terjadinya ketidakefektifan lindung nilai dan secara langsung diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
2. Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian atas kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas arus kas dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Bagian yang tidak efektif dari lindung nilai dilaporkan sebagai laba atau rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai atas investasi bersih pada kegiatan operasi luar negeri dilaporkan sebagai pendapatan komprehensif lainnya, sepanjang transaksi tersebut dianggap efektif sebagai transaksi lindung nilai.
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai (atau kontrak derivatif yang tidak memenuhi persyaratan sebagai instrumen lindung nilai) diakui sebagai laba atau rugi konsolidasian pada tahun berjalan.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**o. Kredit yang Diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 hari.

Kredit sindikasi, kredit dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Di dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh Bank Syariah Mandiri ("BSM"), Anak Perusahaan, berupa piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah.

Penjelasan secara ringkas dari masing-masing jenis pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Pembiayaan *Mudharabah* adalah kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (*malik, shahibul mal* atau Anak Perusahaan) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua (*amil, mudharib* atau nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan persentase tertentu yang disepakati dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Anak Perusahaan kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing. Pembiayaan *Musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

Piutang *Ijarah* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri kepada penyewa. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa. Piutang pendapatan *ijarah* diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni sebesar saldo piutang.

Piutang *Murabahah* adalah pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati. Piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "marjin yang ditanggungkan" yang dapat direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Piutang *Istishna* adalah pembiayaan barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan atau pembeli (*Mustashni*) dan penjual atau pembuat (*Shani*). Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan kepada pembeli dikurangi penyisihan kerugian.

Pinjaman *Qardh* adalah pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati. Atas transaksi ini, Anak Perusahaan mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima. Pinjaman *Qardh* disajikan sebesar saldo dikurangi penyisihan kerugian.

*Rahn* merupakan transaksi gadai barang atau harta dari nasabah kepada Anak Perusahaan dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu. Atas transaksi ini, Anak Perusahaan mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Pada tanggal 16 Januari 2013, Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) menerbitkan Buletin Teknis No. 9 untuk mengatur penerapan metode anuitas dalam *murabahah*. Berdasarkan Buletin Teknis No. 9 pembiayaan *murabahah* adalah penyediaan dana oleh lembaga keuangan syariah yang disalurkan kepada nasabah dengan mekanisme jual-beli. Dalam akuntansi kegiatan seperti ini secara substansi dikategorikan sebagai kegiatan pembiayaan. Akuntansi untuk pembiayaan mengacu kepada PSAK 50 (Revisi 2010), PSAK 55 (Revisi 2011), PSAK 60 dan PSAK lain yang relevan. Saat ini Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Buletin Teknis tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

*Restrukturisasi Kredit yang Diberikan*

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Kredit yang Diberikan (lanjutan)**

Restrukturisasi Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Sejak 1 Januari 2010, kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit merupakan bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah lebih kecil dari nilai buku kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok kredit dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima. Kerugian restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**p. Piutang Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diakui pada awalnya dengan nilai wajar ditambah biaya-biaya transaksi dan dikurangi *yield enhancing income* yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk perlakuan akuntansi aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan pada tanggal terjadinya transaksi.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui milik Anak Perusahaan merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan yang akan diakui sebagai pendapatan pembiayaan konsumen selama jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*), pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai bersama pihak-pihak lain dimana masing-masing pihak menanggung risiko kredit sesuai dengan porsinya (*without recourse*) disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian secara bersih. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama *without recourse* disajikan secara bersih di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Dalam pembiayaan bersama *without recourse*, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada pelanggan dari tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian dengan pemberi pembiayaan bersama. Selisihnya merupakan pendapatan dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan pembiayaan konsumen".

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Investasi Bersih Dalam Sewa Pembiayaan**

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan tangguhan, simpanan jaminan dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai piutang usaha bruto dan nilai tunai piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan tangguhan. Pendapatan sewa pembiayaan tangguhan dialokasikan sebagai pendapatan di laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan berdasarkan suatu tingkat pengembalian konstan atas investasi bersih dengan menggunakan suku bunga efektif.

Penyewa pembiayaan memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha**

**i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan aset tetap. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Perangkat lunak diakui sebagai aset tidak berwujud.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Perlengkapan, peralatan kantor, komputer dan kendaraan bermotor	4-5
Perangkat lunak	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat ekonomis dan metode penyusutan dikaji ulang, dan jika tidak sesuai dengan keadaan akan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang sebenarnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

**i. Aset Tetap dan Perangkat Lunak (lanjutan)**

Sebelum 1 Januari 2012, aset tetap tanah dicatat sesuai dengan PSAK 47, "Akuntansi Tanah", semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, antara lain, biaya perizinan, biaya survei dan pengukuran lokasi, biaya notaris dan pajak-pajak yang berhubungan dengan hal tersebut, ditanggungkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan hak atas tanah. Biaya perolehan hak atas tanah yang ditanggungkan tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

Selain itu, PSAK 47 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak diamortisasi kecuali memenuhi kondisi-kondisi tertentu yang telah ditentukan.

Sejak 1 Januari 2012, telah diberlakukan PSAK 16 "Aset Tetap" dan ISAK 25 "Hak Atas Tanah". Biaya perolehan hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai diakui sebagai aset tetap. Biaya perolehan tersebut merupakan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh hak atas tanah tersebut termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali.

Hak atas tanah dalam bentuk hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah tersebut kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

PSAK 48 (Revisi 2009) tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan bahwa nilai tercatat aset tetap dikaji ulang setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk menilai apakah aset tetap tersebut nilai tercatatnya lebih tinggi dari jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tetap tersebut. Jika nilai tercatat aset tetap melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Bank Mandiri menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap". Bank Mandiri dan Anak Perusahaan memilih model biaya, dan seluruh saldo nilai revaluasi aset yang masih dimiliki pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007), yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp3.046.936, telah direklasifikasi ke saldo laba konsolidasian yang sudah ditentukan penggunaannya pada tahun 2008.

**ii. Aset Sewa Guna Usaha**

Bank Mandiri menerapkan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang Sewa, yang berlaku efektif dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**r. Aset Tetap dan Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)**

ii. Aset Sewa Guna Usaha (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa guna usaha dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Jika suatu perjanjian sewa mengandung elemen tanah dan bangunan, maka Bank menilai klasifikasi dari setiap elemen tersebut sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah.

**s. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan investasi jangka panjang pada perusahaan non-publik serta penyertaan sementara pada perusahaan debitur yang timbul akibat konversi kredit yang diberikan.

Penyertaan saham di perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan 20,00% sampai dengan 50,00% dicatat dengan metode ekuitas yaitu penyertaan dicatat sebesar biaya perolehan disesuaikan dengan bagian Bank atas ekuitas perusahaan asosiasi dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penyertaan sementara dihapus buku dari laporan posisi keuangan konsolidasian apabila telah melampaui jangka waktu 5 tahun sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/2/2009 tanggal 29 Januari 2009. Sejak 24 Oktober 2012, Grup mengikuti PBI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Penyertaan saham di bawah 20,00% diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan tersedia untuk dijual.

*Goodwill* diakui apabila terdapat selisih lebih antara harga perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi dan disajikan sebagai aset lain-lain. Dengan diberlakukannya PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", sejak 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* per 31 Desember 2010 yang timbul dari akuisisi sebelum 1 Januari 2011 tidak diamortisasi lagi, namun dilakukan evaluasi penurunan nilainya secara berkala. Sebelum 1 Januari 2011, *Goodwill* diamortisasi sebagai beban selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali terdapat metode lain yang dianggap lebih tepat pada keadaan tertentu. Periode amortisasi *goodwill* adalah lima tahun, namun periode amortisasi yang lebih panjang (maksimum 20 tahun) dapat digunakan apabila terdapat dasar yang tepat.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**t. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Non-Produktif**

Aset non-produktif adalah aset Bank dan Anak Perusahaan, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih dan properti terbengkalai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

**u. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**v. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga, provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset Lain-lain".

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank Mandiri dan Anak Perusahaan, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Kelebihan saldo kredit yang diberikan yang belum dilunasi oleh debitur di atas nilai dari AYDA, dibebankan terhadap cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dan properti terbengkalai dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Lihat Catatan 2t untuk perubahan kebijakan akuntansi atas penyisihan kerugian AYDA dan properti terbengkalai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**w. Liabilitas Segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**x. Simpanan Nasabah**

Simpanan nasabah adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking*, *Phone Banking* dan *Internet Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai perolehan diamortisasi sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Termasuk di dalam giro adalah giro dan tabungan *wadiah*. Giro *wadiah* dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro *wadiah* serta tabungan *wadiah* mendapatkan bonus sesuai dengan kebijaksanaan Bank. Simpanan nasabah dalam bentuk giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah diperhitungkan dalam jumlah simpanan yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**y. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari Bank lain dicatat sebagai liabilitas terhadap bank lain.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*, dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antar Bank (SIMA). SIMA merupakan sertifikat investasi yang diterbitkan oleh BSM dengan sistem bagi hasil dan berupa penempatan antar bank. Jangka waktu SIMA setara dengan 1 - 6 bulan.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

Anak Perusahaan menerbitkan kontrak yang mentransfer risiko asuransi atau risiko keuangan atau yang mengandung keduanya. Anak Perusahaan mendefinisikan risiko yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih dari utang manfaat jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Kontrak investasi adalah kontrak yang tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Anak Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit-linked* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 jika kondisi-kondisi dibawah ini terpenuhi:

- Anak Perusahaan dapat mengukur komponen "*deposit*" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi");
- Kebijakan akuntansi Anak Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "*deposit*".

Tidak ada kondisi-kondisi yang disebutkan di atas terjadi di Anak Perusahaan. Sehingga, sesuai dengan ketentuan PSAK 62, Anak Perusahaan tetap mengadopsi prinsip-prinsip yang telah diterapkan sebelumnya oleh Anak Perusahaan terkait kontrak *unit-linked*.

Pengujian kecukupan liabilitas

Pengujian kecukupan liabilitas dilakukan pada tanggal pelaporan untuk kontrak secara individual ataupun per kelompok produk, ditentukan sesuai dengan cara Anak Perusahaan memperoleh, memelihara dan mengukur profitabilitas dari kontrak asuransi tersebut.

Untuk asuransi jiwa, liabilitas kepada pemegang polis khususnya kewajiban untuk klaim masa depan diuji untuk menentukan apakah liabilitas tersebut cukup untuk menutupi semua arus kas keluar di masa depan termasuk semua manfaat yang dijamin dan manfaat tambahan yang dijamin, manfaat partisipasi yang tidak dijamin (jika ada), semua biaya untuk penerbitan polis dan pemeliharaan polis, serta mencerminkan arus kas masuk masa depan, yaitu premi yang diterima di masa depan. Liabilitas dihitung berdasarkan diskonto dari arus kas untuk semua arus kas yang terkait yaitu arus kas keluar dan arus kas masuk seperti yang disebutkan di atas dengan menggunakan seperangkat asumsi aktuarial estimasi terbaik yang ditetapkan oleh aktuaris perusahaan, termasuk asumsi tingkat diskonto, mortalitas/morbiditas, *lapse*, biaya dan inflasi.

Reasuransi

Anak Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Kontrak Asuransi (lanjutan)**

Reasuransi (lanjutan)

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Anak Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Anak Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked*

Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diklasifikasikan sebagai liabilitas asuransi.

Liabilitas kepada pemegang *unit-linked* diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* non syariah dilaporkan sebagai pendapatan premi bruto dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi dengan bagian premi yang merupakan pendapatan Anak Perusahaan, disertai dengan pengakuan kenaikan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk *unit-linked* diakui sebagai liabilitas kepada pemegang polis *unit-linked* di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee untuk Anak Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk *unit-linked*.

**aa. Efek-efek yang Diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan oleh Bank dan Anak Perusahaan, termasuk *floating rate notes*, *medium term notes* dan *traveler's cheques*, pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan efek-efek yang diterbitkan. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ab. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ab. Pinjaman yang Diterima (lanjutan)**

Pada pengukuran awal pinjaman yang diterima disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman yang diterima. Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**ac. Pinjaman Subordinasi**

Pinjaman subordinasi pada pengukuran awal disajikan sebesar nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan/penerbitan pinjaman subordinasi. Biaya transaksi kemudian diamortisasi dengan suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo dari pinjaman subordinasi.

Pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi.

**ad. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Manajemen Grup mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Lebih lanjut, Perseroan membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menerapkan metode liabilitas laporan posisi keuangan (*balance sheet liability method*) untuk menentukan beban pajak penghasilan. Menurut metode liabilitas laporan posisi keuangan, aset dan utang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Metode ini juga mensyaratkan adanya pengakuan manfaat pajak di masa datang yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial diberlakukan pada periode dimana aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk pencadangan terhadap liabilitas pajak dimasa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Perpajakan (lanjutan)**

Taksiran pajak penghasilan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aset pajak kini (*current tax assets*) dan liabilitas pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasian. Utang pajak penghasilan badan dan utang pajak lainnya Bank Mandiri dan Anak Perusahaan disajikan sebagai Utang Pajak di laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan liabilitas pajak tangguhan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**ae. Dana *Syirkah* Temporer**

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Anak Perusahaan (PT Bank Syariah Mandiri). Anak Perusahaan mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Anak Perusahaan atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Anak Perusahaan tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non investasi (*current assets and other non investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Anak Perusahaan untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah**

**(i). Konvensional**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**af. Pendapatan dan Beban Bunga dan Pendapatan Syariah (lanjutan)**

(ii). Pendapatan Syariah

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban berdasarkan prinsip syariah. Pendapatan pengelolaan dana oleh Anak Perusahaan sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan dari bagi hasil yaitu *mudharabah*, *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pengakuan keuntungan transaksi *murabahah* dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat risiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan Anak Perusahaan adalah metode efektif (anuitas) sesuai jangka waktu akad.

Anak Perusahaan menetapkan kebijakan tingkat risiko berdasarkan ketentuan internal. Anak Perusahaan melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai *non performing*.

Pendapatan *istishna* diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan bagi hasil *musyarakah* yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

DSAS-IAI menerbitkan Buletin Teknis No. 5 untuk mengatur perlakuan pendapatan dan biaya terkait *murabahah*. Berdasarkan Buletin Teknis No. 5, maka seluruh pendapatan dan biaya diakui selaras dengan pengakuan keuntungan *murabahah* sebagaimana diatur dalam PSAK 102. Saat ini Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari Buletin Teknis tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Anak Perusahaan.

(iii). Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil Dana *Syirkah* Temporer

Hak nasabah atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi laba milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* dan *mudharabah musyarakah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Anak Perusahaan. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima.

Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan Anak Perusahaan yang diterima berupa pendapatan bruto.

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Anak Perusahaan, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Anak Perusahaan yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan. Selanjutnya, jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deponan sebagai *shahibul maal* dan Anak Perusahaan sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Anak Perusahaan, seluruhnya menjadi milik Anak Perusahaan, termasuk pendapatan dari transaksi Anak Perusahaan berbasis imbalan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ag. Pendapatan Premi, Beban Klaim dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan**

Pendapatan premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Pendapatan premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat polis jatuh tempo.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban klaim dan manfaat terdiri dari klaim yang telah diselesaikan, klaim dalam proses penyelesaian dan estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR). Klaim dan manfaat diakui sebagai beban pada saat terjadinya liabilitas untuk memberikan proteksi. Klaim reasuransi yang diperoleh dari perusahaan reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim dan manfaat pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim dan manfaat.

Total klaim dalam penyelesaian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan berdasarkan estimasi menggunakan teknik perhitungan teknis oleh aktuaris. Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim, sebagai hasil dari evaluasi lebih lanjut dan perbedaan antara estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai biaya tambahan atau pengurang biaya pada periode terjadinya perubahan.

Premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan oleh Anak Perusahaan sesuai peraturan dalam menghitung cadangan premi yang belum merupakan pendapatan untuk kontrak asuransi jangka pendek konvensional maupun kontrak asuransi jangka pendek syariah dengan masa pertanggungan sampai dengan satu tahun atau untuk kontrak asuransi dengan masa pertanggungan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis.

**ah. Pendapatan Provisi dan Komisi**

Sejak diberlakukannya PSAK 55 (Revisi 2006) tanggal 1 Januari 2010, pendapatan provisi dan komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit dan piutang pembiayaan konsumen diakui sebagai bagian/(pengurang) dari nilai perolehan kredit dan piutang pembiayaan konsumen dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Untuk kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung yang belum diamortisasi, diakui pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang diberikan dilunasi.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat terjadinya transaksi.

**ai. Imbalan Kerja**

**Liabilitas Pensiun**

Bank Mandiri menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pesertanya adalah pegawai aktif Bank Mandiri sejak tanggal 1 Agustus 1999, serta program pensiun manfaat pasti yang berasal dari masing-masing dana pensiun Bank Peserta Penggabungan. Program ini didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Imbalan Kerja (lanjutan)**

**Liabilitas Pensiun (lanjutan)**

Liabilitas imbalan pensiun Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan dari Program Pensiun pada usia pensiun normal dengan manfaat yang akan diterima berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil investasinya. Apabila manfaat pensiun lebih kecil dari pada manfaat menurut UU No. 13/2003, maka Bank dan Anak Perusahaan harus membayar kekurangan tersebut.

Program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimum imbalan pensiun. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit* secara reguler untuk periode tidak lebih dari satu tahun. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi perusahaan berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial. Apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10,00% dari imbalan pasti atau 10,00% dari nilai wajar aset program maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

**Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Lainnya**

Bank memberikan gaji masa bebas tugas yaitu imbalan kepada karyawan sebelum usia pensiun jabatan karyawan dimana karyawan dibebaskan dari tugas-tugas rutin dan tidak masuk kerja, tetapi memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan.

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, namun disederhanakan. Liabilitas ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang berkualifikasi.

**Pembagian Tantiem**

Bank Mandiri mencatat tantiem dengan menggunakan basis akrual dan membebarkannya pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**aj. Opsi Saham**

Bank Mandiri telah memberikan opsi saham kepada Direksi dan pegawai pimpinan berdasarkan posisi dan kriteria tertentu dalam Program Kompensasi Manajemen Berbasis Saham (MSOP). Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui sebagai bagian dari akun "Biaya Gaji dan Tunjangan Pegawai" selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*). Akumulasi biaya kompensasi saham diakui sebagai Opsi Saham pada akun Ekuitas.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**aj. Opsi Saham (lanjutan)**

Nilai wajar dari opsi saham tersebut ditentukan berdasarkan pada laporan hasil penilaian aktuarial independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Black Scholes*.

**ak. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian akhir tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor selama tahun berjalan.

Tidak terdapat *outstanding* program kompensasi manajemen berbasis saham atau program lain yang dapat memberikan dampak dilusian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Oleh karena itu laba per saham dasar dan dilusian adalah sama.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dasar dan dilusian pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 23.333.333.333 lembar saham dan 23.134.862.110 lembar saham.

**al. Segmen Operasi**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Sejak 1 Januari 2011, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal grup yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi. Pengambil keputusan operasional adalah Direksi. Segmen operasi dibagi ke dalam segmen-segmen usaha berikut: korporasi, komersil dan bisnis; mikro dan ritel; konsumen; *Treasury* dan *Financial Institution*; *Institutional banking*; kantor pusat; Anak perusahaan; Anak perusahaan syariah dan anak perusahaan lainnya.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan Anak Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis dibagi ke dalam wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Malaysia, Hong Kong, Timor Leste dan Shanghai), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands.

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Sumber utama ketidakpastian estimasi**

**a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**c. Imbalan pensiun**

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2ai dan 49). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait. Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

**d. Liabilitas asuransi untuk kontrak asuransi dan Test Kecukupan Liabilitas (LAT)**

Cadangan teknis Anak Perusahaan dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan teknis adalah liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan liabilitas kepada pemegang *unit-link*. Anak Perusahaan juga menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	31.699.458	30.472.242
Dolar Amerika Serikat (Catatan 60B.(v))	6.572.697	5.680.432
	<b>38.272.155</b>	<b>36.152.674</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 tentang Perubahan atas PBI No. 12/19/PBI/2010 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	2,50%	2,50%
Mata uang asing	8,00%	8,00%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Deposit Ratio* (LDR). GWM LDR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LDR Bank dibawah minimum LDR target Bank Indonesia (78%).

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah		
- GWM Primer	8,00%	8,00%
- GWM Sekunder	24,96%	30,00%
- GWM <i>Loan to Deposit Ratio</i> <sup>*)</sup>	0,00%	0,50%
Mata uang asing	8,01%	8,06%

<sup>\*)</sup> Tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Target Bank Indonesia dikali 10%. Mulai berlaku pada tanggal 1 Maret 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	15.693	38.435
Pihak ketiga	<u>125.988</u>	<u>335.855</u>
Jumlah Rupiah	<u>141.681</u>	<u>374.290</u>
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))		
Pihak berelasi (Catatan 54)	386	6.081
Pihak ketiga	<u>9.509.705</u>	<u>9.447.298</u>
Jumlah mata uang asing	<u>9.510.091</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	9.651.772	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u><b>9.645.504</b></u>	<u><b>9.816.828</b></u>

Termasuk dalam mata uang asing adalah terutama mata uang Pound Sterling, Euro, Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah - Lancar	<u>141.681</u>	<u>374.290</u>
Mata uang asing:		
Lancar	9.506.551	9.448.689
Macet	<u>3.540</u>	<u>4.690</u>
Jumlah mata uang asing	<u>9.510.091</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	9.651.772	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.268)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u><b>9.645.504</b></u>	<u><b>9.816.828</b></u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	0,20%	0,03%
Mata uang asing	0,16%	0,25%

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	10.841	10.113
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(4.938)	828
Lain-lain*)	<u>365</u>	<u>(100)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>6.268</b></u>	<u><b>10.841</b></u>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain yang dibentuk telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Jatuh Tempo dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

<b>2012</b>				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
<b>Rupiah:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	26.386.019	-	26.386.019
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	991.185	-	991.185
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	3.170.000	-	3.170.000
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	200.000	-	200.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	1.113.960	-	1.113.960
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	433.200	-	433.200
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	67.802	-	67.802
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	18.500	-	18.500
Tabungan	tanpa jatuh tempo	824	-	824
Jumlah Rupiah		<u>32.381.490</u>	-	<u>32.381.490</u>
<b>Mata uang asing:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	9.637.500	-	9.637.500
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	4.013.557	-	4.013.557
	> 12 bulan	-	50.198	50.198
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.050.462	-	2.050.462
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	289	-	289
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	87.990	-	87.990
	> 12 bulan	-	1.156	1.156
Deposito Berjangka	< 1 bulan	100.841	-	100.841
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))		<u>15.890.639</u>	<u>51.354</u>	<u>15.941.993</u>
Jumlah				48.323.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(85.258)</u>
				<u><b>48.238.225</b></u>
<b>2011</b>				
	Jatuh Tempo	Lancar	Macet	Jumlah
<b>Rupiah:</b>				
Bank Indonesia	< 1 bulan	22.558.328	-	22.558.328
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	10.882.900	-	10.882.900
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	520.000	-	520.000
Deposito Berjangka	< 1 bulan	565.038	-	565.038
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	123.699	-	123.699
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	50.000	-	50.000
	> 6 bulan ≤ 12 bulan	68.000	-	68.000
Tabungan	tanpa jatuh tempo	3.261	-	3.261
Jumlah Rupiah		<u>34.771.226</u>	-	<u>34.771.226</u>
<b>Mata uang asing:</b>				
<i>Call Money</i>	< 1 bulan	13.778.709	-	13.778.709
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	272.025	-	272.025
	> 12 bulan	-	66.591	66.591
Penempatan " <i>Fixed-Term</i> "	< 1 bulan	2.475.905	-	2.475.905
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	469	-	469
	> 3 bulan ≤ 6 bulan	82.786	-	82.786
	> 12 bulan	-	1.532	1.532
Deposito Berjangka	< 1 bulan	39.828	-	39.828
	≥ 1 bulan ≤ 3 bulan	50.720	-	50.720
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))		<u>16.700.442</u>	<u>68.123</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah				51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(146.729)</u>
				<u><b>51.393.062</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b. Berdasarkan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	665.511	328.561
Pihak ketiga	<u>31.715.979</u>	<u>34.442.665</u>
Jumlah Rupiah	<u>32.381.490</u>	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	678.457	456.933
Pihak ketiga	<u>15.263.536</u>	<u>16.311.632</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>15.941.993</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah	48.323.483	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(85.258)</u>	<u>(146.729)</u>
	<u><b>48.238.225</b></u>	<u><b>51.393.062</b></u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	3,64%	6,21%
Mata uang asing	0,22%	0,23%

d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	146.729	137.885
(Pembalikan)/penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(75.272)	7.300
Lain-lain*)	<u>13.801</u>	<u>1.544</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>85.258</b></u>	<u><b>146.729</b></u>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dibentuk telah memadai.

Bank Mandiri memiliki penempatan pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) dengan klasifikasi macet atau "mengalami penurunan nilai" di mana klaim Bank Mandiri yang diakui oleh kurator berdasarkan hasil *creditors meeting* pada tanggal 5 November 2009 adalah sebesar EUR16.395.092 (nilai penuh) untuk penempatan. Pada tanggal 10 Maret 2010, 24 November 2010 dan 6 September 2012, kurator telah membayarkan sebagian klaim (distribusi interim) kepada Bank Mandiri, setelah memperhitungkan saling hapus (*set-off*) dengan saldo giro, *inter-bank call money* dan liabilitas L/C UPAS Anak Perusahaan kepada lembaga keuangan tersebut, sehingga saldo penempatan Bank Mandiri pada lembaga keuangan (dalam likuidasi) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar EUR4.033.599 (nilai penuh) dan EUR5.815.120 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh atas sisa saldo penempatan pada lembaga keuangan tersebut.

f. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK**

a. Berdasarkan Tujuan dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 54):		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	225.002	3.350.981
Tersedia untuk dijual	417.019	386.745
Dimiliki hingga jatuh tempo	228.041	277.729
Diukur pada biaya perolehan*)	<u>283.000</u>	<u>-</u>
	<u>1.153.062</u>	<u>4.015.455</u>
Pihak ketiga:		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.709.545	626.303
Tersedia untuk dijual	5.625.547	5.459.939
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.994.635	2.222.114
Diukur pada biaya perolehan*)	519.169	-
Pinjaman yang diberikan dan piutang	<u>10.817</u>	<u>9.588</u>
	<u>9.859.713</u>	<u>8.317.944</u>
Jumlah	11.012.775	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	624	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	37.889	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(281.513)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u><b>10.769.775</b></u>	<u><b>12.002.918</b></u>

\*) Efek-efek yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2012</b>					
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
Investasi pada unit-unit reksa dana	1.046.698	-	21.717	1.068.415	-	1.068.415
Obligasi Saham	608.446	-	3.161	611.607	-	611.607
	<u>21.486</u>	<u>-</u>	<u>(5.449)</u>	<u>16.037</u>	<u>-</u>	<u>16.037</u>
	<u>1.676.630</u>	<u>-</u>	<u>19.429</u>	<u>1.696.059</u>	<u>-</u>	<u>1.696.059</u>
Tersedia untuk dijual						
Investasi pada unit-unit reksa dana	5.040.770	-	18.783	5.059.553	-	5.059.553
Obligasi <i>Medium term notes</i>	526.924	-	350	527.274	-	527.274
	<u>290.114</u>	<u>-</u>	<u>(101)</u>	<u>290.013</u>	<u>-</u>	<u>290.013</u>
	<u>5.857.808</u>	<u>-</u>	<u>19.032</u>	<u>5.876.840</u>	<u>-</u>	<u>5.876.840</u>

\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2012</b>					
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	Premi/ (Diskonto) yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)		
				Lancar	Macet	Jumlah
Rupiah (lanjutan):						
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Obligasi	1.092.000	(3.358)	-	1.002.115	86.527	1.088.642
Wesel ekspor	112.415	-	-	112.415	-	112.415
Sertifikat Bank Indonesia	40.000	(746)	-	39.254	-	39.254
	<u>1.244.415</u>	<u>(4.104)</u>	<u>-</u>	<u>1.153.784</u>	<u>86.527</u>	<u>1.240.311</u>
Diukur pada biaya perolehan***)						
Obligasi Syariah Perusahaan	779.000	4.728	-	646.728	137.000	783.728
Wesel ekspor	23.169	-	-	23.169	-	23.169
	<u>802.169</u>	<u>4.728</u>	<u>-</u>	<u>669.897</u>	<u>137.000</u>	<u>806.897</u>
Jumlah Rupiah	<u>9.581.022</u>	<u>624</u>	<u>38.461</u>	<u>9.396.580</u>	<u>223.527</u>	<u>9.620.107</u>
Mata uang asing:						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi						
<i>Treasury bills</i>	<u>257.917</u>	<u>-</u>	<u>(138)</u>	<u>257.779</u>	<u>-</u>	<u>257.779</u>
Tersedia untuk dijual						
<i>Treasury bills</i>	95.724	-	(434)	95.290	-	95.290
Saham	89	-	-	-	89	89
Wesel ekspor	88.945	-	-	88.945	-	88.945
	<u>184.758</u>	<u>-</u>	<u>(434)</u>	<u>184.235</u>	<u>89</u>	<u>184.324</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo						
Wesel ekspor	<u>978.261</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>978.171</u>	<u>90</u>	<u>978.261</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang obligasi	<u>10.817</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.817</u>	<u>10.817</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>1.431.753</u>	<u>-</u>	<u>(572)</u>	<u>1.420.185</u>	<u>10.996</u>	<u>1.431.181</u>
Jumlah	11.012.775	624	37.889	10.816.765	234.523	11.051.288
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai						<u>(281.513)</u>
<b>Bersih</b>						<b><u>10.769.775</u></b>

\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*\*) Efek-efek yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

**b. Berdasarkan Jenis, Mata Uang dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):**

	<b>2011</b>						
	Nilai Perolehan/ Nilai Nominal*)	(Diskonto)/ Premi yang Belum Diamortisasi	Keuntungan/ (Kerugian) yang Belum Direalisasi	Nilai Wajar/Biaya Perolehan Diamortisasi**)			
				Lancar	Kurang Lancar	Macet	Jumlah
<b>Rupiah:</b>							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
Obligasi	3.039.234	-	8.518	3.047.563	-	189	3.047.752
<i>Medium term notes</i>	460.000	-	-	460.000	-	-	460.000
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	142.466	-	7.116	149.582	-	-	149.582
	<u>72.658</u>	<u>-</u>	<u>(986)</u>	<u>71.672</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>71.672</u>
	<u>3.714.358</u>	<u>-</u>	<u>14.648</u>	<u>3.728.817</u>	<u>-</u>	<u>189</u>	<u>3.729.006</u>
Tersedia untuk dijual							
Investasi pada unit-unit reksa dana Saham	5.057.143	-	18.123	5.075.266	-	-	5.075.266
	301.000	-	(110.367)	190.633	-	-	190.633
Obligasi Syariah Perusahaan	93.000	-	6.540	99.540	-	-	99.540
<i>Medium term notes</i>	30.000	-	-	30.000	-	-	30.000
Obligasi	12.745	-	401	13.146	-	-	13.146
	<u>5.493.888</u>	<u>-</u>	<u>(85.303)</u>	<u>5.408.585</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5.408.585</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Obligasi Syariah Perusahaan	953.000	165	-	816.159	87.006	50.000	953.165
Obligasi	516.000	(8.070)	-	421.834	-	86.096	507.930
Wesel ekspor	151.369	-	-	151.369	-	-	151.369
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	-	-	100.000	-	-	100.000
Sertifikat Bank Indonesia	30.000	(770)	-	29.230	-	-	29.230
	<u>1.750.369</u>	<u>(8.675)</u>	<u>-</u>	<u>1.518.592</u>	<u>87.006</u>	<u>136.096</u>	<u>1.741.694</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<u>10.958.615</u>	<u>(8.675)</u>	<u>(70.655)</u>	<u>10.655.994</u>	<u>87.006</u>	<u>136.285</u>	<u>10.879.285</u>
<b>Mata uang asing:</b>							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi							
<i>Treasury bills</i>	244.962	-	(16)	244.946	-	-	244.946
Obligasi	17.964	-	687	18.651	-	-	18.651
	<u>262.926</u>	<u>-</u>	<u>671</u>	<u>263.597</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>263.597</u>
Tersedia untuk dijual							
Wesel ekspor	196.161	-	-	196.161	-	-	196.161
<i>Floating rate notes</i>	137.608	-	(165)	137.443	-	-	137.443
Obligasi	19.027	-	30	19.057	-	-	19.057
	<u>352.796</u>	<u>-</u>	<u>(135)</u>	<u>352.661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>352.661</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo							
Wesel ekspor	731.339	-	-	731.339	-	-	731.339
<i>Floating rate notes</i>	18.135	(594)	-	17.541	-	-	17.541
	<u>749.474</u>	<u>(594)</u>	<u>-</u>	<u>748.880</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>748.880</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang obligasi	9.588	-	-	-	-	9.588	9.588
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<u>1.374.784</u>	<u>(594)</u>	<u>536</u>	<u>1.365.138</u>	<u>-</u>	<u>9.588</u>	<u>1.374.726</u>
<b>Jumlah</b>	<u>12.333.399</u>	<u>(9.269)</u>	<u>(70.119)</u>	<u>12.021.132</u>	<u>87.006</u>	<u>145.873</u>	<u>12.254.011</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai							<u>(251.093)</u>
<b>Bersih</b>							<u><b>12.002.918</b></u>

\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar nilai nominal.

\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	1.175.955	623.267
< 1 tahun	589.670	3.733.949
≥ 1 < 5 tahun	7.602.397	6.279.494
≥ 5 ≤ 10 tahun	213.000	316.905
> 10 tahun	-	5.000
Jumlah Rupiah	<u>9.581.022</u>	<u>10.958.615</u>
Mata uang asing:		
Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo	89	-
< 1 tahun	1.142.053	1.093.835
≥ 1 < 5 tahun	173.517	234.370
≥ 5 ≤ 10 tahun	106.541	28.615
> 10 tahun	9.553	17.964
Jumlah mata uang asing	<u>1.431.753</u>	<u>1.374.784</u>
Jumlah	11.012.775	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Diskonto yang belum diamortisasi	624	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	37.889	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(281.513)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u><b>10.769.775</b></u>	<u><b>12.002.918</b></u>

d. Berdasarkan Golongan Penerbit:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Perusahaan lain	9.169.558	7.810.940
Bank	1.449.576	1.380.243
Pemerintah	298.491	3.012.216
Bank Sentral	<u>95.150</u>	<u>130.000</u>
Jumlah	11.012.775	12.333.399
Ditambah/(dikurangi):		
Premi/(diskonto) yang belum diamortisasi	624	(9.269)
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek-efek	37.889	(70.119)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(281.513)</u>	<u>(251.093)</u>
	<u>(243.000)</u>	<u>(330.481)</u>
	<u><b>10.769.775</b></u>	<u><b>12.002.918</b></u>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

**e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat:**

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat**)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2012	2011	2012	2011
<b>Rupiah</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					
<b>Obligasi</b>					
PT Sumberdaya Sewatama	Pefindo	idA	-	101.169	-
PT Verena Multi Finance Tbk.	Pefindo	idA	-	100.227	-
PT BCA Finance Tbk.	Pefindo	idAA+	-	65.033	-
PT Bank International Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	idAA+	61.111	109.840
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	idAA	55.236	55.125
PT Adira Dinamika Multifinance Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	15.406	27.098
PT Federal International Finance	Pefindo	idAA+	-	10.070	-
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	7.335	45.161
PT Lautan Luas Tbk.	Pefindo	idA-	idA-	2.028	2.052
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	94	28.921
Lain-lain***)	Pefindo	idAA- - idAAA	idD - idAAA	193.898	2.779.555
				<u>611.607</u>	<u>3.047.752</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
<b>Obligasi Syariah Perusahaan</b>					
PT Titan Petrokimia Nusantara	Fitch	-	A+(idn)	-	52.875
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Pefindo	-	idAA+	-	33.600
PT Bank Pembangunan Daerah Sulsel	Pefindo	-	idA	-	13.065
				<u>-</u>	<u>99.540</u>
<b>Obligasi</b>					
PT Bank International Indonesia Tbk.	Pefindo	idAAA	-	100.050	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	idAA+	-	100.000	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Pefindo	idAA	-	100.000	-
PT Astra Sedaya Finance	Pefindo	idAA+	-	75.015	-
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pefindo	idAA-	-	50.000	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	14.100	13.146
Lain-lain	Pefindo	idA- - idAA-	-	88.109	-
				<u>527.274</u>	<u>13.146</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
<b>Obligasi</b>					
PT Tunas Baru Lampung Tbk.	Pefindo	idA	-	500.000	-
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	224.115	222.193
PT Medco Energi International Tbk.	Pefindo	idAA-	-	223.000	-
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk.	Pefindo	idD	idD	86.527	86.096
PT Mayora Indah Tbk.	Pefindo	idAA-	-	55.000	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Pefindo	-	idAA+	-	199.641
				<u>1.088.642</u>	<u>507.930</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

e. Rincian Obligasi Berdasarkan Peringkat (lanjutan):

	Lembaga Pemeringkat	Peringkat*)		Nilai Wajar/ Biaya Perolehan Diamortisasi**)	
		2012	2011	2012	2011
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
<b>Diukur pada biaya Perolehan*****)</b>					
Obligasi Syariah					
Perusahaan					
PT Indosat Tbk.	Pefindo	idAA+	idAA+	168.040	168.109
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)					
PT Berlian Laju Tanker Tbk.	Pefindo	idAA+	-	117.591	-
PT Salim Ivomas Pratama Tbk.	Pefindo	idD	idA-****)	87.000	87.006
PT Mitra Adiperkasa Tbk.	Pefindo	idAA	idAA	60.000	60.000
PT Bakrieland Development Tbk.	Pefindo	-	idA+	-	30.000
		-	idBBB+	-	20.000
		BBB+ (idn) - A+ (idn), idD - idAA-	BBB (idn) - A- (idn), idD - idAA+		
Lain-lain	Beragam			351.097	588.050
				783.728	953.165
				1.872.370	1.461.095
				3.011.251	4.621.533
<b>Jumlah Rupiah Mata uang asing Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					
Obligasi					
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Fitch	-	BBB-	-	18.651
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Obligasi					
Standard Chartered Bank	S&P	-	A+	-	19.057
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>					
Obligasi					
Advance SCT*****)	-	-	-	10.817	9.588
Jumlah mata uang asing				10.817	47.296

\*) Informasi peringkat obligasi diperoleh dari Bloomberg yang mencakup peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat seperti Pemeringkat Efek Indonesia, Standard and Poor's, dan Fitch Ratings.

\*\*\*) Efek-efek dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

\*\*\*\*) Pada tanggal 31 Desember 2011 obligasi dengan kategori diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terutama terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara yang tidak memiliki peringkat.

\*\*\*\*\*) Pada tanggal 25 Januari 2012 obligasi yang diterbitkan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk. mengalami penurunan peringkat dari idA- menjadi idCCC oleh Pefindo.

\*\*\*\*\*) Obligasi yang tidak memiliki peringkat.

\*\*\*\*\*) Efek-efek yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

f. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*yield*) per Tahun:

	2012	2011
Rupiah	4,52%	5,27%
Mata uang asing	7,72%	5,07%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. EFEK - EFEK (lanjutan)**

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek:

	2012	2011
Saldo awal tahun	251.093	248.895
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	29.411	17.530
Lain-lain*)	1.009	(15.332)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>281.513</b>	<b>251.093</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk telah memadai.

h. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank memiliki investasi dalam unit reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, yang terdiri dari Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras, Reksa Dana Terproteksi BNP Paribas Selaras 2, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan X, Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XI dan Reksa Dana Terproteksi Schroder Regular Income Plan XII dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp1.504.461, Rp1.006.583, Rp802.353, Rp804.945 dan Rp900.089 (2011: masing-masing sebesar Rp1.505.881, Rp1.008.150, Rp803.102, Rp806.173 dan Rp900.308).

**8. OBLIGASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang diperoleh Grup dari pasar primer dan sekunder pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar	2.176.870	1.408.982
Tersedia untuk dijual, nilai wajar	53.367.029	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo, nilai perolehan diamortisasi	22.341.536	23.383.075
Diukur pada biaya perolehan*)	1.050.321	-
	<b>78.935.756</b>	<b>78.459.449</b>

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

a. Berdasarkan Jatuh Tempo

Obligasi Pemerintah berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>Rupiah</b>		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
Kurang dari 1 tahun	573.861	150.224
1 - 5 tahun	374.982	550.344
5 - 10 tahun	143.498	152.619
Lebih dari 10 tahun	713.561	424.235
	<b>1.805.902</b>	<b>1.277.422</b>
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
1 - 5 tahun	4.004.180	3.942.029
5 - 10 tahun	45.983.525	49.725.363
	<b>49.987.705</b>	<b>53.667.392</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

a. Berdasarkan Jatuh Tempo (lanjutan)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Rupiah</b> (lanjutan)		
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
Kurang dari 1 tahun	108.481	10.555
1 - 5 tahun	21.856.910	13.652.955
5 - 10 tahun	78.913	9.435.312
Lebih dari 10 tahun	<u>111.161</u>	<u>110.654</u>
	<u>22.155.465</u>	<u>23.209.476</u>
<b>Diukur pada biaya perolehan*)</b>		
Kurang dari 1 tahun	339.151	-
1 - 5 tahun	<u>711.170</u>	<u>-</u>
	<u>1.050.321</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>74.999.393</u>	<u>78.154.290</u>
<b>Mata uang asing</b>		
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
5 - 10 tahun	216.941	131.560
Lebih dari 10 tahun	<u>154.027</u>	<u>-</u>
	<u>370.968</u>	<u>131.560</u>
<b>Tersedia untuk dijual:</b>		
5 - 10 tahun	1.564.500	-
Lebih dari 10 tahun	<u>1.814.824</u>	<u>-</u>
	<u>3.379.324</u>	<u>-</u>
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>		
1 - 5 tahun	186.071	155.475
5 - 10 tahun	<u>-</u>	<u>18.124</u>
	<u>186.071</u>	<u>173.599</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>3.936.363</u>	<u>305.159</u>
	<u><b>78.935.756</b></u>	<u><b>78.459.449</b></u>

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

b. Berdasarkan Jenis

	<u>2012</u>				
	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Rupiah</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.613.545</u>	5,63% - 14,28%	<u>1.805.902</u>	10/02/2013 - 15/04/2042	1 dan 6 bulan
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Obligasi suku bunga tetap	1.800.875	6,25%	1.859.403	21/09/2015 - 15/10/2015	1 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>48.740.774</u>	SPN 3 bulan	<u>48.128.302</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
	<u><b>50.541.649</b></u>		<u><b>49.987.705</b></u>		

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

	<b>2012</b>				
	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<b>Rupiah</b>					
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
Obligasi suku bunga tetap	410.867	9,00% - 14,28%	20/02/2013 - 15/05/2037	6 bulan	
Obligasi suku bunga mengambang	<u>21.744.598</u>	SPN 3 bulan	25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan	
	<u><b>22.155.465</b></u>				
<b>Diukur pada biaya perolehan*)</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u><b>1.050.321</b></u>	9,00% - 11,80%	15/10/2013 - 15/09/2015	6 bulan	
	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u><b>342.950</b></u>	3,30% - 5,25%	<u><b>370.968</b></u>	21/11/2018 - 17/01/2042	6 bulan
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u><b>3.213.856</b></u>	3,30% - 5,88%	<u><b>3.379.324</b></u>	21/11/2018 - 21/11/2022	6 bulan
	<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>	
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u><b>186.071</b></u>	6,75% - 10,38%	10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan	

\*) Obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jenis (lanjutan)

<b>2011</b>					
<u>Rupiah</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>1.159.516</u>	7,00% - 14,28%	<u>1.277.422</u>	15/01/2012 - 15/07/2038	1 dan 6 bulan
<b>Tersedia untuk dijual</b>					
Obligasi suku bunga mengambang	<u>54.310.774</u>	SPN 3 bulan	<u>53.667.392</u>	25/12/2014 - 25/07/2020	3 bulan
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					
<b>Rupiah</b>					
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
Obligasi suku bunga tetap	1.464.878	9,00% - 14,28%		15/01/2012 - 15/05/2037	1 dan 6 bulan
Obligasi suku bunga mengambang	<u>21.744.598</u>	SPN 3 bulan		25/12/2014 - 25/09/2017	3 bulan
	<u>23.209.476</u>				
<u>Mata uang asing</u>	<u>Nominal</u>	<u>Tingkat Suku Bunga per Tahun</u>	<u>Nilai Wajar</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo</u>	<u>Frekuensi Pembayaran Bunga</u>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>128.570</u>	4,00% - 4,88%	<u>131.560</u>	21/11/2018 - 05/05/2021	6 bulan
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>					
<b>Mata uang asing</b>					
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>					
Obligasi suku bunga tetap	<u>173.599</u>	6,75% - 10,38%		10/03/2014 - 09/03/2017	6 bulan

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**8. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

c. Informasi Lain

Selama tahun 2012, Bank berpartisipasi dalam program *debt switching* yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Melalui program ini, Bank berhasil menukarkan obligasi pemerintah suku bunga mengambang dalam klasifikasi Tersedia Untuk Dijual dengan nilai nominal sebesar Rp3.700.000 dengan obligasi pemerintah suku bunga tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Obligasi Pemerintah dengan jumlah nominal sebesar Rp12.063.884 dan Rp6.658.679 dijamin untuk fasilitas pinjaman yang diterima dari bank lain dan pinjaman subordinasi (Catatan 35e dan 36).

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN**

a. Berdasarkan Jenis, Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	57.581	14.705
Lain-lain	<u>2.064.178</u>	<u>1.266.099</u>
	<u>2.121.759</u>	<u>1.280.804</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	346.107	340.078
Lain-lain	<u>576.190</u>	<u>560.621</u>
	<u>922.297</u>	<u>900.699</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.044.056</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.628.031	1.442.333
Lain-lain	<u>34.758</u>	<u>29.574</u>
	<u>1.662.789</u>	<u>1.471.907</u>
Pihak ketiga		
<i>Usance L/C Payable at Sight</i>	1.122.512	1.018.070
Lain-lain	<u>845.061</u>	<u>1.219.810</u>
	<u>1.967.573</u>	<u>2.237.880</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>3.630.362</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<u><b>5.549.403</b></u>	<u><b>4.811.988</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. TAGIHAN LAINNYA - TRANSAKSI PERDAGANGAN (lanjutan)**

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	5.465.807	4.757.886
Dalam perhatian khusus	393.133	331.300
Diragukan	-	5.718
Macet	<u>815.478</u>	<u>796.386</u>
Jumlah	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<b><u>5.549.403</u></b>	<b><u>4.811.988</u></b>

c. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	908.480	646.100
1 - 3 bulan	1.486.727	1.085.617
3 - 6 bulan	486.802	284.686
6 - 12 bulan	15.869	19.156
Lebih dari 12 bulan	<u>146.178</u>	<u>145.944</u>
Jumlah Rupiah	<u>3.044.056</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	822.177	750.253
1 - 3 bulan	1.105.616	566.324
3 - 6 bulan	1.032.123	1.743.237
6 - 12 bulan	912	20.038
Lebih dari 12 bulan	<u>669.534</u>	<u>629.935</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>3.630.362</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	6.674.418	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<b><u>5.549.403</u></b>	<b><u>4.811.988</u></b>

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	1.079.302	1.146.327
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(13.263)	(98.692)
Lain-lain*)	<u>58.976</u>	<u>31.667</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.125.015</u></b>	<b><u>1.079.302</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan lainnya - transaksi perdagangan telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

<b>2012</b>					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Obligasi FR0058	09/11/2012	08/02/2013	1.080.592	5.188	1.075.404
Obligasi FR0043	28/12/2012	29/01/2013	914.813	3.140	911.673
Obligasi FR0059	09/10/2012	08/01/2013	854.775	752	854.023
Obligasi FR0047	22/11/2012	02/01/2013	685.924	84	685.840
Obligasi FR0054	19/12/2012	26/03/2013	686.278	7.307	678.971
Obligasi FR0054	21/11/2012	19/02/2013	678.814	4.202	674.612
Obligasi FR0020	27/12/2012	29/01/2013	642.559	2.413	640.146
Obligasi FR0061	13/12/2012	12/02/2013	612.549	3.192	609.357
Obligasi FR0056	12/12/2012	19/03/2013	606.952	5.924	601.028
Obligasi FR0056	26/12/2012	28/01/2013	589.386	2.091	587.295
Obligasi FR0059	19/12/2012	26/02/2013	535.562	3.733	531.829
Obligasi FR0040	28/12/2012	29/01/2013	475.887	1.633	474.254
Obligasi FR0057	30/11/2012	05/03/2013	444.834	3.546	441.288
Obligasi FR0053	13/12/2012	12/02/2013	443.213	2.309	440.904
Obligasi FR0027	12/12/2012	19/02/2013	409.746	2.499	407.247
Obligasi FR0056	14/12/2012	15/02/2013	401.756	2.247	399.509
Obligasi FR0060	17/12/2012	17/01/2013	257.106	541	256.565
Obligasi FR0043	09/10/2012	08/01/2013	249.674	220	249.454
Obligasi FR0054	30/11/2012	05/03/2013	235.232	1.875	233.357
Obligasi FR0058	20/12/2012	03/01/2013	221.491	57	221.434
Obligasi FR0054	18/12/2012	18/02/2013	211.193	1.349	209.844
Obligasi FR0058	17/12/2012	18/01/2013	203.104	454	202.650
Obligasi FR0059	26/12/2012	25/01/2013	200.181	631	199.550
Obligasi FR0054	18/12/2012	18/02/2013	199.460	1.274	198.186
Obligasi FR0058	17/12/2012	18/01/2013	192.688	430	192.258
Obligasi FR0035	14/12/2012	15/02/2013	188.964	1.057	187.907
Obligasi FR0057	26/12/2012	25/01/2013	187.196	590	186.606
Obligasi FR0053	12/12/2012	19/02/2013	158.201	965	157.236
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	157.028	41	156.987
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	130.857	34	130.823
Obligasi FR0050	17/12/2012	17/01/2013	128.656	271	128.385
Obligasi FR0047	26/12/2012	25/01/2013	127.146	401	126.745
Obligasi FR0058	09/11/2012	08/02/2013	120.065	576	119.489
Obligasi FR0057	17/12/2012	17/01/2013	119.302	251	119.051
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	115.154	30	115.124
Saham	12/10/2012	10/04/2013	116.600	3.630	112.970
Obligasi FR0056	20/12/2012	03/01/2013	111.480	28	111.452
Obligasi FR0044	17/12/2012	18/01/2013	110.677	247	110.430
Obligasi FR0058	03/12/2012	04/01/2013	110.083	43	110.040
Obligasi FR0058	03/12/2012	03/01/2013	104.686	28	104.658
Obligasi FR0035	13/12/2012	12/02/2013	100.898	526	100.372
Obligasi FR0058	03/12/2012	04/01/2013	99.599	39	99.560
Obligasi FR0057	18/12/2012	18/02/2013	95.975	613	95.362
Obligasi FR0053	14/12/2012	15/02/2013	57.608	322	57.286
Obligasi FR0059	09/10/2012	08/01/2013	44.656	39	44.617
Obligasi FR0064	09/10/2012	08/01/2013	43.731	39	43.692
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	31.256	89	31.167
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	24.844	70	24.774
Obligasi FR0064	26/12/2012	25/01/2013	23.332	74	23.258
Saham	30/11/2012	29/05/2013	21.200	1.417	19.783
Obligasi FR0054	09/10/2012	08/01/2013	16.618	14	16.604
Saham	06/06/2012	03/05/2013	2.312	115	2.197
SBSN	27/12/2012	23/01/2013	<u>1.988</u>	<u>6</u>	<u>1.982</u>
Total			14.583.881	68.646	14.515.235
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
<b>Bersih</b>					<u><b>14.515.235</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

a. Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

<b>2011</b>					
Jenis Efek	Tanggal Dimulai	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Jual Kembali	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi	Nilai Bersih
Rupiah					
Pihak Berelasi (Catatan 54)					
Obligasi VR0026	28/11/2011	28/02/2012	409.442	3.546	405.896
Obligasi VR0028	13/10/2011	13/01/2012	254.308	534	253.774
Obligasi VR0023	28/11/2011	28/02/2012	<u>99.898</u>	<u>865</u>	<u>99.033</u>
Jumlah Pihak Berelasi			<u>763.648</u>	<u>4.945</u>	<u>758.703</u>
Pihak Ketiga					
Obligasi FR0052	04/11/2012	16/02/2012	1.194.016	7.875	1.186.141
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	1.194.016	7.875	1.186.141
Obligasi FR0057	08/11/2011	16/02/2012	1.130.647	7.420	1.123.227
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	1.072.823	7.087	1.065.736
Obligasi FR0045	08/11/2011	16/02/2012	612.085	4.017	608.068
Obligasi FR0053	14/12/2011	16/01/2012	490.555	977	489.578
Obligasi FR0058	08/11/2011	16/02/2012	447.312	2.935	444.377
Obligasi FR0040	13/12/2011	06/01/2012	371.563	247	371.316
Obligasi FR0040	23/12/2011	25/01/2012	352.873	1.136	351.737
Obligasi FR0047	20/12/2011	20/01/2012	307.955	785	307.170
Obligasi FR0044	28/12/2011	01/02/2012	302.050	1.256	300.794
Obligasi FR0057	08/11/2011	16/02/2012	274.124	1.799	272.325
Obligasi FR0040	27/12/2011	27/01/2012	272.010	949	271.061
Obligasi FR0052	04/11/2011	16/02/2012	265.337	1.750	263.587
Obligasi FR0057	20/12/2011	20/01/2012	261.182	666	260.516
Obligasi FR0036	13/12/2011	06/01/2012	239.408	159	239.249
Obligasi FR0040	20/12/2011	20/01/2012	233.198	594	232.604
Obligasi FR0042	23/12/2011	25/01/2012	222.104	715	221.389
Obligasi FR0042	20/12/2011	20/01/2012	221.238	564	220.674
Obligasi FR0043	23/12/2011	25/01/2012	220.056	708	219.348
Obligasi FR0056	22/12/2011	19/01/2012	177.944	430	177.514
Obligasi FR0059	23/12/2011	25/01/2012	177.612	572	177.040
Obligasi FR0036	22/12/2011	19/01/2012	177.273	428	176.845
Obligasi FR0048	22/12/2011	19/01/2012	143.290	346	142.944
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	128.744	311	128.433
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	128.489	310	128.179
SBSN	08/12/2011	05/01/2012	99.753	64	99.689
Obligasi FR0045	19/12/2011	19/01/2012	76.174	184	75.990
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	49.849	158	49.691
Obligasi FR0056	23/12/2011	25/01/2012	49.299	159	49.140
Obligasi FR0040	19/12/2011	19/01/2012	46.723	113	46.610
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	38.882	124	38.758
Obligasi FR0044	27/12/2011	27/01/2012	32.933	115	32.818
SBSN	28/12/2011	25/01/2011	<u>10.871</u>	<u>35</u>	<u>10.836</u>
Jumlah Pihak Ketiga			<u>11.665.598</u>	<u>54.416</u>	<u>11.611.182</u>
Total			12.429.246	59.361	12.369.885
Cadangan kerugian penurunan nilai					-
<b>Bersih</b>					<u><b>12.369.885</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. TAGIHAN ATAS EFEK - EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Lancar	14.515.235	12.369.885
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<b>14.515.235</b>	<b>12.369.885</b>

Seluruh saldo tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<b>Transaksi</b>	<b>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</b>	<b>Nilai Wajar</b>	
		<b>Tagihan Derivatif</b>	<b>Liabilitas Derivatif</b>
<b>Pihak berelasi (Catatan 54)</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	48.835	-	333
2. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	38.944	231	-
Jumlah pihak berelasi		231	333
<b>Pihak ketiga</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli			
Dolar Amerika Serikat	3.395.783	568	15.108
Lain-lain	390.354	8.490	-
2. Kontrak berjangka - jual			
Dolar Amerika Serikat	379.606	4.610	687
3. <i>Swap</i> - beli			
Dolar Amerika Serikat	2.129.324	4.067	16.662
Lain-lain	950.855	722	1.905
4. <i>Swap</i> - jual			
Dolar Amerika Serikat	10.699.005	67.841	26.427
Lain-lain	1.425.147	614	22.160
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga			
Lain-lain	-	-	29.975
Jumlah pihak ketiga		86.912	112.924
Jumlah		87.143	113.257
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		<b>87.143</b>	<b>113.257</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi derivatif pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Transaksi</u>	<u>Nilai Kontrak (Setara Rupiah)</u>	<u>Nilai Wajar</u>	
		<u>Tagihan Derivatif</u>	<u>Liabilitas Derivatif</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 54)</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat	404.622	4.391	207
2. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat	226.688	-	3.673
Jumlah pihak berelasi		<u>4.391</u>	<u>3.880</u>
<b>Pihak ketiga</b>			
<u>Terkait Nilai Tukar</u>			
1. Kontrak berjangka - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	3.234.959 187.872	5.384 468	18.923 418
2. Kontrak berjangka - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	233.976 40.173	1.880 1.771	347 279
3. <i>Swap</i> - beli Dolar Amerika Serikat Lain-lain	4.040.414 724.504	8.947 -	42.333 17.081
4. <i>Swap</i> - jual Dolar Amerika Serikat Lain-lain	11.729.704 439.727	85.815 4.987	39.519 173
5. <i>Option</i> - beli Dolar Amerika Serikat	-	14	-
<u>Terkait Suku Bunga</u>			
1. <i>Swap</i> - suku bunga Lain-lain	-	-	42.425
Jumlah pihak ketiga		<u>109.266</u>	<u>161.498</u>
Jumlah		113.657	165.378
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
		<u><b>113.657</b></u>	<u><b>165.378</b></u>

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kolektibilitas Bank Indonesia untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	87.143	113.657
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
	<u><b>87.143</b></u>	<u><b>113.657</b></u>

Seluruh saldo tagihan derivatif per tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak mengalami penurunan nilai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas:

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	35.419.722	28.983.609
Pihak ketiga	<u>297.223.297</u>	<u>240.146.823</u>
Jumlah Rupiah	<u>332.643.019</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	10.532.888	7.862.564
Pihak ketiga	<u>41.405.799</u>	<u>34.100.310</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>51.938.687</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	384.581.706	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<b><u>370.570.356</u></b>	<b><u>298.988.258</u></b>

b.1 Berdasarkan Jenis:

	<u>2012</u>		<u>Jumlah</u>
	<u>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></u>	<u>Mengalami penurunan nilai<sup>**)</sup></u>	
Rupiah:			
Modal Kerja	143.311.676	7.384.278	150.695.954
Investasi	87.089.010	2.062.063	89.151.073
Konsumen	76.901.955	1.199.442	78.101.397
Sindikasi	7.107.450	313.249	7.420.699
Ekspor	3.202.967	10.440	3.213.407
Program Pemerintah	2.581.525	172.066	2.753.591
Karyawan	<u>1.301.370</u>	<u>5.528</u>	<u>1.306.898</u>
Jumlah Rupiah	<u>321.495.953</u>	<u>11.147.066</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:			
Modal Kerja	12.560.268	2.759.895	15.320.163
Investasi	20.290.887	3.146.313	23.437.200
Konsumen	47.099	727	47.826
Sindikasi	4.169.939	475.029	4.644.968
Ekspor	7.972.839	369.224	8.342.063
Program Pemerintah	77.405	-	77.405
Karyawan	2.048	-	2.048
Lain-lain	<u>65.568</u>	<u>1.446</u>	<u>67.014</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>45.186.053</u>	<u>6.752.634</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	366.682.006	17.899.700 <sup>1)</sup>	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.678.313)</u>	<u>(10.333.037) <sup>2)</sup></u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>363.003.693</u></b>	<b><u>7.566.663 <sup>3)</sup></u></b>	<b><u>370.570.356</u></b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.103.790 dan Rp5.795.910.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.302.030 dan Rp2.031.007.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.801.760 dan Rp3.764.903.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.1 Berdasarkan Jenis (lanjutan):

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami penurunan nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah:			
Modal kerja	112.835.277	7.514.030	120.349.307
Investasi	71.831.053	1.924.090	73.755.143
Konsumen	66.110.788	966.392	67.077.180
Sindikasi	3.869.183	932.796	4.801.979
Karyawan	880.315	5.183	885.498
Program Pemerintah	427.088	10.436	437.524
Ekspor	1.799.811	23.990	1.823.801
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>257.753.515</b>	<b>11.376.917</b>	<b>269.130.432</b>
Mata uang asing:			
Modal kerja	8.553.994	3.026.702	11.580.696
Investasi	19.305.398	1.975.433	21.280.831
Konsumen	127.362	684	128.046
Sindikasi	3.649.082	531.751	4.180.833
Karyawan	138	-	138
Program Pemerintah	92.199	-	92.199
Ekspor	4.119.967	413.895	4.533.862
Lain-lain	159.204	7.065	166.269
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<b>36.007.344</b>	<b>5.955.530</b>	<b>41.962.874</b>
<b>Jumlah</b>	<b>293.760.859</b>	<b>17.332.447</b> <sup>1)</sup>	<b>311.093.306</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.021.136)	(9.083.912) <sup>2)</sup>	(12.105.048)
	<b>290.739.723</b>	<b>8.248.535</b> <sup>3)</sup>	<b>298.988.258</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.764.708 dan Rp4.567.739.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.989.166 dan Rp1.094.746.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.775.542 dan Rp3.472.993.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2012</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
Rupiah:						
Modal Kerja	142.293.608	4.817.838	493.969	461.093	2.629.446	150.695.954
Investasi	86.588.997	1.697.023	162.532	37.143	665.378	89.151.073
Konsumen	71.523.094	5.378.866	276.644	245.934	676.859	78.101.397
Sindikasi	7.107.450	192.291	120.958	-	-	7.420.699
Ekspor	3.194.921	8.046	-	-	10.440	3.213.407
Program Pemerintah	2.420.123	161.402	88.799	22.389	60.878	2.753.591
Karyawan	1.295.218	6.152	234	114	5.180	1.306.898
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>314.423.411</b>	<b>12.261.618</b>	<b>1.143.136</b>	<b>766.673</b>	<b>4.048.181</b>	<b>332.643.019</b>
Mata uang asing:						
Modal Kerja	13.524.071	1.231.383	50	-	564.659	15.320.163
Investasi	22.259.165	901.072	-	-	276.963	23.437.200
Konsumen	47.099	-	-	-	727	47.826
Sindikasi	4.431.212	139.915	-	15.022	58.819	4.644.968
Ekspor	7.954.823	18.016	3.320	-	365.904	8.342.063
Program Pemerintah	77.405	-	-	-	-	77.405
Karyawan	2.048	-	-	-	-	2.048
Lain-lain	65.568	-	-	-	1.446	67.014
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<b>48.361.391</b>	<b>2.290.386</b>	<b>3.370</b>	<b>15.022</b>	<b>1.268.518</b>	<b>51.938.687</b>
<b>Jumlah</b>	<b>362.784.802</b>	<b>14.552.004</b>	<b>1.146.506</b>	<b>781.695</b>	<b>5.316.699</b>	<b>384.581.706</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.646.964)	(3.877.033)	(429.429)	(422.658)	(4.635.266)	(14.011.350)
	<b>358.137.838</b>	<b>10.674.971</b>	<b>717.077</b>	<b>359.037</b>	<b>681.433</b>	<b>370.570.356</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

b.2 Berdasarkan Jenis dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2011</b>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
Rupiah:						
Modal kerja	113.241.824	3.805.036	328.178	354.458	2.619.811	120.349.307
Investasi	71.192.695	1.647.758	140.445	244.807	529.438	73.755.143
Konsumen	61.718.666	4.392.127	179.733	205.247	581.407	67.077.180
Sindikasi	3.869.183	932.796	-	-	-	4.801.979
Karyawan	879.238	1.077	25	21	5.137	885.498
Program Pemerintah	412.344	14.744	11	35	10.390	437.524
Ekspor	1.776.812	22.999	-	13.550	10.440	1.823.801
<b>Jumlah Rupiah</b>	<u>253.090.762</u>	<u>10.816.537</u>	<u>648.392</u>	<u>818.118</u>	<u>3.756.623</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:						
Modal kerja	9.887.718	998.332	72.505	-	622.141	11.580.696
Investasi	20.008.076	747.916	205.870	-	318.969	21.280.831
Konsumen	126.544	818	-	-	684	128.046
Sindikasi	3.923.831	163.019	-	14.042	79.941	4.180.833
Karyawan	138	-	-	-	-	138
Program Pemerintah	92.199	-	-	-	-	92.199
Ekspor	4.116.678	3.289	-	15.874	398.021	4.533.862
Lain-lain	159.204	-	-	-	7.065	166.269
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<u>38.314.388</u>	<u>1.913.374</u>	<u>278.375</u>	<u>29.916</u>	<u>1.426.821</u>	<u>41.962.874</u>
<b>Jumlah</b>	<u>291.405.150</u>	<u>12.729.911</u>	<u>926.767</u>	<u>848.034</u>	<u>5.183.444</u>	<u>311.093.306</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.254.589)</u>	<u>(3.483.881)</u>	<u>(395.330)</u>	<u>(413.676)</u>	<u>(4.557.572)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<u><b>288.150.561</b></u>	<u><b>9.246.030</b></u>	<u><b>531.437</b></u>	<u><b>434.358</b></u>	<u><b>625.872</b></u>	<u><b>298.988.258</b></u>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah:			
Industri	62.482.173	4.366.331	66.848.504
Perdagangan, restoran dan hotel	60.930.101	2.496.836	63.426.937
Jasa dunia usaha	44.868.633	584.070	45.452.703
Pertanian	42.198.274	824.935	43.023.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.135.507	746.302	16.881.809
Konstruksi	12.585.836	832.126	13.417.962
Listrik, gas dan air	8.789.960	81.553	8.871.513
Tambang	3.567.483	17.080	3.584.563
Jasa Sosial	4.287.288	62.351	4.349.639
Lain-lain	<u>65.650.698</u>	<u>1.135.482</u>	<u>66.786.180</u>
Jumlah Rupiah	<u>321.495.953</u>	<u>11.147.066</u>	<u>332.643.019</u>
Mata uang asing:			
Industri	7.035.386	4.878.390	11.913.776
Perdagangan, restoran dan hotel	5.203.042	620.711	5.823.753
Jasa dunia usaha	2.421.227	327.921	2.749.148
Pertanian	4.305.318	14.034	4.319.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.482.996	246.640	3.729.636
Konstruksi	1.728.632	617	1.729.249
Listrik, gas dan air	2.098.300	415.714	2.514.014
Tambang	18.225.493	247.880	18.473.373
Jasa Sosial	189.648	-	189.648
Lain-lain	<u>496.011</u>	<u>727</u>	<u>496.738</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>45.186.053</u>	<u>6.752.634</u>	<u>51.938.687</u>
Jumlah	366.682.006	17.899.700 <sup>1)</sup>	384.581.706
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.678.313)</u>	<u>(10.333.037) <sup>2)</sup></u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>363.003.693</u></b>	<b><u>7.566.663</u></b> <sup>3)</sup>	<b><u>370.570.356</u></b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.103.790 dan Rp5.795.910.

2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp8.302.030 dan Rp2.031.007.

3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp3.801.760 dan Rp3.764.903.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.1 Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	<b>Mengalami Penurunan Nilai<sup>*)</sup></b>	
Rupiah:			
Industri	49.562.999	4.874.850	54.437.849
Perdagangan, restoran dan hotel	45.128.832	2.282.396	47.411.228
Jasa-jasa dunia usaha	36.050.436	439.218	36.489.654
Pertanian	33.110.506	775.161	33.885.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.361.499	541.666	15.903.165
Konstruksi	11.119.867	954.607	12.074.474
Listrik, gas dan air	5.836.470	85.797	5.922.267
Pertambangan	2.803.569	106.492	2.910.061
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.412.036	213.358	3.625.394
Lain-lain	55.367.301	1.103.372	56.470.673
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b>257.753.515</b>	<b>11.376.917</b>	<b>269.130.432</b>
Mata uang asing:			
Industri	5.834.756	4.215.719	10.050.475
Perdagangan, restoran dan hotel	3.308.796	689.664	3.998.460
Jasa-jasa dunia usaha	2.455.219	419.935	2.875.154
Pertanian	4.191.426	23.107	4.214.533
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.438.232	259.506	2.697.738
Konstruksi	1.837.345	54.401	1.891.746
Listrik, gas dan air	1.917.252	47.338	1.964.590
Pertambangan	13.171.809	245.122	13.416.931
Jasa-jasa sosial/masyarakat	194.260	-	194.260
Lain-lain	658.249	738	658.987
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<b>36.007.344</b>	<b>5.955.530</b>	<b>41.962.874</b>
<b>Jumlah</b>	<b>293.760.859</b>	<b>17.332.447</b> <sup>1)</sup>	<b>311.093.306</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.021.136)	(9.083.912) <sup>2)</sup>	(12.105.048)
	<b>290.739.723</b>	<b>8.248.535</b> <sup>3)</sup>	<b>298.988.258</b>

\*) Termasuk dalam kategori "mengalami penurunan nilai" adalah (i) kredit dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (kredit bermasalah) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, (ii) semua kredit yang direstrukturisasi (Catatan 2c.G.(a)).

\*\*) Termasuk kredit yang diberikan oleh Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah dimana cadangan kerugian penurunan nilai dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

- 1) Kredit yang diberikan yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp12.764.708 dan Rp4.567.739.
- 2) Cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp7.989.166 dan Rp1.094.746.
- 3) Kredit yang diberikan - bersih yang dihitung secara individual dan kolektif adalah masing-masing sebesar Rp4.775.542 dan Rp3.472.993.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<b>2012</b>					<b>Jumlah</b>
	<b>Lancar</b>	<b>Dalam Perhatian Khusus</b>	<b>Kurang Lancar</b>	<b>Diragukan</b>	<b>Macet</b>	
Rupiah:						
Industri	63.816.866	1.823.312	269.767	87.717	850.842	66.848.504
Perdagangan, restoran dan hotel	58.896.625	2.566.827	219.295	316.289	1.427.901	63.426.937
Jasa dunia usaha	43.627.724	1.385.041	138.787	96.387	204.764	45.452.703
Pertanian	42.141.669	641.991	81.730	27.646	130.173	43.023.209
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	16.111.778	345.115	3.581	3.924	417.411	16.881.809
Konstruksi	12.399.610	602.771	167.546	9.478	238.557	13.417.962
Listrik, gas dan air	8.783.501	6.459	4.063	1	77.489	8.871.513
Tambang	3.479.403	89.406	276	12.170	3.308	3.584.563
Jasa Sosial	4.108.864	207.363	5.012	7.353	21.047	4.349.639
Lain-lain	<u>61.057.371</u>	<u>4.593.333</u>	<u>253.079</u>	<u>205.708</u>	<u>676.689</u>	<u>66.786.180</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b><u>314.423.411</u></b>	<b><u>12.261.618</u></b>	<b><u>1.143.136</u></b>	<b><u>766.673</u></b>	<b><u>4.048.181</u></b>	<b><u>332.643.019</u></b>
Mata uang asing:						
Industri	9.493.924	1.638.187	3.320	4.205	774.140	11.913.776
Perdagangan, restoran dan hotel	5.242.854	135.924	-	10.817	434.158	5.823.753
Jasa dunia usaha	2.690.222	-	50	-	58.876	2.749.148
Pertanian	4.305.319	14.033	-	-	-	4.319.352
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	3.482.996	246.640	-	-	-	3.729.636
Konstruksi	1.728.632	-	-	-	617	1.729.249
Listrik, gas dan air	2.514.014	-	-	-	-	2.514.014
Tambang	18.225.493	247.880	-	-	-	18.473.373
Jasa Sosial	189.648	-	-	-	-	189.648
Lain-lain	<u>488.289</u>	<u>7.722</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>727</u>	<u>496.738</u>
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<b><u>48.361.391</u></b>	<b><u>2.290.386</u></b>	<b><u>3.370</u></b>	<b><u>15.022</u></b>	<b><u>1.268.518</u></b>	<b><u>51.938.687</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b>362.784.802</b>	<b>14.552.004</b>	<b>1.146.506</b>	<b>781.695</b>	<b>5.316.699</b>	<b>384.581.706</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4.646.964)</u>	<u>(3.877.033)</u>	<u>(429.429)</u>	<u>(422.658)</u>	<u>(4.635.266)</u>	<u>(14.011.350)</u>
	<b><u>358.137.838</u></b>	<b><u>10.674.971</u></b>	<b><u>717.077</u></b>	<b><u>359.037</u></b>	<b><u>681.433</u></b>	<b><u>370.570.356</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

c.2 Berdasarkan Sektor Ekonomi dan Kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan):

	<b>2011</b>					<u>Jumlah</u>
	<u>Lancar</u>	<u>Dalam Perhatian Khusus</u>	<u>Kurang Lancar</u>	<u>Diragukan</u>	<u>Macet</u>	
Rupiah:						
Industri	51.025.594	2.324.811	10.657	337.385	739.402	54.437.849
Perdagangan, restoran dan hotel	43.766.082	1.836.938	166.308	174.365	1.467.535	47.411.228
Jasa-jasa dunia usaha	35.253.118	969.737	73.558	53.528	139.713	36.489.654
Pertanian	33.247.674	463.853	32.891	18.811	122.438	33.885.667
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	15.432.242	282.006	38.477	3.204	147.236	15.903.165
Konstruksi	10.924.640	662.685	143.578	33.475	310.096	12.074.474
Listrik, gas dan air	5.835.766	68.745	6.718	91	10.947	5.922.267
Pertambangan	2.758.759	138.112	84	155	12.951	2.910.061
Jasa-jasa sosial/masyarakat	3.472.864	76.366	13.857	8.204	54.103	3.625.394
Lain-lain	<u>51.374.023</u>	<u>3.993.284</u>	<u>162.264</u>	<u>188.900</u>	<u>752.202</u>	<u>56.470.673</u>
<b>Jumlah Rupiah</b>	<b><u>253.090.762</u></b>	<b><u>10.816.537</u></b>	<b><u>648.392</u></b>	<b><u>818.118</u></b>	<b><u>3.756.623</u></b>	<b><u>269.130.432</u></b>
Mata uang asing:						
Industri	7.905.722	1.194.311	-	20.328	930.114	10.050.475
Perdagangan, restoran dan hotel	3.340.707	214.080	72.458	9.588	361.627	3.998.460
Jasa-jasa dunia usaha	2.795.166	-	47	-	79.941	2.875.154
Pertanian	4.191.426	23.107	-	-	-	4.214.533
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.438.232	53.636	205.870	-	-	2.697.738
Konstruksi	1.837.146	199	-	-	54.401	1.891.746
Listrik, gas dan air	1.800.374	164.216	-	-	-	1.964.590
Pertambangan	13.171.809	245.122	-	-	-	13.416.931
Jasa-jasa sosial/masyarakat	194.260	-	-	-	-	194.260
Lain-lain	<u>639.546</u>	<u>18.703</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>738</u>	<u>658.987</u>
<b>Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))</b>	<b><u>38.314.388</u></b>	<b><u>1.913.374</u></b>	<b><u>278.375</u></b>	<b><u>29.916</u></b>	<b><u>1.426.821</u></b>	<b><u>41.962.874</u></b>
<b>Jumlah</b>	<b>291.405.150</b>	<b>12.729.911</b>	<b>926.767</b>	<b>848.034</b>	<b>5.183.444</b>	<b>311.093.306</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.254.589)</u>	<u>(3.483.881)</u>	<u>(395.330)</u>	<u>(413.676)</u>	<u>(4.557.572)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<b><u>288.150.561</u></b>	<b><u>9.246.030</u></b>	<b><u>531.437</u></b>	<b><u>434.358</u></b>	<b><u>625.872</u></b>	<b><u>298.988.258</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

A. Kredit yang diberikan terdiri atas (lanjutan):

d. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 tahun	89.266.985	67.840.070
1 - 2 tahun	31.043.123	19.274.075
2 - 5 tahun	103.058.449	76.269.117
Lebih dari 5 tahun	<u>109.274.462</u>	<u>105.747.170</u>
Jumlah Rupiah	<u>332.643.019</u>	<u>269.130.432</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 tahun	14.919.212	9.112.786
1 - 2 tahun	3.531.242	1.654.132
2 - 5 tahun	15.892.310	15.912.283
Lebih dari 5 tahun	<u>17.595.923</u>	<u>15.283.673</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>51.938.687</u>	<u>41.962.874</u>
Jumlah	384.581.706	311.093.306
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14.011.350)</u>	<u>(12.105.048)</u>
	<b><u>370.570.356</u></b>	<b><u>298.988.258</u></b>

Rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *gross* (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,87% dan 2,21% (rasio untuk Bank Mandiri saja 1,74% dan 2,18%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011), sedangkan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan secara *neto* pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 0,46% dan 0,52% (rasio untuk Bank Mandiri saja 0,37% dan 0,45% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011).

Perhitungan rasio kredit bermasalah Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI) No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, dihitung atas dasar jumlah kredit tidak termasuk kredit yang diberikan pada bank lain sebesar Rp1.962.925 dan Rp1.659.661.

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

a. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Anak Perusahaan masing-masing sebesar Rp44.427.037 dan Rp36.469.154 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdiri atas:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	27.617.247	19.840.303
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	6.336.769	5.428.201
Pembiayaan syariah lainnya	<u>10.473.021</u>	<u>11.200.650</u>
Jumlah	44.427.037	36.469.154
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.261.929)</u>	<u>(974.468)</u>
	<b><u>43.165.108</u></b>	<b><u>35.494.686</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

b. Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) dan kisaran bagi hasil per tahun adalah sebagai berikut:

Tingkat suku bunga rata-rata (*yield*) per tahun:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	11,47%	11,99%
Mata uang asing	5,02%	5,01%

Kisaran bagi hasil per tahun:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Piutang <i>Murabahah</i> dan <i>Istishna</i>	2,74% - 15,66%	3,34% - 28,78%
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	10,57% - 12,98%	10,89% - 12,58%
Pembiayaan syariah lainnya	13,18% - 18,69%	13,68% - 15,00%

c. Agunan Kredit

Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank Mandiri dan Anak Perusahaan. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp11.211.743 dan Rp9.765.082 (Catatan 22c, 24e, 25c dan 27d).

d. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit investasi, kredit modal kerja permanen, kredit modal kerja dan KPR Sejahtera FLPP (Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan), dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

e. Kredit Sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur melalui perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah persentase bagian Bank Mandiri sebagai agen dalam kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing berkisar antara 11,36% sampai dengan 94,52%; dan 3,42% sampai dengan 94,52% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi. Sedangkan jumlah persentase bagian Bank Mandiri bila hanya sebagai anggota sindikasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 adalah masing-masing berkisar antara 0,02% sampai dengan 63%; dan 0,13% sampai dengan 66,36% dari jumlah keseluruhan kredit sindikasi.

f. Kredit yang Direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Perpanjangan jangka waktu kredit	6.876.783	6.709.010
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	1.779.387	1.651.934
Kredit Jangka Panjang dengan Opsi Saham (KJPOS)	267.589	139.387
Fasilitas kredit tambahan	57.036	93.032
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema restrukturisasi lain-lain*)	4.957.790	6.372.577
	<b>13.938.585</b>	<b>14.965.940</b>

\*) Skema restrukturisasi lain-lain terutama terdiri dari skema restrukturisasi penurunan tingkat suku bunga, penjadwalan kembali bunga yang tertunggak dan perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak.

Jumlah kredit yang telah direstrukturisasi dan dalam kategori kredit bermasalah pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.627.003 dan Rp1.871.789.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

g. Kredit kepada Pihak Berelasi

Jumlah kredit kepada pihak berelasi dan persentase terhadap total aset konsolidasian diungkapkan pada Catatan 54.

Termasuk dalam kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Mandiri terdiri dari kredit dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun yang digunakan untuk membeli kendaraan bermotor dan/atau rumah dengan jangka waktu 1 (satu) sampai 15 (lima belas) tahun yang dibayar melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

i. Bank Mandiri memiliki sejumlah perjanjian penerusan kredit dengan lembaga keuangan internasional (Catatan 59).

j. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal tahun <sup>1)</sup>	12.105.048	11.481.725
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	3.414.546	3.407.728
Pencatatan kembali ( <i>write back</i> ) <sup>2)</sup>	1.149.068	-
Penghapusbukuan <sup>3)</sup>	(2.633.454)	(2.478.304)
Lain-lain <sup>4)</sup>	(23.858)	(306.101)
<b>Saldo akhir tahun<sup>4)</sup></b>	<b>14.011.350</b>	<b>12.105.048</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing dan pengakuan pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai (Catatan 40).

1) Saldo awal 2012 dan 2011 terdiri dari masing-masing Rp7.460.411 dan Rp7.462.361 yang dihitung secara individual dan Rp4.644.637 dan Rp4.019.364 yang dihitung secara kolektif.

2) *Write back* pada tanggal 31 Desember 2012 terdiri dari Rp1.117.154 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp31.914 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

3) Penghapusbukuan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp911.936 dan Rp929.708 untuk debitur yang dievaluasi secara individual dan Rp1.721.518 dan Rp1.548.596 untuk debitur yang dievaluasi secara kolektif.

4) Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terdiri dari Rp8.315.093 dan Rp7.460.410 yang dihitung secara individual dan Rp5.696.257 dan Rp4.644.638 yang dihitung secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan telah memadai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN** (lanjutan)

B. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan):

k. Ikhtisar kredit bermasalah berdasarkan sektor ekonomi sebelum dikurangi pendapatan ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) adalah sebagai berikut:

	<b>Kredit Bermasalah (berdasarkan peraturan Bank Indonesia)</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.963.485	1.808.208
Industri	1.208.326	1.087.444
Jasa-jasa dunia usaha	439.938	266.799
Lain-lain	<u>2.346.241</u>	<u>2.060.682</u>
Jumlah Rupiah	<u>5.957.990</u>	<u>5.223.133</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	444.975	443.673
Industri	781.665	950.442
Jasa-jasa dunia usaha	58.926	79.988
Lain-lain	<u>1.344</u>	<u>261.009</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.286.910</u>	<u>1.735.112</u>
	<b><u>7.244.900</u></b>	<b><u>6.958.245</u></b>

Jumlah minimum penyisihan kerugian kredit bermasalah sesuai peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<b>Minimum Penyisihan Kerugian</b>	
	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Perdagangan, restoran dan hotel	1.480.963	1.540.747
Industri	848.080	872.133
Jasa-jasa dunia usaha	258.968	173.008
Lain-lain	<u>1.628.932</u>	<u>1.560.202</u>
Jumlah Rupiah	<u>4.216.943</u>	<u>4.146.090</u>
Mata uang asing:		
Perdagangan, restoran dan hotel	439.566	422.837
Industri	776.740	940.279
Jasa-jasa dunia usaha	58.884	79.978
Lain-lain	<u>1.344</u>	<u>215.431</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.276.534</u>	<u>1.658.525</u>
	<b><u>5.493.477</u></b>	<b><u>5.804.615</u></b>

l. Penghapusbukuan Kredit Macet

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri melaksanakan penghapusbukuan kredit macet masing-masing sebesar Rp2.462.911 dan Rp1.983.549 (Bank Mandiri saja). Adapun kriteria debitur yang dapat dihapusbukukan meliputi:

- a. Fasilitas kredit telah digolongkan macet;
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sebesar 100,00% (seratus perseratus) dari pokok kredit macetnya;
- c. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan penyelamatan, namun tidak berhasil;
- d. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar; dan
- e. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh liabilitas kreditnya, termasuk yang berasal dari *non-cash loan* sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

B. Berikut adalah informasi penting lainnya *sehubungan dengan* kredit yang diberikan (lanjutan):

m. Kredit yang dihapusbukukan dicatat di *ekstra-komtabel*. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapusbukukan. Kredit *ekstra-komtabel* ini tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ikhtisar mutasi kredit *ekstra-komtabel* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	2012	2011
Saldo awal tahun	32.796.549	32.331.396
Penghapusbukuan	2.462.911	1.983.549
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan ( <i>cash recoveries</i> ) dan pencatatan kembali ( <i>write back</i> )	(3.739.749)	(2.202.460)
Lain-lain*)	1.231.659	684.064
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>32.751.370</b>	<b>32.796.549</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

n. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan langsung (*executing*) dan pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp10.738.072 dan Rp8.206.918.

o. Nilai tercatat diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kredit yang diberikan (Catatan 12A)	384.581.706	311.093.306
Bunga yang masih akan diterima (Catatan 21)	1.259.493	1.091.762
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi (Catatan 34)	(654.504)	(527.329)
Cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 12A dan 12B.i)	(14.011.350)	(12.105.048)
	<b>371.175.345</b>	<b>299.552.691</b>

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	5.197	5.876
Pihak ketiga	13.127.962	9.970.412
	13.133.159	9.976.288
<b>Dikurangi:</b>		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain ( <i>without recourse</i> )		
Rupiah		
Pihak berelasi	(8.188.571)	(5.919.809)
Pihak ketiga	-	(278)
	(8.188.571)	(5.920.087)
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>4.944.588</b>	<b>4.056.201</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

a. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui</b>		
Pembiayaan sendiri		
Rupiah		
Pihak ketiga	(2.019.404)	(1.655.093)
<b>Dikurangi:</b>		
Pembiayaan yang dibiayai bersama pihak-pihak lain ( <i>without recourse</i> )		
Rupiah		
Pihak berelasi	993.928	847.008
Pihak ketiga	<u>34</u>	<u>444</u>
	<u>993.962</u>	<u>847.452</u>
<b>Total pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui</b>	<u>(1.025.442)</u>	<u>(807.641)</u>
<b>Total piutang pembiayaan konsumen</b>	3.919.146	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>
<b>Bersih</b>	<u><b>3.828.369</b></u>	<u><b>3.185.570</b></u>

Pada tanggal 6 Februari 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing-without recourse*) dengan PT Mandiri Tunas Finance (Anak Perusahaan Bank Mandiri sejak tanggal 6 Februari 2009). Total fasilitas pembiayaan bersama adalah sebesar Rp2.000.000 dan berlaku sampai 31 Desember 2009. Jumlah fasilitas pembiayaan bersama ini ditingkatkan menjadi sebesar Rp9.250.000 dan diperpanjang sampai dengan 28 Februari 2013 berdasarkan addendum perjanjian yang ditandatangani pada tanggal 15 November 2011.

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Anak Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 60 bulan.

b. Rincian dari piutang pembiayaan konsumen berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	3.577.945	2.940.331
Dalam perhatian khusus	283.479	256.073
Kurang lancar	23.678	21.275
Diragukan	30.777	29.022
Macet	<u>3.267</u>	<u>1.859</u>
Jumlah	3.919.146	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(90.777)</u>	<u>(62.990)</u>
	<u><b>3.828.369</b></u>	<u><b>3.185.570</b></u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	62.990	40.769
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	120.117	113.083
Penerimaan kembali piutang pembiayaan konsumen yang telah dihapusbukukan	25.294	16.737
Penghapusan piutang ragu-ragu	<u>(117.624)</u>	<u>(107.599)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>90.777</b></u>	<u><b>62.990</b></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

a. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>		
Rupiah		
Pihak ketiga		
Piutang sewa pembiayaan bruto	385.316	45.317
Nilai sisa terjamin	81.789	8.894
Pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan	(55.869)	(6.334)
Simpanan jaminan	<u>(81.789)</u>	<u>(8.895)</u>
<b>Total investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>	<b>329.447</b>	<b>38.982</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.767)</u>	<u>(197)</u>
<b>Bersih</b>	<b><u>327.680</u></b>	<b><u>38.785</u></b>

Jangka waktu kontrak pembiayaan yang disalurkan oleh Anak Perusahaan atas kendaraan bermotor berkisar antara 12 - 36 bulan.

b. Rincian dari investasi bersih dalam sewa pembiayaan berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	308.903	38.982
Dalam perhatian khusus	<u>20.544</u>	<u>-</u>
Jumlah	329.447	38.982
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.767)</u>	<u>(197)</u>
	<b><u>327.680</u></b>	<b><u>38.785</u></b>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	197	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	<u>1.570</u>	<u>197</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>1.767</u></b>	<b><u>197</u></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi bersih dalam sewa pembiayaan telah memadai.

d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

**15. TAGIHAN AKSEPTASI**

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 54)	46.919	9.106
Pihak ketiga	107.676	65.043
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	223.329	123.634
Pihak ketiga	<u>161.973</u>	<u>96.008</u>
Jumlah Rupiah	<u>539.897</u>	<u>293.791</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang dan Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga (lanjutan):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Mata uang asing:		
Tagihan kepada bank lain		
Pihak ketiga	752.233	169.460
Tagihan kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	1.234.783	759.444
Pihak ketiga	<u>5.430.599</u>	<u>5.328.408</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>7.417.615</u>	<u>6.257.312</u>
Jumlah	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u><b>7.920.471</b></u>	<u><b>6.510.436</b></u>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	198.944	117.646
1 - 3 bulan	324.653	168.313
3 - 6 bulan	<u>16.300</u>	<u>7.832</u>
Jumlah Rupiah	<u>539.897</u>	<u>293.791</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.279.718	1.310.371
1 - 3 bulan	3.341.951	3.437.148
3 - 6 bulan	2.144.029	1.500.802
6 - 12 bulan	<u>651.917</u>	<u>8.991</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>7.417.615</u>	<u>6.257.312</u>
Jumlah	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u><b>7.920.471</b></u>	<u><b>6.510.436</b></u>

c. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	7.950.387	6.513.397
Dalam perhatian khusus	6.690	36.178
Kurang lancar	435	-
Macet	<u>-</u>	<u>1.528</u>
Jumlah	7.957.512	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(37.041)</u>	<u>(40.667)</u>
	<u><b>7.920.471</b></u>	<u><b>6.510.436</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal tahun	40.667	171.097
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 43)	(51.341)	(151.154)
Lain-lain*)	47.715	20.724
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>37.041</b>	<b>40.667</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai.

e. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok "tidak mengalami penurunan nilai" dan "mengalami penurunan nilai" diungkapkan pada Catatan 60A.

**16. PENYERTAAN SAHAM**

a. Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Metode biaya	7.350	7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.044)	(829)
	<b>4.306</b>	<b>6.498</b>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	1.060
Metode Biaya: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	6.290
Jumlah			7.350
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(3.044)
			<b>4.306</b>

Rincian dari penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan	Nilai Tercatat
Metode Nilai Wajar: Westech Electronics	Perdagangan dan eceran	5,50%	124
Metode Biaya: Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3.000)	Beragam	3,99% - 10,00%	7.203
Jumlah			7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai			(829)
			<b>6.498</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

b. Klasifikasi penyertaan saham berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	6.234	7.147
Diragukan	1.060	124
Macet	<u>56</u>	<u>56</u>
Jumlah	7.350	7.327
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.044)</u>	<u>(829)</u>
	<b><u>4.306</u></b>	<b><u>6.498</u></b>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	829	1.285
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 43)	2.237	850
Lain-lain*)	<u>(22)</u>	<u>(1.306)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>3.044</u></b>	<b><u>829</u></b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham telah memadai.

**17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED**

Akun ini terdiri dari investasi pemegang polis dan liabilitas kepada pemegang polis pada kontrak *unit-linked* Anak Perusahaan yang ditempatkan pada investasi *unit-linked*, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Non-syariah	10.282.995	8.405.310
Syariah	<u>751.244</u>	<u>638.956</u>
	<b><u>11.034.239</u></b>	<b><u>9.044.266</u></b>

Rincian dari investasi *unit-linked* non-syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<i>Dynamic Money</i>	6.122.382	5.661.420
<i>Progressive Money</i>	2.150.890	2.126.169
<i>Attractive Money</i>	1.409.386	409.248
<i>Excellent Equity</i>	382.341	86.755
<i>Secure Money</i>	86.409	78.096
<i>Active Money</i>	77.715	24.262
<i>Fixed Money</i>	46.360	11.918
<i>Money Market</i>	<u>7.512</u>	<u>7.442</u>
	<b><u>10.282.995</u></b>	<b><u>8.405.310</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED*** (lanjutan)

Dana pemegang polis-non syariah yang ditempatkan sebagai deposit wajib (*statutory deposit*) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp177.548 dan Rp177.500.

Termasuk di dalam investasi pemegang *unit-link* adalah dana pemegang polis dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar USD3.503.323 dan USD3.315.060.

*Dynamic Money*

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Prestasi Dinamis.

*Progressive Money*

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Campuran Progresif.

*Attractive Money*

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Saham Atraktif.

*Excellent Equity*

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi pada saham berkapitalisasi kecil (diluar 20 saham berkapitalisasi terbesar) di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri *Dynamic Equity* (2011: Reksa Dana Mandiri Investa Ekuitas Dinamis).

*Secure Money*

Secure Money Rupiah merupakan penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada surat berharga pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Schroder Dana Obligasi Mantap. Penempatan dana dalam mata uang Dolar Amerika melalui investasi pada surat berharga yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan bursa luar negeri lainnya serta instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Investa Dana Dollar Mandiri.

*Active Money*

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Aktif (2011: Reksa Dana Mandiri Investa Aktif).

*Fixed Money*

Penempatan dana berbasis pendapatan tetap dengan dasar investasi pada Obligasi Pemerintah Indonesia dan instrumen pasar uang melalui Reksa Dana Mandiri Investa Dana Obligasi II.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. INVESTASI PEMEGANG POLIS DAN LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK *UNIT-LINKED* (lanjutan)**

Money Market

Penempatan dana berbasis pasar uang dengan investasi pada instrumen pasar uang yang meliputi deposito berjangka dan surat berharga dengan pendapatan tetap yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia melalui Reksa Dana Mandiri Investa Pasar Uang.

Rincian dari investasi *unit-linked* syariah berdasarkan tipe kontrak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<i>Attractive Money Syariah</i>	649.302	567.787
<i>Active Money Syariah</i>	71.487	58.440
<i>Advanced Commodity Syariah</i>	28.549	12.729
<i>Amanah Equity Syariah</i>	1.906	-
	<b>751.244</b>	<b>638.956</b>

Dana peserta polis-syariah yang ditempatkan sebagai deposito wajib pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp15.235 dan Rp14.430.

Attractive Money Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Saham Syariah Atraktif.

Active Money Syariah

Penempatan dana berbasis kombinasi (*balanced fund*) dengan dasar investasi pada saham dan obligasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Berimbang Syariah Aktif.

Advanced Commodity Syariah

Penempatan dana berbasis saham dengan dasar investasi saham yang bergerak pada sektor komoditas dan yang terkait dengan komoditas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana Mandiri Komoditas Syariah Plus.

Amanah Equity Syariah

Penempatan dana berbasis ekuitas dengan dasar investasi pada saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang berdasarkan prinsip syariah melalui Reksa Dana BNP Paribas Pesona Amanah.

**18. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2012	2011
- Sewa dibayar dimuka	737.746	616.183
- Biaya pemeliharaan gedung	410.197	368.475
- Lainnya	287.814	420.100
	<b>1.435.757</b>	<b>1.404.758</b>

Sewa dibayar dimuka terutama merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Grup di seluruh Indonesia.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

<u>Mutasi dari 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.439	3.111	(4)	-	2.783.546
Bangunan	2.036.746	81.395	(1.313)	285.806	2.402.634
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	4.179.972	484.295	(104.071)	951.362	5.511.558
Kendaraan bermotor	202.612	34.261	(12.036)	9.764	234.601
Aset dalam penyelesaian	<u>1.183.097</u>	<u>1.065.604</u>	<u>(5.838)</u>	<u>(1.246.932)</u>	<u>995.931</u>
	10.382.866	1.668.666	(123.262)	-	11.928.270
Aset sewa guna usaha	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>12.495</u>
	<u>10.395.361</u>	<u>1.668.666</u>	<u>(123.262)</u>	<u>-</u>	<u>11.940.765</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 48)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.169.521	98.703	(469)	(49)	1.267.706
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.102.078	490.583	(17.621)	49	3.575.089
Kendaraan bermotor	<u>74.256</u>	<u>30.764</u>	<u>(10.625)</u>	<u>-</u>	<u>94.395</u>
	4.345.855	620.050	(28.715)	-	4.937.190
Aset sewa guna usaha	<u>260</u>	<u>625</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>885</u>
	<u>4.346.115</u>	<u>620.675</u>	<u>(28.715)</u>	<u>-</u>	<u>4.938.075</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.783.546
Bangunan					1.134.928
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					1.936.469
Kendaraan bermotor					140.206
Aset dalam penyelesaian					<u>995.931</u>
					6.991.080
Aset sewa guna usaha					<u>11.610</u>
					<u><b>7.002.690</b></u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	561.170
Bangunan	348.069
Perlengkapan dan inventaris kantor	66.816
Kendaraan bermotor	3.206
Lain-lain	<u>16.670</u>
	<u><b>995.931</b></u>

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2012 untuk komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi adalah berkisar 25% - 95%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. ASET TETAP (lanjutan)**

<u>Mutasi dari 1 Januari 2011 sampai 31 Desember 2011</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan/Nilai Revaluasi					
Pemilikan langsung					
Tanah	2.780.205	312	(78)	-	2.780.439
Bangunan	1.884.375	18.965	(1.610)	135.016	2.036.746
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.947.542	334.939	(298.560)	196.051	4.179.972
Kendaraan bermotor	160.536	54.659	(12.583)	-	202.612
Aset dalam penyelesaian	<u>712.873</u>	<u>798.024</u>	<u>-</u>	<u>(327.800)</u>	<u>1.183.097</u>
	9.485.531	1.206.899	(312.831)	3.267	10.382.866
Aset sewa guna usaha	<u>3.267</u>	<u>12.495</u>	<u>-</u>	<u>(3.267)</u>	<u>12.495</u>
	<u>9.488.798</u>	<u>1.219.394</u>	<u>(312.831)</u>	<u>-</u>	<u>10.395.361</u>
Akumulasi Penyusutan (Catatan 48)					
Pemilikan langsung					
Bangunan	1.091.391	78.299	(169)	-	1.169.521
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer	3.081.188	308.979	(290.158)	2.069	3.102.078
Kendaraan bermotor	<u>61.202</u>	<u>24.946</u>	<u>(11.892)</u>	<u>-</u>	<u>74.256</u>
	4.233.781	412.224	(302.219)	2.069	4.345.855
Aset sewa guna usaha	<u>1.960</u>	<u>369</u>	<u>-</u>	<u>(2.069)</u>	<u>260</u>
	<u>4.235.741</u>	<u>412.593</u>	<u>(302.219)</u>	<u>-</u>	<u>4.346.115</u>
Nilai buku bersih					
Pemilikan Langsung					
Tanah					2.780.439
Bangunan					867.225
Perlengkapan, peralatan kantor dan komputer					1.077.894
Kendaraan bermotor					128.356
Aset dalam penyelesaian					<u>1.183.097</u>
					6.037.011
Aset sewa guna usaha					<u>12.235</u>
					<u><b>6.049.246</b></u>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u>
Komputer dan perangkat keras lainnya yang belum terinstalasi	705.410
Bangunan	310.610
Perlengkapan dan inventaris kantor	152.184
Kendaraan bermotor	9.059
Lain-lain	<u>5.834</u>
	<u><b>1.183.097</b></u>

**Lain-lain**

- a. Pada tanggal 22 Februari 1990, Bank menandatangani perjanjian Kerjasama Operasional (KSO) dengan PT Pakuwon Jati, dimana PT Pakuwon Jati akan mendirikan bangunan pusat perbelanjaan dan gedung perkantoran 17 lantai beserta fasilitas pendukung lainnya di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Basuki Rachmat No. 2, 4, 6 Surabaya. PT Pakuwon Jati dimaksud berhak untuk menggunakan bangunan tersebut selama 22 tahun. Pada tanggal 21 Februari 2012 perjanjian KSO tersebut telah berakhir dan bangunan tersebut telah diserahkan kepada Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**19. ASET TETAP (lanjutan)**

**Lain-lain (lanjutan)**

Kemudian melalui Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara No. 05 Tanggal 21 Februari 2012, pengembang masih dapat memanfaatkan bangunan tersebut melalui bentuk penyewaan ruangan dengan jangka waktu 1 tahun, yaitu sampai dengan 20 Februari 2013. Pada tanggal 20 Februari 2013, perjanjian tersebut telah diperpanjang hingga 20 Februari 2014. Namun demikian Bank memiliki hak untuk menghentikan sewaktu-waktu Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Sementara apabila Bank akan memanfaatkan sendiri bangunan tersebut atau jika akan dilakukan pengalihan hak kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 14 Juni 1991, Bank menandatangani Addendum I Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan dengan PT Duta Anggada Realty Tbk., dimana PT Duta Anggada Realty Tbk. lainnya tersebut akan mendirikan bangunan berupa 2 menara perkantoran 32 lantai di atas tanah milik Bank Mandiri yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman kavling 53-56, Jakarta. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 14 Juni 1991 sampai dengan 20 tahun terhitung sejak tanggal penyelesaian bangunan, akan tetapi tidak lebih lama dari 23 tahun sejak tanggal penyelesaian pembangunan (bangunan akan diserahkan pada bulan Mei 2014 untuk menara pertama dan bulan Mei 2016 untuk menara kedua). Pada tanggal jatuh tempo tersebut, PT Duta Anggada Realty Tbk. akan menyerahkan bangunan tersebut kepada Bank Mandiri.

- b. Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2012 adalah dengan menggunakan nilai dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar. Pada tanggal 31 Desember 2012, NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki Bank masing-masing bernilai Rp8.199.856 dan Rp1.859.879. Selain tanah dan bangunan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.
- c. Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai 2017. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.
- d. Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup.
- e. Bank Mandiri telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah, aset dalam penyelesaian dan aset sewa guna usaha) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian dan bencana alam kepada PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk., PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk., PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Jasatania, PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero), PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Ramayana Tbk., PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama), PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Wahana Tata, PT Caraka Mulia, PT Estika Jasatama, PT Gelora Karya Jasatama, PT Krida Upaya Tunggal, PT Asuransi Raya, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Mandiri AXA General Insurance (dahulu PT Asuransi Dharma Bangsa) dengan nilai jumlah pertanggungan asuransi berkisar Rp1.721.667 dan USD76.357.754 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp3.119.177 dan USD75.699.481 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2011. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. ASET TIDAK BERWUJUD**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
- Perangkat lunak	717.842 <sup>*)</sup>	555.853 <sup>*)</sup>
- <i>Goodwill</i>	142.860	142.860
	<b>860.702</b>	<b>698.713</b>

\*) Setelah nilai amortisasi sebesar masing-masing Rp1.213.891 dan Rp1.125.502 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Perangkat lunak diamortisasi selama umur ekonomis yaitu 5 tahun (lihat Catatan 2.r.i).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, terdapat aset dalam penyelesaian dalam bentuk perangkat lunak sebesar Rp288.621 dan Rp456.715. Estimasi persentase tingkat penyelesaian perangkat lunak pada tanggal 31 Desember 2012 adalah berkisar 15% - 95%.

*Goodwill* merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Anak Perusahaan yang diakuisisi. Secara berkala *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak terdapat penurunan nilai.

**21. ASET LAIN-LAIN**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	1.704.382
Lain-lain - bersih	5.413.063	3.960.856
	<b>7.339.965</b>	<b>5.665.238</b>

*Pendapatan yang masih akan diterima*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	1.716.630	1.570.405
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	210.272	133.977
	<b>1.926.902</b>	<b>1.704.382</b>

Pendapatan yang masih akan diterima terdiri dari bunga yang masih akan diterima dari penempatan, efek-efek, Obligasi Pemerintah, kredit yang diberikan serta provisi dan komisi yang masih harus diterima.

*Lain-lain - bersih*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Piutang transaksi nasabah	980.166	551.262
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	272.331	167.955
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	1.298.053
Properti terbengkalai - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp10.349 dan Rp10.349 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	169.931	169.931
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai realisasi bersih masing-masing sebesar Rp9.850 dan Rp9.871 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	23.988	133.181
Lain-lain	2.419.343	1.160.109
Jumlah Rupiah	<b>4.952.850</b>	<b>3.928.466</b>
Mata uang asing:		
Piutang transaksi nasabah (Catatan 60B.(v))	4.996	7.192
Tagihan kepada pemegang polis (Catatan 60B.(v))	1.870	1.569
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima (Catatan 60B.(v))	-	3.716
Lain-lain	730.116	319.918
Jumlah mata uang asing	<b>736.982</b>	<b>332.395</b>
Jumlah	5.689.832	4.260.861
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(276.769)	(300.005)
	<b>5.413.063</b>	<b>3.960.856</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Piutang transaksi nasabah terutama merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, termasuk di dalam piutang transaksi nasabah adalah piutang yang mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar Rp166.216 dan Rp175.484.

Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari tagihan atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama, Prima dan Link dan tagihan atas Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Tagihan kepada pemegang polis merupakan tagihan Anak Perusahaan kepada pemegang polis atas premi produk non *unit-linked* pemegang polis.

Penjualan efek-efek yang masih harus diterima merupakan tagihan yang timbul dari transaksi penjualan surat berharga yang jatuh tempo penyelesaiannya masing-masing di tanggal 3 Januari 2013 dan 4 Januari 2012 untuk tahun 2012 dan 2011.

Lain-lain terutama terdiri dari rekening antar kantor, berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dalam rangka transaksi, antara lain transaksi kliring dan lain-lain.

Mutasi jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Saldo awal tahun	300.005	740.012
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 44)	(13.124)	(339.620)
Lain-lain*)	(10.112)	(100.387)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>276.769</b>	<b>300.005</b>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian aset lain-lain ini telah memadai.

**22. SIMPANAN NASABAH - GIRO**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	12.876.389	18.749.205
Pihak ketiga	64.971.338	48.460.014
Jumlah Rupiah	77.847.727	67.209.219
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)	12.677.893	4.577.963
Pihak ketiga	23.382.236	20.743.404
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	36.060.129	25.321.367
	<b>113.907.856</b>	<b>92.530.586</b>

Termasuk di dalam saldo simpanan giro adalah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp6.430.911 dan Rp4.583.523 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	2,04%	2,32%
Mata uang asing	0,22%	0,13%

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. SIMPANAN NASABAH - GIRO (lanjutan)**

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun (lanjutan):

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	0,75% - 1,10%	0,76% - 2,83%
Mata uang asing	0,19% - 0,68%	0,19% - 0,89%

c. Giro yang menjadi jaminan atas bank garansi, kredit yang diberikan dan fasilitas pembayaran transaksi perdagangan (*Letters of Credit* yang tidak dapat dibatalkan) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.440.972 dan Rp1.592.173 (Catatan 12B.c dan 30e).

**23. SIMPANAN NASABAH - TABUNGAN**

a. Berdasarkan Mata Uang, Jenis, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Tabungan Mandiri	165.577	748.157
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	167.555.465	136.230.651
Tabungan Mandiri Haji	938.976	862.304
Jumlah Rupiah	<u>168.660.018</u>	<u>137.841.112</u>
Mata uang asing:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Tabungan Mandiri	763.274	-
Pihak ketiga		
Tabungan Mandiri	14.546.464	12.027.221
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>15.309.738</u>	<u>12.027.221</u>
	<b><u>183.969.756</u></b>	<b><u>149.868.333</u></b>

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per tahun:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	1,61%	2,25%
Mata uang asing	0,22%	0,22%

**24. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	17.233.023	25.151.704
Pihak ketiga	112.839.400	100.637.584
Jumlah Rupiah	<u>130.072.423</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 54)	4.371.767	3.499.812
Pihak ketiga	10.516.061	13.040.584
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>14.887.828</u>	<u>16.540.396</u>
	<b><u>144.960.251</u></b>	<b><u>142.329.684</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**24. SIMPANAN NASABAH - DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	81.288.822	89.028.175
3 bulan	30.279.072	24.481.581
6 bulan	14.657.520	7.909.980
12 bulan	3.613.750	4.192.834
Lebih dari 12 bulan	<u>233.259</u>	<u>176.718</u>
Jumlah Rupiah	<u>130.072.423</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	13.292.026	14.400.413
3 bulan	787.908	880.973
6 bulan	297.357	930.113
12 bulan	490.862	312.509
Lebih dari 12 bulan	<u>19.675</u>	<u>16.388</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>14.887.828</u>	<u>16.540.396</u>
	<u><b>144.960.251</b></u>	<u><b>142.329.684</b></u>

c. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	92.986.410	94.264.718
1 - 3 bulan	26.652.009	24.343.627
3 - 6 bulan	8.271.875	4.336.161
6 - 12 bulan	1.971.598	2.722.676
Lebih dari 12 bulan	<u>190.531</u>	<u>122.106</u>
Jumlah Rupiah	<u>130.072.423</u>	<u>125.789.288</u>
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	13.532.537	13.165.726
1 - 3 bulan	754.434	2.295.551
3 - 6 bulan	403.816	877.713
6 - 12 bulan	190.147	186.644
Lebih dari 12 bulan	<u>6.894</u>	<u>14.762</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>14.887.828</u>	<u>16.540.396</u>
	<u><b>144.960.251</b></u>	<u><b>142.329.684</b></u>

d. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	5,15%	6,37%
Mata uang asing	0,68%	0,63%

e. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah deposito berjangka yang dibekukan dan diblokir sebagai jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp9.876.087 dan Rp8.833.378 (Catatan 12B.c).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**25. SIMPANAN DARI BANK LAIN - GIRO DAN TABUNGAN**

a. Berdasarkan Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Rupiah	10.056	962
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>131.940</u>	<u>213.618</u>
	<u>141.996</u>	<u>214.580</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	721.210	703.837
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>546.989</u>	<u>1.068.721</u>
	<u>1.268.199</u>	<u>1.772.558</u>
Jumlah Giro	<u>1.410.195</u>	<u>1.987.138</u>
Tabungan		
Pihak ketiga		
Rupiah	<u>835.295</u>	<u>581.013</u>
Jumlah Tabungan	<u>835.295</u>	<u>581.013</u>
<b>Jumlah Giro dan Tabungan</b>	<b><u>2.245.490</u></b>	<b><u>2.568.151</u></b>

Termasuk dalam simpanan dari bank lain - giro adalah giro *wadiah* dan Sertifikat Investasi *Mudharabah* Antarbank (SIMA) masing-masing sebesar Rp37.976 dan Rp78.831 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

b. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) dan Kisaran Bagi Hasil per Tahun:

Tingkat suku bunga rata-rata (*cost of funds*) per tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Giro		
Rupiah	2,04%	2,32%
Tabungan		
Rupiah	1,61%	2,25%

Kisaran bagi hasil giro *wadiah* per tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	0,75% - 1,10%	0,76% - 2,83%

c. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, giro dan tabungan dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan dan bank garansi masing-masing sebesar Rp8.249 dan Rp17.049 (Catatan 12B.c dan 30e).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**26. SIMPANAN DARI BANK LAIN - INTER-BANK CALL MONEY**

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	250.000	-
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>77.100</u>	<u>58.281</u>
	<u><b>327.100</b></u>	<u><b>58.281</b></u>

b. Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Kurang dari 1 bulan	250.000	-
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	28.913	58.281
Lebih dari 1 bulan	<u>48.187</u>	<u>-</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>77.100</u>	<u>58.281</u>
	<u><b>327.100</b></u>	<u><b>58.281</b></u>

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	4,81%	-
Mata uang asing	0,56%	0,63%

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA**

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	11.203.309	9.396.759
Mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>240.938</u>	<u>294.694</u>
	<u><b>11.444.247</b></u>	<u><b>9.691.453</b></u>

b. Berdasarkan Jangka Waktu:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	11.103.799	9.324.336
3 bulan	37.600	42.700
6 bulan	9.115	9.640
12 bulan	52.795	19.983
Lebih dari 12 bulan	<u>-</u>	<u>100</u>
Jumlah Rupiah	<u>11.203.309</u>	<u>9.396.759</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	<u>240.938</u>	<u>294.694</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>240.938</u>	<u>294.694</u>
	<u><b>11.444.247</b></u>	<u><b>9.691.453</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**27. SIMPANAN DARI BANK LAIN - DEPOSITO BERJANGKA** (lanjutan)

c. Tingkat Suku Bunga Rata-rata (*Cost of Funds*) per Tahun:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah	5,15%	6,37%
Mata uang asing	0,68%	0,63%

d. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, deposito berjangka dari bank lain yang menjadi jaminan atas kredit yang diberikan masing-masing sebesar Rp102.415 dan Rp61.091 (Catatan 12B.c).

**28. LIABILITAS AKSEPTASI**

a. Berdasarkan Jenis Mata Uang, Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 54)	47.371	11.213
Pihak ketiga	337.931	208.429
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	22.234	15.192
Pihak ketiga	132.361	58.957
Jumlah Rupiah	539.897	293.791
Mata uang asing:		
Liabilitas kepada bank lain		
Pihak berelasi (Catatan 54)	101.398	147.822
Pihak ketiga	6.563.984	5.940.030
Liabilitas kepada debitur		
Pihak berelasi (Catatan 54)	91.478	111.780
Pihak ketiga	660.755	57.680
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	7.417.615	6.257.312
	<b>7.957.512</b>	<b>6.551.103</b>

b. Berdasarkan Jatuh Tempo:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Kurang dari 1 bulan	198.944	117.646
1 - 3 bulan	324.653	168.313
3 - 6 bulan	16.300	7.832
Jumlah Rupiah	539.897	293.791
Mata uang asing:		
Kurang dari 1 bulan	1.279.718	1.310.371
1 - 3 bulan	3.341.951	3.437.148
3 - 6 bulan	2.144.029	1.500.802
6 - 12 bulan	651.917	8.991
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	7.417.615	6.257.312
	<b>7.957.512</b>	<b>6.551.103</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN**

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Obligasi	552.000	775.000
Subordinasi <i>Notes Syariah Mudharabah</i>	500.000	673.000
Cek perjalanan Mandiri	295.512	415.613
<i>Medium Term Notes (MTN)</i>	200.000	350.000
Lain-lain	564	564
Jumlah	1.548.076	2.214.177
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(2.200)	(2.589)
	<b>1.545.876</b>	<b>2.211.588</b>

**Obligasi**

Pada tanggal 20 Mei 2011, Anak Perusahaan (PT Mandiri Tunas Finance) menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 ("Obligasi VI") ke Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya) dengan nilai nominal sebesar Rp600.000 yang terdiri atas 4 (empat) seri:

<b>Obligasi</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
Seri A	48.000	8,60%	23 Mei 2012
Seri B	52.000	9,60%	19 Mei 2013
Seri C	350.000	10,00%	19 Mei 2014
Seri D	150.000	10,70%	19 Mei 2015

Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 Seri A sebesar Rp48.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Mandiri Tunas Finance VI Tahun 2011 adalah PT Bank Mega Tbk.

Pada tanggal 8 Februari 2008, PT Tunas Financindo Sarana (sejak 20 Agustus 2009, berganti nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance), Anak Perusahaan, menerbitkan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 dengan nilai nominal sebesar Rp600.000, dimana cicilan pokok obligasi akan dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo yang terdiri dari 4 (empat) seri:

<b>Obligasi</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Tingkat Bunga Tetap per Tahun</b>	<b>Jatuh Tempo</b>
Seri A	350.000	10,00%	27 Februari 2009
Seri B	25.000	10,50%	20 Februari 2010
Seri C	50.000	11,00%	20 Februari 2011
Seri D	175.000	11,25%	20 Februari 2012

Seluruh Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 Seri A sebesar Rp350.000, Seri B sebesar Rp25.000, Seri C sebesar Rp50.000 dan Seri D sebesar Rp175.000 telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

Wali amanat dari penerbitan Obligasi Tunas Financindo Sarana V Tahun 2008 adalah PT Bank Mega Tbk.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

***Subordinated Notes Syariah Mudharabah***

Pada tanggal 19 Desember 2011, PT Bank Syariah Mandiri (BSM) telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas sukuk *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2011 ("*Subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp500.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp75.000
- Tahap II tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp275.000
- Tahap III tanggal 19 Desember 2011 dengan nominal sebesar Rp150.000

Pada tanggal 31 Januari 2007, BSM telah melakukan penawaran dan penjualan secara terbatas atas *Subordinated Notes Syariah Mudharabah* Tahun 2007 ("*Subnotes* BSM") dengan nilai nominal Rp200.000. *Subnotes* BSM ini berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun dengan hak melunasi (*call option*) pada tahun ke-5 (lima) sejak tanggal penerbitan. Adapun penerbitan *Subnotes* BSM dibagi dalam 3 (tiga) tahap, yaitu:

- Tahap I tanggal 31 Januari 2007 dengan nominal sebesar Rp105.000
- Tahap II tanggal 27 Februari 2007 dengan nominal sebesar Rp65.000
- Tahap III tanggal 5 April 2007 dengan nominal sebesar Rp30.000

***Medium Term Notes (MTN)***

Untuk mendukung ekspansi pembiayaan konsumen, pada tanggal 16 Februari 2010, PT Mandiri Tunas Finance, Anak Perusahaan, menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) II sebesar Rp350.000, dengan suku bunga tetap sebesar 11,60% per tahun. MTN II memiliki jangka waktu efektif 2 (dua) tahun yang berlaku sejak tanggal 16 Februari 2010 dan telah dilunasi pada saat jatuh temponya 16 Februari 2012.

Pada tanggal 24 Januari 2012, Anak Perusahaan telah menerbitkan dan mendaftarkan *Medium Term Notes* (MTN) III sebesar Rp200.000 dengan suku bunga tetap sebesar 9,95% per tahun di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). MTN III memiliki jangka waktu efektif 3 (tiga) tahun yang berlaku sejak tanggal 2 Februari 2012 sampai dengan 2 Februari 2015.

<b>2012</b>					
Jenis	<i>Arranger</i>	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes</i> III	PT UOB Kayhian Securities	2 Februari 2015	36	9,95%	200.000
					<b><u>200.000</u></b>
<b>2011</b>					
Jenis	<i>Arranger</i>	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal
<i>Medium Term Notes</i> II	PT Mandiri Sekuritas	16 Februari 2012	24	11,60%	350.000
					<b><u>350.000</u></b>

Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga efek-efek yang diterbitkan di atas sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

**Medium Term Notes (MTN) (lanjutan)**

Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, Anak Perusahaan telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian (tidak diaudit).

Termasuk dalam akun efek-efek yang diterbitkan di atas adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp205.000 dan Rp158.000 (lihat Catatan 54).

**30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Mandiri dan Anak Perusahaan yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> ) (Catatan 52)	26.705.562	24.264.257
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 52)	20.239.328	15.182.931
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 52)	2.055.455	2.144.864
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 52)	<u>2.302.326</u>	<u>1.637.463</u>
Jumlah Rupiah	<u>51.302.671</u>	<u>43.229.515</u>
Mata uang asing:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> ) (Catatan 52)	2.674.467	2.162.774
Bank garansi yang diterbitkan (Catatan 52)	20.469.371	12.246.351
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan (Catatan 52)	9.909.283	9.925.926
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 52)	<u>5.588.537</u>	<u>3.648.066</u>
Jumlah mata uang asing	<u>38.641.658</u>	<u>27.983.117</u>
	<u><b>89.944.329</b></u>	<u><b>71.212.632</b></u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar	89.692.146	68.553.404
Dalam perhatian khusus	218.654	2.633.119
Kurang lancar	3.126	1
Diragukan	276	2.762
Macet	<u>30.127</u>	<u>23.346</u>
Jumlah	89.944.329	71.212.632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(189.085)</u>	<u>(234.364)</u>
<b>Komitmen dan kontinjensi - bersih</b>	<u><b>89.755.244</b></u>	<u><b>70.978.268</b></u>

c. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Saldo awal tahun	234.364	371.665
Pembalikan selama tahun berjalan	(43.937)	(127.257)
Lain-lain*)	<u>(1.342)</u>	<u>(10.044)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<u><b>189.085</b></u>	<u><b>234.364</b></u>

\*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi telah memadai.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**30. ESTIMASI KERUGIAN ATAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- d. Informasi mengenai pengelompokan berdasarkan kelompok “tidak mengalami penurunan nilai” dan “mengalami penurunan nilai” diungkapkan pada Catatan 60A.
- e. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan tunai untuk bank garansi dan *Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar Rp1.215.980 dan Rp738.609 (Catatan 22c dan 25c).

**31. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
- Pengadaan aset tetap dan perangkat lunak	778.167	548.978
- Beban bunga produk bank	540.525	600.545
- Promosi	215.756	205.761
- Jasa tenaga kerja pihak ketiga	129.468	59.889
- Beban pakaian dinas, rekreasi dan lainnya	107.674	103.902
- Lain - lain	573.172	748.092
	<b>2.344.762</b>	<b>2.267.167</b>

Termasuk dalam pengadaan aset tetap dan perangkat lunak adalah utang kepada pemasok atau vendor terkait kegiatan operasional dan pemeliharaan gedung, peralatan, perangkat lunak, mesin ATM dan sistem IT Bank.

**32. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Bank Mandiri	853	851
Anak Perusahaan	27.321	20.689
	<b>28.174</b>	<b>21.540</b>

**b. Utang Pajak**

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b>Utang Pajak Kini</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	1.919.588	636.654
<b>Anak Perusahaan</b>		
Pajak Penghasilan Badan - Pasal 29	191.241	125.083
	<b>2.110.829</b>	<b>761.737</b>
<b>Utang Pajak Lainnya</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 25	185.437	160.081
Pasal 21	98.773	87.909
Pasal 4 (2)	155.275	179.722
Lain-lain	49.961	7.877
<b>Anak Perusahaan</b>	489.446	435.589
	62.146	93.737
	<b>551.592</b>	<b>529.326</b>
<b>Jumlah Utang Pajak</b>	<b>2.662.421</b>	<b>1.291.063</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. (Manfaat)/Beban Pajak**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban pajak - kini:		
Bank Mandiri	3.906.338	2.619.107
Anak Perusahaan	<u>734.175</u>	<u>553.433</u>
	<u>4.640.513</u>	<u>3.172.540</u>
(Manfaat)/beban pajak - tangguhan:		
Bank Mandiri	(158.410)	643.581
Anak Perusahaan	<u>(21.453)</u>	<u>29</u>
	<u>(179.863)</u>	<u>643.610</u>
	<u><b>4.460.650</b></u>	<u><b>3.816.150</b></u>

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2ad, pajak penghasilan untuk Bank Mandiri dan Anak Perusahaan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah.

**d. Beban Pajak - Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat/(beban) pajak pada laporan laba rugi konsolidasian dan perhitungan pajak penghasilan dan beban pajak kini untuk Bank Mandiri dan taksiran beban pajak kini Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak dan kepentingan nonpengendali	20.504.268	16.512.035
Dikurangi:		
Laba sebelum beban pajak Anak Perusahaan - setelah eliminasi Dampak perubahan metode pencatatan investasi dari metode ekuitas ke metode biaya	(3.656.605)	(1.003.303)
	<u>1.202.166</u>	<u>(869.011)</u>
Laba sebelum beban pajak dan kepentingan non pengendali - Bank Mandiri saja	18.049.829	14.639.721
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak/ (pendapatan tidak kena pajak)	661.014	1.675.490
Kerugian kantor cabang luar negeri	13.385	632
Lain-lain	15.412	(2.404)
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai dan penghapusan kredit yang diberikan	326.312	(1.926.444)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	(39.224)	(1.170.835)
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	904.464	194.806
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	(272.950)	-
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(11.948)	(251)
Penyisihan estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	(45.549)	(136.401)
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	(1.489)	(108.451)
Penyusutan aset tetap	(74.631)	1.097
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan/kenaikan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	7.091	96.341
Selisih nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	(22)	(258)
Penyisihan kerugian aset lain-lain	-	(161.460)
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	-	(6.049)
	<u>19.531.694</u>	<u>13.095.534</u>
Taksiran laba menurut pajak		
Bank Mandiri saja	3.906.338	2.619.107
Anak Perusahaan	<u>734.175</u>	<u>553.433</u>
<b>Taksiran beban pajak - kini</b>	<u><b>4.640.513</b></u>	<u><b>3.172.540</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERPAJAKAN** (lanjutan)

**d. Beban Pajak - Kini** (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank Mandiri menyampaikan SPT tahunannya.

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) Bank Mandiri.

Pajak atas laba Bank Mandiri dan Anak Perusahaan (Grup) sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada Grup dalam jumlah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak dan kepentingan nonpengendali	20.504.268	16.512.035
Pajak dihitung dengan tarif pajak berlaku	4.524.118	3.178.770
<b>Dampak pajak penghasilan pada:</b>		
<b>Bank Mandiri</b>		
- Penghasilan tidak kena pajak dan pajak final	(166.121)	(109.464)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>304.083</u>	<u>444.207</u>
	137.962	334.743
<b>Anak Perusahaan</b>	<u>(201.430)</u>	<u>302.637</u>
Total dampak penghasilan	<u>(63.468)</u>	<u>637.380</u>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u><b>4.460.650</b></u>	<u><b>3.816.150</b></u>

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan ke kantor pajak atas dasar *self-assessment*. Kantor pajak berhak memeriksa atau mengoreksi pajak dalam jangka waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal pajak terhutang.

Sejak tahun 2009, Bank Mandiri mengakui kredit yang dihapusbuku sebagai pengurang laba bruto dalam perhitungan Pajak Penghasilan Badan dengan memenuhi tiga ketentuan yang disyaratkan sesuai dengan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 105/PMK.03/2009 tanggal 10 Juni 2009 yang telah diubah oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 57/PMK.03/2010 tanggal 9 Maret 2010.

Berdasarkan Undang-undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, Peraturan Pemerintah No.81 Tahun 2007 tertanggal 28 Desember 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu jumlah kepemilikan saham publik sebesar 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Beban Pajak - Kini (lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan No.DE//13-0094 tanggal 3 Januari 2013 perihal Penyampaian Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik beserta Rekapitulasi Formulir No.X.H.I-6 dari PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek) yang disampaikan kepada Bapepam dan LK, kepemilikan saham Bank Mandiri oleh publik selama tahun 2012 (Surat No. DE//12-0121 tanggal 9 Januari 2012 dari PT Datindo Entrycom ke Bapepam dan LK untuk tahun 2011) telah memenuhi semua persyaratan untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan tersebut di atas. Sesuai dengan PMK.238, Bapepam dan LK menyampaikan informasi mengenai pemenuhan syarat oleh Bank Mandiri tersebut kepada Kantor Pajak yang berwenang. Oleh karena itu, pajak penghasilan badan Bank Mandiri untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%.

**e. Aset pajak tangguhan - bersih**

Pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara nilai buku menurut komersial dan menurut pajak adalah sebagai berikut:

	2012			Saldo akhir
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	
<b>Bank Mandiri</b>				
<b>Aset pajak tangguhan:</b>				
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	1.883.339	(175.688)	-	1.707.651
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	609.577	240.950	-	850.527
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	304.215	(7.845)	-	296.370
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	539.979	180.893	-	720.872
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	114.886	(2.390)	-	112.496
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	46.333	(9.110)	-	37.223
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	33.940	-	-	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	2.292	(298)	-	1.994
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.069	-	-	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	1.973	(4)	-	1.969
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	131.084	-	(29.926)	101.158
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>3.669.687</b>	<b>226.508</b>	<b>(29.926)</b>	<b>3.866.269</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>				
Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi KSO	-	(54.590)	-	(54.590)
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(2.520)	1.418	-	(1.102)
Nilai buku aset tetap	(18.540)	(14.926)	-	(33.466)
<b>Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja</b>	<b>3.648.627</b>	<b>158.410</b>	<b>(29.926)</b>	<b>3.777.111</b>
Aset pajak tangguhan - anak perusahaan	<u>151.785</u>			<u>189.502</u>
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u><b>3.800.412</b></u>			<u><b>3.966.613</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**32. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)**

	2011				
	Saldo awal	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	Dibebankan ke ekuitas	Realisasi penyisihan penurunan nilai	Saldo akhir
<b>Bank Mandiri</b>					
<b>Aset pajak tangguhan:</b>					
Kredit yang dihapusbukkan sampai dengan tahun 2008	2.536.635	(145.969)	-	(507.327)	1.883.339
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan	1.061.120	(239.319)	-	(212.224)	609.577
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan selain kredit yang diberikan	672.978	(234.167)	-	(134.596)	304.215
Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai dan cadangan atas bonus dan insentif, cuti dan THR pegawai	626.272	38.961	-	(125.254)	539.979
Penyisihan atas estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	143.670	(50)	-	(28.734)	114.886
Penyisihan kerugian aset lain-lain	40.365	(32.292)	-	(8.073)	-
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	92.016	(27.280)	-	(18.403)	46.333
Penyisihan kerugian properti terbengkalai	43.937	(1.210)	-	(8.787)	33.940
Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih	29.977	(21.690)	-	(5.995)	2.292
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih properti terbengkalai	2.587	-	-	(518)	2.069
Akumulasi rugi penurunan nilai realisasi bersih agunan yang diambil alih	2.532	(53)	-	(506)	1.973
Kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - Tersedia Untuk Dijual	126.624	-	29.786	(25.326)	131.084
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>5.378.713</b>	<b>(663.069)</b>	<b>29.786</b>	<b>(1.075.743)</b>	<b>3.669.687</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan:</b>					
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan/penurunan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(27.235)	19.268	-	5.447	(2.520)
Nilai buku aset tetap	(23.450)	220	-	4.690	(18.540)
<b>Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja</b>	<b>5.328.028</b>	<b>(643.581)</b>	<b>29.786</b>	<b>(1.065.606)</b>	<b>3.648.627</b>
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Pajak Tangguhan	(1.065.606)				-
<b>Aset pajak tangguhan bersih - Bank Mandiri saja</b>	<b>4.262.422</b>				<b>3.648.627</b>
<b>Aset pajak tangguhan - anak perusahaan</b>	<b>138.666</b>				<b>151.785</b>
<b>Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih</b>	<b>4.401.088</b>				<b>3.800.412</b>

Aset pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen berpendapat bahwa terdapat kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

**f. Surat ketetapan pajak**

Pada tanggal 6 Desember 2012, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) yang menyatakan kurang bayar atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) berikut Surat Tagihan Pajak (STP) untuk tahun fiskal 2010 sebesar Rp1.108.071.

Manajemen tidak setuju dengan SKPKB tersebut dan akan mengajukan surat keberatan (*objection*) atas SKPKB tersebut kepada Kantor Pajak.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
- Penyisihan biaya uang penghargaan pegawai (Catatan 49)	1.635.427	1.404.375
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	2.177.891	1.414.811
- Penyisihan biaya manfaat bebas tugas	-	10.352
Mata uang asing:		
- Cadangan atas bonus, insentif, cuti dan THR	-	381
	<u>3.813.318</u>	<u>2.829.919</u>

Penyisihan yang penghargaan pegawai meliputi uang pensiun dan remunerasi jangka panjang lainnya sesuai dengan kebijakan Bank dan Anak Perusahaan yang dihitung dengan perhitungan aktuaris.

**34. LIABILITAS LAIN - LAIN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Liabilitas kepada pemegang polis	1.302.356	695.113
Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.231.126	600.894
Utang transaksi nasabah	1.058.361	615.996
Setoran jaminan	878.283	715.208
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	653.656	526.392
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	142.884	117.211
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	22.940	682.240
Lain-lain	<u>3.784.822</u>	<u>3.878.946</u>
Jumlah Rupiah	<u>9.074.428</u>	<u>7.832.000</u>
Mata uang asing:		
Liabilitas lain atas transaksi UPAS (Catatan 60B.(v))	1.075.973	610.503
Setoran jaminan (Catatan 60B.(v))	1.030.110	969.853
Pendapatan diterima di muka yang tidak teratribusi	313.707	184.514
Pendapatan diterima di muka yang teratribusi	848	937
Lain-lain	<u>1.507.699</u>	<u>555.745</u>
Jumlah mata uang asing	<u>3.928.337</u>	<u>2.321.552</u>
	<u>13.002.765</u>	<u>10.153.552</u>

Liabilitas kepada pemegang polis terdiri dari liabilitas Anak Perusahaan atas manfaat polis masa depan atas produk non *unit-linked* pemegang polis, utang klaim, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim masing-masing sebesar Rp1.042.530, Rp33.120, Rp163.642 dan Rp63.064 pada tanggal 31 Desember 2012 dan Rp511.321, Rp25.067, Rp118.476 dan Rp40.249 pada tanggal 31 Desember 2011.

Utang transaksi nasabah sebagian besar terdiri dari utang yang timbul dari transaksi perdagangan efek PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan).

Liabilitas terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit terdiri dari liabilitas atas transaksi ATM dalam jaringan ATM Bersama dan liabilitas kepada Visa dan MasterCard untuk transaksi kartu kredit.

Setoran jaminan merupakan jaminan uang tunai yang disetorkan oleh nasabah atas transaksi ekspor, impor, dan penerbitan bank garansi.

Pendapatan diterima dimuka yang teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Pendapatan diterima dimuka yang tidak teratribusi secara langsung terdiri dari pendapatan provisi/komisi kredit yang tidak terkait langsung dengan pemberian kredit yang belum diamortisasi.

Liabilitas lain atas transaksi UPAS merupakan liabilitas kepada bank pembayar dalam mata uang asing sehubungan dengan timbulnya tagihan UPAS ke importir.

Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian surat berharga yang seluruhnya telah dibayarkan pada tanggal 3 Januari 2013.

Lain-lain terutama terdiri dari Rekening Antar Kantor dan liabilitas terkait dengan transaksi impor, titipan dan transaksi yang masih harus diselesaikan berupa transaksi pembayaran transfer nasabah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
(a) Pemerintah Republik Indonesia	-	200.000
(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	18.712	69.406
(g) Lain-lain	<u>916.156</u>	<u>835.259</u>
	934.868	1.104.665
Pihak ketiga		
(c) Bank Indonesia	755	7.279
(d) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)	17.262	-
(g) Lain-lain	<u>1.980.889</u>	<u>1.691.092</u>
	<u>1.998.906</u>	<u>1.698.371</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.933.774</u>	<u>2.803.036</u>
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
(e) <i>Direct Off-shore Loans</i>	7.792.672	4.792.884
(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan	<u>882.386</u>	<u>4.107.578</u>
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	<u>8.675.058</u>	<u>8.900.462</u>
	<b><u>11.608.832</u></b>	<b><u>11.703.498</u></b>

(a) Pemerintah Republik Indonesia

Akun ini merupakan pinjaman yang diterima dari Pemerintah Republik Indonesia (RI) berdasarkan perjanjian No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan amandemen perjanjian No. AMA-7/KP-022/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004 dan surat No. S-662/PB.7/2005 tanggal 13 Mei 2005 dan amandemen perjanjian No. AMA-30/KP-022/DP3/2006 tanggal 24 Agustus 2006 dan surat No. S-3207/PB/2008 tanggal 21 April 2008, masing-masing tentang Perubahan terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KP-022/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan Persetujuan Perubahan Terhadap Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Mandiri dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Pinjaman ini digunakan untuk penyediaan kredit bagi usaha mikro dan kecil dengan prosedur, tata cara dan persyaratan pemberian pinjaman sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 tentang Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil yang telah diubah dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 74/KMK.06/2004 tanggal 20 Februari 2004. Fasilitas ini dikenai suku bunga yang ditetapkan setiap 3 (tiga) bulan sekali pada tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Pembayaran pinjaman ini telah dilakukan sebanyak 5 (lima) kali angsuran dengan pembayaran pertama pada 10 Desember 2007. Terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000, angsuran pembayaran akan dimulai pada Desember 2017 dan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Pada tanggal 27 Juli 2012, Bank Mandiri telah melakukan pelunasan dipercepat terhadap sisa pinjaman sebesar Rp200.000.

(b) PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero) kepada Bank Mandiri dan Bank Sinar Harapan Bali (BSHB). Baki debit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 untuk pinjaman Bank Mandiri adalah masing-masing sebesar Rp9.102 dan Rp52.504 dan untuk pinjaman BSHB adalah masing-masing sebesar Rp9.610 dan Rp16.902. Fasilitas ini dikenai suku bunga 7,00% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya tergantung dari perjanjian kredit untuk masing-masing debitur, terakhir pada bulan Desember 2013. Bank Mandiri menyalurkan kembali pinjaman tersebut kepada anggota Koperasi Primer (Kredit Koperasi Primer kepada Anggotanya [KKPA]).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(c) Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas kredit likuiditas yang diperoleh dari Bank Indonesia (BI) untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur Bank Mandiri sesuai dengan Kredit Program Pemerintah. Pengelolaan dan pengawasan fasilitas kredit ini dilakukan oleh PT Permodalan Nasional Madani (Persero), sebuah badan usaha milik Pemerintah, berdasarkan Undang-undang No. 23/1999 tanggal 17 Mei 1999 mengenai BI, Peraturan BI No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan Peraturan BI No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia dalam rangka Kredit Program. Fasilitas kredit ini dikenai suku bunga berkisar antara 3,75% sampai 7,00% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal yang berbeda-beda, yang terakhir pada akhir tahun 2013. Rinciannya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Kredit Investasi Kecil (KIK)	755	7.279

(d) Kementerian Perumahan Rakyat (Kemenpera)

Akun ini merupakan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dengan *sharing* pembiayaan 50,00% dana Kementerian Perumahan Rakyat dan 50,00% dana Bank Mandiri sesuai Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 07/SKB/M/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/003/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Perubahan Kesepakatan Bersama antara Kementerian Perumahan Rakyat No. 13/SKB/DP/2011 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.MOU/015/2011 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah Sejahtera. Kesepakatan Bersama tersebut ditindaklanjuti dengan Perjanjian Kerjasama Operasional antara Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 02/SK.9/HK.02.04/2/2012 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. DIR.PKO/010/2012 tanggal 15 Februari 2012 tentang Penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui Kredit Pemilikan Rumah Sejahtera.

Baki debit pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp17.262. Fasilitas ini dikenakan tarif 0,50% per tahun. Jangka waktu kredit dan jadwal pelunasannya maksimal 180 bulan (15 tahun) dengan angsuran pertama dimulai pada bulan berikutnya (untuk pencairan dana tanggal 1 sampai dengan 10) dan dimulai dua bulan berikutnya (untuk pencairan dana mulai tanggal 11 sampai dengan akhir bulan). Pengembalian dana (angsuran pokok dan bunga) kepada Kemenpera dilaksanakan paling lambat tanggal 10 setiap bulannya.

(e) *Direct Off-shore Loans*

Rincian pinjaman *direct off-shore loans* adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Deutsche Bank AG, Singapura	2.891.250	2.720.250
Standard Chartered Bank, Singapura	2.409.375	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	963.750	906.750
Asian Development Bank		
- Tranche A	574.018	673.942
- Tranche B	191.819	270.118
Agence Française de Développement	762.460	221.824
	<b>7.792.672</b>	<b>4.792.884</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Deutsche Bank AG, Singapura**

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<u>2.891.250</u>
2011						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Standby Loan</i>	Deutsche Bank AG, Singapura	23 Juni 2016	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	300.000.000	<u>2.720.250</u>

Pada tanggal 16 Juni 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Deutsche Bank AG, Singapura sebesar USD300.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 Juni 2016. Atas fasilitas pinjaman ini, selama periode pinjaman, Bank Mandiri dapat melakukan penarikan dan pelunasan pinjaman kapanpun. Bank telah melakukan penarikan pertama pada tanggal 27 Juni 2011 sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 28 September 2011 sebesar USD200.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp4.297.228 (Catatan 8c).

**Standard Chartered Bank, Singapura**

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Singapura	9 Juli 2015	36	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	250.000.000	<u>2.409.375</u>

Pada tanggal 28 Juni 2012, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Singapura sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Juli 2015. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD250.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 9 Juli 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0030 dengan nilai nominal sebesar Rp3.000.000 dan VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp343.746 (Catatan 8c).

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

2012						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>963.750</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)**

2011						
Jenis	Pemberi pinjaman	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Standard Chartered Bank, Jakarta	11 Juli 2016	60	LIBOR (3 bulan) + marjin tertentu	100.000.000	<u>906.750</u>

Pada tanggal 4 Juli 2011, Bank Mandiri memperoleh fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2016. Bank Mandiri telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 11 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.074.788 (Catatan 8c).

**Asian Development Bank**

2012						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	60.000.000	578.250
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(439.122)	(4.232)
					<u><b>59.560.878</b></u>	<u><b>574.018</b></u>

Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	20.000.000	192.750
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(96.553)	(931)
					<u><b>19.903.447</b></u>	<u><b>191.819</b></u>

2011						
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Jangka waktu (bulan)	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
					USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
Tranche A	Asian Development Bank	31 Oktober 2016	84	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	75.000.000	680.063
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(675.044)	(6.121)
					<u><b>74.324.956</b></u>	<u><b>673.942</b></u>

Tranche B	Asian Development Bank	31 Oktober 2014	60	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	30.000.000	272.025
Dikurangi: Biaya penerbitan yang belum diamortisasi					(210.271)	(1.907)
					<u><b>29.789.729</b></u>	<u><b>270.118</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Asian Development Bank** (lanjutan)

Pada tanggal 30 Oktober 2009, yang kemudian diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 13 November 2009, Bank Mandiri menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan Asian Development Bank (ADB) dengan total fasilitas sebesar USD105.000.000 (nilai penuh). Pinjaman jangka panjang ini bertujuan untuk memperbaiki struktur *funding* Bank Mandiri.

Pinjaman tersebut terbagi dalam 2 (dua) fasilitas, yaitu Fasilitas Tranche A berupa pinjaman langsung dari ADB dengan total fasilitas sebesar USD75.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 7 (tujuh) tahun setelah tanggal perjanjian, dan Tranche B yang disediakan oleh ADB sebagai *Lender of Record* dan didanai oleh *commercial bank* melalui *Participation Agreements* antara ADB dan *commercial bank* tersebut dengan total fasilitas sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) yang jatuh tempo 5 (lima) tahun setelah tanggal perjanjian. Pinjaman tersebut telah dicairkan pada tanggal 28 Januari 2010. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Obligasi Pemerintah seri VR0031 dengan nilai nominal sebesar Rp1.286.663 (Catatan 8c).

**Agence Française de Développement**

2012					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	19.090.909	183.989
Dikurangi:				(50.731)	(489)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>19.040.178</u>	<u>183.500</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2018	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	13.714.286	132.171
Dikurangi:				(48.064)	(463)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>13.666.222</u>	<u>131.708</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	30 September 2017	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	36.363.636	350.455
Dikurangi:				(132.264)	(1.275)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>36.231.372</u>	<u>349.180</u>
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2019	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	10.214.286	98.440
Dikurangi:				(38.227)	(368)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>10.176.059</u>	<u>98.072</u>

2011					
Jenis	Arranger	Tanggal jatuh tempo	Tingkat suku bunga per tahun	Nilai nominal	
				USD (nilai penuh)	Setara Rupiah
<i>Bilateral Loan</i>	Agence Française de Développement	31 Maret 2016	LIBOR (6 bulan) + marjin tertentu	24.545.455	222.566
Dikurangi:				(81.907)	(742)
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi				<u>24.463.548</u>	<u>221.824</u>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(e) *Direct Off-shore Loans* (lanjutan)

**Agence Française de Développement** (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2010, Bank Mandiri menandatangani fasilitas pinjaman senilai USD100.000.000 (nilai penuh) dari Agence Française de Développement (AFD) untuk membantu pembiayaan proyek-proyek yang terkait dengan perubahan iklim dan efisiensi energi.

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 5 sampai 10 tahun (termasuk *grace period*) dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu dan akan digunakan untuk membiayai proyek-proyek yang berkaitan dengan pengurangan emisi karbon.

Sebagai bagian dari perjanjian pinjaman dimaksud, Bank Mandiri dan AFD juga secara bersama akan membiayai program pelatihan yang ditujukan untuk pengembangan kapasitas Bank Mandiri khususnya terhadap topik-topik perubahan iklim dan efisiensi energi.

Pada tanggal 15 Desember 2010, Bank melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman dari AFD sebesar USD30.000.000 (nilai penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2016.

Pada tanggal 16 Februari 2012, 30 Mei 2012 dan 31 Mei 2012, Bank telah melakukan penarikan pinjaman kembali masing-masing sebesar USD16.000.000 (nilai penuh), USD40.000.000 (nilai penuh) dan USD11.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 September 2018, 30 September 2017 dan 31 Maret 2019.

Penarikan atas pinjaman dimaksud untuk memenuhi kebutuhan sumber dana untuk pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Bank Mandiri.

(f) Fasilitas Pendanaan Perdagangan (*Bankers Acceptance*)

Fasilitas pendanaan perdagangan merupakan pinjaman jangka pendek dengan jangka waktu mulai dari 90 sampai dengan 365 hari dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan *letters of credit* yang diterbitkan oleh Bank Mandiri. Rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Bank of Nova Scotia, Singapura	433.687	634.725
Bank of America NA, Singapura	337.312	181.350
Bank of America NA, Hong Kong	63.199	-
Deutsche Bank AG, Singapura	48.188	272.025
Wells Fargo Bank NA, Amerika Serikat	-	816.075
JP Morgan Chase Bank NA, Singapura	-	571.253
Australia & New Zealand Banking Group Limited, Singapura	-	544.050
Bank of New York, Mellon, Singapura	-	498.713
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	-	226.688
Bank of Montreal, Kanada	-	136.012
Bank of Nova Scotia, Hong Kong	-	136.012
Commerzbank AG, Jerman	-	90.675
	<u><b>882.386</b></u>	<u><b>4.107.578</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(g) Lain-lain

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
PT Panin Bank Tbk.	1.089.319	581.578
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	600.000	450.000
PT Bank Central Asia Tbk.	377.742	318.104
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	316.156	85.259
PT Bank DKI	191.375	152.941
PT Bank OCBC NISP Tbk.	86.522	94.256
PT Bank Jabar Banten Tbk.	74.461	19.950
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	66.642	155.881
PT Bank UOB Indonesia	49.828	116.049
Standard Chartered Bank, Jakarta	45.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	300.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	-	70.000
PT Bank DBS Indonesia	-	65.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	47.333
PT Bank ANZ Indonesia	-	25.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk.	-	25.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	20.000
	<u><b>2.897.045</b></u>	<u><b>2.526.351</b></u>

**PT Panin Bank Tbk.**

Pada tanggal 16 Februari 2011, 8 Agustus 2011 dan terakhir pada tanggal 12 November 2012, Anak Perusahaan dan PT Panin Bank Tbk. (Panin) menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp1.720.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Desember 2016.

Pada tanggal 12 Mei 2011, Anak Perusahaan dan Panin juga menandatangani perjanjian pinjaman dimana Panin menyediakan fasilitas *money market* dengan total limit sebesar Rp200.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 November 2012 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp300.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2013.

**PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, Anak Perusahaan (*Mudharib*) dan PT Sarana Multigriya Finansial (SMF) (*Shahibul Mal*) telah menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah wal Murabahah* yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pelaksanaan pembiayaan, dengan total pembiayaan sebesar Rp300.000. Pinjaman ini bertujuan untuk menyediakan sumber modal kerja bagi *Mudharib* atas pemberian fasilitas Pembiayaan Pemilikan Rumah (PPR) dengan menggunakan prinsip *Murabahah* atau *Musyarakah Mutanaqishah*. *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 65,00% untuk *Shahibul Mal* dan 35,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan terhitung sejak bulan November 2011.

Pada tanggal 29 Desember 2011, PT SMF memberikan tambahan dana sebesar Rp300.000 untuk tujuan dan jangka waktu yang sama dengan akad pembiayaan tanggal 3 Oktober 2011 diatas. *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 62,00% untuk *Shahibul Mal* dan 38,00% untuk *Mudharib* dari pendapatan bruto sebelum dikurangi biaya-biaya terkait yang diterima oleh *Mudharib*. Bagi hasil dibayarkan setiap bulan terhitung sejak bulan Januari 2012.

**PT Bank Central Asia Tbk.**

Pada tanggal 7 Maret 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk. (BCA) menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *overdraft* dan dikenakan suku bunga *floating*. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian di tanggal 24 Maret 2011 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp55.000.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

**PT Bank Central Asia Tbk.** (lanjutan)

Anak Perusahaan dan BCA juga telah menandatangani beberapa perjanjian kredit dimana BCA memberikan beberapa fasilitas *term loan* yang bersifat *non revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Mei 2013 sampai dengan bulan Oktober 2015.

Pada tanggal 14 Desember 2012, Anak Perusahaan dan BCA juga menandatangani perjanjian pinjaman dimana BCA memberikan fasilitas *term loan* dengan suku bunga tetap yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2015. Selain itu, BCA juga memberikan fasilitas *money market* yang dikenakan suku bunga *floating* dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2013.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.**

Pada tanggal 23 November 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI) menandatangani perjanjian pembiayaan bersama (*joint financing*) dimana BNI menyediakan beberapa fasilitas pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan total limit sebesar Rp415.248 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Januari 2013 sampai dengan bulan November 2015.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 2 Maret 2011, 10 Oktober 2011 dan 24 September 2012, Anak Perusahaan dan PT Bank DKI (Bank DKI) menandatangani perjanjian kredit dimana Bank DKI menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp315.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2015.

**PT Bank OCBC NISP Tbk.**

Pada tanggal 27 Juni 2011 dan 16 Desember 2011, Anak Perusahaan dan PT Bank OCBC NISP Tbk. (OCBC) menandatangani perjanjian kredit dimana OCBC menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara bulan Juni 2014 sampai dengan bulan Februari 2015.

**PT Bank Jabar Banten Tbk.**

Pada tanggal 1 November 2011 dan 30 November 2012, Anak Perusahaan dan PT Bank Jabar Banten Tbk. (BJB) menandatangani perjanjian kredit dimana BJB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total limit sebesar Rp300.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jangka waktu yang beragam dan berkisar antara bulan Oktober 2014 sampai dengan bulan November 2015.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk.**

Pada tanggal 20 Mei 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) menandatangani perjanjian kredit No. 26 tanggal 20 Mei 2010. Perjanjian ini terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Juni 2013. Danamon memberikan fasilitas modal kerja sebesar Rp100.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Danamon juga memberikan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp269.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara tanggal 9 Juni 2013 sampai dengan tanggal 8 Juli 2014.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA** (lanjutan)

(g) Lain-lain (lanjutan)

**PT Bank UOB Indonesia**

Pada tanggal 29 November 2010, Anak Perusahaan dan PT Bank UOB Indonesia (UOB) menandatangani perjanjian kredit dimana UOB menyediakan beberapa fasilitas *term loan* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000 yang bersifat *non revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga tetap. Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan berkisar antara tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan tanggal 30 Desember 2013.

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan dari UOB melalui perjanjian tanggal 29 September 2011 yang berlaku sampai dengan tanggal 29 September 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 29 September 2013. Fasilitas yang diberikan oleh UOB adalah fasilitas *promissory note line* sebesar maksimum Rp100.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar maksimum Rp100.000, serta fasilitas *foreign exchange line* sebesar maksimum USD5.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *promissory note line* adalah sebesar tingkat suku bunga pinjaman per tahun dari UOB. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**Standard Chartered Bank, Jakarta**

Pada tanggal 8 September 2006, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dimana Anak Perusahaan memperoleh *bank guarantee facility* sebesar Rp100.000 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 September 2010, Anak Perusahaan juga mendapatkan fasilitas kredit jangka pendek sebesar Rp175.000. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali pada tanggal 31 Agustus 2012 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2013. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas ini adalah sebesar 1% diatas *term funding rate* per tahun dari SCB.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia**

Pada tanggal 16 September 2011, Anak Perusahaan dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) telah menandatangani surat persetujuan pembiayaan lembaga keuangan bank (*refinancing*) dengan akad *Murabahah* dengan total fasilitas sebesar Rp300.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 6 (enam) bulan sejak tanggal pencairan dengan *Nisbah* yang ditetapkan adalah sebesar 75,20% untuk LPEI dan 24,80% untuk Anak Perusahaan. Perjanjian ini terakhir telah diubah dengan penandatanganan perjanjian pada tanggal 12 Mei 2013 dengan memberikan tambahan fasilitas menjadi Rp400.000 dan merubah komposisi *Nisbah* menjadi 70,00% untuk LPEI dan 30,00% untuk Anak Perusahaan. Pinjaman ini bertujuan untuk membiayai transaksi yang terkait dengan kegiatan ekspor. Bagi hasil dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal pencairan dan pada saat jatuh tempo fasilitas. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada saat jatuh temponya.

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd.**

Pada tanggal 22 Mei 2007, Anak Perusahaan dan The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) menandatangani perjanjian pinjaman dimana HSBC menyediakan fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option*. Pada tanggal 12 Februari 2009, Anak Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian fasilitas pendanaan jangka pendek dan fasilitas *exposure risk limit (weighted)/option* tersebut dengan masing-masing limit sebesar Rp175.000, USD5.000.000 (nilai penuh) dan USD1.000.000 (nilai penuh). Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari HSBC. Pada tanggal 23 Februari 2012, perjanjian fasilitas ini diperbaharui kembali. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(g) Lain-lain (lanjutan)

**The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Oktober 2000, Anak Perusahaan dan HSBC menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dimana HSBC memberikan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp30.000. Berdasarkan addendum perjanjian terakhir tanggal 29 November 2010, limit fasilitas ditingkatkan menjadi Rp100.000 dan dikenakan tingkat bunga *floating*. Anak Perusahaan telah mencairkan fasilitas modal kerja jangka pendek tersebut pada tanggal 24 Januari 2011. Pinjaman ini jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal pencairan dan telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT Bank Chinatrust Indonesia**

Pada tanggal 22 Desember 2009, Anak Perusahaan dan PT Bank Chinatrust Indonesia (BCI) menandatangani perjanjian kredit yang diperpanjang pada tanggal 26 Juli 2012, dimana BCI menyediakan fasilitas modal kerja jangka pendek sebesar Rp50.000 yang bersifat *revolving* dan dikenakan tingkat suku bunga *floating*. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada saat jatuh tempo di tanggal 22 Desember 2012.

**PT Bank ANZ Indonesia**

Pada tanggal 14 Juli 2008, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas modal kerja dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ). Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 21 Juni 2012 dimana Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja sebesar Rp130.000 yang akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2013. Perpanjangan jangka waktu fasilitas ini sedang dalam proses. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar tingkat bunga pinjaman per tahun dari ANZ. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

Pada tanggal 10 November 2010, Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas uncommitted bank guarantee sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2011. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Perpanjangan jangka waktu fasilitas ini sedang dalam proses. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk.**

Pada tanggal 13 Desember 2001, Anak Perusahaan dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB) menandatangani perjanjian kredit dan berdasarkan *addendum* terakhir tanggal 15 Desember 2009, CIMB memberikan beberapa fasilitas *term loan* yang bersifat *non revolving* dengan total fasilitas sebesar Rp150.000. Tingkat bunga ditetapkan sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dan dapat berubah sewaktu-waktu (secara berkala atau *floating*). Fasilitas-fasilitas tersebut memiliki jatuh tempo yang beragam dan telah dilunasi pada saat jatuh temponya.

**PT Bank DBS Indonesia**

Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas perbankan (*bank facility*) dari PT Bank DBS Indonesia (DBS) melalui perjanjian tanggal 20 Juni 2008. Perjanjian ini telah diubah terakhir kali dengan *addendum* perjanjian tanggal 7 September 2012 dimana fasilitas yang diberikan oleh DBS adalah fasilitas modal kerja (*revolving credit facility advances*) sebesar Rp150.000, fasilitas transaksi valuta asing (*uncommitted US Dollar facility*) sebesar maksimum USD20.000.000 (nilai penuh) dan fasilitas *intraday* sebesar Rp200.000 yang berakhir pada tanggal 8 Juni 2013. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja adalah sebesar margin tertentu diatas *prime lending rate* per tahun dari DBS atau tingkat bunga ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat penarikan fasilitas.

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Anak Perusahaan mendapatkan fasilitas *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp50.000 dengan periode 1 (satu) tahun dan jangka waktu untuk klaim pembayaran maksimum 14 (empat belas) hari. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga 8 Juni 2013. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**35. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

(g) Lain-lain (lanjutan)

**PT Bank Internasional Indonesia Tbk**

Pada tanggal 30 Mei 2011, Anak Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas *money market line* dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dimana Anak Perusahaan memperoleh fasilitas *money market line* sebesar Rp150.000 dan sub limit fasilitas dalam bentuk *uncommitted bank guarantee* sebesar Rp100.000 dengan jangka waktu sampai dengan 1 Juni 2012. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juni 2013. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas *money market line* adalah sebesar tingkat suku bunga pinjaman per tahun dari BII. Pinjaman ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga pinjaman yang diterima sesuai dengan jadwal pembayaran bunga untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012.

Untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman yang diterima di atas (tidak diaudit).

**36. PINJAMAN SUBORDINASI**

Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.936.800	1.895.000
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(a) Nordic Investment Bank (NIB)	95.870	117.175
(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)	6.501	19.501
	102.371	136.676
Bank Indonesia	1.374.306	2.061.459
Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I	1.544.879	1.584.235
	3.021.556	3.782.370
Jumlah Rupiah	4.958.356	5.677.370
Mata uang asing:		
Pihak ketiga		
<i>Two-Step Loans (TSL)</i>		
(c) Asian Development Bank (ADB)	179.594	174.428
Jumlah mata uang asing (Catatan 60B.(v))	179.594	174.428
	5.137.950	5.851.798

***Two-Step Loans (TSL)***

(a) Nordic Investment Bank (NIB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Nordic Investment Bank (NIB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
Nordic Investment Bank IV	Untuk mengembangkan dan membiayai proyek investasi prioritas utama di Indonesia, terutama sektor swasta atau yang menyangkut kepentingan bersama Indonesia dan Nordic.	15 April 1997 - 28 Februari 2017 dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Agustus 2002.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

***Two-Step Loans (TSL)*** (lanjutan)

(a) Nordic Investment Bank (NIB) (lanjutan)

Rincian fasilitas kredit NIB adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nordic Investment Bank IV (NIB IV)	<b>95.870</b>	<b>117.175</b>
	<b>95.870</b>	<b>117.175</b>

Tingkat suku bunga untuk fasilitas NIB IV ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir.

(b) ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari ASEAN Japan Development Fund - Overseas Economic Cooperation Fund (AJDF - OECF) kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
<i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	Pembelian peralatan untuk mencegah polusi.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.
<i>Small Scale Industry (SSI)</i>	Membiayai industri skala kecil.	19 Agustus 1993 - 19 Agustus 2013 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Agustus 1998.

Rincian fasilitas kredit dari AJDF - OECF adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
(a) <i>Pollution Abatement Equipment Program (PAE)</i>	6.293	18.877
(b) <i>Small Scale Industry (SSI)</i>	208	624
	<b>6.501</b>	<b>19.501</b>

Penarikan kredit dari AJDF - OECF tersebut pembayarannya berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dihitung sejak penarikan pertama (termasuk masa tenggang waktu 5 tahun) dan dilunasi dalam 30 (tiga puluh) kali angsuran 6 (enam) bulanan, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan berakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat suku bunga atas fasilitas PAE adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 5,00% per tahun.

Tingkat suku bunga atas fasilitas SSI adalah mengambang dan ditentukan setiap 6 (enam) bulan berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata Bank Indonesia 3 (tiga) bulan terakhir, dikurangi 2,50% per tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Two-Step Loans (TSL) (lanjutan)**

(c) Asian Development Bank (ADB)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Asian Development Bank (ADB) kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Kementerian Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank peserta guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia. Rincian fasilitas ini adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	Tujuan	Jangka Waktu
ADB 1327 - INO (SF)	Membiayai Proyek Kredit Mikro (PKM).	15 Januari 2005 - 15 Juli 2029 dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Januari 2005.

Rincian fasilitas kredit ADB adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
ADB Loan 1327 - INO (SF)	<u>179.594</u>	<u>174.428</u>

Menteri Keuangan melalui surat No. S-596/MK.6/2004 tanggal 12 Juli 2004, telah menyetujui pengalihan pengelolaan Proyek Kredit Mikro (PKM) Loan ADB No. 1327 - INO (SF) dari Bank Indonesia kepada Bank Mandiri. Dengan disetujuinya pengalihan PKM tersebut, maka telah dilakukan perubahan terhadap perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-805/DP3/1995 tanggal 27 April 1995 yang diubah dengan amandemen No. AMA-287/SLA-805/DP3/2003 tanggal 22 April 2003 antara Republik Indonesia dan Bank Indonesia menjadi Republik Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., dengan amandemen No. AMA-298/SLA-805/DP3/2004 tanggal 16 Juli 2004.

Pinjaman ADB untuk Proyek Kredit Mikro diberikan dalam mata uang SDR (*Special Drawing Rights*) sebesar SDR15.872.600,44 (nilai penuh) yang wajib dibayar kembali oleh Bank Mandiri dalam mata uang SDR kepada Pemerintah dalam 50 (lima puluh) kali angsuran setiap enam bulan secara prorata setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama dilakukan pada tanggal 15 Januari 2005 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2029. Atas pinjaman ADB tersebut, Bank Mandiri dikenakan *service charge* sebesar 1,50% per tahun pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli setiap tahunnya sejak penarikan pinjaman.

**Bank Indonesia**

Akun ini merupakan pinjaman yang berasal dari konversi Kredit Likuiditas Bank Indonesia yang digunakan untuk memperbaiki struktur permodalan PT Bank Dagang Negara (BDN) dan PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (Bapindo). BDN dan Bapindo adalah *ex-legacy* Bank.

Rincian dari fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebagai berikut:

Bank	Jangka Waktu	2012	2011	Tingkat Suku Bunga
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30 November 2004 - 31 Maret 2014 dengan angsuran pertama pada tanggal 30 November 2004	<u>1.374.306</u>	<u>2.061.459</u>	0,20% per tahun
		<u>1.374.306</u>	<u>2.061.459</u>	



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Bank Indonesia (lanjutan)**

Sesuai surat Bank Indonesia No. 6/360/BKt tanggal 23 November 2004 tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, dinyatakan bahwa Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN sebesar Rp736.859 dan dari Bapindo (yang sebelumnya dicatat pada pos Modal Pinjaman) sebesar Rp1.755.000. Dalam restrukturisasi tersebut, pinjaman subordinasi yang berasal dari BDN dan Bapindo dijadikan satu, sehingga menjadi Rp2.491.859, dengan periode pelunasan pinjaman selama 10 (sepuluh) tahun dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2014. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 0,20% per tahun yang dihitung dari sisa pokok pinjaman. Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris tentang Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi No. 4 tanggal 7 Desember 2004 oleh Notaris Ratih Gondokusumo Siswono, S.H. di Jakarta.

Pada tanggal 19 Desember 2012, sesuai surat Bank Indonesia No. 14/327/DKBU tentang Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi, Bank Indonesia telah menyetujui restrukturisasi atas pinjaman subordinasi berupa perubahan komposisi jumlah angsuran pokok selama sisa periode pinjaman dan penambahan jaminan pinjaman subordinasi berupa Surat Utang Negara (Obligasi Rekap) seri VR0029 senilai Rp2.061.459 tanpa hak preferen (Catatan 8c). Restrukturisasi atas pinjaman subordinasi ini telah disahkan melalui akta notaris No. 15 tentang Addendum Perjanjian Restrukturisasi Pinjaman Subordinasi dan akta notaris No. 16 tentang Penyerahan Jaminan yang keduanya tertanggal 19 Desember 2012 oleh Notaris Mutiara Siswono Patiendra, S.H. di Jakarta.

**Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009**

Untuk memperkuat struktur permodalan serta mendukung ekspansi kredit dalam rangka pengembangan usaha, pada tanggal 14 Desember 2009, Bank Mandiri menerbitkan Obligasi Subordinasi Rupiah Bank Mandiri I Tahun 2009 (Obligasi Subordinasi) sebesar Rp3.500.000. Dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Subordinasi ini dipergunakan sebagai modal pelengkap (*lower tier 2*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2012, biaya penerbitan Obligasi Subordinasi yang belum diamortisasi adalah sebesar Rp13.321 (2011: Rp15.765).

Obligasi Subordinasi ini telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 11/III/DPB1/TPB1-1 tertanggal 14 Desember 2009 dan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) berdasarkan surat Ketua Bapepam dan LK No. S-10414/BL/2009 tanggal 3 Desember 2009.

Bank Mandiri telah mencatatkan Obligasi Subordinasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Desember 2009 sesuai Pengumuman Pencatatan Obligasi Subordinasi Bank Mandiri oleh BEI tanggal 11 Desember 2009. Obligasi Subordinasi tersebut berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2016, diterbitkan tanpa warkat dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,85% per tahun. Wali amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi ini adalah PT Bank Permata Tbk.

Bunga Obligasi Subordinasi ini dibayarkan setiap triwulan, dengan pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 11 Maret 2010 sedangkan pembayaran bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 11 Desember 2016. Bank telah membayar bunga Obligasi Subordinasi sesuai dengan jadwal pembayaran bunga.

Tidak terdapat pelanggaran atas pembatasan perjanjian perwaliamanatan Obligasi Subordinasi untuk periode 1 Januari 2012 sampai 31 Desember 2012 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, peringkat Obligasi Subordinasi ini menurut Pefindo adalah *id*AA+ (*double A Plus*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. DANA SYIRKAH TEMPORER**

Dana syirkah temporer terdiri dari:

a. Simpanan Nasabah

1) Giro

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarahah</i>	2.212	1.969
Investasi terikat - giro	<u>271</u>	<u>-</u>
Jumlah Rupiah	<u>2.483</u>	<u>1.969</u>
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Giro <i>Mudharabah Musytarahah</i>	675	-
Investasi terikat - giro	<u>-</u>	<u>83.633</u>
Jumlah mata uang asing	<u>675</u>	<u>83.633</u>
	<u><b>3.158</b></u>	<u><b>85.602</b></u>

Giro investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

2) Tabungan

a. Berdasarkan jenis:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak berelasi (Catatan 54)		
Investasi tidak terikat - tabungan <i>Mudharahah</i>		
Tabungan <i>Mudharahah</i> Institusi	17.820	-
Tabungan BSM	9.866	8.161
Tabungan Investa Cendekia	1.246	345
Tabungan Berencana BSM	1.031	470
Tabungan Maburr	<u>142</u>	<u>151</u>
	<u>30.105</u>	<u>9.127</u>
Pihak ketiga		
Investasi terikat - tabungan	720.451	400.377
Investasi tidak terikat - tabungan <i>Mudharahah</i>		
Tabungan BSM	14.421.195	11.380.170
Tabungan Maburr	2.674.293	1.800.383
Tabungan Investa Cendekia	245.105	195.994
Tabungan Berencana BSM	146.550	125.045
Tabungan Pensiun	8.235	-
Tabungan Qurban	489	386
Tabungan <i>Al Washilyah</i> Mandiri	<u>30</u>	<u>5</u>
	<u>18.216.348</u>	<u>13.902.360</u>
	<u><b>18.246.453</b></u>	<u><b>13.911.487</b></u>

Tabungan investasi terikat merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal bagi hasil dari pendapatan Anak Perusahaan atas penggunaan dana pada penyaluran dana yang kriterianya telah ditentukan oleh pemilik dana berdasarkan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Tabungan investasi tidak terikat tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

a. Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Tabungan (lanjutan)

b. Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Investasi Tidak Terikat Tabungan *Mudharabah* per Tahun

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nisbah bagi hasil	0,23% - 7,17%	0,24% - 7,43%

3) Investasi Tidak Terikat - Deposito *Mudharabah*

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 54)	1.948.288	2.365.276
Pihak ketiga	18.630.912	19.928.261
Jumlah Rupiah	20.579.200	22.293.537
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 54)	124	5.973
Pihak ketiga	1.247.320	1.225.202
Jumlah mata uang asing	1.247.444	1.231.175
	<b>21.826.644</b>	<b>23.524.712</b>

b. Simpanan dari Bank Lain

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Pihak ketiga		
Investasi tidak terikat - Tabungan <i>Mudharabah</i>	181.054	162.546
Investasi tidak terikat - Deposito <i>Mudharabah</i>	122.765	173.199
	<b>303.819</b>	<b>335.745</b>

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain.

1) Berdasarkan Jangka Waktu:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Rupiah:		
1 bulan	12.227.135	15.839.854
3 bulan	2.030.792	3.690.758
6 bulan	5.918.354	1.644.208
12 bulan	525.684	1.291.916
Jumlah Rupiah	20.701.965	22.466.736
Mata uang asing:		
1 bulan	959.493	889.800
3 bulan	215.710	129.142
6 bulan	45.215	20.120
12 bulan	27.026	192.113
Jumlah mata uang asing	1.247.444	1.231.175
	<b>21.949.409</b>	<b>23.697.911</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)**

c. Berikut adalah informasi penting lainnya sehubungan dengan deposito dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. (lanjutan)

2) Berdasarkan Sisa Waktu Hingga Jatuh Tempo:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah:		
1 bulan	9.603.663	15.843.053
3 bulan	7.357.607	3.689.443
6 bulan	1.861.073	1.644.803
12 bulan	<u>1.879.622</u>	<u>1.289.437</u>
Jumlah Rupiah	<u>20.701.965</u>	<u>22.466.736</u>
Mata uang asing:		
1 bulan	922.050	889.800
3 bulan	271.829	129.142
6 bulan	16.870	20.120
12 bulan	<u>36.695</u>	<u>192.113</u>
Jumlah mata uang asing	<u>1.247.444</u>	<u>1.231.175</u>
	<b><u>21.949.409</u></b>	<b><u>23.697.911</u></b>

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Anak Perusahaan atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

3) Kisaran *Nisbah* Bagi Hasil untuk Deposito *Mudharabah* per Tahun:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Rupiah	4,69% - 6,80%	4,91% - 7,23%
Mata uang asing	1,36% - 1,81%	0,91% - 1,78%

4) Deposito berjangka *Mudharabah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang dijadikan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan adalah masing-masing berjumlah Rp769.144 dan Rp391.564 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI**

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Anak Perusahaan yang dikonsolidasi sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
AXA Mandiri Financial Services	1.563.243	534.170
Mandiri Tunas Finance	259.193	202.089
Mandiri AXA General Insurance	89.149	87.769
Bank Sinar Harapan Bali	31.090	28.191
Bumi Daya Plaza	8.696	7.798
Usaha Gedung Mandiri*)	1.295	1.100
Mandiri Sekuritas	<u>79</u>	<u>72</u>
	<b><u>1.952.745</u></b>	<b><u>861.189</u></b>

\*) Dahulu Usaha Gedung Bank Dagang Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. EKUITAS**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor**

Modal dasar, ditempatkan dan disetor Bank Mandiri masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

<b>2012</b>				
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal Dasar</b>				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>500</b>	<b>16.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>23.333.333.333</b>	<b>500</b>	<b>11.666.666.666.500</b>	<b>100,00%</b>
<b>2011</b>				
	Jumlah Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Jumlah Penuh)	Jumlah Nilai Saham (Nilai Penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
<b>Modal Dasar</b>				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	31.999.999.999	500	15.999.999.999.500	100,00%
<b>Jumlah Modal Dasar</b>	<b>32.000.000.000</b>	<b>500</b>	<b>16.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	500	500	0,00%
- Saham Biasa Seri B	13.999.999.999	500	6.999.999.999.500	60,00%
Publik (masing-masing di bawah 5%)				
- Saham Biasa Seri B	9.333.333.333	500	4.666.666.666.500	40,00%
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor</b>	<b>23.333.333.333</b>	<b>500</b>	<b>11.666.666.666.500</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan Akta No. 10 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, modal dasar Bank Mandiri adalah sebesar Rp16.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham.

Penetapan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp4.000.000 oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal pendirian Bank Mandiri, telah dilaksanakan sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

1. Pembayaran secara tunai melalui Bank Indonesia sejumlah Rp1.600.004.
2. Penempatan dalam saham yang dicatat sebagai penyertaan saham pada Bank Peserta Penggabungan sejumlah Rp599.999 untuk setiap bank atau jumlah keseluruhannya Rp2.399.996, melalui pengalihan saham milik Pemerintah Republik Indonesia pada setiap Bank Peserta Penggabungan kepada Bank Mandiri, seperti yang telah disebut dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Bank Peserta Penggabungan. Berdasarkan perjanjian inbreng yang telah diaktakan dengan Akta No. 9 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 2 Oktober 1998, Bank Mandiri dan Pemerintah Republik Indonesia setuju untuk mengalihkan saham-saham tersebut sebagai pembayaran untuk saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank Mandiri.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri yang dituangkan dalam Akta No. 98 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 24 Juli 1999, pemegang saham memutuskan untuk meningkatkan modal disetor (modal saham) Bank Mandiri dari Rp4.000.000 menjadi Rp4.251.000 dan jumlah tersebut akan dibayar oleh Pemerintah Republik Indonesia. Penambahan sebesar Rp251.000 merupakan hasil konversi dari tambahan modal disetor menjadi modal saham akibat dari adanya kelebihan obligasi rekapitalisasi yang diterbitkan dalam Program Rekapitalisasi Pertama berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999.

Berdasarkan keputusan RUPS-LB tanggal 29 Mei 2003 yang dituangkan dalam Akta No. 142 yang dibuat oleh Notaris Sutjipto, S.H., tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri antara lain menyetujui:

- (i) Pelaksanaan IPO.
- (ii) Perubahan struktur permodalan Bank Mandiri.
- (iii) Perubahan Anggaran Dasar Bank Mandiri.

Sehubungan dengan keputusan perubahan struktur permodalan di atas, modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dinaikkan menjadi Rp10.000.000 serta dilakukan *stock split* saham Bank Mandiri yang semula dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar menjadi Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Dengan dilakukannya *stock split* tersebut, jumlah lembar saham modal dasar Bank Mandiri meningkat dari 16.000.000 lembar saham menjadi 32.000.000.000 lembar saham, sedangkan jumlah lembar saham modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 10.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi 20.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) terdiri dari 1 Saham Seri A Dwiwarna dan 19.999.999.999 Saham Biasa Seri B yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Berkaitan dengan perubahan struktur permodalan Bank Mandiri, RUPS-LB juga menyetujui penetapan bagian dari Dana Rekapitalisasi sebesar Rp168.801.315 sebagai agio saham.

Perubahan struktur permodalan tersebut di atas berlaku efektif terhitung sejak tanggal 23 Mei 2003, dengan catatan Bank Mandiri harus melakukan kuasi-reorganisasi yang ditetapkan dalam RUPS selambat-lambatnya pada penutupan buku tahun 2003.

Saham Seri A Dwiwarna merupakan saham yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dapat dipindahkan kepada siapapun. Saham Seri A Dwiwarna memberikan hak istimewa kepada Negara Republik Indonesia dimana dalam agenda-agenda tertentu, RUPS hanya dapat memutuskan jika pemegang saham Seri A Dwiwarna hadir dan menyetujui usul agenda dimaksud.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Beberapa agenda RUPS yang wajib dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham Seri A Dwiwarna agar RUPS dapat memutuskan adalah agenda RUPS yang terkait dengan:

1. Penambahan modal.
2. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Perubahan Anggaran Dasar.
4. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan.
5. Pembubaran dan likuidasi.

Perubahan struktur modal sebagaimana disebutkan di atas telah dicantumkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Mandiri (Persero) yang dituangkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No. 2 tanggal 1 Juni 2003. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. C-12783.HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Juni 2003 dan diumumkan pada tambahan No. 6590 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 8 Agustus 2003.

Kenaikan modal saham ditempatkan dan disetor Bank Mandiri dari Rp4.251.000 menjadi Rp10.000.000 dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengembalian sebagian modal disetor sebesar Rp251.000 kepada Pemerintah sebagai bagian dari kelebihan dana rekapitalisasi yang masih ditahan pada Bank Mandiri sebesar Rp1.412.000 dan meningkatkan modal disetor sebesar Rp1.000.000 dari pengkapitalisasian cadangan, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2003 tanggal 29 Mei 2003 tentang Konversi Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Bank Mandiri (Persero), dan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN), selaku Pemegang Saham PT Bank Mandiri (Persero) No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.
2. Penambahan modal disetor sebesar Rp5.000.000 yang berasal dari tambahan modal disetor berdasarkan KMK-RI No. 227/202.02/2003 tanggal 23 Mei 2003 tentang "Besarnya Nilai Final dan Pelaksanaan Hak Pemerintah yang Timbul Sebagai Akibat Penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal PT Bank Mandiri (Persero) dalam Rangka Program Rekapitalisasi Bank Umum".

Berdasarkan Keputusan RUPS - LB tanggal 29 Mei 2003 sebagaimana tertuang dalam akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 142 tanggal 29 Mei 2003, pemegang saham Bank Mandiri juga menyetujui rencana kepemilikan saham oleh pegawai dan Direksi melalui Program Penjatahan Saham/*Employee Stock Allocation* ("ESA") dan Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen/*Management Stock Option Plan* ("MSOP"). Program ESA terdiri dari program Pemberian Saham Bonus (*Bonus Share Plan*) dan program Penjatahan Saham dengan Diskon (*Share Purchase at Discount*). Sedangkan program MSOP ditujukan untuk Direksi dan pegawai pimpinan pada tingkatan (*grade*) atau kriteria tertentu. Biaya dan diskon atas program ESA tersebut menjadi tanggungan Bank Mandiri yang bebannya bersumber dari cadangan yang telah dibentuk. Pengelolaan dan pelaksanaan program ESA dan MSOP dilakukan oleh Direksi, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tanggal 14 Juli 2003, Pemerintah Republik Indonesia melepaskan 4.000.000.000 lembar sahamnya, yang mewakili 20,00% kepemilikannya di Bank Mandiri, melalui *Initial Public Offering* (IPO).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27/2003 tanggal 2 Juni 2003 yang menyetujui divestasi sampai 30,00% atas kepemilikan Pemerintah di Bank Mandiri dan berdasarkan keputusan Tim Kebijakan Privatisasi Badan Usaha Milik Negara No. Kep-05/TKP/01/2004 tanggal 19 Januari 2004, Pemerintah Republik Indonesia melakukan divestasi lanjutan atas 10,00% kepemilikan di Bank Mandiri atau sebanyak 2.000.000.000 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 11 Maret 2004 melalui *private placement*.

Pada saat pelaksanaan IPO tanggal 14 Juli 2003, Bank Mandiri memberikan opsi pembelian saham kepada manajemen melalui program MSOP Tahap 1 sebanyak 378.583.785 opsi dengan harga eksekusi sebesar Rp742,50 (nilai penuh) per lembar saham dan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp69,71 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 1 adalah sebesar 375.365.957 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp187.683, penambahan Agio Saham sebesar Rp117.193. MSOP Tahap 1 dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 13 Juli 2008 sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-262/BEJ.PJS/P/07-2004 tanggal 14 Juli 2004.

Selanjutnya pada RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2005 telah disetujui pemberian MSOP Tahap 2 sebanyak 312.000.000 opsi saham. Harga eksekusi per lembar saham adalah sebesar Rp1.190,50 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun pertama dan Rp2.493 (nilai penuh) untuk pelaksanaan ditahun kedua dan ditahun berikutnya. Nilai nominal per lembar saham adalah Rp500 (nilai penuh). Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp642,28 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 2 adalah sebesar 311.713.697 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp155.857 dan penambahan agio saham sebesar Rp425.233. Periode 5 (periode terakhir) pelaksanaan hak konversi opsi MSOP Tahap 2 adalah tanggal 4 Mei 2010 selama 30 hari bursa sebagaimana diumumkan pada Pengumuman Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) No. Peng-97/BEJ-PSJ/P/02-2007 tanggal 2 Februari 2007.

RUPS Tahunan tanggal 22 Mei 2006 menyetujui pemberian MSOP Tahap 3 sebanyak 309.416.215 opsi saham. RUPS juga memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan kebijakan pelaksanaan dan pengawasan program MSOP Tahap 3 dan melaporkannya pada RUPS yang akan datang.

Harga eksekusi opsi per lembar saham MSOP Tahap 3 adalah sebesar Rp1.495,08 (nilai penuh) dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar saham. Pemberian opsi saham ini dibukukan pada pos Ekuitas - Opsi Saham dengan nilai wajar opsi saham sebesar Rp593,89 (nilai penuh) per lembar. Opsi yang dieksekusi dari MSOP Tahap 3 adalah sebesar 309.415.088 lembar saham sehingga mengakibatkan penambahan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp154.707 dan penambahan Agio Saham sebesar Rp491.651. Masa eksekusi opsi MSOP Tahap 3 berakhir pada bulan Februari 2011, sebelum dimulainya periode perdagangan HMETD Bank Mandiri tanggal 14 Februari 2011 sampai dengan 21 Februari 2011.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. EKUITAS (lanjutan)**

**a. Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Desember 2010, Bank telah melakukan pendaftaran pertama kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) dalam rangka Penawaran Umum Terbatas (PUT) kepada para pemegang saham Bank dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 2.336.838.591 lembar saham seri B. PUT ini telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris melalui suratnya tertanggal 29 April 2010. Bank telah menyampaikan pemberitahuan mengenai PUT kepada Bank Indonesia melalui surat tertanggal 17 September 2010. PUT ini juga telah diundangkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 75 tahun 2010 tertanggal 20 November 2010.

PUT telah mendapat persetujuan efektif dari Bapepam dan LK melalui surat No. S-807/BL/2011 tertanggal 27 Januari 2011, dimana PUT menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2011.

HMETD sebanyak 2.336.838.591 lembar saham diperdagangkan selama periode 14 - 21 Februari 2011 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.000 (nilai penuh) per lembar saham yang mengakibatkan penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.168.420.

**b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham**

Tambahan modal disetor/agio saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp17.195.760 berasal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dan Program Rekapitalisasi (Catatan 1c). Per 31 Desember 2012 dan 2011, Agio Saham sebesar Rp17.195.760 termasuk agio yang berasal dari PUT (Catatan 39a) sebesar Rp10.515.774 setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terkait PUT sebesar Rp280.694.

Berdasarkan hasil dari uji telaah/*due diligence review* yang dilaksanakan atas nama Pemerintah tanggal 31 Desember 1999 dan Kontrak Manajemen (IMPA) tanggal 8 April 2000, ditetapkan bahwa terdapat kelebihan rekapitalisasi sebesar Rp4.069.000. Bank telah mengembalikan Rp2.657.000 dari Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah ke Pemerintah pada tanggal 7 Juli 2000 sesuai dengan kontrak manajemen. Sedangkan atas sisa kelebihan sebesar Rp1.412.000 telah dikembalikan kepada Pemerintah pada tanggal 25 April 2003 sesuai dengan persetujuan dari pemegang saham dalam rapat tanggal 29 Oktober 2002 dan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-154/M-MBU/2002 tanggal 29 Oktober 2002.

Termasuk di dalam jumlah pengembalian sisa kelebihan dana rekapitalisasi sebesar Rp1.412.000 di atas adalah bagian dari modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp251.000.

Pada tanggal 23 Mei 2003, Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mengeluarkan Surat Keputusan (KMK - RI) No. 227/KMK.02/2003 tanggal 23 Mei 2003, dan kemudian diubah dengan KMK-RI No. 420/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 sebagai ketentuan lebih lanjut atas pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999 dan No. 97 tahun 1999 mengenai jumlah final tambahan penyertaan modal Negara dalam modal Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. EKUITAS (lanjutan)**

**b. Tambahan Modal Disetor/Agio Saham (lanjutan)**

Hal-hal yang diputuskan dalam KMK - RI ini adalah sebagai berikut:

- a. Nilai final kebutuhan rekapitalisasi Bank Mandiri adalah sebesar Rp173.801.315;
- b. Terhadap dana rekapitalisasi senilai Rp5.000.000 dikonversi dengan 5.000.000 lembar saham baru yang diterbitkan oleh Bank Mandiri dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham;
- c. Terhadap sisa dana rekapitalisasi senilai Rp168.801.315 dibukukan sebagai agio pada struktur modal Bank Mandiri.

Dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh Bank, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 April 2003 sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio.

**c. Distribusi Laba Bersih**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 23 April 2012 dan 23 Mei 2011, pemegang saham menyetujui distribusi laba bersih tahun 2011 dan 2010 sebagai berikut:

	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Dividen	2.449.209	3.226.404
Dana Program Kemitraan	122.461	46.091
Dana Program Bina Lingkungan	367.381	322.640
	2.939.051	3.595.135
Laba ditahan		
Sudah ditentukan penggunaannya	-	220.347
Belum ditentukan penggunaannya	9.306.993	5.402.816
	<b>12.246.044</b>	<b>9.218.298</b>
Dividen per lembar saham (nilai penuh)	104,96609	120,59884

Dividen atas laba bersih tahun 2011 sebesar Rp2.449.209 dibayarkan pada tanggal 5 Juni 2012. Dividen atas laba bersih tahun 2010 sebesar Rp3.226.404 dibayarkan melalui dividen interim sebesar Rp412.431 pada tanggal 30 Desember 2010 dan dividen final sebesar Rp2.813.973 pada tanggal 30 Juni 2011. Pembayaran dividen tersebut dibukukan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian di tahun dimana pembayaran dilakukan. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang berasal dari laba bersih tahun 2011 dan 2010 masing-masing dibayarkan pada tanggal 31 Mei 2012 dan 28 Juni 2011. Dana alokasi untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan dari Anak Perusahaan yang berasal dari laba bersih Anak Perusahaan masing-masing tahun 2011 dan 2010 adalah sebesar Rp1.833 dan RpNihil.

**40. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH**

Pendapatan bunga dan pendapatan syariah adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<u>Pendapatan bunga</u>		
Kredit yang diberikan	32.310.460	26.602.988
Obligasi Pemerintah	3.075.008	4.214.014
Efek-efek	886.746	1.386.642
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	730.463	1.280.868
Pendapatan pembiayaan konsumen	654.336	545.944
Lain-lain	546.243	309.272
Jumlah	38.203.256	34.339.728

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**40. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<u>Pendapatan Syariah</u>		
Pendapatan keuntungan <i>Murabahah</i> dan pendapatan bersih <i>Istishna</i>	3.081.755	2.180.579
Pendapatan bagi hasil <i>Mudharabah</i>	629.465	636.928
Pendapatan bagi hasil <i>Musyarakah</i>	602.855	558.025
Pendapatan bersih <i>ijarah</i>	<u>33.111</u>	<u>14.759</u>
Jumlah	<u>4.347.186</u>	<u>3.390.291</u>
Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan syariah	<u><b>42.550.442</b></u>	<u><b>37.730.019</b></u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai dari kredit yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp470.836 dan Rp480.817 dan pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.021.887 dan Rp799.445.

Termasuk dalam pendapatan bunga adalah pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi sebesar Rp233.707 dan Rp788.037 masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 termasuk dalam pendapatan bunga dan pendapatan syariah di atas adalah pendapatan dari pihak berelasi terkait transaksi Obligasi Pemerintah dan SPN sebesar masing-masing Rp3.114.634 dan Rp4.256.890 (lihat Catatan 54).

**41. BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH**

Rincian beban bunga dan beban syariah terdiri atas:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Deposito berjangka	8.814.381	10.031.286
Tabungan	2.860.075	3.008.988
Giro	1.259.805	1.116.436
Premi asuransi untuk program penjaminan dana nasabah (Catatan 62)	890.977	759.174
Pinjaman yang diterima	484.377	282.964
Pinjaman subordinasi	421.366	434.401
Efek-efek yang diterbitkan	107.535	133.789
Lain-lain	<u>181.334</u>	<u>186.999</u>
	<u><b>15.019.850</b></u>	<u><b>15.954.037</b></u>

Termasuk dalam beban bunga atas deposito berjangka dan tabungan adalah beban berdasarkan prinsip syariah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp1.913.566 dan Rp1.780.550.

Termasuk dalam beban bunga dan beban syariah di atas adalah beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi terkait beban bunga atas pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp82.522 dan Rp5.435 (Catatan 54).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan di periode yang lalu sesuai dengan penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) <sup>*)</sup>	2.284.796	2.997.761
Pendapatan dari kredit hapus buku <sup>**)</sup>	265.303	589.961
Pendapatan denda	112.844	100.849
Pendapatan bea materai	52.250	50.086
Safety deposit box	29.831	21.536
Lain-lain	<u>657.967</u>	<u>652.207</u>
	<b><u>3.402.991</u></b>	<b><u>4.412.400</u></b>

\*) Untuk 2011 termasuk penerimaan penyelesaian pokok *Mandatory Convertible Bond* (MCB) PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ("Garuda") sebesar Rp967.869 (Catatan 54).

\*\*\*) Untuk 2011 termasuk penerimaan porsi bunga atas penyelesaian MCB Garuda sebesar Rp433.054 (Catatan 54).

**43. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
(Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai atas:		
Giro pada bank lain (Catatan 5d)	4.938	(828)
Penempatan pada bank lain (Catatan 6e)	75.272	(7.300)
Efek-efek (Catatan 7g)	(29.411)	(17.530)
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9d)	13.263	98.692
Kredit yang diberikan (Catatan 12B.j)	(3.414.546)	(3.407.728)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13c)	(120.117)	(113.083)
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan (Catatan 14c)	(1.570)	(197)
Tagihan akseptasi (Catatan 15d)	51.341	151.154
Penyertaan saham (Catatan 16c)	<u>(2.237)</u>	<u>(850)</u>
	<b><u>(3.423.067)</u></b>	<b><u>(3.297.670)</u></b>

**44. (PEMBENTUKAN)/PEMBALIKAN PENYISIHAN KERUGIAN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan atas:		
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus <i>fraud</i>	(9.603)	(40.022)
Estimasi kerugian yang timbul dari kasus hukum	(16.611)	(14.576)
Aset lain-lain (Catatan 21)	<u>13.124</u>	<u>339.620</u>
	<b><u>(13.090)</u></b>	<b><u>285.022</u></b>

**45. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI KENAIKAN/(PENURUNAN) NILAI WAJAR EFEK-EFEK, OBLIGASI PEMERINTAH DAN INVESTASI PEMEGANG POLIS PADA KONTRAK UNIT-LINKED**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Efek-efek	26.680	9.139
Obligasi Pemerintah	15.790	60.764
Perubahan nilai wajar investasi pemegang polis dan kenaikan/(penurunan) kontrak liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>		
- Perubahan nilai wajar dari investasi pemegang polis	351.192	164.575
- Kenaikan liabilitas kontrak <i>unit-linked</i>	<u>(351.192)</u>	<u>(164.575)</u>
	<b><u>42.470</u></b>	<b><u>69.903</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) DARI PENJUALAN EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Efek-efek		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	76.919	80.400
Tersedia untuk dijual	(50.992)	-
Obligasi Pemerintah		
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	91.293	35.611
Tersedia untuk dijual	<u>179.519</u>	<u>1.125</u>
	<u><b>296.739</b></u>	<u><b>117.136</b></u>

**47. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Gaji, upah, pensiun dan tunjangan pajak	4.476.187	3.892.610
Tunjangan Hari Raya (THR), cuti dan terkait lainnya	810.835	807.860
Kesejahteraan pegawai	579.503	424.182
Pendidikan dan pelatihan	371.976	328.906
Penyisihan cadangan uang penghargaan pegawai dan manfaat bebas tugas	174.395	207.772
Penyisihan cadangan tantiem	112.739	109.822
Bonus dan lainnya	<u>1.520.081</u>	<u>995.319</u>
	<u><b>8.045.716</b></u>	<u><b>6.766.471</b></u>

Jumlah gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan kerja jangka panjang Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah, serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* masing-masing sebesar Rp521.477 dan Rp405.791 (Catatan 54) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2012</u>			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	35.001	43.833	2.333	81.217
Direksi	105.432	137.306	12.415	255.153
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	2.941	1.117	-	4.058
Dewan Pengawas Syariah	1.110	220	-	1.330
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>106.846</u>	<u>63.157</u>	<u>9.686</u>	<u>179.689</u>
	<u><b>251.330</b></u>	<u><b>245.683</b></u>	<u><b>24.434</b></u>	<u><b>521.447</b></u>
	<u>2011</u>			
	<u>Gaji dan Tunjangan</u>	<u>Bonus/Tantiem</u>	<u>Imbalan Kerja Jangka Panjang</u>	<u>Jumlah</u>
Dewan Komisaris	29.278	25.675	1.930	56.883
Direksi	94.231	84.146	5.380	183.757
Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan <i>Good Corporate Governance</i>	1.614	691	-	2.305
Dewan Pengawas Syariah	837	-	-	837
<i>Executive Vice President</i> dan <i>Senior Vice President</i>	<u>105.055</u>	<u>41.925</u>	<u>15.029</u>	<u>162.009</u>
	<u><b>231.015</b></u>	<u><b>152.437</b></u>	<u><b>22.339</b></u>	<u><b>405.791</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**48. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban jasa profesional	1.376.443	1.108.914
Promosi	1.000.810	929.292
Sewa	964.594	864.746
Perbaikan dan pemeliharaan	861.311	631.524
Komunikasi	763.002	577.075
Barang/jasa pihak ketiga lainnya	634.016	400.747
Penyusutan aset tetap (Catatan 19)	620.675	412.593
Listrik, air dan gas	380.490	343.654
Alat tulis kantor	356.873	407.006
Transportasi	265.332	222.711
Beban perjalanan dinas	167.844	145.454
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 20)	89.884	56.311
Beban premi asuransi	65.550	60.564
Lain - lain	707.078	417.052
	<u><b>8.253.902</b></u>	<u><b>6.577.643</b></u>

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, beban promosi termasuk beban hadiah undian dana pihak ketiga masing-masing sebesar Rp34.006 dan Rp46.247.

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON**

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, uang duka dan santunan duka, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

***Dana Pensiun***

Bank Mandiri menyelenggarakan lima Dana Pensiun berbentuk Dana Pensiun Pemberi Kerja (DPPK) sebagai berikut:

- a. Satu Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Iuran Pasti (DPPK - PPIP) atau disebut Dana Pensiun Bank Mandiri (DPBM) dibentuk tanggal 1 Agustus 1999. Peraturan untuk DPBM telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP/300/KM.017/1999 tanggal 14 Juli 1999 dan diumumkan di dalam Tambahan Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1999, serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 004/KEP.DIR/1999 tanggal 26 April 1999 dan telah diubah berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-213/KM.5/2005 tanggal 22 Juli 2005 dan diumumkan di dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 2005 serta Keputusan Direksi Bank Mandiri No. 068/KEP.DIR/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Bank Mandiri dan para pegawainya masing-masing membayar sebanyak 10,00% dan 5,00% dari *Base Pension Plan Employee Income*.

Direksi dan Dewan Pengawas DPBM adalah pegawai aktif Bank Mandiri, sehingga Bank Mandiri memiliki pengendalian atas DPBM. DPBM menginvestasikan beberapa sumber keuangannya pada deposito berjangka Bank Mandiri. Saldo deposito berjangka tersebut untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp82.260 dan Rp35.175. Tingkat suku bunga atas deposito tersebut adalah sama dengan suku bunga atas deposito berjangka pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank telah membayar iuran pensiun masing-masing sebesar Rp226.929 dan Rp200.629.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON** (lanjutan)

***Dana Pensiun*** (lanjutan)

- b. Empat Dana Pensiun Pemberi Kerja Program Pensiun Manfaat Pasti (DPPK-PPMP) berasal dari masing-masing Dana Pensiun Bank Peserta Penggabungan, yaitu Dana Pensiun Bank Mandiri Satu atau DPBMS (BBD), DPBMD (BDN), DPBMT (Bank Exim) dan DPBME (Bapindo). Peraturan untuk masing-masing Dana Pensiun tersebut telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing No. KEP-394/KM.017/1999, No. KEP-395/KM.017/1999, No. KEP-396/KM.017/1999 dan No. KEP-397/KM.017/1999 semuanya tertanggal 15 November 1999. Berdasarkan persetujuan pemegang saham No. S-923/M-MBU/2003 tanggal 6 Maret 2003, Bank Mandiri telah melakukan penyesuaian manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan tersebut telah dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun (PDP) dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan masing-masing No. KEP/115/KM.6/2003 untuk PDP DPBMS, No. KEP/116/KM.6/2003 untuk PDP DPBMD, No. KEP/117/KM.6/2003 untuk PDP DPBMT, dan No. KEP/118/KM.6/2003 untuk DPBME semuanya tertanggal 31 Maret 2003.

Peserta program pensiun manfaat pasti adalah mereka yang berasal dari *legacy bank* dengan masa kerja tiga tahun atau lebih pada saat penggabungan yang terdiri dari pegawai aktif bank, bekas karyawan (karyawan yang berhenti bekerja dan tidak mengalihkan haknya ke dana pensiun lain) dan pensiunan.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Mei 2007, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-144/KM.10/2007 (DPBMS); No. KEP-145/KM.10/2007 (DPBMD); No. KEP-146/KM.10/2007 (DPBMT) dan No. KEP-147/KM.10/2007 (DPBME) semuanya tertanggal 20 Juli 2007.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Mei 2010, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-441/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMS); No. KEP-442/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMD); No. KEP-443/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBMT) dan No. KEP-444/KM.10/2010 tanggal 10 Agustus 2010 (DPBME).

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 23 Mei 2011, Bank Mandiri menaikkan manfaat pensiun dari masing-masing Dana Pensiun. Keputusan kenaikan manfaat pensiun dituangkan dalam Peraturan Dana Pensiun masing-masing dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan melalui surat Keputusan No. KEP-588/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMS); No. Kep-589/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMD); No. KEP-590/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBMT) dan No. KEP-591/KM.10/2011 tanggal 20 Juli 2011 (DPBME).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, cadangan liabilitas manfaat pensiun dihitung berdasarkan perhitungan aktuarial manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 21 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 18 Januari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi yang digunakan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana Pensiun (lanjutan)**

	<b>DPBMS</b>	<b>DPBMD</b>	<b>DPBMT</b>	<b>DPBME</b>
Tingkat diskonto	6,40% per tahun (2011: 7,25%)	6,40% per tahun (2011: 7,25%)	6,40% per tahun (2011: 7,25%)	6,40% per tahun (2011: 7,25%)
Tingkat pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan	8,75% per tahun (2011: 8,00%)	9,50% per tahun (2011: 9,25%)	8,00% per tahun (2011: 7,50%)	8,00% per tahun (2011: 8,00%)
Masa kerja yang digunakan	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999	Per 31 Juli 1999
Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP) yang digunakan	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002	Gaji bulan terakhir per 31 Juli 1999 yang telah disesuaikan kembali pada tanggal 31 Desember 2002
Tingkat kenaikan PhDP	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
Tabel tingkat kematian	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan	2012: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI III) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan 2011: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI II) untuk karyawan dan bekas karyawan dan <i>Group Annuity Mortality</i> 1983 (GAM' 83) untuk pensiunan
Tingkat pengunduran diri	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya	2012 dan 2011: 5,00% untuk pegawai dengan usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% tiap tahunnya sampai 0% diusia 55 tahun dan sesudahnya
Tingkat kecacatan	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II	2012 10,00% dari TMI III 2011: 10,00% dari TMI II
Metode aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>
Usia pensiun normal	48 tahun sampai dengan 56 tahun disesuaikan berdasarkan strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata	56 tahun untuk semua strata
Jumlah maksimum manfaat pasti	80,00% dari PhDP	80,00% dari PhDP	62,50% PhDP	75,00% dari PhDP
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	Nihil	Nihil	Nihil	2,00% per tahun
Tarif pajak rata - rata	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun	2012 dan 2011: 3,00% dari manfaat pensiun



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Dana Pensiun (lanjutan)**

Estimasi Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.193.395	1.485.326	610.097	436.301
Nilai wajar aset bersih	<u>1.688.723</u>	<u>1.879.761</u>	<u>833.891</u>	<u>610.795</u>
<i>Funded Status</i>	495.328	394.435	223.794	174.494
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(369.619)</u>	<u>(221.405)</u>	<u>(190.852)</u>	<u>(63.214)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010)	125.709	173.030	32.942	111.280
Batas Aset ( <i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

\*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

\*\*) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

Nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2011 berdasarkan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	DPBMS	DPBMD	DPBMT	DPBME
Nilai kini liabilitas manfaat pensiun	1.212.086	1.484.395	614.362	395.053
Nilai wajar aset bersih	<u>1.517.006</u>	<u>1.748.625</u>	<u>742.595</u>	<u>544.190</u>
<i>Funded Status</i>	304.920	264.230	128.233	149.137
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	-	-
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>(221.558)</u>	<u>(144.142)</u>	<u>(111.007)</u>	<u>(52.637)</u>
<i>Surplus</i> berdasarkan PSAK 24 (Revisi 2010)	83.362	120.088	17.226	96.500
Batas Aset ( <i>Asset Ceiling</i> *)	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Aset Program Manfaat Pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan**)</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>

\*) Tidak terdapat akumulasi kerugian aktuarial bersih dan biaya jasa lalu yang belum diakui serta tidak terdapat nilai kini dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa depan.

\*\*) Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan yang disyaratkan dalam PSAK 24 (Revisi 2010) mengenai "Imbalan Kerja" tidak terpenuhi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

***Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003***

Bank Mandiri telah menerapkan kebijakan akuntansi imbalan kerja PSAK 24 (Revisi 2010) dengan mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (*employee service entitlements*). Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Grup mengakui cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai berdasarkan UU No. 13/2003 sejumlah Rp1.635.427 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) dan Rp1.404.375 (termasuk Rp8.240 yang merupakan pesangon atas pegawai yang sudah berhenti tetapi belum dibayarkan dan telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial) berdasarkan perkiraan biaya uang penghargaan pegawai sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen (Catatan 33).

Penyisihan atas tunjangan masa kerja pegawai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dihitung berdasarkan perhitungan hak masa kerja pegawai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 sebagaimana tercantum dalam laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 21 Januari 2013 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan laporan aktuarial independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo tanggal 18 Januari 2012 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011. Asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto 5,45% per tahun.
- b. Tingkat kenaikan gaji 8,50%.
- c. Tabel tingkat kematian yang digunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 atau TMI III.
- d. Tingkat pengunduran diri 5,00% per tahun untuk usia sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sebesar 0,167% hingga 0,00% per tahun pada usia 55 tahun.
- e. Metode aktuarial adalah *projected unit credit method*.
- f. Usia pensiun normal 56 tahun.
- g. Tingkat kecacatan 10,00% dari TMI III.

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut (Bank Mandiri saja):

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Nilai kini liabilitas	1.757.767	1.547.952
Biaya jasa lalu yang belum diakui (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	38.537 <u>(348.134)</u>	39.675 <u>(314.525)</u>
<b>Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai yang diakui di laporan posisi keuangan</b>	<b><u>1.448.170</u></b>	<b><u>1.273.102</u></b>
Biaya jasa kini	144.609	127.117
Biaya bunga	90.499	96.892
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.138)	(1.138)
Amortisasi (keuntungan)/kerugian aktuarial yang belum diakui	15.285	8.682
Pengakuan segera atas biaya jasa lalu	<u>-</u>	<u>(28.244)</u>
<b>Biaya Uang Penghargaan Pegawai</b>	<b><u>249.255</u></b>	<b><u>203.309</u></b>

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
<b><u>Bank Mandiri</u></b>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai awal tahun	1.273.102	1.087.573
Biaya selama tahun berjalan	249.255	203.309
Pembayaran manfaat	<u>(74.187)</u>	<u>(17.780)</u>
<b>Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai (Bank Mandiri)</b>	<b>1.448.170</b>	<b>1.273.102</b>
<b><u>Anak Perusahaan</u></b>		
Cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai	<u>179.017</u>	<u>123.033</u>
<b>Total cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai</b>	<b><u>1.627.187<sup>*)</sup></u></b>	<b><u>1.396.135<sup>*)</sup></u></b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Jumlah tersebut tidak termasuk pesangon atas pegawai yang telah berhenti tetapi belum dibayarkan sebesar Rp8.240 dan Rp8.240 yang telah dikeluarkan dari perhitungan aktuarial.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

**Undang - undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk lima tahun terakhir yaitu (Bank Mandiri):

	2012	2011	2010	2009	2008
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.757.767	1.547.952	1.262.717	947.923	776.962
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-
Defisit program	<u>1.757.767</u>	<u>1.547.952</u>	<u>1.262.717</u>	<u>947.923</u>	<u>776.962</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>93.991</u>	<u>127.820</u>	<u>(58.912)</u>	<u>94.130</u>	<u>(139.095)</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	-	-	-	-	-

**Masa Bebas Tugas (MBT)**

MBT adalah suatu jangka tertentu sebelum usia pensiun jabatan pegawai yang membebaskan pegawai dari tugas-tugas rutin sebagaimana pegawai aktif dimana pegawai tidak masuk kerja dengan tetap memperoleh fasilitas kepegawaian yang ditentukan, meliputi: gaji, fasilitas kesehatan, tunjangan hari raya keagamaan, cuti tahunan (jika pada tahun berjalan masih terdapat masa kerja pegawai aktif), cuti besar (jika perhitungan cuti besarnya jatuh tempo pada periode MBT), uang duka dan santunan duka.

Fasilitas MBT juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan kepada pegawai dalam rangka persiapan memasuki usia pensiun jabatan.

Usia Pensiun Jabatan, Masa Kerja Minimal dan Lama MBT adalah sebagai berikut:

No	Usia Pensiun Jabatan	Masa Kerja Minimal	Lama MBT
1.	56 tahun	12 tahun	12 bulan
2.	46 tahun	9 tahun	9 bulan

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa bebas tugas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian dengan laporan aktuarial independen adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pengakuan (keuntungan)/kerugian aktuarial	<u>16.276</u>	<u>(15.962)</u>
<b>Biaya pencadangan/(pendapatan) masa bebas tugas</b>	<b><u>16.276</u></b>	<b><u>(15.962)</u></b>
Cadangan atas tunjangan masa bebas tugas awal tahun	10.352	56.273
Biaya/(pendapatan) selama tahun berjalan	16.276	(15.962)
Pembayaran manfaat	<u>(26.628)</u>	<u>(29.959)</u>
<b>Cadangan atas masa bebas tugas</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>10.352</u></b>

Sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/346/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa fasilitas MBT dihapuskan secara penuh sejak tanggal 1 Januari 2012 dan menetapkan bahwa tahun 2011 merupakan masa transisi MBT dimana karyawan yang memasuki usia pensiun di tahun 2011 dengan jatuh tempo pembayaran MBT terakhir di Mei 2012 akan tetap menerima pembayaran MBT. Saldo cadangan atas masa bebas tugas yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp10.352.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**49. DANA PENSIUN DAN PESANGON (lanjutan)**

***Masa Bebas Tugas (MBT)*** (lanjutan)

Liabilitas MBT, telah diselesaikan seluruhnya di tahun 2012 sehingga Bank tidak lagi memiliki liabilitas MBT per 31 Desember 2012 dan selanjutnya.

Selanjutnya, sesuai dengan surat keputusan Direksi No KEP.DIR/347/2010, tertanggal 22 Desember 2010, Manajemen menetapkan bahwa Program Kesehatan Pensiunan berlaku efektif sejak 1 Januari 2011. Program kesehatan pensiunan ini diperuntukkan untuk memberikan tunjangan kesehatan bagi pensiunan dan pegawai tetap di masa pensiunnya. Pengelolaan program dilaksanakan oleh Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri atau disebut Mandiri *Healthcare* ("Koperasi") yang didirikan pada tanggal 1 November 2010 dan beranggotakan pensiunan dan pegawai tetap Bank Mandiri.

Dalam pelaksanaan program tersebut, pada tanggal 31 Desember 2010, Bank telah menyetor dana awal atas nama para peserta program ke Koperasi sebesar Rp1.135.203 yang diambil dari cadangan atas masa bebas tugas yang telah dicadangkan oleh Bank. Selanjutnya, Bank dan karyawan akan melakukan kontribusi setiap bulannya kepada koperasi masing-masing sebesar 3% dan 2% dari gaji pokok karyawan.

Anak Perusahaan tidak memiliki Imbalan Masa Bebas Tugas (MBT).

**50. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Beban provisi dan komisi	460.895	470.304
Komisi agen asuransi	322.128	271.646
Beban terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	205.900	138.529
Beban transaksi RTGS, <i>remittance</i> dan kliring	73.467	68.487
Beban restrukturisasi tenaga kerja	245.477	49.392
Lain-lain	<u>1.305.543</u>	<u>1.969.549</u>
	<u><b>2.613.410</b></u>	<u><b>2.967.907</b></u>

Beban lain-lain terutama terdiri dari beban komisi Anak perusahaan dari produk *bancassurance* dan beban komisi lainnya.

**51. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Laba atas penjualan agunan yang diambil alih	361.295	39.076
Pendapatan atas transaksi KSO (Catatan 19a)	325.930	-
Pendapatan sewa gedung	126.231	69.354
Laba atas penjualan aset tetap	4.558	37.538
Denda	(5.382)	(3.270)
Lain-lain - bersih	<u>66.189</u>	<u>20.404</u>
	<u><b>878.821</b></u>	<u><b>163.102</b></u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**52. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Akun-akun di bawah ini merupakan akun yang dicatat di laporan posisi keuangan ekstra-komtabel (*off balance sheet*):

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>KOMITMEN</b>		
Liabilitas Komitmen:		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan*)		
Pihak ketiga	62.067.865	54.104.438
Pihak berelasi	<u>21.329.639</u>	<u>15.592.735</u>
	<u>83.397.504</u>	<u>69.697.173</u>
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan (Catatan 30):		
Pihak ketiga	6.557.295	7.129.962
Pihak berelasi	<u>5.407.443</u>	<u>4.940.828</u>
	<u>11.964.738</u>	<u>12.070.790</u>
Jumlah Liabilitas Komitmen	<u>95.362.242</u>	<u>81.767.963</u>
<b>Liabilitas Komitmen - Bersih</b>	<b><u>(95.362.242)</u></b>	<b><u>(81.767.963)</u></b>
<b>KONTINJENSI</b>		
Tagihan Kontinjensi:		
Garansi yang diterima dari bank lain	10.173.423	5.707.442
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	5.909.145	5.348.404
Lain-lain	<u>32.729</u>	<u>32.729</u>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	<u>16.115.297</u>	<u>11.088.575</u>
Liabilitas Kontinjensi:		
Garansi yang diberikan dalam bentuk:		
Bank garansi (Catatan 30):		
Pihak ketiga	32.484.895	20.784.987
Pihak berelasi	<u>8.223.804</u>	<u>6.644.295</u>
	<u>40.708.699</u>	<u>27.429.282</u>
<i>Standby letters of credit</i> (Catatan 30)		
Pihak ketiga	3.335.790	3.526.296
Pihak berelasi	<u>4.555.073</u>	<u>1.759.233</u>
	<u>7.890.863</u>	<u>5.285.529</u>
Lain-lain	<u>247.777</u>	<u>70.264</u>
Jumlah Liabilitas Kontinjensi	<u>48.847.339</u>	<u>32.785.075</u>
<b>Liabilitas Kontinjensi - Bersih</b>	<b><u>(32.732.042)</u></b>	<b><u>(21.696.500)</u></b>
<b>LIABILITAS KOMITMEN DAN KONTINJENSI - BERSIH</b>	<b><u>(128.094.284)</u></b>	<b><u>(103.464.463)</u></b>

\*) Termasuk fasilitas kredit *committed* dan *uncommitted* yang belum digunakan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**53. TRANSAKSI-TRANSAKSI MATA UANG ASING**

Transaksi berjangka dan *swap* pertukaran mata uang asing disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai tagihan/liabilitas derivatif (Catatan 11).

Rincian transaksi pembelian dan penjualan tunai (*spot*) mata uang asing (Bank Mandiri saja) adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asal	2012			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	72.741.000	701.041	62.770.520	604.951
Lain-lain*)	-	72.314	-	66.283
		<b>773.355</b>		<b>671.234</b>
Mata Uang Asal	2011			
	Spot - Beli		Spot - Jual	
	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah	Mata Uang Asal (nilai penuh)	Setara Rupiah
Dolar Amerika Serikat	140.565.523	1.274.578	143.904.023	1.304.850
Lain-lain*)	-	34.726	-	31.759
		<b>1.309.304</b>		<b>1.336.609</b>

\*) Terdiri dari berbagai mata uang asing.

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam rangka menjalankan bisnis normalnya, Bank Mandiri memiliki transaksi usaha yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- **Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama:**  
Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan.
- **Hubungan pihak berelasi oleh karena kepemilikan dan/atau kepengurusan:**

Pihak Berelasi	Sifat dari Hubungan
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Perusahaan Asosiasi
PT Sarana Bersama Pengembangan Indonesia	Perusahaan Asosiasi
Dana Pensiun Bank Mandiri	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 2	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Bank Mandiri sebagai pendiri
Dana Pensiun Bank Mandiri 4	Bank Mandiri sebagai pendiri
PT Estika Daya Mandiri	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 1
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu PT Asuransi Staco Jasapratama)	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 2
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 3
PT Krida Upaya Tunggal	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Wahana Optima Permai	Dikendalikan oleh Dana Pensiun Bank Mandiri 4
PT Mandiri Management Investasi	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
PT Pengelola Investama Mandiri	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri (Mandiri <i>Healthcare</i> )	Karyawan dan pensiunan sebagai anggota dan hubungan Pengurus

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi antara lain adalah giro pada bank lain, penyertaan saham, efek-efek, dana pensiun karyawan, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan bank garansi.

- **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah**

<b>Pihak Berelasi</b>	<b>Sifat dari Hubungan</b>
Adhi Multipower Pte. Ltd.	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Krakatau Daya Listrik	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Nusantara Regas	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bromo Steel Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Geo Dipa Energi	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Indonesia Chemical Alumina	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Indonesia Comnets Plus	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Indonesia Power	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Petrokimia Gresik	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pupuk Kalimantan Timur/PT Pupuk Kaltim	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Pupuk Kujang	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Rekayasa Industri/PT REKIND	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Semen Padang	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Semen Tonasa	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Trans Marga Jateng	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bahana Artha Ventura	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Balebat Dedikasi Prima	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bank Negara Indonesia Syariah	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Bank BRI Syariah	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Infomedia Nusantara	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Reasuransi Internasional Indonesia	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Telekomunikasi Indonesia International	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Telekomunikasi Selular	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Beton	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Intrade Energy	Anak Perusahaan dari BUMN
PT Wijaya Karya Realty	Anak Perusahaan dari BUMN

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara
Perum DAMRI	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo)	Badan Usaha Milik Negara
Perum Jasa Tirta II	Badan Usaha Milik Negara
Perum Pegadaian	Badan Usaha Milik Negara
PERUM Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia/Perum Peruri	Badan Usaha Milik Negara
Perum Perumnas	Badan Usaha Milik Negara
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Amarta Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Angkasa Pura II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASABRI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT ASKES (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Ekspor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Asuransi Kredit Indonesia/PT Askrindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Balai Pustaka	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Berdikari (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bina Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Bio Farma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Brantas Abipraya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Cambrics Primissima (Persero)	Badan Usaha Milik Negara



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Dahana (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Danareksa (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Djakarta Llyod	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari	Badan Usaha Milik Negara
PT Dok dan Perkapalan Surabaya	Badan Usaha Milik Negara
PT Elnusa Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Energi Manajemen Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Garam (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Hotel Indonesia Natour	Badan Usaha Milik Negara
PT Utama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Iglas (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Indah Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Indofarma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indosat Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Indra Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Kereta Api (INKA)	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Sandang Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (ITI)	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani I	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani II	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani III	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani IV	Badan Usaha Milik Negara
PT Inhutani V	Badan Usaha Milik Negara
PT INTL (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Istaka Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Jamsostek (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Makasar (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Medan (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kertas Lece (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Kimia Farma (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT LEN Industri (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Merpati Nusantara Airlines	Badan Usaha Milik Negara
PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT PAL Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pann Multi Finance (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Bahtera Adiguna	Badan Usaha Milik Negara
PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero)/ PT PELNI	Badan Usaha Milik Negara
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perikanan Nusantara	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara I (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara II (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara IX (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIII (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertamina (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pertani (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Pengelola Aset	Badan Usaha Milik Negara
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pindad (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Pos Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan pihak berelasi dengan entitas pemerintah (lanjutan)**

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Sifat dari Hubungan</u>
PT Pupuk Indonesia Holding Company (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))	Badan Usaha Milik Negara
PT Rajawali Nusantara Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Reasuransi Umum Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Rukindo	Badan Usaha Milik Negara
PT Sang Hyang Seri	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Sarinah (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Baturaja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. (dahulu PT Semen Gresik (Persero) Tbk.)	Badan Usaha Milik Negara
PT Semen Kupang	Badan Usaha Milik Negara
PT Sucofindo (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Survey Udara Penas	Badan Usaha Milik Negara
PT Surveyor Indonesia	Badan Usaha Milik Negara
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Taspen	Badan Usaha Milik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk/PT Telkom Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Timah (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Virama Karya	Badan Usaha Milik Negara
PT Waskita Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Badan Usaha Milik Negara
PT Yodya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Lembaga Keuangan
Pusat Investasi Pemerintah	Lembaga Keuangan
PT Indonesia Infrastruktur Finance	Lembaga Keuangan

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah antara lain adalah giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, Obligasi Pemerintah, tagihan lainnya - transaksi perdagangan, tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, liabilitas derivatif, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, *interbank call money*, liabilitas akseptasi, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan, bank garansi, *letter of credit* yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dan *standby letter of credit*.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Grup juga melakukan transaksi pembelian atau penggunaan jasa seperti biaya telekomunikasi, biaya listrik dan biaya lainnya dengan pihak-pihak berelasi entitas pemerintah.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

• **Hubungan manajemen atau karyawan kunci Bank Mandiri**

Gaji dan tunjangan, bonus/tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko dan *Good Corporate Governance*, Dewan Pengawas Syariah serta *Executive Vice President* dan *Senior Vice President* (Catatan 47) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp521.447 dan Rp405.791 atau 2,76% dan 2,49% dari jumlah beban operasional lainnya konsolidasian.

Saham yang dimiliki oleh Direksi yang berasal dari program MSOP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 22.132.760 lembar saham dan 24.060.468 lembar saham atau 0,07% dan 0,08% dari jumlah lembar saham modal dasar.

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada bank lain (Catatan 5a)	16.079	44.516
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6b)	1.343.968	785.494
Efek-efek (Catatan 7a)*	1.153.062	4.015.455
Obligasi pemerintah (Catatan 8)	78.935.756	78.459.449
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan (Catatan 9a)	3.784.548	2.752.711
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10a)	-	758.703
Tagihan derivatif (Catatan 11)	231	4.391
Kredit yang diberikan (Catatan 12A.a dan 12B.g)	45.952.610	36.846.173
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	5.197	5.876
Tagihan akseptasi (Catatan 15a)	1.505.031	892.184
Jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi	132.696.482	124.564.952
<b>Jumlah aset konsolidasian</b>	<b>635.618.708</b>	<b>551.891.704</b>
<b>Persentase jumlah aset kepada pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset konsolidasian</b>	<b>20,88%</b>	<b>22,57%</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Simpanan nasabah		
Giro (Catatan 22a)	25.554.282	23.327.168
Tabungan (Catatan 23a)	928.851	748.157
Deposito berjangka (Catatan 24a)	21.604.790	28.651.516
Simpanan dari bank lain		
Giro dan tabungan (Catatan 25a)	141.996	214.580
Liabilitas derivatif (Catatan 11)	333	3.880
Liabilitas akseptasi (Catatan 28a)	262.481	286.007
Efek-efek yang diterbitkan (Catatan 29)	205.000	158.000
Pinjaman yang diterima (Catatan 35)	934.868	1.104.665
Pinjaman subordinasi (Catatan 36)	1.936.800	1.895.000
Jumlah liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	51.569.401	56.388.973
<b>Jumlah liabilitas konsolidasian</b>	<b>518.705.769</b>	<b>451.379.750</b>
<b>Persentase jumlah liabilitas kepada pihak - pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas temporer konsolidasian</b>	<b>9,94%</b>	<b>12,49%</b>
<b><u>Dana Syirkah Temporer (Catatan 37)</u></b>	<b>1.978.517</b>	<b>2.380.376</b>
<b>Persentase terhadap jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>4,90%</b>	<b>6,29%</b>

\*) Disajikan sebelum (diskonto) yang belum diamortisasi dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai efek-efek.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**54. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>Laporan Laba Rugi</b>		
Pendapatan operasional lainnya - lain-lain (Catatan 42)	-	1.400.923
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional lainnya</b>	<u>-</u>	<u>11,90%</u>
Pendapatan bunga dari Obligasi Pemerintah dan SPN (Catatan 40)	3.114.634	4.256.890
<b>Persentase terhadap pendapatan bunga dan pendapatan syariah</b>	<u>7,32%</u>	<u>11,28%</u>
Beban bunga pinjaman yang diterima (Catatan 41)	82.522	5.435
<b>Persentase terhadap beban bunga dan beban syariah</b>	<u>0,55%</u>	<u>0,03%</u>

**55. INFORMASI SEGMENT**

Grup telah menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambilan keputusan operasional (lihat Catatan 2a).

Di bawah ini penjelasan mengenai operasi dari masing-masing pelaporan segmen:

- Korporasi : termasuk kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah korporasi.
- Komersial dan Bisnis : termasuk kredit yang diberikan dengan skala kecil hingga menengah, simpanan nasabah dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah komersial dan *business banking*.
- Mikro dan Ritel : termasuk kredit yang diberikan kepada individu dengan skala mikro, produk dan jasa lainnya kepada nasabah individu seperti dana pihak ketiga, transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah ritel.
- Konsumer : merupakan kredit pembiayaan konsumsi termasuk kredit kepemilikan rumah, kartu kredit dan transaksi-transaksi lain serta saldo atas nasabah konsumer.
- *Treasury dan Financial Institution* : segmen *treasury* terkait dengan kegiatan treasury Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, dan *fixed income*. Segmen *financial institution* termasuk antara lain bisnis perbankan internasional, pasar modal dan supervisi cabang Cayman Islands.
- *Institutional Banking* : fokus menangani simpanan dan transaksi-transaksi lainnya dengan lembaga pemerintah selain yang telah ditangani oleh segmen lainnya.
- Kantor pusat : terutama mengelola aset dan liabilitas Grup selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.
- Anak perusahaan - Syariah : seluruh transaksi yang dilakukan oleh Anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan syariah.
- Anak perusahaan - selain Syariah : seluruh transaksi Anak perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan konsumen, asuransi jiwa, asuransi kerugian, layanan *remittance*, sekuritas, pengelolaan properti dan perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keterangan	2012										
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury dan Financial Institution	Institutional Banking <sup>1</sup>	Kantor Pusat <sup>2</sup>	Anak Perusahaan - Syariah	Anak Perusahaan - selain Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi <sup>3</sup>	Total
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>											
Pendapatan bunga dan Syariah*)	11.179.760	15.168.996	15.129.767	5.786.510	2.808.356	1.917.590	3.325.858	4.684.793	1.083.070	(18.534.258)	42.550.442
Beban bunga dan Syariah*)	(6.421.316)	(6.971.830)	(6.995.761)	(2.371.704)	(2.017.299)	(1.409.200)	(1.565.686)	(2.006.353)	(394.832)	15.134.131	(15.019.850)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	4.758.444	8.197.166	8.134.006	3.414.806	791.057	508.390	1.760.172	2.678.440	688.238	(3.400.127)	27.530.592
Pendapatan Premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2.163.072	-	2.163.072
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	4.758.444	8.197.166	8.134.006	3.414.806	791.057	508.390	1.760.172	2.678.440	2.851.310	(3.400.127)	29.693.664
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	777.846	776.216	3.531.603	806.074	352.082	46.386	45.562	1.119.136	381.754	(436.304)	7.400.355
	52.680	252.593	757.380	259.247	1.387.909	-	1.643.365	18.784	458.817	(333.308)	4.497.467
<b>Total</b>	<b>830.526</b>	<b>1.028.809</b>	<b>4.288.983</b>	<b>1.065.321</b>	<b>1.739.991</b>	<b>46.386</b>	<b>1.688.927</b>	<b>1.137.920</b>	<b>840.571</b>	<b>(769.612)</b>	<b>11.897.822</b>
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(236.969)	(1.196.443)	(885.021)	(720.624)	50.545	-	16.277	(384.859)	(54.615)	19.489	(3.392.220)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	4.274	-	38.196	-	42.470
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	287.327	-	9.412	-	296.739
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(221.486)	(618.825)	(2.963.937)	(215.520)	(89.408)	(26.796)	(2.376.543)	(973.160)	(560.041)	-	(8.045.716)
Beban umum dan administrasi Lain-lain - bersih	(134.182)	(262.597)	(3.066.128)	(558.450)	(100.903)	(29.981)	(2.233.457)	(1.202.600)	(665.604)	-	(8.253.902)
	(110.289)	(88.176)	(1.108.674)	(57.777)	(75.011)	(69.084)	(456.738)	(173.639)	(942.831)	468.809	(2.613.410)
<b>Total</b>	<b>(465.957)</b>	<b>(969.598)</b>	<b>(7.138.739)</b>	<b>(831.747)</b>	<b>(265.322)</b>	<b>(125.861)</b>	<b>(5.066.738)</b>	<b>(2.349.399)</b>	<b>(2.168.476)</b>	<b>468.809</b>	<b>(18.913.028)</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	(16)	42	19.054	211	1.607	-	720.667	6.031	131.225	-	878.821
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.747.928)	(291.442)	(421.280)	-	(4.460.650)
<b>Laba bersih</b>	<b>4.886.028</b>	<b>7.059.976</b>	<b>4.418.283</b>	<b>2.927.967</b>	<b>2.317.878</b>	<b>428.915</b>	<b>(4.337.022)</b>	<b>796.691</b>	<b>1.226.343</b>	<b>(3.681.441)</b>	<b>16.043.618</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>											
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(539.551)
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.504.067
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>											
Kredit yang diberikan - bruto	126.259.131	141.142.003	19.004.605	47.749.423	1.833.622	-	3.984.906	44.427.037	779.993	(599.014)	384.581.706
<b>Total Aset</b>	<b>133.557.576</b>	<b>142.425.332</b>	<b>27.813.991</b>	<b>47.805.736</b>	<b>156.571.156</b>	<b>2.312</b>	<b>54.928.953</b>	<b>54.209.752</b>	<b>24.573.100</b>	<b>(6.269.200)</b>	<b>635.618.708</b>
Gi o	(38.142.374)	(33.257.452)	(18.695.848)	-	(1.262.936)	(16.471.096)	-	(6.430.912)	(55.682)	408.444	(113.907.856)
Tabungan	(1.223.345)	(4.053.475)	(177.281.950)	-	(6.095)	(219.595)	-	(901.524)	(283.772)	-	(183.969.756)
Deposito Berjangka	(22.050.800)	(15.000.567)	(75.855.107)	-	(3.964.132)	(27.974.141)	-	-	(711.036)	595.532	(144.960.251)
<b>Total simpanan nasabah</b>	<b>(61.416.519)</b>	<b>(52.311.494)</b>	<b>(271.832.905)</b>	<b>-</b>	<b>(5.233.163)</b>	<b>(44.664.832)</b>	<b>-</b>	<b>(7.332.436)</b>	<b>(1.050.490)</b>	<b>1.003.976</b>	<b>(442.837.863)</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(67.811.902)</b>	<b>(55.047.747)</b>	<b>(276.210.117)</b>	<b>(464.453)</b>	<b>(23.215.258)</b>	<b>(46.906.348)</b>	<b>(22.798.042)</b>	<b>(9.648.974)</b>	<b>(19.722.423)</b>	<b>3.119.495</b>	<b>(518.705.769)</b>

\*) Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

\*\*) Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Anak Perusahaan.

1) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko, bisnis institutional banking dimasukkan ke dalam korporasi.

2) Untuk keperluan pengungkapan manajemen risiko, bisnis kantor pusat dimasukkan ke dalam korporasi dan komersial dan bisnis sebesar Rp3.655.465 dan Rp329.441.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Keterangan	2011										
	Korporasi	Komersial dan Bisnis	Mikro dan Ritel	Konsumer	Treasury dan Financial Institution	Institutional Banking	Kantor Pusat	Anak Perusahaan - Syariah	Anak Perusahaan - selain Syariah	Penyelesaian dan Eliminasi <sup>(*)</sup>	Total
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>											
Pendapatan bunga dan Syariah <sup>(*)</sup>	10.389.307	12.619.855	14.649.327	4.951.224	3.399.523	1.913.869	4.828.425	3.771.272	934.489	(19.727.272)	37.730.019
Beban bunga dan Syariah <sup>(*)</sup>	(6.859.778)	(7.107.297)	(7.769.042)	(2.311.657)	(2.686.505)	(1.433.070)	(652.026)	(1.780.550)	(447.241)	15.093.129	(15.954.037)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	3.529.529	5.512.558	6.880.285	2.639.567	713.018	480.799	4.176.399	1.990.722	487.248	(4.634.143)	21.775.982
Pendapatan premi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	1.814.973	-	1.814.973
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	3.529.529	5.512.558	6.880.285	2.639.567	713.018	480.799	4.176.399	1.990.722	2.302.221	(4.634.143)	23.590.955
Pendapatan operasional lainnya:											
Pendapatan provisi dan komisi Lainnya	682.276	587.575	3.057.607	695.152	296.156	38.095	65.455	1.066.378	458.074	(403.532)	6.543.236
	59.231	712.712	695.208	220.216	1.178.142	-	2.351.443	15.370	357.152	(364.359)	5.225.115
<b>Total</b>	<b>741.507</b>	<b>1.300.287</b>	<b>3.752.815</b>	<b>915.368</b>	<b>1.474.298</b>	<b>38.095</b>	<b>2.416.898</b>	<b>1.081.748</b>	<b>815.226</b>	<b>(767.891)</b>	<b>11.768.351</b>
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(709.810)	(916.264)	(546.167)	(685.893)	108.978	-	318.972	(345.696)	(109.511)	-	(2.885.391)
Keuntungan/(kerugian yang belum direalisasi dari kenaikan/ (penurunan) nilai wajar efek-efek, Obligasi Pemerintah dan investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	69.903	69.903
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	117.136	117.136
Beban operasional lainnya:											
Beban gaji dan tunjangan	(180.814)	(521.094)	(2.614.294)	(200.900)	(84.653)	(25.053)	(1.735.623)	(964.882)	(439.158)	-	(6.766.471)
Beban umum dan administrasi	(97.404)	(202.492)	(2.015.869)	(178.488)	(70.278)	(28.036)	(2.606.018)	(923.645)	(455.413)	-	(6.577.643)
Lain-lain - bersih	(113.846)	(116.194)	(1.438.624)	(284.354)	(68.242)	(67.475)	(1.065.657)	(96.601)	(879.619)	1.162.705	(2.967.907)
<b>Total</b>	<b>(392.064)</b>	<b>(839.780)</b>	<b>(6.068.787)</b>	<b>(663.742)</b>	<b>(223.173)</b>	<b>(120.564)</b>	<b>(5.407.298)</b>	<b>(1.985.128)</b>	<b>(1.774.190)</b>	<b>1.162.705</b>	<b>(16.312.021)</b>
Pendapatan bukan operasional - bersih	537	25	9.774	-	-	-	78.523	6.289	67.954	-	163.102
Beban Pajak	-	-	-	-	-	-	(3.262.688)	(196.864)	(356.598)	-	(3.816.150)
<b>Laba bersih</b>	<b>3.169.699</b>	<b>5.056.826</b>	<b>4.027.920</b>	<b>2.205.300</b>	<b>2.073.121</b>	<b>398.330</b>	<b>(1.679.194)</b>	<b>551.071</b>	<b>945.102</b>	<b>(4.052.290)</b>	<b>12.695.885</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>											
Keuntungan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	449.841
	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.246.044
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>											
Kredit yang diberikan - bruto	106.247.237	110.877.330	11.844.853	38.999.351	1.372.380	-	4.620.950	36.469.154	881.941	(219.890)	311.093.306
<b>Total Aset</b>	<b>115.649.949</b>	<b>116.354.048</b>	<b>36.806.214</b>	<b>40.879.324</b>	<b>25.420.176</b>	<b>1.672.008</b>	<b>154.150.251</b>	<b>48.673.337</b>	<b>19.628.129</b>	<b>(7.341.732)</b>	<b>551.891.704</b>
Gir o	(27.095.105)	(28.925.502)	(15.507.986)	-	(1.673.186)	(15.951.090)	-	(4.583.523)	(137.510)	1.343.316	(92.530.586)
Tabungan	(1.139.367)	(3.521.369)	(144.289.431)	-	(12.761)	(125.544)	-	(512.340)	(267.521)	-	(149.868.333)
Deposito Berjangka	(27.011.301)	(15.309.001)	(77.484.128)	-	(2.940.633)	(19.249.773)	-	-	(653.652)	318.804	(142.329.684)
<b>Total Simpanan nasabah</b>	<b>(55.245.773)</b>	<b>(47.755.872)</b>	<b>(237.281.545)</b>	<b>-</b>	<b>(4.626.580)</b>	<b>(35.326.407)</b>	<b>-</b>	<b>(5.095.863)</b>	<b>(1.058.683)</b>	<b>1.662.120</b>	<b>(384.728.603)</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>(60.307.568)</b>	<b>(49.686.276)</b>	<b>(240.073.092)</b>	<b>(385.113)</b>	<b>(20.459.215)</b>	<b>(37.611.842)</b>	<b>(21.404.415)</b>	<b>(45.598.909)</b>	<b>(10.053.139)</b>	<b>34.199.819</b>	<b>(451.379.750)</b>

<sup>(\*)</sup> Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segmen operasi.

<sup>(\*\*)</sup> Termasuk eliminasi *internal transfer pricing* atau reklasifikasi antar segmen operasi dan eliminasi terhadap Anak Perusahaan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

*Segmen geografis*

Operasional utama Grup dikelola di wilayah Indonesia, Asia (Singapura, Hong Kong, Timor Leste, Shanghai, Malaysia), Eropa Barat (Inggris) dan Cayman Islands. Informasi yang berkaitan dengan segmen berdasarkan geografis dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Konsolidasian
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>					
Pendapatan bunga dan Syariah	42.201.619	232.508	41.057	75.258	42.550.442
Beban bunga dan Syariah	(14.977.028)	(34.110)	(8.712)	-	(15.019.850)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	27.224.591	198.398	32.345	75.258	27.530.592
Pendapatan Premi - bersih	2.163.072	-	-	-	2.163.072
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	29.387.663	198.398	32.345	75.258	29.693.664
Pendapatan operasional lainnya:					
Pendapatan provisi dan komisi	7.330.740	56.560	-	13.055	7.400.355
Lainnya	4.456.463	32.395	5.712	2.897	4.497.467
Total	11.787.203	88.955	5.712	15.952	11.897.822
(Penyisihan)/pembalikan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya	(3.494.341)	16.775	53.209	32.137	(3.392.220)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	42.530	(60)	-	-	42.470
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	294.125	1.847	-	767	296.739
Beban operasional lainnya:					
Beban gaji dan tunjangan	(7.931.943)	(80.992)	(28.580)	(4.201)	(8.045.716)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(10.777.604)	(59.010)	(17.275)	(13.423)	(10.867.312)
Total	(18.709.547)	(140.002)	(45.855)	(17.624)	(18.913.028)
Pendapatan bukan operasional - bersih	859.215	18.000	(1)	1.607	878.821
Beban Pajak	(4.439.033)	(21.617)	-	-	(4.460.650)
Laba bersih	<b>15.727.815</b>	<b>162.296</b>	<b>45.410</b>	<b>108.097</b>	<b>16.043.618</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>					
Kepentingan nonpengendali Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	<b>539.551</b>
	-	-	-	-	<b>15.504.067</b>
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>					
Kredit yang diberikan	377.184.222	6.334.372	144.556	918.556	384.581.706
Total Aset	621.279.365	10.175.130	1.354.109	2.810.104	635.618.708
Giro	(112.777.678)	(1.091.132)	(38.082)	(964)	(113.907.856)
Tabungan	(183.171.643)	(798.113)	-	-	(183.969.756)
Deposito Berjangka	(143.662.824)	(1.130.699)	(166.728)	-	(144.960.251)
Total simpanan nasabah	(439.612.145)	(3.019.944)	(204.810)	(964)	(442.837.863)
Total Liabilitas	(504.866.825)	(10.162.873)	(869.022)	(2.807.049)	(518.705.769)



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**55. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

*Segmen geografis (lanjutan)*

Informasi segmen geografis untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011:

	Indonesia	Asia	Eropa Barat	Cayman Islands	Penyesuaian dan Eliminasi	Konsolidasian
<b>Laporan laba rugi konsolidasian</b>						
Pendapatan bunga dan Syariah	37.454.265	202.443	34.152	55.932	(16.773)	37.730.019
Biaya bunga dan Syariah	(15.919.452)	(30.908)	(8.308)	(12.142)	16.773	(15.954.037)
Pendapatan bunga dan Syariah - bersih	21.534.813	171.535	25.844	43.790	-	21.775.982
Pendapatan Premi - bersih	1.814.973	-	-	-	-	1.814.973
Pendapatan bunga dan Syariah dan premi - bersih	23.349.786	171.535	25.844	43.790	-	23.590.955
Pendapatan operasional lainnya						
Pendapatan provisi dan komisi	6.462.375	67.318	-	13.543	-	6.543.236
Lainnya	5.378.694	25.911	2.355	5.194	(187.039)	5.225.115
Total	11.841.069	93.229	2.355	18.737	(187.039)	11.768.351
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.773.898)	(13.970)	(5.775)	(91.748)	-	(2.885.391)
Keuntungan/(kerugian) yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Nilai Wajar Efek-efek, Obligasi Pemerintah dan Investasi Pemegang Polis pada Kontrak <i>Unit-Linked</i>	-	-	-	-	69.903	69.903
Keuntungan dari Penjualan Efek-efek dan Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	117.136	117.136
Beban operasional lainnya						
Beban gaji dan tunjangan	(6.677.711)	(57.583)	(27.165)	(4.012)	-	(6.766.471)
Beban umum, administrasi dan lainnya	(9.458.732)	(50.163)	(22.274)	(14.381)	-	(9.545.550)
Total	(16.136.443)	(107.746)	(49.439)	(18.393)	-	(16.312.021)
Pendapatan bukan operasional - bersih	162.419	683	-	-	-	163.102
Beban Pajak	(3.798.396)	(17.754)	-	-	-	(3.816.150)
<b>Laba bersih</b>	<b>12.644.537</b>	<b>125.977</b>	<b>(27.015)</b>	<b>(47.614)</b>	<b>-</b>	<b>12.695.885</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>						
Keentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	449.841
Pemilik Entitas Induk	-	-	-	-	-	12.246.044
<b>Laporan posisi keuangan Konsolidasian</b>						
Kredit yang diberikan	304.892.491	5.029.783	258.539	912.493	-	311.093.306
Total Aset	540.024.205	8.065.061	1.076.698	2.725.740	-	551.891.704
Giro	(91.664.883)	(787.461)	(77.335)	(907)	-	(92.530.586)
Tabungan	(149.269.308)	(599.025)	-	-	-	(149.868.333)
Deposito Berjangka	(141.257.319)	(907.254)	(165.111)	-	-	(142.329.684)
Total simpanan nasabah	(382.191.510)	(2.293.740)	(242.446)	(907)	-	(384.728.603)
Total Liabilitas	(439.988.747)	(8.047.279)	(623.036)	(2.720.688)	-	(451.379.750)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*)**

Pengelolaan Risiko Melalui Modal

Kebijakan permodalan Bank Mandiri adalah secara *prudent* melakukan diversifikasi sumber permodalan untuk mengantisipasi rencana strategis jangka panjang dan mengalokasikan modal secara efisien pada segmen bisnis yang memiliki potensi untuk memberikan profil *risk-return* yang optimal, termasuk penempatan pada perusahaan anak dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* termasuk *investor* dan *regulator*.

Bank Mandiri memastikan memiliki kecukupan modal untuk dapat memenuhi risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional, baik dalam kondisi normal maupun kondisi *stress* yang sekaligus menjadi dasar bagi Bank dalam mengimplementasikan VBM (*Value Based Management*) melalui pengukuran RORAC (*Return On Risk Adjusted Capital*). Dengan VBM, Bank dapat mengidentifikasi unit bisnis, segmen, produk, wilayah yang memberikan nilai tambah bagi Bank. Dengan demikian Bank dapat fokus mengembangkan bisnis yang paling memberikan nilai tambah bagi Bank.

Bank mengacu kepada regulasi Bank Indonesia dalam melakukan perhitungan kecukupan modal untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Untuk risiko kredit, Bank menggunakan pendekatan Standar Basel II (*Standardized Approach*). Untuk risiko pasar, Bank menggunakan Model Standar, sedangkan secara internal Bank telah menggunakan *Value at Risk* sebagai Model Internal. Untuk risiko operasional, Bank mengacu kepada Pendekatan Indikator Dasar Basel II (*Basic Indicator Approach*) dan sudah mensimulasikan Pendekatan Standar (*Standardized Approach*).

Dalam penerapan SE BI No.13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 perihal perhitungan ATMR risiko kredit menggunakan pendekatan standar, hasil perhitungan ATMR Bank menunjukkan ATMR risiko kredit untuk posisi 31 Desember 2012 sebesar Rp350,14 Triliun (nilai penuh - tidak diaudit) dengan komponen ATMR *counterparty credit risk* sebesar Rp977,25 Miliar (nilai penuh - tidak diaudit). Posisi ATMR risiko pasar dengan pendekatan standar dan ATMR risiko operasional dengan pendekatan *Basic Indicator Approach* menunjukkan angka Rp1,04 Triliun (nilai penuh - tidak diaudit) dan Rp48,38 Triliun (nilai penuh - tidak diaudit).

Saat ini Bank sedang melakukan pengembangan perhitungan kebutuhan permodalan untuk risiko kredit dengan pendekatan *advance* baik *regulatory* (IRBA) maupun pendekatan ekonomis. Pendekatan ekonomis (*economic capital*) dikembangkan untuk risiko kredit dan risiko operasional.

Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio* [CAR]) adalah rasio modal terhadap aset tertimbang menurut risiko (*Risk-Weighted Assets* [RWA]). Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari Modal Inti ("Tier I") dan Modal Pelengkap ("Tier II") dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan. Dalam rangka perhitungan Risiko Pasar, Bank dapat memasukkan komponen Modal Pelengkap Tambahan ("Tier III") yaitu Pinjaman Subordinasi berjangka pendek yang memenuhi kriteria tertentu sebagai komponen Modal. Rasio Kecukupan Modal (Bank Mandiri saja) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Modal:		
Modal inti*)	54.438.380	45.604.965
Modal pelengkap	<u>7.509.124</u>	<u>8.479.281</u>
Jumlah modal untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u><b>61.947.504</b></u>	<u><b>54.084.246</b></u>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) kredit	350.761.176	310.545.347
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) operasional	48.384.624	40.781.287
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pasar	<u>1.044.148</u>	<u>1.193.360</u>
Jumlah ATMR untuk risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar	<u><b>400.189.948</b></u>	<u><b>352.519.994</b></u>

\*) Tidak termasuk pengaruh manfaat/(beban) pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp158.410 dan Rp(643.581) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan (kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual (Bank Mandiri saja) masing-masing sebesar Rp(505.790) dan Rp(655.424) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Pada tanggal 30 April 2003, Bank Mandiri melakukan kuasi-reorganisasi dimana saldo rugi sebesar Rp162.874.901 dieliminasi ke akun tambahan modal disetor/agio saham.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**56. RASIO KECUKUPAN MODAL (*CAPITAL ADEQUACY RATIO*) (lanjutan)**

Pengelolaan Risiko Melalui Modal (lanjutan)

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
CAR untuk modal inti	13,60%	12,94%
CAR untuk risiko kredit	17,66%	17,42%
CAR untuk risiko kredit dan operasional	15,52%	15,39%
CAR untuk risiko kredit dan pasar	17,61%	17,35%
CAR untuk risiko kredit, operasional dan pasar	15,48%	15,34%
CAR Minimum Modal Inti	5,00%	5,00%
CAR Minimum Total Modal	8,00%	8,00%

Rasio kecukupan modal minimum Bank secara konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar adalah 15,25% dan dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional adalah 15,30%.

**57. RASIO ASET PRODUKTIF BERMASALAH, RASIO PEMENUHAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET PRODUKTIF, RASIO KREDIT USAHA MIKRO DAN KECIL DAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT**

Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 (Bank Mandiri saja) adalah masing-masing sebesar 1,14% dan 1,37%. Untuk rasio kredit bermasalah lihat Catatan 12.A.d.

Rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dibentuk oleh Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 108,48% dan 100,45%.

Rasio kredit usaha mikro dan kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 6,50% dan 6,04%.

Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 tidak melampaui ketentuan BMPK untuk pihak terkait dan pihak tidak terkait. BMPK dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia - PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

**58. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT**

*Kegiatan Jasa Kustodian*

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Kustodian sejak tahun 1995. Surat izin operasi telah diperbaharui oleh Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No. KEP.01/PM/Kstd/1999 tertanggal 4 Oktober 1999. Kustodian Bank Mandiri merupakan bagian dari unit kerja *Financial Institutions Coverage & Solutions Group* dimana jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Penyelesaian transaksi (*settlement*) jual & beli efek dengan maupun tanpa warkat (*scriptless*);
- b. Penyimpanan (*safekeeping*) dan administrasi (*administration*) atas efek-efek maupun dokumen berharga lainnya;
- c. Pengurusan hak-hak nasabah atas kepemilikan efek-efek yang disimpan sampai dengan hak tersebut efektif di rekening nasabah (*corporate action*);
- d. Perwalian (*proxy*) pada Rapat Umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Obligasi;
- e. Penyampaian laporan (*reporting*) dan informasi (*information*) yang terkait dengan efek-efek dan/atau dokumen berharga milik nasabah yang disimpan dan diadministrasikan oleh kustodian Bank Mandiri.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)**

*Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)*

Untuk memenuhi kebutuhan investor dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen efek-efek, Kustodian Bank Mandiri memfasilitasinya dengan menyediakan beragam layanan:

- a. Kustodian umum untuk melayani investor yang melakukan investasi pada instrumen pasar modal maupun pasar uang di Indonesia;
- b. Kustodian lokal untuk *American Depository Receipts (ADRs)* dan *Global Depository Receipts (GDR)* yang dibutuhkan oleh investor yang akan melakukan konversi dari saham perusahaan yang terdaftar di bursa lokal dan luar negeri (*dual/multi listing*);
- c. *Sub-Registry* untuk melayani investor yang melakukan transaksi dan investasi pada Surat Utang Negara (SUN, baik Obligasi Negara maupun Surat Perbendaharaan Negara) serta Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
- d. Kustodian *mutual fund* (reksadana) dan *discretionary fund* (kontrak pengelolaan dana) yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi;
- e. Kustodian *Euroclear* bagi nasabah yang akan melakukan investasi dan penyelesaian transaksi efek-efek yang tercatat di *Euroclear Operations Centre*, Brussels. Kustodian Bank Mandiri merupakan *direct member* dari *Euroclear*;
- f. Kustodian Pinjam Meminjam Efek (*securities lending & borrowing*) bagi nasabah yang ingin memaksimalkan hasil investasinya dengan meminjamkan efek-efeknya (saham) kepada perusahaan sekuritas melalui perantara dan penjaminan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (PT KPEI);
- g. Kustodian *Exchange Traded Fund (ETF)* yang diterbitkan dan dikelola oleh manajer investasi dimana unit penyertaannya diperdagangkan di bursa.
- h. Jasa Kustodian Efek Beragun Aset (EBA) berbentuk kontrak investasi kolektif (KIK) yang diterbitkan oleh manajer investasi dan bank kustodian dalam rangka transaksi sekuritisasi aset yang dimiliki perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kustodian Bank Mandiri memiliki 535 dan 497 nasabah yang terdiri dari dana pensiun, perusahaan asuransi, bank, yayasan, perusahaan sekuritas, reksa dana, institusi/badan hukum lain maupun perseorangan. Nilai portofolio berdasarkan mata uang yang disimpan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp198.239.571, USD623.303.525 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh) dan EUR105.956 (nilai penuh) dan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp155.827.492, USD630.090.285 (nilai penuh), JPY594.444.444 (nilai penuh), EUR105.956 (nilai penuh) dan HKD40.000.000 (nilai penuh). Aset yang disimpan dalam kegiatan jasa kustodian tidak termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Bank Mandiri dan Anak Perusahaan.

Bank Mandiri mengasuransikan portofolio nasabah yang disimpan di kustodian terhadap kemungkinan kerugian yang timbul dari penyimpanan dan pemindahan efek-efek sesuai dengan ketentuan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

*Kegiatan Wali Amanat*

Bank Mandiri telah memberikan Jasa Wali Amanat sejak tahun 1983. Surat ijin operasi untuk kegiatan wali amanat telah diperbaharui dan didaftarkan kembali ke Bapepam dan LK berdasarkan Surat Keputusan No.17/STTD-WA/PM/1999 tertanggal 27 Oktober 1999. Jasa-jasa yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

- a. Jasa Wali Amanat (*Trustee*) untuk obligasi & MTN
- b. Jasa Agen Pengelola Rekening Penampungan (*Escrow Agent*)
- c. Jasa Agen Pembayaran (*Paying Agent*)
- d. Jasa Penampungan Dana IPO/*Initial Public Offering (Receiving Bank)*
- e. Jasa Agen Penjaminan (*Security Agent*)

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**58. KEGIATAN JASA KUSTODIAN DAN WALI AMANAT (lanjutan)**

*Kegiatan Wali Amanat (lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2012, Bank Mandiri selaku Wali Amanat mengelola 55 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp37.106.000 dan pada tanggal 31 Desember 2011 mengelola 41 emisi Obligasi dan MTN dengan nilai emisi sebesar Rp32.521.000.

Baik Wali Amanat maupun Kustodian Bank Mandiri telah mendapat sertifikasi standar mutu pelayanan ISO 9001:2008.

**59. KREDIT PENERUSAN (CHANNELING LOANS)**

Kredit penerusan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pemerintah:		
Listrik, gas dan air	9.338.921	9.988.770
Transportasi dan komunikasi	1.644.790	1.859.329
Pertanian	817.409	875.325
Industri	91.200	405.960
Konstruksi	32.148	11.273
Lain-lain	<u>96.509</u>	<u>73.955</u>
	<u><b>12.020.977</b></u>	<u><b>13.214.612</b></u>

Bank Mandiri telah ditunjuk untuk menatausahakan kredit kelolaan yang diterima oleh Pemerintah Indonesia dalam berbagai mata uang dari beberapa lembaga keuangan bilateral dan multilateral untuk membiayai proyek-proyek Pemerintah melalui BUMN, BUMD dan Pemda, antara lain: Asian Development Bank, Banque Française & Credit National, Barclays, BNP Paribas, BNP Paribas & CAI Belgia, Calyon & BNP Paribas, CDC NES, Export Finance and Insurance Corporation (EFIC) Australia, IDA, International Bank for Reconstruction and Development, Japan Bank for International Cooperation, Kreditanstalt Fur Wiederaufbau, Nederland Urban Sector Loan & De Nederlansse Inveseringsbank voor Ontwikkelingslanden NV, Pemerintah Swiss, RDI - KI, Spanyol, U.B Denmark, US Export Import Bank dan Overseas Economic Cooperation Fund.

Kredit penerusan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena Bank Mandiri dan Anak Perusahaan tidak menanggung risiko atas kredit tersebut. Berdasarkan perjanjian tersebut di atas, Bank Mandiri bertugas melakukan penagihan kepada debitur dan menyetorkan kembali kepada Pemerintah pembayaran pokok kredit, termasuk bunga dan beban-beban lainnya serta pengelolaan dokumentasi kredit. Sebagai gantinya, Bank Mandiri akan menerima jasa perbankan (*banking fee*) yang berkisar antara 0,05% - 0,50% dari rata-rata saldo baki debit kredit selama satu tahun.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO**

Bank Mandiri menerapkan manajemen risiko yang independen dan sesuai dengan standar yang merujuk pada ketentuan Bank Indonesia serta *best practices* yang diterapkan di perbankan internasional. Bank Mandiri menggunakan konsep *Enterprise Risk Management* (ERM) sebagai salah satu strategi manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis dan operasional Bank. Penerapan ERM akan memberikan nilai tambah (*value added*) bagi Bank dan *stakeholders* terutama dikaitkan dengan pelaksanaan organisasi berbasis *Strategic Business Units* (SBU) dan penilaian kinerja berbasis risiko (*Risk Based Performance*).

ERM adalah sebuah proses pengelolaan risiko yang melekat dalam proses bisnis Bank, artinya pengelolaan risiko menjadi bagian yang menyatu dalam pengambilan keputusan bisnis Bank sehari-hari. Dengan ERM, Bank akan memiliki kerangka kerja pengelolaan risiko yang sistematis dan menyeluruh (risiko kredit, risiko pasar & risiko operasional) dengan menghubungkan pengelolaan modal dan proses bisnis dengan risiko yang dihadapi secara utuh. Selain itu, ERM juga menerapkan pengelolaan risiko secara konsolidasi dengan perusahaan anak secara bertahap untuk memaksimalkan efektivitas pengawasan dan nilai perusahaan berdasarkan PBI No. 8/6/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006.

Kerangka pengelolaan risiko Bank mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Kerangka ini tercantum dalam Kebijakan Manajemen Risiko Bank Mandiri (KMRBM) agar sejalan dengan rencana penerapan Basel II Accord secara bertahap di Indonesia. Dalam kerangka pengelolaan risiko tersebut diatur berbagai kebijakan agar manajemen risiko berfungsi sebagai *business enabler* sehingga bisnis dapat tetap tumbuh dalam koridor *prudential principle* dengan menerapkan proses manajemen risiko yang ideal (identifikasi - pengukuran - pemantauan - pengendalian risiko) pada semua level organisasi.

Pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris dan terhadap aktivitas manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui pembentukan *Risk & Capital Committee* (RCC), Komite Pemantau Risiko & *Good Corporate Governance* (KPR&GCG) dan Komite Audit. RCC terdiri dari empat sub komite, yaitu *Asset & Liability Committee*, *Risk Management Committee*, *Capital & Investment Committee* dan *Operational Risk Committee*.

Komite-komite di bawah RCC bertanggung jawab membahas dan merekomendasikan kebijakan dan strategi 8 jenis risiko yang dihadapi Bank yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan dan risiko reputasi. Selain itu, RCC juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan *assets & liabilities*, evaluasi rencana penyertaan modal dan divestasi untuk Perusahaan Anak dan *Strategic Business Unit* (SBU) serta pengelolaan kebijakan dan prosedur risiko operasional yang bersifat strategis di Bank Mandiri.

KPR&GCG dan Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan kajian dan evaluasi atas kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, serta memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Direktur yang bertanggung jawab kepada Direksi dan sekaligus menjadi anggota dengan hak suara (*voting member*) pada *Risk & Capital Committee*. Selain itu Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada di bawah Direktorat Manajemen Risiko (*Risk Management Directorate*).

Dalam kegiatan operasionalnya, Direktorat Manajemen Risiko ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu 1) *Credit Approval* sebagai bagian dari *four - eye principle*, dan 2) *Independent Risk Management* yang dibagi menjadi dua grup, yaitu *Credit Risk & Portfolio Management Group* yang berkaitan dengan risiko kredit dan portofolio serta integrasi manajemen risiko melalui ERM, dan *Market & Operational Risk Group* yang terkait dengan risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Direktorat Manajemen Risiko bersama-sama unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola/mengkoordinasikan 8 jenis risiko yang dihadapi Bank, serta membahas dan mengusulkan kebijakan dan pedoman pengelolaan risiko.

Seluruh risiko tersebut dilaporkan Bank melalui penyusunan laporan Profil Risiko secara triwulanan untuk menggambarkan seluruh risiko yang melekat dalam kegiatan bisnis Bank, termasuk risiko perusahaan anak secara konsolidasi.

**A. Risiko Kredit**

Pengelolaan risiko kredit Bank terutama diarahkan untuk meningkatkan keseimbangan antara ekspansi kredit yang sehat dengan pengelolaan kredit secara *prudent* agar terhindar dari penurunan kualitas atau menjadi *Non Performing Loan (NPL)*, serta mengelola penggunaan modal untuk memperoleh *Return On Risk Adjusted Capital (RORAC)* yang optimal.

Untuk mendukung hal tersebut, Bank secara periodik melakukan *review* dan penyempurnaan terhadap kebijakan kredit secara umum, maupun prosedur kredit per segmen bisnis. Pedoman kerja dimaksud memberikan petunjuk pengelolaan risiko kredit secara lengkap, untuk mengidentifikasi risiko, mengukur serta mitigasi risiko dalam proses pemberian kredit secara *end to end* mulai dari penentuan *target market*, analisa kredit, persetujuan, dokumentasi, penarikan kredit, pemantauan/pengawasan, hingga proses penyelesaian kredit bermasalah/restrukturisasi.

Untuk meningkatkan peran sosial dan kepedulian Bank terhadap risiko lingkungan serta sebagai salah satu wujud penerapan prinsip tanggung jawab dalam tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Bank Mandiri telah menyusun Petunjuk Teknis Analisa Lingkungan Hidup dan Sosial dalam Pemberian Kredit yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan analisa lingkungan pada analisa pemberian kredit. Hal ini sejalan dengan upaya yang dilakukan oleh Bank Indonesia, dimana dalam Peraturan Bank Indonesia mengenai Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum diatur bahwa penilaian prospek usaha debitur dikaitkan pula dengan upaya debitur dalam memelihara lingkungan hidup.

Secara prinsip pengelolaan risiko kredit diterapkan pada tingkat transaksional maupun tingkat portofolio. Pada tingkat transaksional diterapkan *four - eye principle* yaitu setiap keputusan kredit melibatkan *Business Unit* dan *Credit Risk Management Unit* secara independen untuk memperoleh keputusan yang obyektif. Mekanisme *four - eye principle* dilakukan oleh *Credit Committee* sesuai limit kewenangan dimana proses pemutusan kredit dilaksanakan melalui mekanisme Rapat Komite Kredit. Pemegang Kewenangan Memutus Kredit sebagai anggota *Credit Committee* memiliki kompetensi, kemampuan dan integritas yang tinggi sehingga proses pemberian kredit dilakukan secara obyektif, komprehensif dan hati-hati. Untuk memonitor kinerja pemegang kewenangan dalam memutus kredit, Bank telah mengembangkan *system monitoring database* pemegang kewenangan. Dengan sistem ini Bank setiap saat dapat memantau jumlah maupun kualitas kredit yang telah diputus oleh Pemegang Kewenangan, sehingga *performance* dari Pemegang Kewenangan memutus kredit dapat diketahui setiap waktu.

Untuk mengidentifikasi serta mengukur tingkat risiko transaksional pada setiap aplikasi kredit yang diproses, digunakan *Rating* dan *Scoring system*. *Rating* dan *Scoring system* terdiri dari *Bank Mandiri Rating System (BMRS)*, *Small Medium Enterprise Scoring System (SMESS)*, *Micro Banking Scoring System (MBSS)* serta *Consumer Scoring System (application, behaviour, collection dan anti-attribution)*.

Bank juga telah mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Bank*, berupa *Bank Mandiri Financial Institution Rating (BMFIR)*, sehingga Bank dapat melakukan identifikasi dan pengukuran risiko *Bank Counterparty* yang dapat ditoleransi dalam memberikan fasilitas *Credit Line* dan Bank juga mengembangkan *Rating System* untuk *Financial Institution - Non Bank*, yaitu *multifinance*.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai upaya perbaikan pengukuran tingkat risiko transaksional segmen *Middle Commercial*, telah diimplementasikan BMRS untuk segmen tersebut. Bank juga telah mengembangkan *Rating System* khusus untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sehingga Bank dapat menentukan tinggi-rendahnya risiko per individual debitur berdasarkan *risk class (rating)*-nya masing-masing, selain itu Bank juga telah melakukan kalibrasi terhadap model *scoring* untuk *Small Medium Enterprise (SME)* sehingga saat ini Bank memiliki 2 model pengukur risiko untuk segmen SME.

Pada triwulan IV 2012, dalam rangka menjaga konsistensi tingkat prediksi model telah dilakukan kalibrasi atau pengembangan beberapa model. Untuk segmen mikro telah dikembangkan model baru yaitu model Kredit Usaha Mikro (KUM) dengan menggunakan pendekatan *Qualitative Credit Assessment (QCA)*. Untuk segmen *Business Banking*, Bank sedang dalam tahap persiapan implementasi model baru (limit Rp1 miliar kebawah). Sedangkan untuk segmen *Consumer Loan*, model *collection* untuk produk Kredit Tanpa Agunan (KTA) dan Mitra Karya Mandiri (MKM) telah diimplementasi. Sedangkan untuk segmen *Consumer Card*, hasil kalibrasi model *scoring Behaviour* untuk segmen *Current* dan *X-days* dan *scoring Card for Card* telah diimplementasi.

Untuk menunjang pengembangan model tersebut, Bank telah memiliki Pedoman Penyusunan dan Pengembangan Model *Credit Rating* dan *Credit Scoring*, yang merupakan pedoman lengkap bagi Bank dalam menyusun model *credit rating* dan *credit scoring*. Disamping hal tersebut, guna memonitor *performance model credit rating* dan *credit scoring*, Bank melakukan *review* atas hasil *scoring* dan hasil *rating* yang dilakukan oleh *Business Unit*. Dengan melakukan pemantauan dan *review* terhadap model *rating* dengan pendekatan metodologi validasi akan diketahui *performance model* secara berkesinambungan. Saat ini validasi model telah dilakukan secara internal oleh *Model Risk Validator*, yaitu unit yang *independent* dan terpisah dari pengembang model. Hal ini dilakukan untuk meminimalkan kesalahan analisis dalam pengukuran risiko kredit, khususnya dalam menetapkan nilai *Probability of Default (PD)* dan peringkat (*rating*) debitur. Dalam rangka pengukuran *economic capital* untuk risiko kredit serta *comply* dengan Basel II, Bank telah mengembangkan *Long Term PD*, melakukan *review* model internal untuk *Exposure at Default (EAD) and Lost Given Default (LGD)*. Sebagai upaya pemantauan *rating and scoring* yang dikelola dalam *database*, disusun laporan *Credit Scoring Review* dan *Rating Outlook* yang diterbitkan secara triwulan dan semesteran. Laporan tersebut memuat informasi mengenai *parameter scoring* dan *rating* yang disusun menurut sektor industri. Hal ini bermanfaat bagi *Business Unit* khususnya sebagai acuan dalam menetapkan *targeted customer* dengan klasifikasi baik (*perform*), sehingga proses ekspansi kredit lebih berkualitas.

Sebagai bagian dari pelaksanaan *prudential banking*, untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memonitor risiko dalam pemberian kredit, Bank menggunakan *Credit Rating* dan *Credit Scoring Tools*, penggunaan *spread sheet* keuangan secara lengkap beserta format Nota Analisa Kredit (NAK) yang *comprehensive* dan *Loan Monitoring System* berupa *Watch List Tools* yang telah terintegrasi dalam sistem *Integrated Processing System (IPS)/Loan Origination System (LOS)* secara *end to end process*.

Sebagai upaya memitigasi risiko kredit per debitur, *Credit Committee* menentukan struktur kredit termasuk penentuan *covenant* yang tepat sesuai kebutuhan dan kondisi debitur, sehingga kredit yang diberikan benar-benar efektif dan menguntungkan bagi debitur maupun Bank Mandiri.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

Sejalan dengan kondisi ekonomi global yang belum stabil, untuk mengidentifikasi debitur-debitur yang berpotensi mengalami kesulitan pembayaran kewajiban kredit, melalui *Loan Monitoring System*, Bank melakukan deteksi dini dengan analisa *Watch List (Early Warning Analysis)* terhadap seluruh kredit debitur *Corporate* dan *Commercial* dengan kolektibilitas 1 dan 2 dilakukan secara periodik setiap triwulan. Berdasarkan hasil analisa tersebut, Bank menetapkan *account strategy* dan *action plan* secara dini untuk mencegah terjadinya NPL.

Demikian pula untuk meningkatkan upaya *monitoring* yang lebih ketat terhadap debitur *Business Banking*, telah diimplementasikan *Watch List Business Banking* dengan Metode *Individual* untuk debitur dengan limit di atas 2 (dua) miliar Rupiah dan Metode *Portfolio* untuk debitur dengan limit kredit sampai dengan 2 (dua) miliar Rupiah. Dengan deteksi dini debitur *Business Banking* melalui analisa *Watch List*, pengelolaan tingkat NPL (*Non Performing Loan*) debitur *Business Banking* menjadi semakin baik.

Pada tingkat *portfolio*, pengelolaan risiko dilakukan dengan pendekatan *active portfolio management* yang secara proaktif memelihara diversifikasi portofolio pada tingkat optimal dengan *risk exposure* yang berada pada *risk appetite* yang ditetapkan oleh Bank. Dalam pelaksanaannya Bank menggunakan *tools Portfolio Guideline (PG)*. PG terdiri dari tiga bagian yaitu *Industry Classification*, *Industry Acceptance Criteria* dan *Industry Limit*.

*Industry Classification (IC)* mengelompokkan sektor industri kedalam 3 kelompok berdasarkan prospek industri dan risikonya. IC digunakan Bank dalam menetapkan *target market industry*. *Tools* yang kedua adalah *Industry Acceptance Criteria (IAC)* yang merupakan kriteria dasar (kualitatif dan kuantitatif) yang menjadi *key success factors* pada suatu sektor industri tertentu. IAC digunakan Bank dalam menetapkan *targeted customer*. *Tools* ketiga adalah *Industry Limit (IL)* yang menetapkan batasan jumlah *exposure* maksimal yang dapat diberikan pada sektor industri tertentu.

PG secara mendasar mengubah konsep bisnis perkreditan dimana Bank secara proaktif memprioritaskan industri-industri yang memberikan nilai tambah secara ekonomis dan menyeleksi perusahaan atau individu terbaik pada masing-masing industri tersebut (*winner players*) yang dijadikan *targeted customer*. Dengan *proactive approach* Bank telah berhasil menarik perusahaan yang *profitable* dan bergerak di bidang industri yang prospektif. *Proactive approach* ini juga menghindari terjadinya konsentrasi risiko pada suatu industri tertentu atau debitur tertentu karena Bank secara aktif melakukan pembatasan eksposur melalui Kebijakan Limit (*Industry Limit* dan Limit Debitur).

PG secara rutin di *review* dan dilakukan *back testing* sehingga senantiasa relevan dan *up to date* serta memiliki *predictive value* pada tingkat yang dapat diterima. Saat ini Bank telah mereview *Industry Classification* guna memastikan bahwa klasifikasi industri dari setiap sektor sesuai dengan perkembangan terkini. Untuk mendukung penggunaan *Industry Classification*, Bank menyusun Analisa Portofolio Industri untuk memberikan gambaran mengenai *performance* portofolio Bank pada suatu sektor industri.

Selain itu, Bank menerbitkan *Portfolio Outlook* secara *ad hoc* dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang diperkirakan dapat mempengaruhi kinerja portofolio kredit. Penerbitan *Portfolio Outlook* merupakan langkah antisipasi (*early warning*) sebelum perubahan kondisi ekonomi dimaksud mempengaruhi kinerja portofolio kredit.

Sebagai bagian dari *active portfolio management*, Bank senantiasa melakukan *monitoring* perkembangan risiko portofolio kredit melalui perhitungan *credit risk profile* yang menggambarkan potensi *inherent risk* dan efektifitas *risk control system*. Bank juga melakukan *monitoring* perkembangan dan kualitas portofolio berdasarkan konsentrasi, baik per segmen bisnis, 25 debitur besar, sektor industri, per wilayah, jenis produk, jenis valuta serta *risk class*. Dengan demikian Bank dapat mengambil langkah-langkah antisipatif dan mitigasi risiko secara portofolio maupun secara individu.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

Untuk memantau kualitas dan menguji elastisitas kualitas portofolio (NPL dan *Yield*) terhadap perubahan variabel-variabel ekonomi yang dapat berdampak pada kecukupan modal Bank, Bank secara rutin maupun *ad hoc* melakukan *stress test* terhadap seluruh portofolio kredit baik per kelompok debitur besar, segmen bisnis, industri maupun produk dengan berbagai *scenario*. Dengan *stress test* ini, Bank dapat mengantisipasi lebih awal dan mengambil langkah-langkah pengendalian portofolio dan solusi yang paling optimal sebagai strategi jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan demikian kualitas portofolio kredit dan kecukupan modal Bank terjaga dengan baik.

Dalam rangka mengembangkan secara berkesinambungan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengelolaan risiko, Bank telah membentuk *Risk Management Academy* yang memiliki 18 (delapan belas) modul yang disusun khusus untuk meningkatkan *knowledge* dan *risk awareness* karyawan.

(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155
Giro pada bank lain	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.238.225
Efek-efek	
Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290
Non Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.512
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.091.936
Diukur pada biaya perolehan	663.199
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-
Obligasi Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.549.403
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143
Kredit yang diberikan	
Korporasi	125.042.756
Komersial dan <i>Business Banking</i>	137.061.344
Konsumer	46.782.161
Mikro dan <i>Retail</i>	18.518.987
Syariah	43.165.108
Piutang pembiayaan konsumen	3.828.369
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	327.680
Tagihan akseptasi	7.920.471
Aset lain-lain	
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	890.445
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351
	<u>592.838.711</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

**(i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2011</b>
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674
Giro pada bank lain	9.816.828
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	51.393.062
Efek-efek	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.992.603
Tersedia untuk dijual	5.699.050
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.303.864
Pinjaman yang diberikan dan piutang	7.401
Obligasi Pemerintah	
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	4.811.988
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.369.885
Tagihan derivatif	113.657
Kredit yang diberikan	298.988.258
Piutang pembiayaan konsumen	3.185.570
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	38.785
Tagihan akseptasi	6.510.436
Aset lain-lain	
Pendapatan yang masih akan diterima	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	169.524
Piutang transaksi nasabah	459.088
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.301.769
	<b>517.926.248</b>

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
Bank garansi yang diterbitkan	40.678.003	27.405.922
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	29.308.882	26.363.852
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.879.038	11.946.182
<i>Standby letter of credit</i>	7.889.321	5.262.312
	<b>89.755.244</b>	<b>70.978.268</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Mandiri dan Anak Perusahaan pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Untuk tabel ini, Bank Mandiri dan Anak Perusahaan telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis dimana kantor pencatatan transaksi dilakukan.

	2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	-	-	38.272.155
Giro pada bank lain	8.934.160	-	5.076	712.536	-	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	45.427.042	-	-	-	2.896.441	48.323.483
Efek - efek Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	182.942	-	-	-	19.693	202.635
Tersedia untuk dijual	-	-	-	-	95.290	95.290
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.696.059	-	-	-	55.144	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.876.840	-	-	-	89.034	5.965.874
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.656.205	-	-	-	562.367	2.218.572
Diukur pada biaya perolehan	806.897	-	-	-	-	806.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	10.817	10.817
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.163.238	-	-	-	13.632	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.325.409	-	-	-	41.620	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.155.465	-	-	-	186.071	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	-	-	1.050.321
Tagihan lainnya						
transaksi perdagangan	6.669.516	592	581	-	3.729	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	-	-	-	14.515.235
Tagihan derivatif	86.595	-	-	-	548	87.143
Kredit yang diberikan						
Korporasi	93.761.230	22.530.757	5.989.515	2.153.407	7.297.866	131.732.775
Komersial dan <i>Business Banking</i>	97.313.461	24.760.773	11.876.337	5.930.523	1.151.335	141.032.429
Konsumer	34.197.931	5.610.818	3.400.495	3.785.438	754.741	47.749.423
Mikro dan <i>Retail</i>	12.023.031	4.032.093	1.331.388	1.580.411	673.120	19.640.043
Syariah	27.538.013	11.481.788	2.582.047	2.221.243	603.945	44.427.036
Piutang pembiayaan konsumen	2.252.422	1.173.845	326.313	166.566	-	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	312.671	791	-	15.985	-	329.447
Tagihan akseptasi	7.957.512	-	-	-	-	7.957.512
Aset lain - lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.526.041	204.267	82.328	62.299	51.967	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	985.162	-	-	-	-	985.162
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	-	-	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	-	-	-	274.201
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	214.351	-	-	-	-	214.351
	<b>482.046.845</b>	<b>69.795.724</b>	<b>25.594.080</b>	<b>16.628.408</b>	<b>14.507.360</b>	<b>608.572.417</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**a) Sektor geografis (lanjutan)**

	2011					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	-	-	-	36.152.674
Giro pada bank lain	9.352.598	-	3.254	-	471.817	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.107.166	-	-	-	3.432.625	51.539.791
Efek-efek						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.883.075	-	-	-	109.528	3.992.603
Tersedia untuk dijual	5.408.585	-	-	-	352.661	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.026.489	180.756	-	-	283.329	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-	-	9.588	9.588
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982	-	-	-	-	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392	-	-	-	-	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.209.476	-	-	-	173.599	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	5.044.990	62.452	7.811	-	776.037	5.891.290
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	12.369.885	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan derivatif	110.979	-	-	-	2.678	113.657
Kredit yang diberikan	216.740.428	54.155.406	19.628.509	12.225.070	8.343.893	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	1.947.443	926.938	274.480	99.699	-	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	38.982	-	-	-	-	38.982
Tagihan akseptasi	6.447.796	5.309	-	-	97.998	6.551.103
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.369.162	162.510	66.868	44.614	61.228	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	447.975	-	-	-	-	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	169.524	-	-	-	-	169.524
Piutang transaksi nasabah	558.454	-	-	-	-	558.454
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	1.301.769	-	-	-	-	1.301.769
	<b>429.763.824</b>	<b>55.493.371</b>	<b>19.980.922</b>	<b>12.369.383</b>	<b>14.114.981</b>	<b>531.722.481</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2012					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	40.421.058	-	-	-	287.641	40.708.699
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	22.538.345	5.153.041	748.651	371.987	568.005	29.380.029
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.108.552	-	-	-	856.186	11.964.738
<i>Standby letter of credit</i>	7.741.182	-	-	-	149.681	7.890.863
	<b>81.809.137</b>	<b>5.153.041</b>	<b>748.651</b>	<b>371.987</b>	<b>1.861.513</b>	<b>89.944.329</b>

	2011					Jumlah
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lain-lain	
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	27.197.577	31.420	8.875	4.298	187.112	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	19.416.908	4.809.378	859.418	502.598	838.729	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.621.144	-	-	-	449.646	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	4.957.010	-	-	-	328.519	5.285.529
	<b>63.192.639</b>	<b>4.840.798</b>	<b>868.293</b>	<b>506.896</b>	<b>1.804.006</b>	<b>71.212.632</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai, agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain-lain	
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	-	-	-	38.272.155
Giro pada bank lain	-	9.651.772	-	-	-	-	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	48.323.483	-	-	-	-	48.323.483
Efek - efek Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	-	-	-	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	-	-	-	-	95.290
Non Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	1.578.017	15.785	10.014	28.881	118.506	1.751.203
Tersedia untuk dijual	-	5.481.648	120.100	200.000	104.112	60.014	5.965.874
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.129.930	555.000	-	310.642	223.000	2.218.572
Diukur pada biaya perolehan	-	66.219	240.048	-	455.630	45.000	806.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.817	-	-	-	10.817
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	-	-	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	-	-	-	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	-	-	-	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	-	-	-	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	955.418	3.683.388	159.294	176.822	1.699.496	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	14.380.286	-	-	-	134.949	14.515.235
Tagihan derivatif	-	82.569	3.094	-	6	1.474	87.143
Kredit yang diberikan							
Korporasi	858.505	443.886	36.438.281	27.678.134	12.429.042	53.884.927	131.732.775
Komersial dan <i>Business Banking</i>	-	1.016	39.923.539	16.356.252	16.208.634	68.542.988	141.032.429
Konsumer	-	-	104	-	7.887.694	39.861.625	47.749.423
Mikro dan <i>Retail</i>	-	1.357.727	216.288	1.583.335	2.804.722	13.677.971	19.640.043
Syariah	-	3.436.384	2.184.067	1.725.653	5.827.397	31.253.535	44.427.036
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	11.088	2.711	23.252	3.882.095	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	49.542	279.905	329.447
Tagihan akseptasi	-	906.828	1.468.988	-	-	5.581.696	7.957.512
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	52.585	487.776	228.158	96.622	81.896	979.865	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	985.162	985.162
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	872.740	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	274.201	274.201
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	214.351	-	-	-	-	214.351
	<b>118.416.926</b>	<b>88.497.310</b>	<b>85.098.745</b>	<b>47.812.015</b>	<b>46.388.272</b>	<b>222.359.149</b>	<b>608.572.417</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**b) Sektor industri (lanjutan)**

	2011						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	-	-	-	-	36.152.674
Giro pada bank lain	-	9.827.669	-	-	-	-	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	33.441.228	18.098.563	-	-	-	-	51.539.791
Efek - efek							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.929.181	708.927	27.519	211.048	86.623	29.305	3.992.603
Tersedia untuk dijual	90.788	5.328.618	52.500	-	43.296	246.044	5.761.246
Dimiliki hingga jatuh tempo	129.230	57.780	639.332	154.340	751.519	758.373	2.490.574
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	9.588	-	-	-	9.588
Obligasi Pemerintah							
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.408.982	-	-	-	-	-	1.408.982
Tersedia untuk dijual	53.667.392	-	-	-	-	-	53.667.392
Dimiliki hingga jatuh tempo	23.383.075	-	-	-	-	-	23.383.075
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	-	109.339	2.484.414	583.317	2.856	2.711.364	5.891.290
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.348.573	6.021.312	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan derivatif	12	102.443	3.487	-	-	7.715	113.657
Kredit yang diberikan	716.374	1.659.661	64.488.326	38.100.199	39.364.806	166.763.940	311.093.306
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	3.248.560	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	38.982	38.982
Tagihan akseptasi	-	242.617	2.369.851	87.057	-	3.851.578	6.551.103
Aset lain - lain							
Pendapatan yang masih akan diterima	79.033	155.052	191.149	46.821	40.604	1.191.723	1.704.382
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	-	-	-	-	-	447.975	447.975
Tagihan kepada pemegang polis	-	-	-	-	-	169.524	169.524
Piutang transaksi nasabah	-	-	-	-	-	558.454	558.454
Penjualan efek - efek yang masih harus diterima	-	1.301.769	-	-	-	-	1.301.769
	<b>158.346.542</b>	<b>43.613.750</b>	<b>70.266.166</b>	<b>39.182.782</b>	<b>40.289.704</b>	<b>180.023.537</b>	<b>531.722.481</b>

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

	2012						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	338	11.064.868	13.332.644	73.539	168.753	16.068.557	40.708.699
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	30.149	1.398.050	6.774.845	2.468.645	6.665.847	12.042.493	29.380.029
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	33.837	2.488.828	26.341	-	9.415.732	11.964.738
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	742.279	168.656	701.787	6.278.141	7.890.863
	<b>30.487</b>	<b>12.496.755</b>	<b>23.338.596</b>	<b>2.737.181</b>	<b>7.536.387</b>	<b>43.804.923</b>	<b>89.944.329</b>

	2011						Jumlah
	Pemerintah	Lembaga keuangan Bank	Industri	Pertanian	Jasa dunia usaha	Lain - lain	
Rekening Administratif							
Bank garansi yang diterbitkan	-	6.427.262	603.592	2.730.006	168.756	17.499.666	27.429.282
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	30.363	122.676	9.306.547	2.625.665	80.262	14.261.518	26.427.031
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-	-	8.861.967	64.164	50.363	3.094.296	12.070.790
<i>Standby letter of credit</i>	-	-	767.789	-	-	4.517.740	5.285.529
	<b>30.363</b>	<b>6.549.938</b>	<b>19.539.895</b>	<b>5.419.835</b>	<b>299.381</b>	<b>39.373.220</b>	<b>71.212.632</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) **Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)**

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

**c) Kualitas kredit dari aset keuangan**

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

	<b>2012</b>					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan penurunan nilai	Jumlah
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	-	38.272.155	-	38.272.155
Giro pada bank lain	9.648.232	-	3.540	9.651.772	(6.268)	9.645.504
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.272.129	-	51.354	48.323.483	(85.258)	48.238.225
Efek-efek Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	-	202.635	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	-	95.290	-	95.290
Non Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203	-	-	1.751.203	-	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.785	-	89	5.965.874	(362)	5.965.512
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.079.517	-	139.055	2.218.572	(126.636)	2.091.936
Diukur pada biaya perolehan	669.897	-	137.000	806.897	(143.698)	663.199
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	10.817	10.817	(10.817)	-
Obligasi Pemerintah						
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	2.176.870	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	-	53.367.029	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	-	22.341.536	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	-	1.050.321	-	1.050.321
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.772.884	7.489	2.894.045	6.674.418	(1.125.015)	5.549.403
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	-	14.515.235	-	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143	-	-	87.143	-	87.143
Kredit yang diberikan						
Korporasi	121.065.728	-	10.667.047	131.732.775	(6.690.019)	125.042.756
Komersial dan <i>Business Banking</i>	134.299.464	2.247.925	4.485.040	141.032.429	(3.971.085)	137.061.344
Konsumer	43.427.767	3.451.938	869.718	47.749.423	(967.262)	46.782.161
Mikro dan <i>Retail</i>	17.911.051	1.109.759	619.233	19.640.043	(1.121.056)	18.518.987
Syariah	41.530.343	1.638.031	1.258.662	44.427.036	(1.261.928)	43.165.108
Piutang pembiayaan konsumen	3.577.945	283.479	57.722	3.919.146	(90.777)	3.828.369
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	308.903	20.544	-	329.447	(1.767)	327.680
Tagihan akseptasi	6.642.047	-	1.315.465	7.957.512	(37.041)	7.920.471
Aset lain-lain						
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	-	-	1.926.902	-	1.926.902
Piutang transaksi nasabah	818.946	-	166.216	985.162	(94.717)	890.445
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	-	872.740	-	872.740
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	-	274.201	-	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	-	-	214.351	-	214.351
	<b>577.138.249</b>	<b>8.759.165</b>	<b>22.675.003</b>	<b>608.572.417</b>	<b>(15.733.706)</b>	<b>592.838.711</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, eksposur risiko kredit atas rekening administratif terbagi atas:

	<b>2012</b>					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	Mengalami penurunan nilai	Jumlah	Cadangan penurunan nilai	Jumlah
Rekening Administratif						
Bank garansi yang diterbitkan	32.664.094	-	8.044.605	40.708.699	(30.696)	40.678.003
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	27.695.974	-	1.684.055	29.380.029	(71.147)	29.308.882
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	11.125.309	-	839.429	11.964.738	(85.700)	11.879.038
<i>Standby letter of credit</i>	7.889.321	-	1.542	7.890.863	(1.542)	7.889.321
	<b>79.374.698</b>	<b>-</b>	<b>10.569.631</b>	<b>89.944.329</b>	<b>(189.085)</b>	<b>89.755.244</b>



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit dari aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

	2012		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
<b>Aset</b>			
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	38.272.155
Giro pada bank lain	9.648.232	-	9.648.232
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	48.272.129	-	48.272.129
<b>Efek-efek</b>			
<b>Pemerintah</b>			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	202.635	-	202.635
Tersedia untuk dijual	95.290	-	95.290
<b>Non Pemerintah</b>			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.751.203	-	1.751.203
Tersedia untuk dijual	5.965.785	-	5.965.785
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.015.020	64.497	2.079.517
Diukur pada biaya perolehan	669.897	-	669.897
Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	-	-
<b>Obligasi Pemerintah</b>			
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	53.367.029	-	53.367.029
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	-	22.341.536
Diukur pada biaya perolehan	1.050.321	-	1.050.321
Tagihan lainnya -transaksi perdagangan	2.112.727	1.660.157	3.772.884
Tagihan atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14.515.235	-	14.515.235
Tagihan derivatif	87.143	-	87.143
<b>Kredit yang diberikan</b>			
<b>Korporasi</b>			
Komersial dan <i>Business Banking</i>	119.557.667	1.508.061	121.065.728
Konsumer	128.586.796	5.712.668	134.299.464
Mikro dan <i>Retail</i>	43.427.767	-	43.427.767
Syariah	17.911.051	-	17.911.051
Piutang pembiayaan konsumen	41.530.343	-	41.530.343
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.644.451	1.933.494	3.577.945
Tagihan akseptasi	172.502	136.401	308.903
Tagihan lainnya	5.172.719	1.469.328	6.642.047
<b>Aset lain-lain</b>			
Pendapatan yang masih akan diterima	1.926.902	-	1.926.902
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	872.740	-	872.740
Piutang transaksi nasabah	818.946	-	818.946
Tagihan kepada pemegang polis	274.201	-	274.201
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	214.351	-	214.351
<b>Jumlah</b>	<b>564.653.643</b>	<b>12.484.606</b>	<b>577.138.249</b>

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kualitas kredit dari rekening administratif yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan rating internal sebagai berikut:

	2012		
	Tidak dalam pengawasan	Dalam pengawasan	Jumlah
<b>Rekening Administratif</b>			
Bank garansi yang diterbitkan	32.540.322	123.772	32.664.094
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	27.480.861	215.113	27.695.974
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	9.871.929	1.253.380	11.125.309
<i>Standby letter of credit</i>	7.725.678	163.643	7.889.321
<b>Jumlah</b>	<b>77.618.790</b>	<b>1.755.908</b>	<b>79.374.698</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan (*monitoring*)  
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;

- Dalam pengawasan (*monitoring*)

**Bank Mandiri:**

Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai saat ini belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya. Termasuk dalam jumlah tersebut adalah *credit exposure* atas efek-efek (wesel ekspor), tagihan lainnya - transaksi perdagangan dan tagihan akseptasi dengan kolektibilitas Bank Indonesia 2 tanpa memiliki tunggakan per 31 Desember 2012.

**Anak Perusahaan:**

Merupakan aset keuangan yang pernah mengalami tunggakan sebelumnya, akan tetapi tidak terdapat tunggakan per tanggal 31 Desember 2012.

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2012</b>			<b>Jumlah</b>
	<b>1 - 30 hari</b>	<b>31 - 60 hari</b>	<b>61 - 90 hari</b>	
<b>Aset</b>				
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	7.489	-	-	7.489
Kredit yang diberikan				
Korporasi	-	-	-	-
Komersial dan <i>Business Banking</i>	1.085.510	561.105	601.310	2.247.925
Konsumer	2.410.667	575.942	465.329	3.451.938
Mikro dan <i>Retail</i>	596.201	255.981	257.577	1.109.759
Syariah	1.194.808	173.700	269.523	1.638.031
Piutang pembiayaan konsumen	194.334	64.426	24.719	283.479
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	20.544	-	-	20.544
	<u>5.509.553</u>	<u>1.631.154</u>	<u>1.618.458</u>	<u>8.759.165</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

**(ii) Kredit**

Pada tanggal 31 Desember 2012, rincian kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai berdasarkan kelas aset sebagai berikut:

	2012				
	Korporasi	Komersial dan Business Banking	Konsumer	Mikro dan Retail	Syariah
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>					
Nilai Bruto	8.669.697	3.414.735	-	19.358	-
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)	<u>(6.443.394)</u>	<u>(1.839.522)</u>	<u>-</u>	<u>(19.114)</u>	<u>-</u>
Nilai tercatat	2.226.303	1.575.213	-	244	-
<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>					
Nilai Bruto	1.997.350*	1.070.305	869.718	599.875	1.258.662
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(4.012)</u>	<u>(482.076)</u>	<u>(443.973)</u>	<u>(347.887)</u>	<u>(753.059)</u>
Nilai tercatat	1.993.338	588.229	425.745	251.988	505.603
Jumlah Nilai Bruto	10.667.047	4.485.040	869.718	619.233	1.258.662
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(6.447.406)</u>	<u>(2.321.598)</u>	<u>(443.973)</u>	<u>(367.001)</u>	<u>(753.059)</u>
<b>Jumlah nilai tercatat</b>	<b><u>4.219.641</u></b>	<b><u>2.163.442</u></b>	<b><u>425.745</u></b>	<b><u>252.232</u></b>	<b><u>505.603</u></b>

\*) Merupakan debitur restrukturisasi yang telah dievaluasi secara individual akan tetapi tidak dibutuhkan CKPN sehingga kemudian dievaluasi secara kolektif.

**(iii) Giro pada bank lain**

	2012		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	141.681	-	141.681
Mata uang asing	<u>9.506.551</u>	<u>3.540</u>	<u>9.510.091</u>
Jumlah	9.648.232	3.540	9.651.772
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.728)</u>	<u>(3.540)</u>	<u>(6.268)</u>
	<u>9.645.504</u>	<u>-</u>	<u>9.645.504</u>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	2011		
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	Jumlah
Rupiah	374.290	-	374.290
Mata uang asing	<u>9.448.689</u>	<u>4.690</u>	<u>9.453.379</u>
Jumlah	9.822.979	4.690	9.827.669
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.151)</u>	<u>(4.690)</u>	<u>(10.841)</u>
	<u>9.816.828</u>	<u>-</u>	<u>9.816.828</u>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

(iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
Bank Indonesia	27.377.204	-	27.377.204
Call money	3.370.000	-	3.370.000
Deposito berjangka	1.633.462	-	1.633.462
Tabungan	824	-	824
Jumlah Rupiah	<u>32.381.490</u>	-	<u>32.381.490</u>
Mata uang asing:			
Bank Indonesia	9.637.500	-	9.637.500
Call money	4.013.557	50.198	4.063.755
Penempatan "FixedTerm"	2.138.741	1.156	2.139.897
Deposito berjangka	100.841	-	100.841
Jumlah mata uang asing	<u>15.890.639</u>	<u>51.354</u>	<u>15.941.993</u>
Jumlah	48.272.129	51.354	48.323.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(33.904)</u>	<u>(51.354)</u>	<u>(85.258)</u>
	<b><u>48.238.225</u></b>	<b>-</b>	<b><u>48.238.225</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
Bank Indonesia	33.441.228	-	33.441.228
Call money	520.000	-	520.000
Deposito berjangka	806.737	-	806.737
Tabungan	3.261	-	3.261
Jumlah Rupiah	<u>34.771.226</u>	-	<u>34.771.226</u>
Mata uang asing:			
Call money	14.050.734	66.591	14.117.325
Penempatan "FixedTerm"	2.559.160	1.532	2.560.692
Deposito berjangka	90.548	-	90.548
Jumlah mata uang asing	<u>16.700.442</u>	<u>68.123</u>	<u>16.768.565</u>
Jumlah	51.471.668	68.123	51.539.791
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(78.606)</u>	<u>(68.123)</u>	<u>(146.729)</u>
	<b><u>51.393.062</u></b>	<b>-</b>	<b><u>51.393.062</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**A. Risiko Kredit (lanjutan)**

**(v) Efek - efek**

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan Nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)</b>	
<b>Pemerintah</b>			
Mata uang asing:			
<i>Treasury bills</i>	297.925	-	297.925
Jumlah Pemerintah	297.925	-	297.925
<b>Non Pemerintah</b>			
Rupiah:			
Investasi pada unit reksa dana	6.127.968	-	6.127.968
Obligasi	2.140.996	86.527	2.227.523
Obligasi Syariah Perusahaan	646.728	137.000	783.728
<i>Medium term notes</i>	290.013	-	290.013
Wesel ekspor	135.584	-	135.584
Sertifikat Bank Indonesia	39.254	-	39.254
Saham	16.037	-	16.037
Jumlah Rupiah	9.396.580	223.527	9.620.107
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	1.014.678	52.528	1.067.206
<i>Treasury bills</i>	55.144	-	55.144
Obligasi	-	10.817	10.817
Saham	-	89	89
Jumlah mata uang asing	1.069.822	63.434	1.133.256
Jumlah non Pemerintah	10.466.402	286.961	10.753.363
Jumlah	10.764.327	286.961	11.051.288
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.547)	(266.966)	(281.513)
	<b>10.749.780</b>	<b>19.995</b>	<b>10.769.775</b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)*)</b>	
<b>Rupiah:</b>			
Investasi pada unit reksa dana	5.224.848	-	5.224.848
Obligasi	3.482.543	86.285	3.568.828
Obligasi Syariah Perusahaan	915.699	137.006	1.052.705
<i>Medium term notes</i>	490.000	-	490.000
Saham	262.305	-	262.305
Wesel ekspor	151.311	58	151.369
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	100.000	-	100.000
Sertifikat Bank Indonesia	29.230	-	29.230
Jumlah Rupiah	10.655.936	223.349	10.879.285
Mata uang asing:			
Wesel ekspor	903.800	23.700	927.500
<i>Treasury bills</i>	244.946	-	244.946
<i>Floating rate notes</i>	154.984	-	154.984
Obligasi	37.708	9.588	47.296
Jumlah mata uang asing	1.341.438	33.288	1.374.726
Jumlah	11.997.374	256.637	12.254.011
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(75.524)	(175.569)	(251.093)
	<b>11.921.850</b>	<b>81.068</b>	<b>12.002.918</b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vi) Tagihan lainnya transaksi perdagangan

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	358.740	44.948	403.688
Lain - lain	<u>864.110</u>	<u>1.776.258</u>	<u>2.640.368</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.222.850</u>	<u>1.821.206</u>	<u>3.044.056</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.394.155	356.388	2.750.543
Lain - lain	<u>163.368</u>	<u>716.451</u>	<u>879.819</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.557.523</u>	<u>1.072.839</u>	<u>3.630.362</u>
Jumlah	3.780.373	2.894.045	6.674.418
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19.661)</u>	<u>(1.105.354)</u>	<u>(1.125.015)</u>
	<b><u>3.760.712</u></b>	<b><u>1.788.691</u></b>	<b><u>5.549.403</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	316.487	38.296	354.783
Lain - lain	<u>798.419</u>	<u>1.028.301</u>	<u>1.826.720</u>
Jumlah Rupiah	<u>1.114.906</u>	<u>1.066.597</u>	<u>2.181.503</u>
Mata uang asing:			
<i>Usance L/C payable at sight</i>	2.085.405	374.998	2.460.403
Lain - lain	<u>591.672</u>	<u>657.712</u>	<u>1.249.384</u>
Jumlah mata uang asing	<u>2.677.077</u>	<u>1.032.710</u>	<u>3.709.787</u>
Jumlah	3.791.983	2.099.307	5.891.290
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.825)</u>	<u>(1.066.477)</u>	<u>(1.079.302)</u>
	<b><u>3.779.158</u></b>	<b><u>1.032.830</u></b>	<b><u>4.811.988</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Tagihan akseptasi

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah	362.562	177.335	539.897
Mata uang asing	6.279.485	1.138.130	7.417.615
Jumlah	6.642.047	1.315.465	7.957.512
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(24.365)	(12.676)	(37.041)
	<b><u>6.617.682</u></b>	<b><u>1.302.789</u></b>	<b><u>7.920.471</u></b>

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah	211.645	82.146	293.791
Mata uang asing	6.110.293	147.019	6.257.312
Jumlah	6.321.938	229.165	6.551.103
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.164)	(13.503)	(40.667)
	<b><u>6.294.774</u></b>	<b><u>215.662</u></b>	<b><u>6.510.436</u></b>

(viii) Piutang pembiayaan konsumen

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	3.861.424	57.722	3.919.146
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.861.424	57.722	3.919.146
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(73.483)	(17.294)	(90.777)
	<b><u>3.787.941</u></b>	<b><u>40.428</u></b>	<b><u>3.828.369</u></b>

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	3.196.403	52.157	3.248.560
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	3.196.403	52.157	3.248.560
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(51.192)	(11.798)	(62.990)
	<b><u>3.145.211</u></b>	<b><u>40.359</u></b>	<b><u>3.185.570</u></b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(ix) Investasi bersih dalam sewa pembiayaan

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	329.447	-	329.447
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	329.447	-	329.447
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.767)	-	(1.767)
	<b>327.680</b>	<b>-</b>	<b>327.680</b>

	<b>2011</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)</b>	
Rupiah	38.982	-	38.982
Mata uang asing	-	-	-
Jumlah	38.982	-	38.982
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	-	(197)
	<b>38.785</b>	<b>-</b>	<b>38.785</b>

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi

	<b>2012</b>		<b>Jumlah</b>
	<b>Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*)</b>	<b>Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)</b>	
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	25.139.679	1.565.883	26.705.562
Bank garansi yang diterbitkan	13.525.053	6.714.275	20.239.328
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	1.482.296	573.159	2.055.455
Standby letters of credit	2.302.326	-	2.302.326
Jumlah Rupiah	42.449.354	8.853.317	51.302.671
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	2.556.295	118.172	2.674.467
Bank garansi yang diterbitkan	19.139.041	1.330.330	20.469.371
Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan	9.643.013	266.270	9.909.283
Standby letters of credit	5.586.995	1.542	5.588.537
Jumlah mata uang asing	36.925.344	1.716.314	38.641.658
Jumlah	79.374.698	10.569.631	89.944.329
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.048)	(183.037)	(189.085)
	<b>79.368.650</b>	<b>10.386.594</b>	<b>89.755.244</b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

A. Risiko Kredit (lanjutan)

(x) Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi (lanjutan)

	2011		Jumlah
	Tidak mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara kolektif)*	Mengalami penurunan nilai (dievaluasi secara individual)	
Rupiah:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	24.258.676	5.581	24.264.257
Bank garansi yang diterbitkan	15.168.888	14.043	15.182.931
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2.144.864	-	2.144.864
<i>Standby letters of credit</i>	1.637.463	-	1.637.463
Jumlah Rupiah	<u>43.209.891</u>	<u>19.624</u>	<u>43.229.515</u>
Mata uang asing:			
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	2.162.774	-	2.162.774
Bank garansi yang diterbitkan	12.245.951	400	12.246.351
<i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	9.919.843	6.083	9.925.926
<i>Standby letters of credit</i>	3.648.066	-	3.648.066
Jumlah mata uang asing	<u>27.976.634</u>	<u>6.483</u>	<u>27.983.117</u>
Jumlah	71.186.525	26.107	71.212.632
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(217.047)</u>	<u>(17.317)</u>	<u>(234.364)</u>
	<b><u>70.969.478</u></b>	<b><u>8.790</u></b>	<b><u>70.978.268</u></b>

\*) Termasuk aset keuangan Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang perbankan syariah yang dievaluasi berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas

(i) Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas pada jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Untuk mengukur besarnya risiko likuiditas, Bank menggunakan beberapa indikator, antara lain adalah *primary reserve ratio* (rasio Giro Wajib Minimum dan Kas), *secondary reserve* (cadangan likuiditas), *loan to deposit ratio* (LDR) dan ketergantungan terhadap pendanaan nasabah besar. Giro Wajib Minimum (GWM) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia atau surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK).

Pada tanggal 31 Desember 2012, posisi GWM Primer Rupiah adalah sebesar 8,00% dari total dana pihak ketiga Rupiah, sesuai dengan limit yang telah ditetapkan, sedangkan untuk cadangan GWM LDR adalah sebesar 0% dan GWM Sekunder Rupiah adalah sebesar 24,96% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Sementara untuk valuta asing, Bank memelihara GWM sebesar 8,01% dari total dana pihak ketiga valuta asing sesuai dengan limit yang ditetapkan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas** (lanjutan)

*Secondary reserve* (cadangan likuiditas) adalah alat likuid Bank pendukung *primary reserve* dengan fungsi sebagai cadangan likuiditas terhadap kebutuhan dana yang tidak terjadwal. Dalam mengelola *secondary reserve*, Bank memiliki batasan cadangan likuiditas dalam bentuk limit *safety level*, yaitu proyeksi cadangan likuiditas Bank untuk 3 bulan ke depan. Pada tanggal 31 Desember 2012, cadangan likuiditas berada di atas *safety level* (tidak diaudit).

LDR merupakan rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga terhadap dana pihak ketiga dalam valuta Rupiah dan valuta asing. LDR digunakan untuk melihat seberapa besar sumber dana yang berasal dari dana masyarakat, yang secara kontraktual umumnya berjangka pendek, digunakan untuk membiayai aset berupa kredit yang umumnya tidak likuid. Pada tanggal 31 Desember 2012, LDR Bank sebesar 77,66%, memenuhi kriteria "sangat likuid" dalam penilaian Tingkat Kesehatan Bank.

Kondisi likuiditas Bank di masa mendatang diproyeksikan melalui metodologi *liquidity gap*, yang merupakan *maturity mismatch* antara komponen - komponen aset dan liabilitas (termasuk *off balance sheet*), yang disusun ke dalam periode waktu (*time bucket*) berdasarkan *contractual maturity* ataupun *behavioral maturity*. Pada tanggal 31 Desember 2012, proyeksi likuiditas Bank sampai dengan 12 bulan ke depan berada dalam posisi surplus yang optimal (tidak diaudit).

Untuk mengetahui dampak perubahan faktor pasar maupun faktor internal pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap kondisi likuiditas, Bank melakukan *stress-testing* risiko likuiditas secara berkala. Bank memiliki *Liquidity Contingency Plan* (LCP) yang meliputi strategi pendanaan dan strategi *pricing* antara lain pinjaman pasar uang, repo, pinjaman bilateral, FX swap, penjualan surat berharga, maupun strategi pendanaan dan strategi *pricing*. Dalam LCP, penetapan kondisi likuiditas dan strategi-strategi pendanaan telah mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

Dalam rangka mengantisipasi dampak krisis di kawasan Eropa terhadap kondisi likuiditas dan bisnis Bank baik secara langsung maupun tidak langsung, Bank telah menetapkan pengaktifan *Business Command Center* (BCC) guna mengelola dan memantau secara intensif kondisi likuiditas dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) valuta asing. Dalam menjalankan fungsinya, BCC mengelola kecukupan likuiditas dan LDR valas melalui penyediaan likuiditas valas untuk pencairan kredit secara selektif dan memonitor pergerakan sumber dana valas secara harian. Dengan demikian cadangan likuiditas valas dapat dipertahankan di atas batas minimal cadangan likuiditas dan batasan LDR. Disamping itu, BCC juga mengkoordinir program peningkatan sumber dana valas yang murah dan stabil.

Untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi ekonomi yang kurang stabil, baik karena kondisi krisis di kawasan Eropa maupun karena berbagai *issue* di dalam negeri, BCC juga memonitor indikator - indikator eksternal diantaranya: nilai tukar USD/IDR, *Credit Default Swap* (CDS) 5 tahun Indonesia, *Spread* antara ROI 5 tahun dibandingkan UST 5 tahun, Index Harga Saham Gabungan (IHSG), Suku bunga Rupiah dan USD *interbank*, *Non Delivery Forward* (NDF) USD/IDR 1M serta informasi pasar yang terkini.

Semenjak pengaktifan BCC tersebut, cadangan likuiditas valas Bank dapat dikendalikan di atas batasan dan realisasi LDR Valas pada level maksimum 85%.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sejak tanggal - tanggal tersebut. Secara historis, terdapat bagian dari simpanan dalam jumlah yang cukup besar yang diperpanjang pada saat jatuh tempo. Selain itu, jika terdapat keperluan likuiditas, Obligasi Pemerintah (portofolio diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) dapat dicairkan dengan menjual atau menggunakannya sebagai jaminan dalam pasar antar bank. Langkah yang diambil oleh Bank sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah dengan menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Bank Mandiri dan Anak Perusahaan untuk memperoleh likuiditas segera.

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "*discounted*" adalah sebagai berikut:

<b>2012</b>							
<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo</b>					
		<b>&lt;1 bulan</b>	<b>1-3 bulan</b>	<b>3-6 bulan</b>	<b>6-12 bulan</b>	<b>1-3 tahun</b>	<b>&gt;3 tahun</b>
<b>Aset</b>							
Giro pada Bank Indonesia	38.272.155	-	38.272.155	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	9.651.772	-	9.648.232	-	-	3.540	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain bruto	48.323.483	824	46.472.339	1.624.674	155.792	18.500	51.354
Efek - efek - bruto	11.051.288	1.192.664	558.915	539.062	395.725	220.875	6.640.568
Obligasi Pemerintah	78.935.756	-	28.761.586	41.159.247	24.964	372.126	2.053.561
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	6.674.418	-	1.730.657	2.592.343	1.518.925	16.781	234
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	14.515.235	-	7.161.097	7.219.189	134.949	-	-
Tagihan derivatif - bruto	87.143	-	60.771	25.979	393	-	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	11.034.239	11.034.239	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	384.581.706	-	5.672.166	47.819.275	31.718.462	68.733.843	72.358.451
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.919.146	-	158.138	315.343	454.359	831.399	1.934.603
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	329.447	-	11.247	22.849	35.184	70.864	183.137
Tagihan akseptasi - bruto	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-
Aset lain - lain - bruto	4.273.356	-	3.288.194	985.162	-	-	-
	<b>619.606.656</b>	<b>12.227.727</b>	<b>143.274.159</b>	<b>105.969.727</b>	<b>36.599.082</b>	<b>70.916.305</b>	<b>83.225.448</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.637.222)	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>603.969.434</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas</b>							
Simpanan nasabah							
Giro	113.907.856	-	113.907.856	-	-	-	-
Tabungan	183.969.756	-	183.969.756	-	-	-	-
Deposito berjangka	144.960.251	-	106.518.947	27.406.443	8.675.691	2.161.745	197.425
Simpanan dari bank lain							
Giro dan tabungan	2.245.490	-	2.245.490	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	327.100	-	278.913	48.187	-	-	-
Deposito berjangka	11.444.247	-	10.822.774	400.775	173.453	46.345	900
Liabilitas derivatif	113.257	-	35.607	47.412	3.173	4.005	23.060
Liabilitas akseptasi	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-
Efek - efek yang diterbitkan	1.545.876	-	296.076	-	51.943	-	697.857
Beban yang masih harus dibayar	2.344.762	17.836	2.244.127	82.799	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.329.913	33.120	2.312.427	1.908.393	1.075.973	-	-
Pinjaman yang diterima	11.608.832	-	286.508	643.749	9.805	4.375	3.577.573
Pinjaman subordinasi	5.137.950	-	2.763	17.153	-	13.415	1.430.730
	<b>490.892.802</b>	<b>50.956</b>	<b>424.399.906</b>	<b>34.221.515</b>	<b>12.150.367</b>	<b>2.881.802</b>	<b>5.927.545</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>128.713.854</b>	<b>12.176.771</b>	<b>(281.125.747)</b>	<b>71.748.212</b>	<b>24.448.715</b>	<b>68.034.503</b>	<b>77.297.903</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>113.076.632</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan dengan metode arus kas "discounted" adalah sebagai berikut (lanjutan):

<b>2011</b>								
Keterangan	Jumlah	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	36.152.674	-	36.152.674	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain - bruto	9.827.669	-	9.822.979	-	-	-	4.690	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bruto	51.539.791	3.261	39.937.808	11.329.813	132.786	68.000	68.123	-
Efek - efek - bruto	12.254.011	513.541	682.169	275.743	775.785	3.098.582	958.515	5.949.676
Obligasi Pemerintah	78.459.449	-	15.020	7.530	-	138.229	1.160.640	77.138.030
Tagihan lainnya transaksi perdagangan - bruto	5.891.290	-	1.396.353	1.651.941	2.027.923	39.194	775.879	-
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	12.369.885	-	5.414.560	6.955.325	-	-	-	-
Tagihan derivatif - bruto	113.657	-	34.968	65.221	9.986	3.482	-	-
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	9.044.266	9.044.266	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	311.093.306	-	13.861.092	27.736.079	26.197.840	53.990.798	53.288.114	136.019.383
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	3.248.560	-	118.089	237.479	355.160	695.439	1.725.325	117.068
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bruto	38.982	-	1.231	2.504	3.861	8.112	23.274	-
Tagihan akseptasi - bruto	6.551.103	-	1.428.017	3.605.461	1.508.634	8.991	-	-
Aset lain - lain - bruto	4.182.104	-	3.623.650	558.454	-	-	-	-
	<b>540.766.747</b>	<b>9.561.068</b>	<b>112.488.610</b>	<b>52.425.550</b>	<b>31.011.975</b>	<b>58.050.827</b>	<b>58.004.560</b>	<b>219.224.157</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(13.696.867)	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>527.069.880</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	92.530.586	-	92.530.586	-	-	-	-	-
Tabungan	149.868.333	-	149.868.333	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	142.329.684	-	107.430.444	26.639.178	5.213.874	2.909.320	136.868	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	2.568.151	-	2.568.151	-	-	-	-	-
<i>Interbank call money</i>	58.281	-	58.281	-	-	-	-	-
Deposito berjangka	9.691.453	-	9.616.045	49.985	11.450	13.873	100	-
Liabilitas derivatif	165.378	-	81.124	36.895	11.362	3.815	32.182	-
Liabilitas akseptasi	6.551.103	-	1.428.017	3.605.461	1.508.634	8.991	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.211.588	-	415.612	524.891	47.894	-	400.307	822.884
Beban yang masih harus dibayar	600.545	-	600.545	-	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	6.691.072	25.067	3.565.751	2.816.777	168.449	115.028	-	-
Pinjaman yang diterima	11.703.498	-	971.552	1.542.031	2.144.091	22.114	2.300.945	4.722.765
Pinjaman subordinasi	5.851.798	-	1.799	17.153	-	337.952	1.802.292	3.692.602
	<b>430.821.470</b>	<b>25.067</b>	<b>369.136.240</b>	<b>35.232.371</b>	<b>9.105.754</b>	<b>3.411.093</b>	<b>4.672.694</b>	<b>9.238.251</b>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>109.945.277</b>	<b>9.536.001</b>	<b>(256.647.630)</b>	<b>17.193.179</b>	<b>21.906.221</b>	<b>54.639.734</b>	<b>53.331.866</b>	<b>209.985.906</b>
<b>Posisi neto setelah cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>96.248.410</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(i) Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak dengan arus kas *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah	2012						
		Tidak mempunyai Kontrak Jatuh Tempo						
		<1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	1-3 tahun	>3 tahun	
<b>Liabilitas</b>								
Simpanan nasabah								
Giro	114.562.058	-	114.562.058	-	-	-	-	-
Tabungan	184.203.237	-	184.176.251	1.910	3.363	7.285	8.930	5.498
Deposito berjangka	146.547.705	-	107.667.901	27.687.941	8.792.996	2.198.534	200.333	-
Simpanan dari bank lain								
Giro dan tabungan	2.247.499	-	2.247.499	-	-	-	-	-
Interbank call money	369.971	-	321.703	48.268	-	-	-	-
Deposito berjangka	12.038.348	-	11.412.693	402.536	174.837	47.378	904	-
Liabilitas derivatif	113.257	-	35.607	47.412	3.173	4.005	23.060	-
Liabilitas akseptasi	7.957.512	-	1.478.662	3.666.604	2.160.329	651.917	-	-
Efek - efek yang diterbitkan	2.132.170	-	296.076	-	53.869	-	827.364	954.861
Beban yang masih harus dibayar	2.344.762	17.836	2.244.127	82.799	-	-	-	-
Liabilitas lain - lain	5.329.913	33.120	2.312.427	1.908.393	1.075.973	-	-	-
Pinjaman yang diterima	12.566.156	-	286.820	644.633	10.052	4.421	4.543.353	7.076.877
Pinjaman subordinasi	7.153.490	-	2.875	18.222	-	18.741	1.482.380	5.631.272
<b>Jumlah</b>	<b>497.566.078</b>	<b>50.956</b>	<b>427.044.699</b>	<b>34.508.718</b>	<b>12.274.592</b>	<b>2.932.281</b>	<b>7.086.324</b>	<b>13.668.508</b>

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga**

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank. Pengendalian risiko pasar *banking book* dilakukan dengan menetapkan limit yang mengacu pada ketentuan regulator dan internal yang dimonitor secara mingguan maupun bulanan oleh Market Risk Management Unit.

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan *slope yield curve*) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh waktu). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income* (NII) dan *Economic Value of Equity* (EVE).

**a. Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih terhadap pergerakan suku bunga terhadap Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
Pengaruh terhadap laba bersih (Rp Miliar)	640,74	(830,41)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

- b. Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan tingkat suku bunga yaitu:

	Peningkatan 100 bps	Penurunan 100 bps
Pengaruh terhadap keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	396,62	(380,82)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

Sensitivitas keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank Mandiri untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank Mandiri secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

- c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri pada nilai tercatat, yang dikategorikan menurut mana yang lebih dulu antara tanggal *repricing* secara kontraktual (*contractual repricing*) atau tanggal jatuh tempo:

	2012									Jumlah
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	38.272.155	38.272.155
Giro pada Bank Lain	9.476.885	-	-	-	-	-	-	-	174.887	9.651.772
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	45.065.894	1.624.674	174.293	-	-	-	-	-	1.458.622	48.323.483
Efek - efek	114.850	38.978	374.500	669.168	940.193	209.135	1.008.479	282.100	7.413.885	11.051.288
Obligasi Pemerintah	28.761.585	41.159.247	24.964	372.126	2.053.562	62.141	34.678	4.797.425	1.670.028	78.935.756
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	6.674.418	6.674.418
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.161.097	7.219.189	134.949	-	-	-	-	-	-	14.515.235
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	87.143	87.143
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	11.034.239	11.034.239
Kredit yang Diberikan	68.683.956	236.418.147	14.941.234	1.682.319	1.885.480	3.276.383	1.881.256	11.385.894	44.427.037	384.581.706
Piutang Pembiayaan Konsumen	158.139	315.343	1.285.758	1.239.453	695.150	208.949	16.354	-	-	3.919.146
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	11.247	22.849	106.048	118.715	64.422	6.166	-	-	-	329.447
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.957.512	7.957.512
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	4.273.356	4.273.356
	<u>159.433.653</u>	<u>286.798.427</u>	<u>17.041.746</u>	<u>4.081.781</u>	<u>5.638.807</u>	<u>3.762.774</u>	<u>2.940.767</u>	<u>16.465.419</u>	<u>123.443.282</u>	<u>619.606.656</u>
<b>Simpanan nasabah</b>										
Giro	55.682	107.421.262	-	-	-	-	-	-	6.430.912	113.907.856
Tabungan	257.287	182.785.869	10.648	6.598	2.332	2.027	806	2.665	901.524	183.969.756
Deposito berjangka	106.518.947	27.406.443	10.837.436	197.425	-	-	-	-	-	144.960.251
<b>Simpanan dari bank lain</b>										
Giro dan tabungan	8.482	2.199.032	-	-	-	-	-	-	37.976	2.245.490
<i>Interbank call money</i>	278.913	48.187	-	-	-	-	-	-	-	327.100
Deposito berjangka	11.000.033	252.877	191.337	-	-	-	-	-	-	11.444.247
Liabilitas Derivatif	-	1.180	5.735	23.060	-	-	-	-	83.282	113.257
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	7.957.512	7.957.512
Efek - efek yang Diterbitkan	296.076	-	51.943	349.133	348.724	-	-	-	500.000	1.545.876
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	2.344.762	2.344.762
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	5.329.913	5.329.913
Pinjaman yang Diterima	286.508	643.749	14.180	386.834	3.190.739	4.804.907	1.439.588	242.327	600.000	11.608.832
Pinjaman Subordinasi	2.763	17.153	13.415	1.401.136	29.593	32.356	3.503.382	138.152	-	5.137.950
	<u>118.704.691</u>	<u>320.775.752</u>	<u>11.124.694</u>	<u>2.364.186</u>	<u>3.571.388</u>	<u>4.839.290</u>	<u>4.943.776</u>	<u>383.144</u>	<u>24.185.881</u>	<u>490.892.802</u>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<u>40.728.962</u>	<u>(33.977.325)</u>	<u>5.917.052</u>	<u>1.717.595</u>	<u>2.067.419</u>	<u>(1.076.516)</u>	<u>(2.003.009)</u>	<u>16.082.275</u>	<u>99.257.401</u>	<u>128.713.854</u>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(ii) Manajemen Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

**c. Eksposur Bank Mandiri terhadap risiko tingkat suku bunga (*Repricing Gap*) (lanjutan)**

	2011									Jumlah	
	Kurang dari 1 bulan	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun	1 tahun sampai 2 tahun	2 tahun sampai 3 tahun	3 tahun sampai 4 tahun	4 tahun sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Tidak dikenakan bunga		
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36.152.674	36.152.674
Giro pada Bank Lain	9.348.907	-	-	-	-	-	-	-	-	478.762	9.827.669
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	39.999.048	11.089.227	200.786	-	-	-	-	-	-	250.730	51.539.791
Efek - efek	114.517	90.788	3.164.772	150.972	202.855	389.933	17.541	274.663	7.847.970	12.254.011	
Obligasi Pemerintah	28.765.100	46.671.122	23.425	113.710	378.623	99.248	26.672	887.400	1.494.149	78.459.449	
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.891.290	5.891.290
Tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.414.564	6.955.321	-	-	-	-	-	-	-	-	12.369.885
Tagihan Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	113.657	113.657
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9.044.266	9.044.266
Kredit yang Diberikan	41.560.844	203.459.501	11.901.087	5.363.018	4.972.754	1.143.099	1.030.057	5.193.792	36.469.154	311.093.306	
Piutang Pembiayaan Konsumen	118.089	237.479	1.050.599	1.173.712	551.613	108.591	8.477	-	-	-	3.248.560
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	1.232	2.504	11.973	16.079	7.194	-	-	-	-	-	38.982
Tagihan Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.551.103	6.551.103
Aset lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.182.104	4.182.104
	<u>125.322.301</u>	<u>268.505.942</u>	<u>16.352.642</u>	<u>6.817.491</u>	<u>6.113.039</u>	<u>1.740.871</u>	<u>1.082.747</u>	<u>6.355.855</u>	<u>108.475.859</u>		<u>540.766.747</u>
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	187.030	187.030
Simpanan nasabah											
Giro	207.760	87.739.303	-	-	-	-	-	-	-	4.583.523	92.530.586
Tabungan	245.477	149.090.152	8.882	4.590	2.461	980	999	2.452	512.340	149.868.333	
Deposito berjangka	107.430.445	26.639.178	8.123.193	136.868	-	-	-	-	-	-	142.329.684
Simpanan dari bank lain											
Giro dan tabungan	2.534.658	-	-	-	-	-	-	-	-	33.493	2.568.151
Interbank call money	58.281	-	-	-	-	-	-	-	-	-	58.281
Deposito berjangka	9.371.222	249.470	11.550	13.873	-	-	-	-	-	45.338	9.691.453
Liabilitas Derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	165.378	165.378
Liabilitas Akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.551.103	6.551.103
Efek - efek yang Diterbitkan	-	524.891	47.894	51.804	348.502	149.319	-	-	-	1.089.178	2.211.588
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	600.545	600.545
Liabilitas Lain - lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.691.072	6.691.072
Pinjaman yang Diterima	1.045.493	1.527.269	2.422.475	5.699.558	258.703	-	-	-	-	750.000	11.703.498
Pinjaman Subordinasi	1.799	17.153	337.952	634.303	1.164.462	26.702	28.501	3.640.926	-	-	5.851.798
	<u>120.895.135</u>	<u>265.787.416</u>	<u>10.951.946</u>	<u>6.540.996</u>	<u>1.774.128</u>	<u>177.001</u>	<u>29.500</u>	<u>3.643.378</u>	<u>21.209.000</u>		<u>431.008.500</u>
<b>Jumlah gap repricing suku bunga</b>	<u><b>4.427.166</b></u>	<u><b>2.718.526</b></u>	<u><b>5.400.696</b></u>	<u><b>276.495</b></u>	<u><b>4.338.911</b></u>	<u><b>1.563.870</b></u>	<u><b>1.053.247</b></u>	<u><b>2.712.477</b></u>	<u><b>87.266.859</b></u>		<u><b>109.758.247</b></u>

Untuk mengetahui dampak perubahan suku bunga dan nilai tukar pada kondisi ekstrim (krisis) terhadap pendapatan dan modal, Bank melakukan *stress testing* risiko pasar *banking book* secara berkala.

**(iii) Manajemen Pricing**

Sebagai bagian dari pengelolaan risiko suku bunga, Bank menerapkan kebijakan *pricing* baik untuk produk dana maupun produk kredit. Kebijakan *pricing* merupakan salah satu strategi untuk memaksimalkan *Net Interest Margin* (NIM) dan sekaligus mendukung Bank menguasai *revenue market share* dengan mempertimbangkan kondisi persaingan.

Bank secara konsisten berupaya menerapkan strategi sebagai *market leader* dalam hal *pricing* pendanaan. Namun demikian, dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas dan kebutuhan dana, Bank dapat menerapkan strategi agresif (lebih besar dari pesaing utama) atau defensif (sama atau lebih kecil dari pesaing utama).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(iii) Manajemen Pricing** (lanjutan)

Dalam menetapkan suku bunga kredit, Bank menerapkan *risk based pricing* yaitu pemberian suku bunga kredit kepada nasabah bervariasi berdasarkan tingkat risiko kreditnya. Dalam rangka meminimalkan risiko suku bunga, maka suku bunga kredit disesuaikan dengan suku bunga sumber dana pembiayaan. Selain biaya dana, suku bunga kredit ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya *overhead*, premi risiko kredit dan margin keuntungan Bank dengan tetap memperhatikan *competitiveness* dengan pesaing utama. Suku bunga kredit dapat berupa suku bunga mengambang (*floating rate*) atau suku bunga tetap (*fixed rate*).

**(iv) Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko kerugian akibat pergerakan faktor pasar, yaitu suku bunga dan nilai tukar atas *portfolio trading* yang terdiri dari *cash instrument* dan *derivative instrument*.

Dalam pelaksanaan pengelolaan risiko pasar *trading*, Bank menerapkan prinsip *segregation of duties* dengan melakukan pemisahan antara unit *front office* (melaksanakan transaksi *trading*), unit *middle office* (melaksanakan proses manajemen risiko, menyusun kebijakan dan prosedur) dan unit *back office* (melaksanakan proses *settlement* transaksi).

Analisa risiko pasar atas aktivitas *trading treasury* dilakukan secara harian menggunakan pendekatan sesuai *best practice* yang ada dan mengacu pada ketentuan internal dan eksternal yang berlaku.

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan nilai tukar di pasar yang berlawanan pada saat Bank memiliki posisi terbuka. Bank menerapkan manajemen risiko nilai tukar yang memadai sehingga terhindar dari kerugian akibat perubahan atau volatilitas nilai tukar. Risiko nilai tukar berasal dari transaksi valuta asing dengan nasabah atau *counterparty* yang menyebabkan posisi terbuka dalam valuta asing maupun posisi struktural dalam valuta asing akibat penyertaan modal. Bank mengelola risiko nilai tukar dengan melakukan pemantauan dan pengelolaan Posisi Devisa Netto (PDN) sesuai dengan limit internal dan ketentuan Bank Indonesia.

Perhitungan Posisi Devisa Netto pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio Posisi Devisa Netto secara keseluruhan adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah ditambah dengan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam rekening administratif, untuk setiap mata uang asing, yang dinyatakan dalam Rupiah. Sedangkan posisi devisa netto untuk laporan posisi keuangan adalah selisih bersih jumlah aset dan jumlah liabilitas dalam mata uang asing yang dinyatakan dalam Rupiah.



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar** (lanjutan)

a. Posisi Devisa Neto

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			
Dolar Amerika Serikat	91.646.107	91.302.844	343.263
Euro	8.559.952	8.531.856	28.096
Dolar Singapura	1.176.785	1.076.614	100.171
Yen	550.803	522.610	28.193
Dolar Australia	497.472	465.117	32.355
Pound Sterling	87.271	34.351	52.920
Dolar Hong Kong	52.699	34.227	18.472
Lain - lain	643.712	463.492	180.220*)
Jumlah			<b>783.690</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	85.049.764	78.260.576	6.789.188
Euro	7.642.537	7.562.343	80.194
Dolar Singapura	1.105.806	814.043	291.763
Yen	429.138	362.634	66.504
Dolar Australia	257.101	98.857	158.244
Pound Sterling	82.617	34.351	48.266
Dolar Hong Kong	50.000	30.285	19.715
Lain - lain	208.956	29.680	179.276**)
Jumlah			<b>7.633.150</b>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 56)			<b>61.947.504</b>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,32%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,27%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2012 jika menggunakan modal bulan November 2012 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2012	62.500.222
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,21%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,25%

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

\*\*) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**a. Posisi Devisa Neto (lanjutan)**

Posisi Devisa Neto Bank Mandiri berdasarkan mata uang (dinyatakan dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>Posisi Devisa Neto</u>
<b>KESELURUHAN (LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN REKENING ADMINISTRATIF)</b>			
Dolar Amerika Serikat	86.187.698	85.559.860	627.838
Euro	1.361.400	1.354.458	6.942
Dolar Singapura	1.011.102	955.578	55.524
Dolar Hong Kong	209.916	212.732	2.816
Yen	208.410	246.609	38.199
Dolar Australia	143.512	153.712	10.200
Pound Sterling	45.973	64.969	18.996
Lain - lain	85.826	47.204	51.130*)
Jumlah			<b>811.645</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>			
Dolar Amerika Serikat	77.816.564	71.282.782	6.533.782
Dolar Singapura	938.006	689.874	248.132
Euro	613.011	946.183	(333.172)
Yen	225.951	222.779	3.172
Dolar Australia	139.830	97.216	42.614
Dolar Hong Kong	73.844	13.598	60.246
Pound Sterling	45.973	37.018	8.955
Lain - lain	81.833	13.146	68.687**)
Jumlah			<b>6.632.416</b>
Jumlah Modal Tier I dan Tier II dikurangi penyertaan pada Anak Perusahaan (Catatan 56)			<b>54.084.246</b>
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)			12,26%
Rasio PDN (Keseluruhan)			1,50%

Rasio PDN pada tanggal 31 Desember 2011 jika menggunakan modal bulan November 2011 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Modal bulan November 2011	53.744.987
Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)	12,34%
Rasio PDN (Keseluruhan)	1,51%

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

\*\*) Merupakan penjumlahan dari selisih antara aset dan liabilitas beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

	2012								Jumlah
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain - lain	
<b>Aset</b>									
Kas	653.745	241.245	474.819	58.618	100.798	5.650	12.494	105.155	1.652.524
Giro pada Bank Indonesia	6.572.697	-	-	-	-	-	-	-	6.572.697
Giro pada bank lain	2.405.323	6.335.189	106.448	307.607	155.595	29.362	72.151	98.416	9.510.091
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	15.727.220	52.627	161.512	-	-	-	-	634	15.941.993
Efek - efek	1.317.293	4.342	85.539	17.291	-	6.716	-	-	1.431.181
Obligasi Pemerintah	3.936.363	-	-	-	-	-	-	-	3.936.363
Tagihan lainnya - transaksi perdagangan	3.606.790	20.730	-	2.117	-	725	-	-	3.630.362
Tagihan derivatif	77.317	8.454	36	-	1.336	-	-	-	87.143
Kredit yang diberikan	51.515.270	120.383	287.361	14.527	-	-	1.146	-	51.938.687
Tagihan akseptasi	6.441.823	941.553	2.881	29.692	1.666	-	-	-	7.417.615
Penyertaan saham	-	-	1.060	-	-	-	-	-	1.060
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	33.877	-	-	-	-	-	-	-	33.877
Aset lain - lain	215.891	444	608	195	-	-	-	-	217.138
<b>Jumlah aset</b>	<b>92.503.609</b>	<b>7.724.967</b>	<b>1.120.264</b>	<b>430.047</b>	<b>259.395</b>	<b>42.453</b>	<b>85.791</b>	<b>204.205</b>	<b>102.370.731</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan nasabah									
Giro	28.946.208	6.386.090	355.229	280.866	61.424	8.288	19.385	2.639	36.060.129
Tabungan	15.027.052	-	273.694	8.926	-	-	-	66	15.309.738
Deposito berjangka	14.639.843	70.453	138.800	83	23.046	8.794	6.809	-	14.887.828
Simpanan dari bank lain									
Giro	557.818	109.655	11.456	-	-	-	-	-	678.929
<i>Interbank call money</i>	77.100	-	-	-	-	-	-	-	77.100
Deposito berjangka	240.938	-	-	-	-	-	-	-	240.938
Liabilitas derivatif	59.217	22.849	-	-	563	-	-	654	83.283
Liabilitas akseptasi	6.441.823	941.553	2.881	29.692	1.666	-	-	-	7.417.615
Beban yang masih harus dibayar	517.891	243	10.762	-	20	2.742	125	6	531.789
Liabilitas lain - lain	2.052.474	39.531	4.319	5.756	459	1.893	812	839	2.106.083
Pinjaman yang diterima	8.675.058	-	-	-	-	-	-	-	8.675.058
Pinjaman subordinasi	179.594	-	-	-	-	-	-	-	179.594
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>77.415.016</b>	<b>7.570.374</b>	<b>797.141</b>	<b>325.323</b>	<b>87.178</b>	<b>21.717</b>	<b>27.131</b>	<b>4.204</b>	<b>86.248.084</b>
<b>Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih</b>	<b>15.088.593</b>	<b>154.593</b>	<b>323.123</b>	<b>104.724</b>	<b>172.217</b>	<b>20.736</b>	<b>58.660</b>	<b>200.001</b>	<b>16.122.647</b>
<b>Rekening administratif bersih</b>	<b>(6.258.779)</b>	<b>(50.373)</b>	<b>(191.592)</b>	<b>(38.311)</b>	<b>(125.889)</b>	<b>(1.243)</b>	<b>(1.578)</b>	<b>944</b>	<b>(6.666.820)</b>

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(v) Manajemen Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

**b. Eksposur Bank Mandiri atas risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

	2011								
	Dolar Amerika Serikat	Euro	Dolar Singapura	Yen	Dolar Australia	Dolar Hong Kong	Pound Sterling	Lain-lain	Jumlah
<b>Aset</b>									
Kas	569.423	54.429	208.182	52.229	96.975	1.550	3.691	41.194	1.027.673
Giro pada Bank Indonesia	5.680.432	-	-	-	-	-	-	-	5.680.432
Giro pada bank lain	8.992.124	117.278	126.808	98.575	42.546	8.867	38.619	28.562	9.453.379
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	16.269.309	363.429	104.753	-	-	-	18.925	12.149	16.768.565
Efek - efek	1.182.795	53.035	72.428	6.859	-	59.609	-	-	1.374.726
Obligasi Pemerintah	305.159	-	-	-	-	-	-	-	305.159
Tagihan lainnya									
transaksi perdagangan	3.675.830	26.460	-	7.087	-	-	-	410	3.709.787
Tagihan derivatif	92.576	8.434	36	-	8	-	475	161	101.690
Kredit yang diberikan	41.443.228	104.376	332.336	15.702	1.013	-	66.219	-	41.962.874
Tagihan akseptasi	6.081.127	112.431	10.714	52.257	-	-	783	-	6.257.312
Penyertaan saham	-	-	124	-	-	-	-	-	124
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	30.061	-	-	-	-	-	-	-	30.061
Aset lain - lain	145.568	50	569	235	31	-	-	1	146.454
<b>Jumlah aset</b>	<b>84.467.632</b>	<b>839.922</b>	<b>855.950</b>	<b>232.944</b>	<b>140.573</b>	<b>70.026</b>	<b>128.712</b>	<b>82.477</b>	<b>86.818.236</b>
<b>Liabilitas</b>									
Simpanan nasabah									
Giro	24.128.219	674.653	281.253	117.474	60.616	6.885	46.836	5.431	25.321.367
Tabungan	11.839.572	-	175.786	11.849	-	-	-	14	12.027.221
Deposito berjangka	16.324.807	78.928	97.702	104	32.303	1.785	4.748	19	16.540.396
Simpanan dari bank lain									
Giro	1.220.215	52.674	5.739	-	-	-	3.711	-	1.282.339
<i>Interbank call money</i>	-	-	34.917	23.364	-	-	-	-	58.281
Deposito berjangka	294.694	-	-	-	-	-	-	-	294.694
Liabilitas derivatif	57.595	201	486	19	173	39	277	-	58.790
Liabilitas akseptasi	6.081.127	112.431	10.714	52.257	-	-	783	-	6.257.312
Beban yang masih harus dibayar	386.677	275	9.995	1	34	2.806	437	1.015	401.240
Liabilitas lain - lain	1.535.205	29.272	5.282	14.024	31	261	1.655	1.305	1.587.035
Pinjaman yang diterima	8.900.462	-	-	-	-	-	-	-	8.900.462
Pinjaman subordinasi	174.428	-	-	-	-	-	-	-	174.428
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>70.943.001</b>	<b>948.434</b>	<b>621.874</b>	<b>219.092</b>	<b>93.157</b>	<b>11.776</b>	<b>58.447</b>	<b>7.784</b>	<b>72.903.565</b>
<b>Posisi keuangan laporan posisi keuangan bersih</b>	<b>13.524.631</b>	<b>(108.512)</b>	<b>234.076</b>	<b>13.852</b>	<b>47.416</b>	<b>58.250</b>	<b>70.265</b>	<b>74.693</b>	<b>13.914.671</b>
<b>Rekening administratif bersih</b>	<b>(5.969.549)</b>	<b>275.581</b>	<b>(192.608)</b>	<b>(43.035)</b>	<b>(52.814)</b>	<b>(63.062)</b>	<b>(105.052)</b>	<b>(30.065)</b>	<b>(6.180.604)</b>

**c. Sensitivitas terhadap laba bersih**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Bank Mandiri pada tanggal 31 Desember 2012 atas perubahan nilai tukar mata uang asing yaitu:

	Peningkatan 5%	Penurunan 5%
Pengaruh pada laba bersih	337.970	(337.970)

Proyeksi di atas hanya mengasumsikan perubahan nilai tukar mata uang asing Dolar Amerika Serikat. Sedangkan nilai tukar mata uang asing lainnya tidak berubah. Dolar Amerika Serikat merupakan komponen terbesar mata uang asing yang dimiliki Bank. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan keuangan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Penilaian/valuasi juga merupakan komponen penting yang dibutuhkan untuk mengelola hampir semua risiko perbankan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Proses valuasi dilakukan atas seluruh posisi trading book termasuk Surat Berharga yang dimiliki Grup dalam *portfolio* tersedia untuk dijual (*available for sale*).

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2012.

	<b>2012</b>			<b>Nilai Wajar</b>
	<b>Tingkat 1</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 3</b>	
<b>Aset</b>				
Efek-efek				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	1.529.239	424.599	-	1.953.838
Tersedia untuk dijual	5.416.076	644.726	-	6.060.802
Obligasi Pemerintah				
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.176.870	-	-	2.176.870
Tersedia untuk dijual	5.238.727	48.128.302	-	53.367.029
Investasi pemegang polis pada kontrak <i>unit-linked</i>	11.034.239	-	-	11.034.239
Tagihan derivatif	-	87.143	-	87.143
<b>Jumlah Aset</b>	<b>25.395.151</b>	<b>49.284.770</b>	<b>-</b>	<b>74.679.921</b>
<b>Liabilitas</b>				
Liabilitas derivatif	-	113.257	-	113.257
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>113.257</b>	<b>-</b>	<b>113.257</b>

Surat berharga yang masuk dalam kategori tidak likuid sebesar Rp48,13 Triliun seluruhnya adalah surat berharga pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang (*variable rate*) dan masuk dalam klasifikasi tersedia untuk dijual (*available for sale*).

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)**

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar yang dikutip pada tanggal pelaporan. Suatu pasar dianggap aktif apabila informasi mengenai harga kuotasi dapat dengan mudah dan secara berkala tersedia dari suatu bursa, pedagang efek, atau broker, kelompok penilai harga pasar industri tertentu, regulator dan harga-harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan reguler pada tingkat yang wajar. Harga pasar yang dikutip untuk aset keuangan yang dimiliki Grup adalah harga penawaran sekarang. Instrumen-instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 1. Instrumen yang termasuk dalam tingkat 1 umumnya meliputi investasi ekuitas dan surat hutang pada BEI yang diklasifikasikan sebagai surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif meliputi derivatif *over-the-counter* dan obligasi pemerintah yang tidak aktif ditentukan dengan teknik penilaian internal.

Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, oleh karena itu instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank Mandiri memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	2012		2011	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b>Aset</b>				
Efek - efek				
Dimiliki hingga jatuh tempo	2.091.936	2.080.890	2.250.577	2.275.486
Diukur pada biaya perolehan*)	663.199	683.124	-	-
Obligasi Pemerintah				
Dimiliki hingga jatuh tempo	22.341.536	22.226.617	23.383.075	23.432.010
Diukur pada biaya perolehan*)	1.050.321	1.114.824	-	-
Kredit yang diberikan	370.570.356	369.256.561	298.988.258	299.112.559
Piutang pembiayaan konsumen	3.828.369	4.095.951	3.185.570	3.310.090
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	327.680	328.122	38.785	38.459
	<b>400.873.397</b>	<b>399.786.089</b>	<b>327.846.265</b>	<b>328.168.604</b>
<b>Liabilitas</b>				
Efek - efek yang diterbitkan	1.545.876	1.542.669	2.211.588	2.205.643
Pinjaman yang diterima	11.608.832	11.598.667	11.703.498	11.692.345
Pinjaman subordinasi	5.137.950	5.440.943	5.851.798	6.145.477
	<b>18.292.658</b>	<b>18.582.279</b>	<b>19.766.884</b>	<b>20.043.465</b>

\*) Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang dimiliki Anak Perusahaan sesuai dengan PSAK 110 "Akuntansi Sukuk" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012.

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), FASBI Syariah, *call money*, penempatan "*fixed term*", deposito berjangka dan lain - lain.

Nilai tercatat dari giro, penempatan dan simpanan *overnight* dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

B. Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas (lanjutan)

**(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, tagihan lainnya, tagihan atas efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(ii) Efek - efek (dimiliki hingga jatuh tempo) dan Obligasi Pemerintah (dimiliki hingga jatuh tempo)

Nilai wajar untuk efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode valuasi internal.

(iii) Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen

Kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh beban penurunan nilai. Estimasi nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Nilai wajar dari kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen ditentukan dengan mendiskontokan arus kas yang diharapkan pada tingkat suku bunga pasar terkini.

(iv) Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain

Estimasi nilai wajar simpanan yang bisa ditarik kembali sewaktu - waktu, termasuk simpanan tanpa bunga, adalah sebesar jumlah terhutang/nilai tercatat ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain - lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(v) Efek - efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

C. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya faktor eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Pengelolaan risiko operasional yang efektif dapat menekan kerugian akibat risiko operasional.

Kerangka kerja *Operational Risk Management* (ORM) mengacu pada regulasi Bank Indonesia, Basel II dan ketentuan internal Bank. Bank telah memiliki kebijakan, standar prosedur dan teknis ORM yang meliputi baik aspek *governance* maupun sistem pelaporan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**60. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

C. Risiko Operasional (lanjutan)

Selain itu, Bank telah memiliki prosedur pengelolaan dan langkah - langkah mitigasi risiko atas (8) delapan jenis risiko untuk Produk dan Aktivitas Baru (PAB).

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan pengelolaan risiko operasional, Bank sudah melakukan hal - hal sebagai berikut yaitu *alignment* metodologi risiko operasional dengan metodologi *Risk Based Audit* melalui sinkronisasi *risk library*, menyediakan media komunikasi dengan Direktur Utama yang dinamakan "*Letter to CEO*" dan berfungsi sebagai *Whistle Blowing System*; dan melakukan implementasi perangkat yang dinamakan *Operational Risk Management Tools* (ORM Tools).

ORM Tools yang dipergunakan untuk pelaksanaan ORM adalah sebagai berikut:

A. *Risk & Control Self Assessment* (RCSA)

RCSA dipergunakan untuk identifikasi dan menilai risiko yang melekat pada aktivitas, dan menilai kualitas kontrol.

B. *Mandiri Form Operational Risk System* (MFORs)

Bank menggunakan MFORs untuk mencatat kerugian - kerugian akibat risiko operasional yang terjadi pada masing - masing unit kerja.

C. *Key Indicator* (KI)

KI merupakan indikator kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memberikan indikasi tingkat risiko melekat pada *key proses* dalam satu tahapan unit bisnis/*supporting* atau *end to end processing*.

D. *Issue & Action Management* (IAM)

IAM merupakan perangkat untuk mendokumentasikan *issue*/permasalahan terkait risiko operasional. *Issue*/permasalahan tersebut dianalisa penyebabnya dan ditetapkan *action plan* serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan *action plan* oleh unit kerja.

Dalam hal pengelolaan risiko operasional, Unit Risk Management berperan sebagai *second line of defense* dan Internal Audit sebagai *third line of defense*. Sedangkan Unit kerja sebagai *risk owner* merupakan *first line of defense* yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan risiko operasional dari masing - masing unit kerja Bank.

Sebagai *output* dari proses Pengelolaan Risiko Operasional, unit kerja menghasilkan profil risiko operasional yang menggambarkan eksposur risiko operasional unit kerja yang akan dijadikan dasar dalam pembuatan profil risiko operasional Bank. Laporan profil risiko operasional tingkat korporasi (*bankwide*) yang sudah direview oleh unit Internal Audit dipresentasikan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia secara periodik.

**Menghitung Modal yang Diperlukan untuk Mengcover Risiko Operasional**

Sesuai ketentuan Bank Indonesia SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009, Bank telah melakukan perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko operasional dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum.

Bank telah melakukan simulasi perhitungan dengan menggunakan metode perhitungan *Standardized Approach* sejalan dengan pelaksanaan pengukuran kinerja SBU berbasis risiko. Beban modal risiko operasional Bank di tahun 2012 adalah sebesar Rp3.870.770 (tidak diaudit), yang diperoleh dengan menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) dan nilai alpha sebesar 15%. Nilai ATMR risiko operasional adalah sebesar Rp48.384.624 (tidak diaudit).



**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING**

**a. Perjanjian *Integrated Banking System* dengan Vendor**

Pada tanggal 15 Januari 2011, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2010 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD1.052.722 (nilai penuh, setelah PPN). Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD907.643 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga proyek ini telah selesai pada posisi 31 Desember 2012.

Pada tanggal 14 September 2009, Bank Mandiri mengadakan perjanjian dengan vendor untuk menambah fitur *eMAS* sesuai perjanjian *Application Management Services* 2008 dengan sistem *blanket order* dengan nilai kontrak maksimum sebesar USD693.000 (nilai penuh, setelah PPN). Perjanjian dengan sistem *blanket order* didasarkan pada estimasi *mandays* aktual yang akan dilakukan oleh vendor atas pekerjaan penambahan fitur *eMAS* tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai kontrak dengan pendekatan realisasi pembayaran adalah sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) dan Bank telah melakukan pembukuan atas nilai realisasi pembayaran sebagai aset tetap sebesar USD627.000 (nilai penuh, setelah PPN) sehingga proyek ini telah selesai pada posisi 31 Desember 2012.

**b. Perkara Hukum**

Bank saat ini masih menghadapi permasalahan hukum diantaranya dengan debitur dan/atau pemilik dana sebagai akibat adanya perselisihan perjanjian yang telah diputus oleh Pengadilan dimana Bank dihukum untuk membayar ganti rugi sebesar Rp96.519. Saat ini Bank masih dalam proses/upaya hukum keberatan terhadap putusan.

Jumlah klaim terhadap Bank Mandiri atas tuntutan hukum yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp2.015.906 dan Rp1.337.544. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Bank Mandiri telah membentuk cadangan masing-masing sebesar Rp562.698 dan Rp574.623 dan berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk telah memadai.

**c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM)**

Pada tahun 2004 dan 2005 kantor pusat dan beberapa kantor cabang BSM telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2003 dari Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dengan jumlah sebesar Rp37.649, sehubungan BSM dalam melaksanakan fungsi intermedierinya telah menyalurkan dana berdasarkan prinsip syariah dalam bentuk pembiayaan *Murabahah*.

Terhadap SKPKB dan STP tersebut di atas, BSM tidak bersedia melaksanakan pembayaran dengan alasan terdapat permasalahan status hukum perpajakan dari transaksi pembiayaan *Murabahah*, yang saat itu berlaku belum secara spesifik dan eksplisit mengatur kegiatan usaha bank syariah khususnya pembiayaan *Murabahah* sehingga diperlukan proses penafsiran.

BSM berpendapat bahwa pembiayaan *Murabahah* adalah jasa perbankan sebagaimana diatur dalam UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan yang telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 dan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, dengan demikian pembiayaan *Murabahah* dikecualikan dari pengenaan PPN. Hal ini sesuai dengan UU No. 8 Tahun 1983 yang telah diubah dengan UU No. 18 Tahun 2000 tentang PPN barang dan jasa dan penjualan atas barang mewah.

Ditjen Pajak berpendapat bahwa kegiatan transaksi *Murabahah* yang dilakukan oleh BSM terutang PPN karena kegiatan tersebut dilakukan dengan berdasarkan prinsip jual beli barang dan kegiatan transaksi *Murabahah* tidak termasuk jenis jasa di bidang perbankan.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**61. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI PENTING (lanjutan)**

**c. Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Atas Transaksi Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri (BSM) (lanjutan)**

Selanjutnya dalam tahun 2010, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Undang - undang No. 47 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang berlaku sejak tanggal 25 Mei 2010. Pada pasal 3 ayat 2 poin b dan paragraf penjelasannya disebutkan bahwa pengenaan PPN atas transaksi *Murabahah* terhadap beberapa bank syariah tertentu ditanggung oleh pemerintah. Berdasarkan paragraf penjelasan dari pasal 3 ayat 2 tersebut jumlah PPN BSM yang ditanggung oleh pemerintah adalah sebesar Rp25.542 dari jumlah SKPKB dan STP yang diterima Bank sebesar Rp37.649.

BSM berkeyakinan bahwa selisih antara jumlah PPN yang ditanggung oleh pemerintah dan jumlah SKPKB dan STP yang diterima oleh BSM tidak akan ditagihkan kepada BSM sesuai maksud dan tujuan dari undang - undang tersebut.

Pada tanggal 15 Oktober 2009, Pemerintah telah menerbitkan Undang - undang No. 42 tahun 2009 tentang Perubahan Ketiga atas Undang - undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah yang berlaku mulai tanggal 1 April 2010. Undang - undang tersebut menegaskan bahwa jasa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah termasuk kelompok jasa yang tidak dikenai PPN.

**d. *Trade Financing* dengan Asian Development Bank**

Pada tanggal 25 November 2009, Bank Mandiri telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) melalui *Trade Finance Facilitation Program* (TFFP), yaitu *Confirmation Bank Agreement* (CBA), *Issuing Bank Agreement* (IBA) dan *Revolving Credit Agreement* (RCA).

Berdasarkan CBA dan IBA, Bank Mandiri dapat bertindak baik sebagai *confirming bank* maupun sebagai *issuing bank* bagi transaksi ekspor impor nasabah dengan basis *Letter of Credit* (L/C). Sebagai *confirming bank*, Bank Mandiri dapat diberikan jaminan oleh ADB atas L/C yang diterbitkan oleh *issuing bank*, dan sebagai *issuing bank*, maka Bank Mandiri dapat diberikan *confirmation guarantee* oleh ADB atas L/C yang diterbitkan.

Skema TFFP tersebut merupakan program ADB untuk memfasilitasi transaksi perdagangan berbasis L/C di negara-negara berkembang Asia untuk mendorong tingkat pertumbuhan volume perdagangan. Dengan menjadi partisipan dalam TFFP ini, Bank Mandiri akan memiliki kemudahan akses untuk meningkatkan *trade finance credit lines* serta meningkatkan *trade volume* dan membuka peluang bisnis baru khususnya ke negara-negara yang selama ini volume perdagangan dengan Indonesia masih cukup rendah.

Selanjutnya berdasarkan RCA, Bank Mandiri menerima fasilitas kredit *revolving* sampai dengan jumlah maksimal USD25.000.000 (nilai penuh). Fasilitas kredit *revolving* ini dikenakan bunga sebesar jumlah *total margin* dan LIBOR selama periode bunga.

**62. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.017/1998 tanggal 28 Januari 1998, yang diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah Republik Indonesia menjamin beberapa liabilitas bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito harian, obligasi, efek - efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, transaksi *swap* mata uang asing dan liabilitas kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit* dan liabilitas lainnya, tidak termasuk pinjaman subordinasi dan liabilitas kepada direktur, dewan komisaris dan pihak - pihak yang berelasi.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**62. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tanggal 14 Mei 1999, jangka waktu jaminan tersebut telah diperpanjang dengan sendirinya, kecuali BPPN dalam waktu sekurang - kurangnya 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu tersebut menerbitkan pemberitahuan bahwa BPPN tidak bermaksud untuk memperpanjang jangka waktu jaminan tersebut. Pada tahun 2001, Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua BPPN dibatalkan oleh Peraturan Bank Indonesia No. 3/7/PBI/2001 dan Keputusan Ketua BPPN No. 1035/BPPN/0401.

Pada tahun 2001, Ketua BPPN mengeluarkan Surat Keputusan No. SK1036/BPPN/0401 yang mengatur petunjuk pelaksanaan khusus mengenai jaminan Pemerintah Republik Indonesia terhadap liabilitas pembayaran bank umum.

Pemerintah membebaskan premi berkaitan dengan program penjaminan tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku (Catatan 41).

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang berakhirnya tugas dan penutupan BPPN, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan BPPN, untuk melanjutkan pelaksanaan Program Penjaminan Pemerintah atas Liabilitas pada Bank-bank Lokal.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis liabilitas bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi Pasar Uang Antar Bank.

Program Penjaminan Pemerintah melalui Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3) telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang Program Penjaminan Simpanan, besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 66 tahun 2008 tentang Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2.000.000.000 (nilai penuh) dari semula Rp100.000.000 (nilai penuh), terhitung efektif tanggal 13 Oktober 2008.

Berdasarkan Undang - undang Republik Indonesia No. 7 tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang - undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang - undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**63. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan tanggal 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012. Reklasifikasi tersebut dalam rangka penerapan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2011</b>		
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b>Laporan posisi keuangan Konsolidasian</b>			
Aset Lain-lain	7.249.901	(1.584.663)	5.665.238
Biaya Dibayar Dimuka	-	1.404.758	1.404.758
Pajak Dibayar Dimuka	-	21.540	21.540
Aset Tetap	12.051.832	(1.656.471)	10.395.361
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(5.462.238)	1.116.123	(4.346.115)
Aset Tidak Berwujud	-	1.824.215	1.824.215
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(1.125.502)	(1.125.502)
Liabilitas Lain-lain	15.378.187	(5.224.635)	10.153.552
Beban yang Masih Harus Dibayar	600.545	1.666.622	2.267.167
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.829.919	2.829.919
Provisi	-	728.094	728.094
Liabilitas Segera	1.830.798	(529.326)	1.301.472
Utang Pajak Kini	761.737	(761.737)	-
Utang Pajak	-	1.291.063	1.291.063
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>			
Arus kas dari aktivitas operasional			
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Aset lain-lain	(1.407.896)	504.878	(903.018)
Biaya dibayar dimuka	-	(506.910)	(506.910)
Pajak dibayar dimuka	-	2.032	2.032
(Kenaikan)/penurunan atas liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			
Liabilitas segera	414.966	129.041	544.007
Utang pajak	(221.991)	(129.041)	(351.032)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	50.084	(1.937)	48.147
Pembelian aset tetap	(1.540.870)	321.476	(1.219.394)
Pembelian aset tidak berwujud	-	(319.539)	(319.539)
<b>1 Januari 2011</b>			
	Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	Setelah Reklasifikasi
<b>Laporan posisi keuangan Konsolidasian</b>			
Aset Lain-lain	5.384.797	(1.069.391)	4.315.406
Biaya Dibayar Dimuka	-	897.848	897.848
Pajak Dibayar Dimuka	-	23.572	23.572
Aset Tetap	10.827.137	(1.338.339)	9.488.798
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(5.300.137)	1.064.396	(4.235.741)
Aset Tidak Berwujud	-	1.492.515	1.492.515
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	(1.070.601)	(1.070.601)
Liabilitas Lain-lain	10.338.954	(4.530.736)	5.808.218
Beban yang Masih Harus Dibayar	606.975	1.360.092	1.967.067
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.512.058	2.512.058
Provisi	-	658.586	658.586
Liabilitas Segera	1.415.831	(658.366)	757.465
Utang Pajak Kini	750.432	(750.432)	-
Utang Pajak	-	1.408.798	1.408.798

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**64. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 31 Januari 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bersama dengan PT Taspen (Persero), PT Pos Indonesia (Persero), dan PT Bank Sinar Harapan Bali ("BSHB"), Anak Perusahaan Bank Mandiri, telah melakukan penandatanganan "Kesepakatan Bersama tentang Kemitraan Strategis Guna Mewujudkan Sinergi Usaha antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Taspen (Persero) dan PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Sinar Harapan Bali".

Penandatanganan kesepakatan tersebut merupakan tahap awal dimana para pihak secara prinsip telah sepakat untuk melakukan sinergi usaha melalui mekanisme penyertaan modal di BSHB sebagai *Joint Venture Vehicle* melalui skema *right issue* dengan Bank Mandiri tetap menjadi pemegang saham mayoritas. Inisiatif ini bertujuan untuk mengoptimalkan BSHB sehingga dapat memberikan layanan jasa keuangan yang terintegrasi di Indonesia, khususnya untuk segmen menengah ke bawah.

**65. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah melakukan revisi atas PSAK 38 - Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 dan PSAK 60 - Penyesuaian Standar Akuntansi Keuangan atas PSAK 60 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 namun penerapan dini diperbolehkan.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan memilih untuk penerapan dini PSAK 60 sejak tanggal 31 Desember 2012.

DSAK-IAI juga telah melakukan pencabutan terhadap PPSAK 10 - Pencabutan PSAK 51: Akuntansi Kuasi-Reorganisasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013.

Bank Mandiri dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar PSAK 38.

**66. DAFTAR INFORMASI TAMBAHAN**

Informasi yang disajikan pada Lampiran 6/1 - 6/9 merupakan informasi keuangan tambahan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., perusahaan induk, yang menyajikan penyertaan Bank pada Anak Perusahaan berdasarkan metode biaya. Lihat lampiran 6/10 mengenai reklasifikasi dalam rangka penerapan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>ASET</b>			
Kas	14.131.136	10.259.053	8.799.241
Giro pada Bank Indonesia	35.955.368	34.035.401	23.392.421
Giro pada Bank Lain			
Pihak berelasi	113.044	67.594	65.012
Pihak ketiga	<u>9.305.627</u>	<u>9.056.883</u>	<u>7.874.206</u>
	9.418.671	9.124.477	7.939.218
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(3.540)</u>	<u>(4.690)</u>	<u>(4.811)</u>
Jumlah Giro pada Bank Lain bersih	9.415.131	9.119.787	7.934.407
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain			
Pihak berelasi	1.127.588	752.603	639.710
Pihak ketiga	<u>42.590.618</u>	<u>45.042.876</u>	<u>25.355.374</u>
	43.718.206	45.795.479	25.995.084
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(83.558)</u>	<u>(144.913)</u>	<u>(135.985)</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain bersih	43.634.648	45.650.566	25.859.099
Efek - efek			
Pihak berelasi	677.172	3.248.776	72.500
Pihak ketiga	<u>7.703.497</u>	<u>6.836.996</u>	<u>24.344.486</u>
	8.380.669	10.085.772	24.416.986
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi, keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai efek - efek dan cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122.438)</u>	<u>(154.759)</u>	<u>(60.698)</u>
	8.258.231	9.931.013	24.356.288
Obligasi Pemerintah - Pihak berelasi	77.025.672	76.617.314	76.647.514
Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan			
Pihak berelasi	3.784.548	2.752.711	564.800
Pihak ketiga	<u>2.730.282</u>	<u>2.845.744</u>	<u>3.142.245</u>
	6.514.830	5.598.455	3.707.045
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.125.015)</u>	<u>(1.079.302)</u>	<u>(1.146.327)</u>
Jumlah Tagihan Lainnya Transaksi Perdagangan bersih	5.389.815	4.519.153	2.560.718
Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali			
Pihak berelasi	1.456.340	758.703	757.147
Pihak ketiga	<u>12.866.022</u>	<u>11.412.207</u>	<u>8.220.556</u>
Jumlah Tagihan atas Efek - efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	14.322.362	12.170.910	8.977.703
Tagihan Derivatif			
Pihak berelasi	231	4.391	225
Pihak ketiga	<u>86.901</u>	<u>105.683</u>	<u>36.271</u>
Jumlah Tagihan Derivatif	87.132	110.074	36.496
Kredit yang Diberikan			
Pihak berelasi	45.934.586	36.017.437	32.172.701
Pihak ketiga	<u>294.039.104</u>	<u>237.944.664</u>	<u>186.859.782</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan	339.973.690	273.962.101	219.032.483
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.740.561)</u>	<u>(11.111.571)</u>	<u>(10.379.434)</u>
Jumlah Kredit yang Diberikan bersih	327.233.129	262.850.530	208.653.049

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>31 Desember 2012</b>	<b>31 Desember 2011*)</b>	<b>1 Januari 2011*)</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>			
Tagihan Akseptasi			
Pihak berelasi	1.505.031	892.184	1.468.334
Pihak ketiga	6.452.481	5.658.919	2.482.172
	7.957.512	6.551.103	3.950.506
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(37.041)	(40.667)	(171.097)
Jumlah Tagihan Akseptasi	7.920.471	6.510.436	3.779.409
Penyertaan Saham setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp22.532, Rp829 dan Rp5.179 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	3.195.543	2.886.797	2.323.567
Biaya Dibayar Dimuka	767.457	584.814	415.759
Pajak Dibayar Dimuka	853	851	900
Aset Tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing - masing sebesar Rp4.226.501, Rp3.787.184 dan Rp3.783.996 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	6.184.445	5.471.692	4.845.413
Aset Tidak Berwujud setelah dikurangi amortisasi masing-masing sebesar Rp1.173.596, Rp1.100.378 dan Rp1.051.355 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	656.013	533.334	262.681
Aset Lain - lain setelah dikurangi penyisihan kerugian masing - masing sebesar Rp263.707, Rp277.942 dan Rp717.353 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	5.150.539	4.206.312	2.893.767
Aset Pajak Tangguhan setelah dikurangi penyisihan masing - masing sebesar RpNihil, RpNihil dan Rp1.065.606 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	3.777.111	3.648.627	4.262.422
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>563.105.056</b>	<b>489.106.664</b>	<b>406.000.854</b>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	1.694.231	1.287.074	730.228
Simpanan Nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	25.553.634	22.056.739	7.945.496
Pihak ketiga	<u>82.276.072</u>	<u>67.096.131</u>	<u>56.574.390</u>
Jumlah Giro	<u>107.829.706</u>	<u>89.152.870</u>	<u>64.519.886</u>
Tabungan			
Pihak berelasi	926.505	748.157	355.095
Pihak ketiga	<u>181.857.954</u>	<u>148.340.315</u>	<u>123.142.773</u>
Jumlah Tabungan	<u>182.784.459</u>	<u>149.088.472</u>	<u>123.497.868</u>
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	21.595.937	28.651.516	31.643.459
Pihak ketiga	<u>123.248.810</u>	<u>113.343.320</u>	<u>113.066.643</u>
Jumlah Deposito berjangka	<u>144.844.747</u>	<u>141.994.836</u>	<u>144.710.102</u>
Jumlah Simpanan Nasabah	435.458.912	380.236.178	332.727.856
Simpanan dari Bank Lain			
Giro dan Tabungan			
Pihak berelasi	32.672	214.580	177.353
Pihak ketiga	<u>2.166.360</u>	<u>2.352.147</u>	<u>1.691.071</u>
Jumlah Giro dan Tabungan	<u>2.199.032</u>	<u>2.566.727</u>	<u>1.868.424</u>
Interbank call money			
Pihak berelasi	327.100	150.000	85.000
Pihak ketiga	<u>125.000</u>	<u>58.282</u>	<u>-</u>
Jumlah Interbank call money	<u>452.100</u>	<u>208.282</u>	<u>85.000</u>
Deposito berjangka			
Pihak ketiga	<u>11.467.747</u>	<u>9.664.215</u>	<u>5.307.789</u>
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	<u>14.118.879</u>	<u>12.439.224</u>	<u>7.261.213</u>
Liabilitas Derivatif			
Pihak berelasi	333	3.880	61
Pihak ketiga	<u>112.924</u>	<u>160.830</u>	<u>32.186</u>
Jumlah Liabilitas Derivatif	<u>113.257</u>	<u>164.710</u>	<u>32.247</u>
Liabilitas Akseptasi			
Pihak berelasi	262.481	286.007	144.546
Pihak ketiga	<u>7.695.031</u>	<u>6.265.096</u>	<u>3.805.960</u>
Jumlah Liabilitas Akseptasi	<u>7.957.512</u>	<u>6.551.103</u>	<u>3.950.506</u>
Efek - efek yang Diterbitkan setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi masing - masing sebesar RpNihil, RpNihil dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011	296.076	416.177	467.744

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)



**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN 1 JANUARI 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Desember 2012</u>	<u>31 Desember 2011*)</u>	<u>1 Januari 2011*)</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>LIABILITAS (lanjutan)</b>			
Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	186.114	231.663	368.063
Beban yang Masih Harus Dibayar	2.035.275	1.843.991	1.567.939
Utang Pajak			
Pajak Penghasilan	1.919.588	636.654	629.379
Pajak Lain-lain	<u>489.446</u>	<u>435.589</u>	<u>607.938</u>
Jumlah Utang Pajak	<u>2.409.034</u>	<u>1.072.243</u>	<u>1.237.317</u>
Liabilitas Imbalan Kerja	3.604.359	2.711.421	2.505.089
Provisi	746.821	728.094	658.586
Liabilitas Lain - lain	9.988.272	7.228.600	4.000.432
Pinjaman yang Diterima			
Pihak berelasi	9.102	252.504	284.421
Pihak ketiga	<u>8.693.075</u>	<u>8.907.741</u>	<u>4.429.526</u>
Jumlah Pinjaman yang Diterima	<u>8.702.177</u>	<u>9.160.245</u>	<u>4.713.947</u>
Pinjaman Subordinasi			
Pihak berelasi	1.941.800	1.900.000	1.885.000
Pihak ketiga	<u>3.201.150</u>	<u>3.956.798</u>	<u>4.177.187</u>
Jumlah Pinjaman Subordinasi	<u>5.142.950</u>	<u>5.856.798</u>	<u>6.062.187</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b><u>492.453.869</u></b>	<b><u>429.927.521</u></b>	<b><u>366.283.354</u></b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per lembar. Modal Dasar 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 31.999.999.999 lembar Saham Biasa Seri B. Modal Ditempatkan dan Disetor 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 23.333.333.332 lembar Saham Biasa Seri B pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011; dan 1 lembar Saham Seri A Dwiwarna dan 20.996.494.741 lembar saham Biasa Seri B pada tanggal 1 Januari 2011	11.666.667	11.666.667	10.498.247
Tambahan Modal Disetor/Agio Saham	17.195.760	17.195.760	6.960.680
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	72.694	83.282	100.175
Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	(427.599)	(547.381)	(428.087)
Saldo Laba (saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasi reorganisasi pada tanggal 30 April 2003) Sudah Ditentukan Penggunaannya	5.927.268	5.927.268	5.706.921
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>36.216.397</u>	<u>24.853.547</u>	<u>16.879.564</u>
Jumlah Saldo Laba	<u>42.143.665</u>	<u>30.780.815</u>	<u>22.586.485</u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b><u>70.651.187</u></b>	<b><u>59.179.143</u></b>	<b><u>39.717.500</u></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>563.105.056</u></b>	<b><u>489.106.664</u></b>	<b><u>406.000.854</u></b>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bunga	36.800.542	33.041.031
Beban bunga	<u>(12.636.628)</u>	<u>(13.743.018)</u>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<b><u>24.163.914</u></b>	<b><u>19.298.013</u></b>
Pendapatan Operasional Lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	6.335.769	5.422.316
Laba selisih kurs bersih	1.069.830	794.245
Lain - lain	<u>3.283.344</u>	<u>4.291.728</u>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	10.688.943	10.508.289
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.990.221)	(2.840.190)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	44.130	126.617
(Pembentukan)/Pembalikan Penyisihan Kerugian	(26.143)	283.389
Keuntungan yang Belum Direalisasi dari Kenaikan Nilai Wajar		
Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	4.274	9.034
Keuntungan dari Penjualan Efek - efek dan Obligasi Pemerintah	287.327	121.945
Beban Operasional Lainnya		
Beban gaji dan tunjangan	(6.512.515)	(5.362.431)
Beban umum dan administrasi	(6.385.697)	(5.198.585)
Lain - lain bersih	<u>(1.965.749)</u>	<u>(2.395.219)</u>
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>(14.863.961)</u>	<u>(12.956.235)</u>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>17.308.263</b>	<b>14.550.862</b>
Pendapatan Bukan Operasional Bersih	<u>741.566</u>	<u>88.859</u>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>18.049.829</b>	<b>14.639.721</b>
Beban Pajak		
Kini	(3.906.338)	(2.619.107)
Tangguhan	<u>158.410</u>	<u>(643.581)</u>
Jumlah Beban Pajak Bersih	<u>(3.747.928)</u>	<u>(3.262.688)</u>
<b>LABA BERSIH</b>	<b><u>14.301.901</u></b>	<b><u>11.377.033</u></b>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain</b>		
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	(10.588)	(16.893)
Keuntungan/(Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi dari Kenaikan/(Penurunan) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	149.708	(149.080)
Pajak Penghasilan Terkait dengan Laba Komprehensif Lain	<u>(29.926)</u>	<u>29.786</u>
<b>Pendapatan Komprehensif Lain -     Setelah Pajak</b>	<u>109.194</u>	<u>(136.187)</u>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b><u>14.411.095</u></b>	<b><u>11.240.846</u></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggungan	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		Jumlah
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>83.282</b>	<b>(547.381)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>24.853.547</b>	<b>30.780.815</b>	<b>59.179.143</b>
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2011	-	-	-	-	-	(2.449.209)	(2.449.209)	(2.449.209)
Alokasi laba bersih tahun 2011 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(489.842)	(489.842)	(489.842)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012	-	-	(10.588)	119.782	-	14.301.901	14.301.901	14.411.095
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2012</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>72.694</b>	<b>(427.599)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>36.216.397</b>	<b>42.143.665</b>	<b>70.651.187</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian Bersih yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual Setelah Dikurangi Pajak Tanggung	Saldo Laba*)		Jumlah Ekuitas	
					Sudah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2011</b>	<b>10.498.247</b>	<b>6.960.680</b>	<b>100.175</b>	<b>(428.087)</b>	<b>5.706.921</b>	<b>16.879.564</b>	<b>22.586.485</b>	<b>39.717.500</b>
Penambahan Modal melalui Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) setelah dikurangi biaya-biaya yang terkait PUT	1.168.420	10.235.080	-	-	-	-	-	11.403.500
Pembentukan cadangan umum dan khusus dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	220.347	(220.347)	-	-
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2010	-	-	-	-	-	(2.813.973)	(2.813.973)	(2.813.973)
Alokasi laba bersih tahun 2010 untuk Dana Program Kemitraan dan Dana Bina Lingkungan	-	-	-	-	-	(368.730)	(368.730)	(368.730)
Laba komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011	-	-	(16.893)	(119.294)	-	11.377.033	11.377.033	11.240.846
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2011</b>	<b>11.666.667</b>	<b>17.195.760</b>	<b>83.282</b>	<b>(547.381)</b>	<b>5.927.268</b>	<b>24.853.547</b>	<b>30.780.815</b>	<b>59.179.143</b>

\*) Saldo rugi sebesar Rp162.874.901 telah dieliminasi dengan tambahan modal disetor/agio saham pada saat kuasireorganisasi pada tanggal 30 April 2003.

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	35.147.725	31.741.141
Penerimaan pendapatan, komisi dan premi - bersih	6.335.769	5.422.316
Pembayaran beban bunga	(12.615.643)	(13.768.032)
Penerimaan dari penjualan Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	62.709.922	40.419.121
Pembelian Obligasi Pemerintah untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(63.177.702)	(41.295.128)
Laba/(rugi) selisih kurs bersih	1.514.238	964.673
Pendapatan operasional lainnya	732.308	807.235
Beban operasional lainnya	(1.671.815)	(2.180.666)
Beban gaji dan tunjangan	(5.619.577)	(5.156.099)
Beban umum dan administrasi	(5.938.233)	(4.858.581)
Pendapatan/(beban) bukan operasional	<u>741.566</u>	<u>55.131</u>
Arus kas dari aktivitas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasional	18.158.558	12.151.111
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(200.461)	279.377
Efek - efek untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.199.422	13.453.126
Tagihan lainnya transaksi perdagangan	(916.375)	(1.891.411)
Kredit yang diberikan	(67.357.344)	(56.913.155)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(2.151.452)	(3.193.207)
Pajak dibayar dimuka	(2)	49
Biaya dibayar dimuka	(182.643)	(169.055)
Aset lain - lain	(706.491)	(853.493)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	2.550.099	3.587.722
Kenaikan/(penurunan) atas liabilitas operasional:		
Giro	18.051.209	25.175.958
Tabungan	33.953.891	25.745.960
Deposito berjangka	4.653.443	1.641.161
Interbank call money	243.818	123.282
Liabilitas segera	407.157	556.846
Utang pajak	58.427	(359.277)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2.598.048)	(2.454.690)
Liabilitas lain - lain	<u>3.718.178</u>	<u>4.027.585</u>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari   aktivitas operasional</b>	<b><u>10.881.386</u></b>	<b><u>20.907.889</u></b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
(Kenaikan)/penurunan efek - efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(1.485.663)	375.582
Penurunan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	413.860	492.971
Penerimaan dari penjualan aset tetap	94.665	37.540
Pembelian aset tetap	(1.246.959)	(920.977)
Pembelian aset tidak berwujud	(197.114)	(319.783)
Setoran modal PT Bank Syariah Mandiri (Anak Perusahaan)	(300.000)	(500.000)
Setoran modal PT Mandiri Sekuritas (Anak Perusahaan)	(29.512)	-
Pembelian PT Mandiri AXA General Insurance (Anak Perusahaan)	<u>-</u>	<u>(60.000)</u>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk   aktivitas investasi</b>	<b><u>(2.750.723)</u></b>	<b><u>(894.667)</u></b>

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2012</u>	<u>2011*)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penurunan atas efek - efek yang diterbitkan (Penurunan)/kenaikan atas pinjaman yang diterima	(120.101) (549.153)	(51.567) 4.461.414
Pembayaran atas pinjaman subordinasi	(713.848)	(205.388)
Penambahan modal dari Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)	-	11.403.500
Pembayaran dividen, dana program kemitraan dan program bina lingkungan	<u>(2.939.051)</u>	<u>(3.182.704)</u>
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(4.322.153)</u></b>	<b><u>12.425.255</u></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>3.808.510</b>	<b>32.438.477</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>99.063.500</u></b>	<b><u>66.625.023</u></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>102.872.010</u></b>	<b><u>99.063.500</u></b>
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	14.131.136	10.259.053
Giro pada Bank Indonesia	35.955.368	34.035.401
Giro pada bank lain	9.418.671	9.124.477
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	<u>43.366.835</u>	<u>45.644.569</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>102.872.010</u></b>	<b><u>99.063.500</u></b>
<b>Informasi Tambahan Arus Kas</b>		
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Kerugian yang belum direalisasi dari penurunan nilai wajar Efek - efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	(427.599)	(524.339)
Tagihan dividen Anak Perusahaan	10.435	204.000
Pembelian aset tetap yang masih terhutang	(570.233)	(381.035)

\*) Direklasifikasi sesuai PSAK 1 (Revisi 2009) untuk menerapkan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tahun 2012 (lihat Lampiran 6/10)

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk.  
PERUSAHAAN INDUK  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2012 DAN 2011  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Reklasifikasi tersebut dalam rangka penerapan peraturan Bapepam dan LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Rincian reklasifikasi akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2011</b>		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
<b>Laporan posisi keuangan</b>			
Aset Lain-lain	4.791.977	(585.665)	4.206.312
Biaya Dibayar Dimuka	-	584.814	584.814
Pajak Dibayar Dimuka	-	851	851
Aset Tetap	10.892.588	(1.633.712)	9.258.876
Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap	(4.887.562)	1.100.378	(3.787.184)
Aset Tidak Berwujud	-	1.633.712	1.633.712
Amortisasi - Aset Tidak Berwujud	-	(1.100.378)	(1.100.378)
Liabilitas Lain-lain	12.054.514	(4.825.914)	7.228.600
Beban yang Masih Harus Dibayar	457.592	1.386.399	1.843.991
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.711.421	2.711.421
Provisi	-	728.094	728.094
Liabilitas Segera	1.722.663	(435.589)	1.287.074
Utang Pajak Kini	636.654	(636.654)	-
Utang Pajak	-	1.072.243	1.072.243
<b>Laporan Arus Kas</b>			
Arus kas dari aktivitas operasional			
(Kenaikan)/penurunan atas aset operasional:			
Aset lain-lain	(1.022.499)	169.006	(853.493)
Pajak dibayar dimuka	-	49	49
Biaya dibayar dimuka	-	(169.055)	(169.055)
(Kenaikan)/penurunan atas liabilitas operasional:			
Liabilitas segera	384.497	172.349	556.846
Utang pajak	(186.928)	(172.349)	(359.277)
Arus kas dari aktivitas investasi			
Penerimaan dari penjualan aset tetap	38.290	(750)	37.540
Pembelian aset tetap	(1.241.510)	320.533	(920.977)
Pembelian aset tidak berwujud	-	(319.783)	(319.783)

	<b>1 Januari 2011</b>		
	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
<b>Laporan posisi keuangan</b>			
Aset Lain-lain	3.310.426	(416.659)	2.893.767
Biaya Dibayar Dimuka	-	415.759	415.759
Pajak Dibayar Dimuka	-	900	900
Aset Tidak Berwujud	-	1.314.036	1.314.036
Amortisasi - Aset Tidak Berwujud	-	(1.051.355)	(1.051.355)
Aset Tetap	9.943.445	(1.314.036)	8.629.409
Akumulasi Penyusutan - Aset Tetap	(4.835.351)	1.051.355	(3.783.996)
Liabilitas Lain-lain	8.249.439	(4.249.007)	4.000.432
Beban yang Masih Harus Dibayar	482.607	1.085.332	1.567.939
Liabilitas Imbalan Kerja	-	2.505.089	2.505.089
Provisi	-	658.586	658.586
Liabilitas Segera	1.338.166	(607.938)	730.228
Utang Pajak Kini	629.379	(629.379)	-
Utang Pajak	-	1.237.317	1.237.317